Toba Pulp Lestari

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

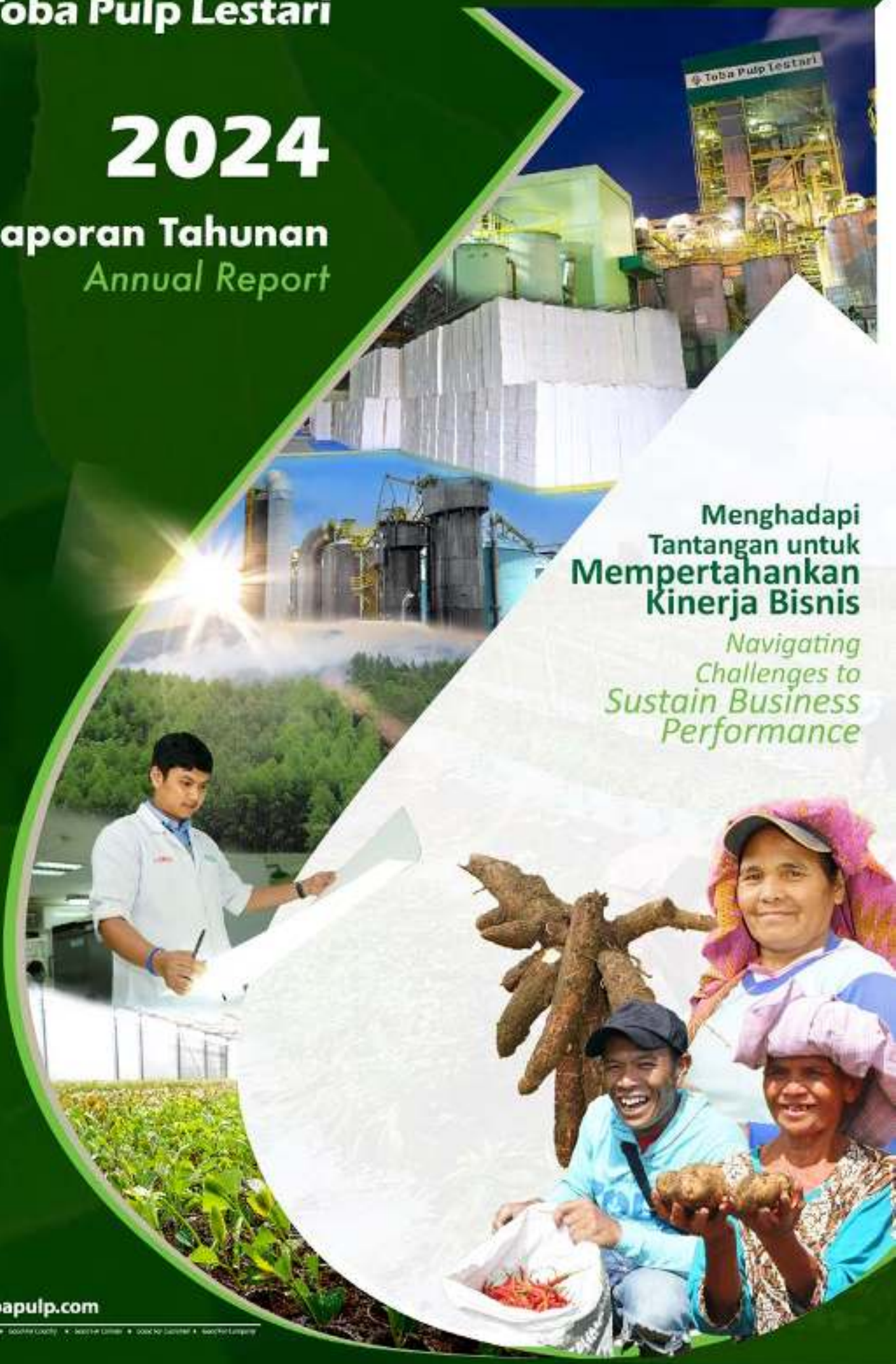

Menghadapi Tantangan untuk Mempertahankan Kinerja Bisnis
Navigating Challenges to Sustain Business Performance

www.tobapulp.com

Toba Pulp Lestari

Menghadapi Tantangan untuk Mempertahankan Kinerja Bisnis

Navigating Challanges to Sustain Business Performance

Daftar isi | *Contents*

4 **Kebijakan Mutu, Lingkungan dan PEFC-CoC**
Quality, Environmental and PEFC-CoC Policy

10 **Ikhtisar Kinerja Utama**
Performance Highlights

14 **Laporan Manajemen**
Management Report

28 **Profil Perusahaan**
Company's Profile

56 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

88 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

134 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan**
Corporate Social Responsibility

148 **Surat Pernyataan BOC dan BOD**
Statement Letter BOC and BOD

150 **Laporan Keuangan**
Financial Statement

Sekilas Informasi
a brief insight

RANTAI PASOK BERKELANJUTAN TPL
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

KEBIJAKAN MUTU, LINGKUNGAN DAN PEFC-CoC

QUALITY, ENVIRONMENTAL AND PEFC-CoC POLICY

KEBIJAKAN MUTU, LINGKUNGAN DAN PEFC-CoC
QUALITY, ENVIRONMENTAL AND PEFC-CoC POLICY

VISI KAMI

PT Toba Pulp Lestari, Tbk. bertujuan menjadi salah satu pabrik *Pulp Eucalyptus* yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan Perusahaan yang disukai para Karyawan.

Manajemen PT Toba Pulp Lestari Tbk percaya bahwa tanggung jawab manajemen pada mutu produk, pelayanan pelanggan, serta potensi risiko dan peluang lingkungan diindustri pulp akan memberikan dampak positif terhadap bisnis kami dan juga manfaat pada Karyawan, Pelanggan dan Pemangku kepentingan kami.

Kami juga percaya bahwa adanya Kebijakan Mutu, Lingkungan serta Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC: *Programme for The Endorsement of Forest Certification - Chain of Custody*) sebagai panduan pengelolaan yang bertanggung jawab dapat mengurangi risiko keluhan dan tuntutan dari pelanggan dan para pemangku kepentingan serta mengurangi risiko dampak negatif lingkungan, namun sebaliknya dapat meningkatkan manfaat sosial ekonomi.

Kami percaya melalui prinsip-prinsip dasar pengelolaan mutu produk, kemampuan kami secara terus - menerus memenuhi persyaratan dan kepuasan pelanggan, memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan kami, pencegahan pencemaran, serta didukung program peningkatan berkesinambungan; kemajuan berarti dalam kinerja Mutu, Lingkungan dan PEFC-CoC dapat dicapai. Oleh sebab itu, kami menetapkan peningkatan berkesinambungan sebagai tujuan tetap dari Perusahaan.

OUR VISSION

PT Toba Pulp Lestari, Tbk. aims to become a well-managed eucalyptus pulp factory, and to become a supplier preferred by our customers and a Company preferred by our Employees.

The Management of PT Toba Pulp Lestari Tbk believes that responsible management of products quality, customer service and potential environmental risks and opportunities inherent in the pulp industry contributes positively to our business and benefits our Employees, Customers and Stakeholder alike.

We also believe that a sound of quality, environment and PEFC-CoC (Programme for The Endorsement of Forest Certification - Chain of Custody) Policy to guide responsible management will minimize complaints and claims from our customers and stakeholder, negative environmental impacts risks, whilst maximizing socioeconomic gains.

We believe in the principles of product quality management, continuing ability to meet and satisfy our customers requirements and fulfilling the needs and expectations, pollution prevention, and that, through our continual improvement programs; meaningful results in our Quality, Environmental and PEFC-CoC performance can be achieved. Therefore, we regard continual improvement as a permanent Company objective.

KOMITMEN KAMI

Kami :

- Berkomitmen untuk mematuhi kewajiban perundang-undangan terkait Mutu, Lingkungan dan PEFC-CoC yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berlakubagi Perusahaan dan konteks organisasi;
- Berkomitmen untuk menerapkan dan memelihara persyaratan rantai keterlacakan sesuai dengan standar internasional dan nasional yang relevan: PEFC-CoC dan Legalitas Kayu;
- Berkomitmen untuk memenuhi persyaratan Mutu dan PEFC-CoC yang berlaku, baik yang diperoleh dari Pihak yang berkepentingan maupun dari Perusahaan;
- Berkomitmen untuk melindungi lingkungan termasuk dengan menggunakan bahan baku berkelanjutan, bahan kimia yang aman bagi kesehatan dan ramah lingkungan, sumber energi terbarukan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta perlindungan sumber air, efisien dalam penggunaan energi, air dan bahan baku serta berupaya menyelenggarakan operasional Perusahaan sesuai dengan tolok ukur *"best practice"* yang berlaku dalam industri pulp;
- Berkomitmen untuk menggunakan teknologi terbaik yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan memungkinkan secara ekonomis, serta mengupayakan tenaga kerja yang terlatih, cakap dan memiliki motivasi untuk mencapai kinerja Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) yang lebih baik;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari, memastikan risiko dan peluang ditangani dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan;
- Berkomitmen untuk menjalankan Program 3R (*Reduce*= mengurangi, *Reuse*= menggunakan kembali dan *Recycle*= daur ulang) baik Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun non-LB3 yang dihasilkan berupa limbah industri dan limbah domestik sebagai upaya pengendalian pencemaran dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memaksimalkan daur hidup dan melakukan praktik pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku;
- Berkomitmen untuk mempromosikan pengendalian pencemaran udara, air dan tanah dengan cara mengurangi sumber-sumber pencemar dan mengontrol operasional secara terus-menerus;

OUR COMMITMENT

We are :

- Committed to compliance with prevailing statutory Quality, Environmental and PEFC-CoC obligations and other requirements to which the Company subscribes and context of the organization;
- Committed to implement and maintain the Chain of Custody requirements in accordance with relevant international and national standards: PEFC-CoC and timber legality;
- Committed to satisfy applicable Quality and PEFC-CoC requirements, both generated by different interested parties or by the Company;
- Committed to the protection of environment including to use sustainable raw materials, environmental and health friendly chemicals, renewable energy, climate change mitigation and adaptation, and protection of water sources. Efficient use of energy, water and raw materials and will aim to benchmark our operations against 'best practices' for the pulp industry;
- Committed to the utilization of best available technology, where appropriate and where economically viable, and the maintenance of a well-trained, skilled and motivated workforce to achieve improved Quality, Environmental and PEFC-CoC performance;
- Committed to managing environmental issues as a fundamental part of our day-to-day business activities, ensure that the risks and opportunities are addressed to achieve the Company objectives.
- Committed to practice 3R programmes (Reduce, Reuse and Recycle) both hazardous and non-hazardous waste generated in the form of industrial waste and domestic waste as pollution control efforts and to utilise resources optimally for maximum lifecycle. Do good waste management-practice towards hazardous materials in accordance with existing applied regulations and procedures;
- Committed to promote the air, land and water pollution control by reducing pollutant sources and control operations continuously;

- Berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab lingkungan dan tanggung jawab sosial serta mendorong praktek ini pada Rekanan Bisnis, Pemasok dan Kontraktor;
- Berkomitmen untuk melaksanakan prinsip pemberdayaan masyarakat dan akan mendukung serta berperan aktif dalam program pengembangan yang berkelanjutan yang mempercepat kemandirian Masyarakat binaan yang ada di wilayah operasional Perusahaan;
- Berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan dalam Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) sehingga dapat meningkatkan kinerja Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC); dan
- Berkomitmen untuk melakukan peninjauan berkala terhadap Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) untuk menentukan keefektifannya, dan memastikan bahwa Kebijakan ini, serta sasaran dan target terkait tetap sesuai dengan perkembangan bisnis.

- Committed to environmental and social responsibility and will encourage this amongst our Business Partners, Suppliers, and Contractors;
- Committed to principle of Community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programs that foster community self-reliance;
- Committed to continually improve Quality and Environment Management Systems as well as PEFC- Chain of Custody thus enhance the Quality, Environment and PEFC-CoC performance; and
- Committed to the periodic review of our Quality and Environment Management Systems as well as PEFC-Chain of Custody to determine their effectiveness, and to ensure that this Policy and the related objectives and targets remain appropriate for the business.

KAMI AKAN | *WE WILL*

- Menyediakan informasi yang dapat dimengerti pemangku kepentingan, penjelasan masalah secara memadai, serta memberikan gambaran atas Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan Rantai Keterlacakan (PEFC-CoC) Perusahaan berikut kinerjanya secara akurat dan terpercaya;
- *Provide stakeholders with information that is understandable, adequately explains the issues, and presents an accurate and verifiable representation of the Company's Quality and Environment Management Systems as well as PEFC-Chain of Custody and its performance in this respect;*

- Memastikan bahwa Kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua Karyawan, Rekanan Bisnis, Pemasok dan Kontraktor; dipelihara sebagai informasi terdokumentasi dan tersedia bagi pihak berkepentingan.
- *Ensure that this Policy is communicated and understood by all Employees, our Business Partners, Suppliers and Contractors; be maintained as documented information and available to interested parties.*

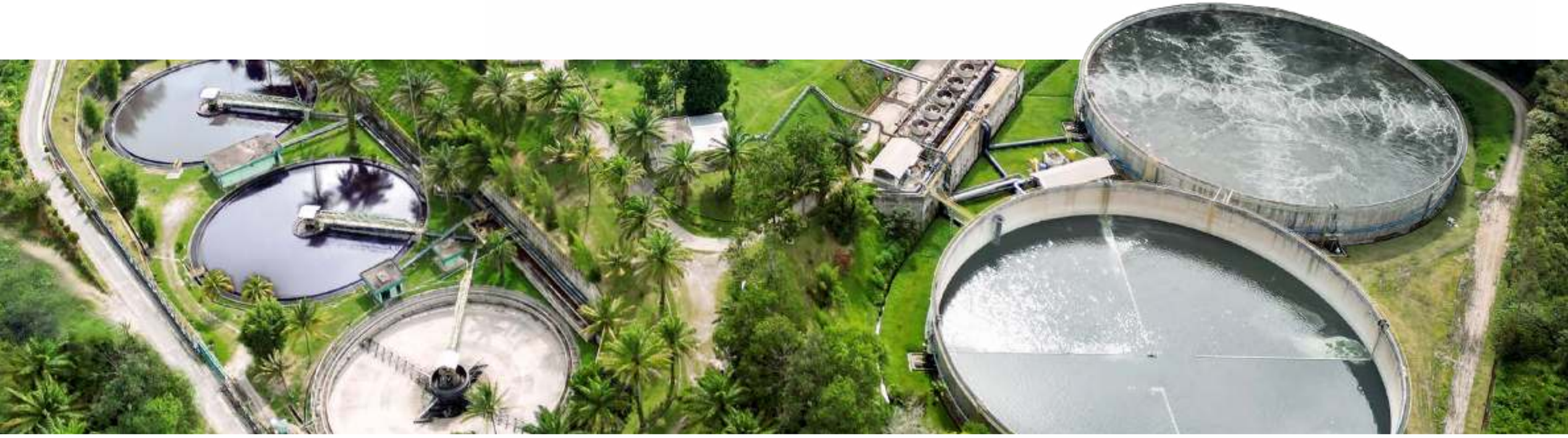

IKHTISAR KINERJA UTAMA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

12 **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING |** *FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS*

12 **INFORMASI HARGA SAHAM INRU |** *SHARE PRICE OF INRU*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

		2024	2023	2022
PENJUALAN	USD JUTA	116,7	95,7	175,3
LABA KOTOR	USD JUTA	16,5	8,1	35,3
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	4,0	(6,7)	18,9
EBITDA	USD JUTA	41,6	30,5	60,7
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	(21,5)	(25,8)	(20,5)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	USD JUTA	(20,9)	(25,5)	(20,2)
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,9	1.388,9	1.388,9
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	(0,015)	(0,019)	(0,015)
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	20,9	8,7	43,4
JUMLAH ASET	USD JUTA	464,2	480,9	467,8
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,04	0,03	0,03
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	375,0	370,7	332,2
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	89,2	110,1	135,6
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	(4,6)	(5,4)	(4,4)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	(24,1)	(23,4)	(15,1)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	(18,4)	(26,9)	(11,7)
RASIO LANCAR	%	154,4	117,6	272,8
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	36	32	35
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	4,2	3,4	2,4
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,8	0,8	0,7
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	4,9	2,0	3,0
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,1	0,1	0,2
VOLUME PRODUKSI	TON	150.710	153.624	198.429
VOLUME PENJUALAN	TON	150.717	132.848	206.938

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2024

	2024			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	688.886.108	688.886.108	688.886.108	669.441.742
Harga Tertinggi (Rp)	1.020	560	590	488
Harga Terendah (Rp)	436	420	500	478
Harga Penutupan	496	496	496	482
Volume Perdagangan (lembar)	171.600	58.400	18.300	49.300

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2023

	2023			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.138.884.292	1.041.662.462	1.388.883.283	1.388.883.283
Harga Tertinggi (Rp)	1.250	895	1.100	1.235
Harga Terendah (Rp)	1.055	765	1.100	1.195
Harga Penutupan	820	750	1.000	1.000
Volume Perdagangan (lembar)	2.207.800	226.000	1.076.900	2.670.900

Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi apapun selama tahun 2024 yang dapat mempengaruhi jumlah saham dan harga saham yang beredar.

		2024	2023	2022
NET SALES	USD MILLION	116.7	95.7	175.3
GROSS PROFIT	USD MILLION	16.5	8.1	35.3
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	4.0	(6.7)	18.9
EBITDA	USD MILLION	41.6	30.5	60.7
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	(21.5)	(25.8)	(20.5)
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	(20.9)	(25.5)	(20.2)
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.9	1,388.9	1,388.9
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	(0.015)	(0.019)	(0.015)
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	20.9	8.7	43.4
TOTAL ASSETS	USD MILLION	464.2	480.9	467.8
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.04	0.03	0.03
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	375.0	370.7	332.2
TOTAL EQUITY	USD MILLION	89.2	110.1	135.6
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	(4.6)	(5.4)	(4.4)
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	(24.1)	(23.4)	(15.1)
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	(18.4)	(26.9)	(11.7)
CURRENT RATIO	%	154.4	117.6	272.8
EBITDA MARGIN	%	36	32	35
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	4.2	3.4	2.4
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0.8	0.8	0.7
EBITDA / INTEREST LOAN	X	4.9	2.0	3.0
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.1	0.1	0.2
PRODUCTION VOLUME	TONS	150,710	153,624	198,429
SALES VOLUME	TONS	150,717	132,848	206,938

SHARE PRICE OF INRU IN 2024

	2024			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	688,886,108	688,886,108	688,886,108	669,441,742
Highest Price (IDR)	1,020	560	590	488
Lowest Price (IDR)	436	420	500	478
Closing Price (IDR)	496	496	496	482
Trading Volume (shares)	171,600	58,400	18,300	49,300

SHARE PRICE OF INRU IN 2023

	2023			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	1,138,884,292	1,041,662,462	1,388,883,283	1,388,883,283
Highest Price (IDR)	1,250	895	1,100	1,235
Lowest Price (IDR)	1,055	765	1,100	1,195
Closing Price (IDR)	820	750	1,000	1,000
Trading Volume (shares)	2,207,800	226,000	1,076,900	2,670,900

The Company has no corporate action during 2024 which may effect the number of shares and the price of shares outstanding.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

16 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS |** *BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT*

20 **LAPORAN DIREKSI |** *BOARD OF DIRECTOR'S REPORT*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan dan operasional PT Toba Pulp Lestari, Tbk ("Perseroan") yang berakhir pada 31 Desember 2024, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Tahun 2024 diwarnai dengan tantangan ekonomi global yang lebih kompleks. Meskipun begitu, sejumlah indikator menunjukkan pemulihan yang positif, meskipun lebih lambat dari yang diharapkan. Kondisi keuangan global yang ketat dan ketegangan geopolitik yang terus berlanjut antara Rusia dan Ukraina, serta dampak dari konflik Palestina-Israel, memberikan dampak pada ketidakpastian pasar komoditas. Di sisi lain, isu perubahan iklim, cuaca ekstrem, serta fenomena El Nino yang menyebabkan kekeringan, turut mempengaruhi produktivitas pertanian global, termasuk sektor kehutanan.

Perekonomian Indonesia, meskipun turut dipengaruhi oleh gejolak global, menunjukkan ketahanan yang cukup kuat dengan pertumbuhan ekonomi yang tercatat sebesar 5,03% pada tahun 2024, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 5,05% pada tahun 2023. Penurunan tingkat inflasi menjadi 1,57% di tahun 2024 dari 2,61% di tahun sebelumnya memberikan angin segar bagi perekonomian domestik. Permintaan domestik yang kuat berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Walaupun kondisi eksternal yang menantang, PT Toba Pulp Lestari Tbk tetap berhasil menghadapi situasi ini dengan pendekatan yang tangguh. Kami yakin Perseroan akan terus beradaptasi dan berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada serta meraih peluang yang muncul di masa depan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan, terutama dengan penghentian sementara aktivitas operasional pabrik selama 78 hari akibat kekurangan pasokan bahan baku (kayu). Meskipun demikian, dengan tata kelola yang kuat dan manajemen risiko yang hati-hati, Perseroan dapat menjaga kesinambungan operasional. Melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta pengelolaan anggaran yang ketat, perusahaan berhasil meraih penjualan bersih sebesar USD 116,7 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD 95,7 juta. Meskipun total aset mengalami penurunan menjadi USD 464,2 juta dari USD 480,9 juta, ini mencerminkan upaya perusahaan dalam pengelolaan aset yang lebih efisien di tengah tantangan yang ada.

Kami mengapresiasi dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen yang telah berhasil memitigasi dampak ketidakstabilan ekonomi dan tetap menjaga operasional Perseroan. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan yang baik serta keberlanjutan usaha.

Perseroan juga melanjutkan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dengan memberikan berbagai pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan. Kami percaya bahwa karyawan adalah aset terpenting yang akan mendorong perusahaan mencapai tujuan jangka panjang.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui program Dana *Community Development/Corporate Social Responsibility* (CD/CSR), yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar operasional Perseroan, termasuk dalam pengembangan usaha pertanian dan perkebunan.
Sebagai Perusahaan dengan visi menjadi produsen pulp ekaliptus yang dikelola dengan baik, kami terus memastikan bahwa pengelolaan yang solid dan keterlibatan manajemen yang sepenuh hati menjadi kunci kesuksesan Perseroan.

Frekuensi nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selama tahun 2024 mencapai 13 kali dalam forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners present the report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing supervisory function over the management and operations of PT Toba Pulp Lestari, Tbk ("Company") which concluded on December 31, 2024, as part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

OUTLOOK ON EXTERNAL CONDITIONS

The year 2024 has been marked by more complex global economic challenges. Nevertheless, several indicators show a slow but positive recovery. Tight global financial conditions and prolonged geopolitical tensions, particularly between Russia and Ukraine as well as the ongoing conflict between Palestine and Israel, have continued to drive volatility in commodity markets. In addition, climate change issues, extreme weather patterns, and the El Niño phenomenon have caused widespread droughts, impacting global agricultural and forestry productivity.

Despite these external challenges, Indonesia's economy has shown remarkable resilience, growing by 5.03% in 2024—slightly below the 5.05% recorded in 2023. Inflation eased significantly to 1.57% from 2.61% the previous year, providing a boost to domestic economic stability. Strong domestic demand has been a key factor in sustaining this growth.

In facing these conditions, PT Toba Pulp Lestari Tbk has managed to respond with a resilient and adaptive approach. We remain confident that the Company will continue to evolve and seize opportunities amid global uncertainties.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The year 2024 was a challenging period, particularly due to a temporary halt in mill operations for 78 days caused by a shortage of raw material (wood) supply. Nonetheless, through sound governance and prudent risk management, the Company maintained operational continuity. With a strong focus on efficiency and productivity, and strict budget control, the Company achieved net sales of USD 116.7 million—an increase from USD 95.7 million in 2023. Although total assets decrease to USD 464.2 million from USD 480.9 million, this reflects more efficient asset management during a tough year.

We commend the management team for their hard work in mitigating the impact of an unstable economic environment and maintaining smooth operations. These achievements demonstrate a strong commitment to sound management and sustainable business practices.

The Company continued to invest in human capital development, providing various training programs aimed at enhancing employee competence and productivity. We firmly believe that employees are the Company's most valuable asset and a critical driver of long-term success.

Furthermore, the Company remained committed to its social responsibility by allocating 1% of its net sales to Community Development/Corporate Social Responsibility (CD/CSR) programs. These initiatives benefit communities around the Company's operations, particularly in agricultural and plantation development.

With a vision to be a well-managed Eucalyptus pulp producer, the Company has consistently demonstrated strong management involvement and wholehearted commitment in pursuing this goal.

Throughout 2024, the Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors 13 times in joint meetings between the Boards.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa rencana kerja yang disusun oleh Direksi cukup komprehensif dan menyeluruh dalam memetakan prospek masa depan Perseroan. Dalam menghadapi tantangan eksternal yang tidak menentu, rencana strategis Direksi memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menjaga kesinambungan operasional dan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya target yang ditetapkan oleh Direksi untuk tahun 2024, yang mencakup upaya pengembangan bisnis dan peningkatan efisiensi biaya. Kami percaya bahwa dengan kebijakan 5C (*Community, Country, Climate, Customer, Company*) yang tetap dijalankan serta komitmen pada prinsip-prinsip etika yang tinggi, perusahaan akan mampu mengatasi tantangan dan tetap tumbuh secara berkelanjutan.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK AS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the work plans developed by the Board of Directors are comprehensive in outlining the Company's future prospects and the continuity of its business activities. These plans have considered both external challenges and the Company's available capacity.

We fully support the operational and financial targets set for 2024, which include business development and cost-efficiency initiatives. We believe that the continued implementation of the Company's 5C policy (contributing to the Community, Country, Climate, Customer, and Company) will help the Company overcome challenges and grow sustainably.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen PT Toba Pulp Lestari Tbk terhadap tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi prioritas utama. Kami terus mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dengan penekanan pada efektivitas kepemimpinan dan kinerja Direksi. Perseroan juga berupaya untuk memperkuat sistem pengawasan internal guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tetap mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's commitment to strengthening corporate governance remains a key priority. We continue to enhance governance practices with a focus on improving leadership effectiveness and board performance. The Company has also reinforced its internal oversight systems to ensure transparency, accountability, and sustainability in every strategic step taken.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

Komisaris Utama	: Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Idependen	: Elisa Ganda Togu Manurung
Komisaris Idependen	: Thomson Siagian
Komisaris Idependen	: Joni Supriyanto:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONER'S COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2024. The composition is as follows:

President Commissioner	: Ignatius Ari Djoko Purnomo
Independent Commissioner	: Elisa Ganda Togu Manurung
Independent Commissioner	: Thomson Siagian
Independent Commissioner	: Joni Supriyanto

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada tim manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang luar biasa, yang telah mendorong Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang di tengah kondisi yang menantang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere gratitude to all stakeholders for their continued trust and support. We also express our heartfelt appreciation to the management team and all employees for their extraordinary commitment and efforts, which have driven the Company to greater heights despite the challenges of the year.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

TINJAUAN TAHUN 2024

Perekonomian global pada tahun 2024 menunjukkan pemulihan yang moderat, meskipun tantangan masih berlanjut. Tingkat inflasi yang tinggi tetap menjadi perhatian bagi banyak negara, dan pertumbuhan ekonomi global meningkat, terutama di negara-negara berkembang. Peristiwa geopolitik utama terus membentuk dinamika pasar global, termasuk invasi Rusia yang masih berlangsung ke Ukraina, yang tetap menjadi isu penting bagi Eropa. Meskipun harga energi global menunjukkan tanda-tanda stabilisasi, gangguan rantai pasokan masih terjadi, menciptakan volatilitas yang berkelanjutan.

Di Tiongkok, lanskap ekonomi masih menunjukkan gambaran yang beragam. Meskipun pemulihan pascapandemi terus berlanjut di beberapa sektor, ketegangan antara Tiongkok dan Amerika Serikat secara signifikan mempengaruhi arus perdagangan dan investasi global. Perselisihan dagang dan tarif yang terus berlangsung, khususnya di sektor teknologi dan manufaktur, berkontribusi terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Ketegangan ini menciptakan ketidakpastian di pasar global, memengaruhi industri seperti pulp dan kertas yang sangat bergantung pada perdagangan internasional.

Sementara itu, di Amerika Serikat, kebijakan ekonomi di bawah Presiden Donald Trump dengan agenda "*Make America Great Again*" terus memengaruhi pasar domestik dan global. Pemerintahan Trump fokus pada kebijakan proteksionis, termasuk tarif atas barang impor, terutama dari Tiongkok, dengan tujuan mengurangi defisit perdagangan Amerika Serikat dan mengembalikan lapangan kerja manufaktur ke Amerika. Kebijakan ini terus menciptakan volatilitas dalam arus perdagangan global dan menambah ketegangan hubungan dagang, terutama dengan Tiongkok. Menjelang pemilihan presiden tahun 2024, arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat ke depan masih belum pasti, dengan potensi dampak besar terhadap pasar global, termasuk ekspor dan hubungan dagang produk pulp dan kertas.

Di Indonesia, tahun 2024 merupakan tahun pemilu yang penting, dan terpilihnya presiden baru diperkirakan membawa perubahan dalam kebijakan ekonomi. Platform presiden terpilih menekankan reformasi di bidang infrastruktur, energi, dan ekonomi digital, menandakan perubahan arah dari kebijakan pemerintahan sebelumnya. Fokus kepemimpinan baru pada diversifikasi ekonomi dan peningkatan investasi asing diharapkan menjadi faktor kunci dalam membentuk masa depan ekonomi Indonesia. Meskipun prospek secara keseluruhan tetap positif, potensi perubahan kebijakan menghadirkan tantangan dan peluang bagi industri dalam negeri, termasuk sektor pulp dan kertas yang harus menyesuaikan diri dengan regulasi dan kebijakan fiskal baru.

Terlepas dari tantangan global dan domestik tersebut, ketahanan ekonomi Indonesia tetap menjadi titik terang, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, sektor digital yang berkembang pesat, dan ekspor komoditas yang tinggi. Faktor-faktor ini memberikan stabilitas di tengah ketidakpastian global.

OVERVIEW IN 2024

The global economy in 2024 showed modest recovery, though challenges persisted. High inflation rates remained a concern for many economies, and global economic growth picked up, particularly in emerging markets. Key geopolitical events continued to shape global market dynamics, including Russia's ongoing invasion of Ukraine, which remained a critical issue for Europe. While global energy prices showed signs of stabilization, supply chain disruptions persisted, creating ongoing volatility.

In China, the economic landscape remained a mixed picture. While the country's post-pandemic recovery continued in some sectors, tensions between China and the United States significantly impacted global trade and investment flows. The ongoing trade disputes and tariffs, particularly in the technology and manufacturing sectors, contributed to a slowdown in China's growth. These tensions created uncertainty in global markets, affecting industries like pulp and paper, which rely heavily on international trade.

Meanwhile, in the United States, the economic policies under President Donald Trump's "Make America Great Again" agenda continued to influence both domestic and global markets. Trump's administration had focused on protectionist policies, including tariffs on foreign goods, particularly from China, aiming to reduce the United States trade deficit and bring manufacturing jobs back to America. These policies continued to create volatility in global trade flows and contributed to tension in trade relations, especially with China. As the 2024 presidential election approached, the future direction of United States economic policies remained uncertain, with potential impacts on global markets, including pulp and paper exports and trade relations.

In Indonesia, 2024 was a critical election year, and the election of a new president was anticipated to bring shifts in economic policy. The new president-elect's platform emphasized reforms in infrastructure, energy, and the digital economy, signaling a departure from the policies of the previous administration. The new leadership's focus on economic diversification and attracting foreign investment was expected to play a key role in shaping Indonesia's economic future. While the overall outlook remained positive, the potential for policy shifts created both challenges and opportunities for local industries, including the pulp and paper sector, which would need to adapt to new regulatory and fiscal measures.

Despite these global and domestic challenges, Indonesia's economic resilience remained a bright spot, driven by robust domestic consumption, a booming digital sector, and strong commodity exports. These factors provided stability amid the global uncertainties

INDUSTRI PULP DAN KERTAS TAHUN 2024

Industri pulp dan kertas pada tahun 2024, seperti sektor lainnya, terus menghadapi tantangan akibat ketidakpastian ekonomi global. Namun, pasar menunjukkan tanda-tanda awal stabilisasi dengan adanya pemulihan harga pulp global, khususnya yang didorong oleh permintaan dari pasar berkembang seperti India dan Asia Tenggara.

Pemulihan industri ini didukung oleh perbaikan rantai pasokan global dan pasar energi. Volatilitas harga energi mulai mereda, sehingga membantu menurunkan biaya operasional produsen pulp. Namun, dampak inflasi dan pengetatan kebijakan moneter masih memberikan tekanan terhadap permintaan di beberapa pasar ekspor utama, khususnya di Eropa dan Tiongkok.

Kinerja Perseroan pada tahun 2024 mencerminkan tren global ini, dengan permintaan domestik yang stabil mampu mengimbangi lemahnya permintaan internasional. Perseroan juga terus menavigasi volatilitas pasokan bahan baku dan fluktuasi harga pulp, terutama untuk kegiatan ekspor.

PULP AND PAPER INDUSTRY IN 2024

The pulp and paper industry in 2024, like other sectors, continued to face challenges driven by global economic uncertainties. However, the market showed early signs of stabilization with some recovery in global pulp prices, particularly driven by demand from growing markets like India and Southeast Asia.

The industry's recovery was supported by improvements in global supply chains and energy markets. Energy price volatility moderated, which helped reduce operational costs for pulp manufacturers. However, the effects of inflation and tightening monetary policies still exerted downward pressure on demand in some key export markets, particularly in Europe and China.

The Company's performance in 2024 reflected these global trends, with stable domestic demand offsetting weaker international demand. The Company also continued to navigate volatility in raw material supply and fluctuations in pulp prices, especially for its export operations.

SOROTAN KINERJA KEUANGAN 2024

Sejalan dengan kondisi pasar yang lebih stabil namun tetap penuh tantangan, kinerja Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan pemulihan secara bertahap:

2024 FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

In line with the more stable yet challenging market environment, the Company's performance in 2024 showed incremental recovery:

- Penjualan Bersih sebesar USD 116,7 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar USD 95,7 juta, namun masih di atas target sebesar USD 111,4 juta.
- Volume Produksi sebesar 150.710 ton, turun dibandingkan 153.624 ton di tahun 2023, namun masih di atas target sebesar 150.611 ton.

Meskipun kinerja mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan tetap fokus pada pengelolaan biaya operasional, stabilisasi pasokan bahan baku, dan peningkatan penjualan baik di pasar domestik maupun ekspor.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Sebagai respon terhadap prospek ekonomi tahun 2024, Perseroan telah menyesuaikan strateginya dalam beberapa bidang utama untuk memastikan ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan:

- Diversifikasi Pasar: Perseroan tetap memprioritaskan pasar domestik karena stabilitas permintaan di dalam negeri. Namun, pasar ekspor terutama di Tiongkok diperkirakan akan mengalami pemulihan secara bertahap.
- Kemandirian Bahan Baku: Perseroan terus berinvestasi dalam sumber daya kayu berkelanjutan, meningkatkan teknik silvikultur, dan mengembangkan Rencana Penyebaran Genetika untuk menciptakan klon baru yang tahan hama. Langkah ini bertujuan menstabilkan pasokan dan menurunkan biaya bahan baku dalam jangka menengah hingga panjang.
- Teknologi dan Keberlanjutan: Sejalan dengan tren lingkungan global dan regulasi domestik, Perseroan memperkuat komitmen terhadap teknologi ramah lingkungan, dengan fokus pada praktik kehutanan berkelanjutan dan pengurangan jejak karbon. Teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi energi mulai diterapkan guna mengurangi tekanan biaya dari fluktuasi harga energi.

- Efisiensi Operasional: Pengendalian ketat atas anggaran operasional tetap menjadi fokus strategis utama. Perseroan meningkatkan produktivitas melalui perbaikan berkelanjutan dalam proses manufaktur, dengan tujuan meningkatkan output dan menurunkan biaya input.

- Net Sales of USD 116.7 million, increased compared to 2023 USD 95.7 million, but still above the target of USD 111.4 million.
- Production Volume of 150,710 tons, decreased from 153,624 tons in 2023, but still above the target of 150,611 tons.

While performance improved from the prior year, the Company remains focused on managing operational costs, stabilizing raw material supplies, and improving sales in both domestic and export markets.

CORPORATE STRATEGIC POLICY

In response to the 2024 economic outlook, the Company has adjusted its strategy in several key areas to ensure continued resilience and growth:

- Market Diversification: The Company has continued to prioritize domestic markets due to the stability in demand within Indonesia. However, export markets, especially in China, are expected to see a gradual recovery.
- Raw Material Self-Sustainability: The Company has continued to invest in self-sustaining wood resources, improving silviculture techniques, and advancing its Genetic Deployment Plan to develop new clones that are pest-resistant. This will help stabilize supply and reduce raw material costs in the medium to long term.
- Technology and Sustainability: In line with global environmental trends and domestic regulations, the Company has reinforced its commitment to environmentally friendly technology, focusing on sustainable forestry practices and reducing its carbon footprint. New technologies aimed at improving energy efficiency are being introduced to mitigate cost pressures from energy price fluctuations.

- Operational Efficiency: Tight control over operational budgets remains a key strategic focus. The Company is enhancing productivity through continuous improvements in manufacturing processes, aiming for higher output with reduced input costs.

TANTANGAN DI TAHUN 2024

Sementara tahun 2024 menunjukkan beberapa tren positif, Perseroan masih menghadapi tantangan yang signifikan:

- Ketegangan Geopolitik Global: dampak berkelanjutan dari perang Rusia-Ukraina terus memengaruhi perdagangan global, terutama di Eropa. Meskipun pasar global mengalami stabilisasi hingga batas tertentu, risiko gangguan ekonomi di wilayah-wilayah kunci ini tetap ada.
- Volatilitas Harga Pulp: walaupun harga pulp menunjukkan tanda-tanda pemulihan, harganya tetap berfluktuasi, dan Perseroan harus menghadapi biaya bahan baku dan energi yang beragam, terutama dengan gangguan rantai pasok global yang masih terjadi di beberapa pasar.
- Kekurangan Bahan Baku: meskipun telah berupaya untuk mandiri, tantangan dalam mengamankan bahan baku yang cukup tetap ada, yang kadang-kadang mengganggu jadwal produksi. Perseroan sedang mengeksplorasi pembelian bahan baku sementara dari pihak ketiga untuk menstabilkan rantai pasok hingga sumber daya internal sepenuhnya dioptimalkan.
- Tantangan Pasar Tenaga Kerja: Perseroan menghadapi kesulitan dalam menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil, mengingat pasar kerja yang kompetitif di Indonesia. Perseroan mengatasinya dengan meningkatkan program pengembangan tenaga kerja dan menawarkan manfaat kompetitif untuk memastikan tetap menjadi pemberi kerja yang menarik.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025 DAN SETERUSNYA

Ke depan, Perseroan tetap optimis terhadap prospek jangka panjang ekonomi Indonesia, dengan pertumbuhan yang didorong oleh konsumsi domestik, pembangunan infrastruktur, dan ekonomi digital. Namun, beberapa tantangan global masih membayangi, terutama dampak dari tarif timbal balik yang diberlakukan oleh Amerika Serikat di bawah pemerintahan Presiden Donald Trump.

Tarif timbal balik, terutama yang menargetkan impor dari Tiongkok dan mempengaruhi arus perdagangan global, terus berdampak besar pada pola konsumsi dunia. Tarif ini telah meningkatkan biaya bagi produsen dan konsumen, memperlambat permintaan atas barang-

CHALLENGES FACED IN 2024

While 2024 saw some positive trends, the Company still faced significant challenges:

- Global Geopolitical Tensions: The ongoing effects of the Russia-Ukraine war continued to impact global trade, especially in Europe. Although global markets stabilized to some extent, risks of economic disruptions in these key regions remained.

- Pulp Price Volatility: While pulp prices showed signs of recovery, they remained volatile, and the Company had to navigate fluctuating raw material and energy costs, particularly with global supply chain disruptions still lingering in some markets.

- Raw Material Shortages: Despite efforts to self-sustain, there were ongoing challenges in securing enough raw materials, which occasionally disrupted production schedules. The Company is exploring temporary purchases of raw materials from third parties to stabilize the supply chain until internal resources are fully optimized.

- Labor Market Challenges: The Company has encountered some difficulties in attracting and retaining skilled labor, given the competitive job market in Indonesia. The Company is addressing this by enhancing its workforce development programs and offering competitive benefits to ensure it remains an attractive employer.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025 AND BEYOND

Looking ahead, the Company remains optimistic about Indonesia's long-term economic prospects, with growth expected to be driven by domestic consumption, infrastructure development, and the digital economy. However, several global challenges remain, particularly the effects of reciprocal tariffs imposed by the United States under President Donald Trump's administration.

The reciprocal tariffs—particularly those targeting Chinese imports and affecting global trade flows—continue to have a significant impact on global consumption patterns. These tariffs have increased costs for manufacturers and consumers, slowing demand for

barang konsumen di berbagai industri. Sektor pulp dan kertas juga terkena dampaknya, karena tarif dari Amerika Serikat menyebabkan meningkatnya biaya bahan baku bagi produsen di negara-negara yang terdampak kebijakan perdagangan Amerika Serikat. Hal ini mengganggu rantai pasok global dan memperlambat pemulihan di pasar utama.

Di Indonesia, dampak dari tarif Amerika Serikat terasa cukup besar, karena sektor ekspor Indonesia, termasuk pulp dan kertas, menghadapi peningkatan persaingan di pasar global. Tarif atas produk Indonesia yang masuk ke Amerika Serikat membuat ekspor menjadi lebih mahal, sehingga menurunkan permintaan terhadap pulp Indonesia di salah satu pasar terbesar dunia. Meskipun Indonesia mengalami pertumbuhan di kawasan lain, khususnya Asia Tenggara dan India, perlambatan permintaan global dan tarif yang lebih tinggi telah membatasi potensi pertumbuhan industri pulp dan kertas.

Seiring dengan berlanjutnya ketegangan perdagangan ini, Perseroan harus tetap gesit dalam pendekatannya terhadap pasar ekspor dan terus melakukan diversifikasi kehadiran internasionalnya. Perseroan telah mulai mengalihkan fokusnya ke pasar yang lebih stabil dan berkembang pesat seperti Tiongkok, di mana permintaan pulp tetap kuat meskipun ada tantangan global.

Dalam beberapa tahun ke depan, meskipun ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh, dinamika perang dagang global akan tetap menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi peluang ekspor Perseroan. Strategi Perseroan akan mencakup penguatan kehadiran di pasar domestik untuk mengimbangi potensi perlambatan di pasar internasional dan memastikan kesiapan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan perdagangan.

Sebagai respons terhadap lanskap yang terus berkembang, Perseroan akan terus fokus pada:

- Diversifikasi Pasar: Memperkuat kehadiran di pasar negara berkembang sambil menavigasi tantangan di pasar ekspor tradisional.
- Efisiensi Biaya: Mengelola peningkatan biaya produksi akibat tarif, dengan tetap fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya input.
- Keberlanjutan dan Inovasi: Berinvestasi dalam praktik kehutanan berkelanjutan dan kemajuan teknologi untuk tetap kompetitif dalam pasar global yang penuh tantangan.
- Agilitas Strategi: Memantau kebijakan perdagangan global secara cermat dan menyesuaikan pendekatan strategis untuk mengurangi dampak negatif dari tarif atau gangguan perdagangan.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadapi tantangan global ini dan memposisikan diri untuk pertumbuhan jangka panjang. Meskipun jalan ke depan mungkin penuh rintangan akibat ketegangan perdagangan global yang berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa diversifikasi pasar dan fokus strategis pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan akan membantu Perseroan tetap unggul dalam lanskap global yang kompetitif.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai nilai inti dan budaya kerja di seluruh lini perusahaan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap implementasi GCG dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip GCG serta memperhatikan praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen terhadap penerapan GCG akan memastikan keberlanjutan Perseroan. Pelaksanaan GCG akan mendorong peningkatan efisiensi, daya saing, serta meningkatkan kepercayaan para pihak yang berkepentingan dengan Perseroan, dan pada akhirnya membantu mencapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung pencapaian tujuan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi tetap stabil, tanpa adanya perubahan tambahan pada tahun 2024. Tim kepemimpinan terus menjalankan visi strategis Perseroan dengan fokus pada kesinambungan usaha, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap tantangan pasar yang terus berkembang

consumer goods across a range of industries. The pulp and paper sector has not been immune to these shifts, as the tariffs imposed by the United States have made raw material costs higher for producers in countries affected by the United States trade policies. This has particularly hurt global supply chains and slowed the pace of recovery in key markets.

In Indonesia, the impact of United States tariffs has been notable, as Indonesia's export sector, which includes pulp and paper, faces increased competition in global markets. Tariffs on Indonesian goods entering the United States have made exports more expensive, reducing demand for Indonesian pulp in one of the world's largest markets. Although Indonesia has seen growth in other regions, particularly Southeast Asia and India, the global slowdown in consumer demand, coupled with higher tariffs, has constrained the growth potential for the pulp and paper industry.

As these trade tensions persist, the Company must remain agile in its approach to export markets and continue to diversify its international presence. The Company is already shifting its focus to more stable and high-growth markets such as China, where demand for pulp remains strong despite global challenges.

In the coming years, while Indonesia's economy is expected to continue its growth trajectory, the global trade war dynamics will continue to be a key factor that could affect the Company's export opportunities. The Company's strategy will include strengthening its domestic market presence to offset potential slowdowns in international markets and ensuring that it is well-positioned to adapt to changing trade policies.

In response to the evolving landscape, the Company will continue focusing on:

- Market Diversification: Strengthening its presence in emerging markets while navigating challenges in traditional export markets.
- Cost Efficiency: Managing rising production costs due to tariffs, with a continued focus on improving operational efficiency and reducing input costs.
- Sustainability and Innovation: Investing in sustainable forestry practices and technological advancements to remain competitive in a challenging global market.
- Agility in Strategy: Monitoring global trade policies closely and adapting the Company's strategic approach to mitigate any negative effects of tariff impositions or trade disruptions.

The Company remains committed to overcoming these global challenges and positioning itself for growth in the long term. While the road ahead may be bumpy due to ongoing global trade tensions, the Company believes that its diversified markets and strategic focus on quality, innovation, and sustainability will help it thrive in the competitive global landscape.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Continuing the commitment from previous years, the Company has consistently made Good Corporate Governance (GCG) the core values and work culture of the Company and all employees. The Company's management remains committed to the implementation of GCG in every operational activity. The Company continues to strive for the implementation of GCG and pays attention to healthy business practices and behavior as part of the development of the Company's culture. We believe that the Company's commitment to implementing GCG practices will ensure the sustainability of the Company. The implementation of GCG will encourage the Company to improve efficiency, competitiveness and increase the trust of parties related to the Company and will ultimately assist in achieving the Company's vision and mission.

The company believes that the implementation of good corporate governance will support the achievement of company goals and provide value added for shareholders.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTOR'S COMPOSITION

The Board of Directors remains, with no additional changes in 2024. The leadership team continues to drive the Company's strategic vision with a focus on ensuring business continuity, maintaining operational efficiency, and addressing emerging market challenges

APRESIASI

Direksi menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen selama tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang berharga, serta kepada para mitra usaha, pemasok, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Memasuki tahun 2025, Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadapi tantangan, meraih peluang baru, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to extend heartfelt gratitude to all employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2024. We also wish to thank the Board of Commissioners for their invaluable guidance, as well as our business partners, suppliers, customers, and stakeholders for their continued trust and support.

As we move into 2025, the Company remains committed to overcoming challenges, seizing new opportunities, and ensuring sustainable growth for all stakeholders.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

30 **PROFIL PERUSAHAAN |** *COMPANY'S PROFILE*

32 **STRUKTUR ORGANISASI |** *ORGANIZATION STRUCTURE*

34 **PROFIL DEWAN KOMISARIS |** *BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE*

38 **PROFIL DIREKSI |** *BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE*

42 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM |** *COMPOZITION OF SHAREHOLDERS*

44 **LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL |** *INSTITUTION'S IN CAPITAL MARKET*

46 **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI |** *AWARDS AND CERTIFICATIONS*

48 **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA |** *HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT*

54 **KRONOLOGI PERISTIWA PENTING |** *CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENT'S*

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY'S PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perseroan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal,

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Company was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S,H, Notary in Jakarta, The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board,

KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (*wood chips*) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya), Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perseroan.

THE COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST STATUTES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered), Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki areal konsesi untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

The Company currently produces pulp which is marketed in the international markets. Company also has its area concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.

ALAMAT PERSEROAN

Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perseroan beralamat Uniplaza, East Tower, Lantai 3, Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1, Medan dan dapat dihubungi melalui :

ADDRESS OF THE COMPANY

The Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera. Company's registered office is located Uniplaza, East Tower, 3 rd Floor, Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1, Medan, and with contact as follow:

Uniplaza, East Tower, Lantai 3,
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1, Medan.

(62-61) 4532088

(62-61) 4530967

investor_relation@tobapulp.com

www.tobapulp.com

SOCIAL MEDIA

SahabatTPL
tobapulplestari
Toba Pulp Lestari
Toba Pulp Lestari
@tobapulp_id

PT. TOBA PULP LESTARI TBK

Struktur Organisasi - 2024

Organization Structure - 2024

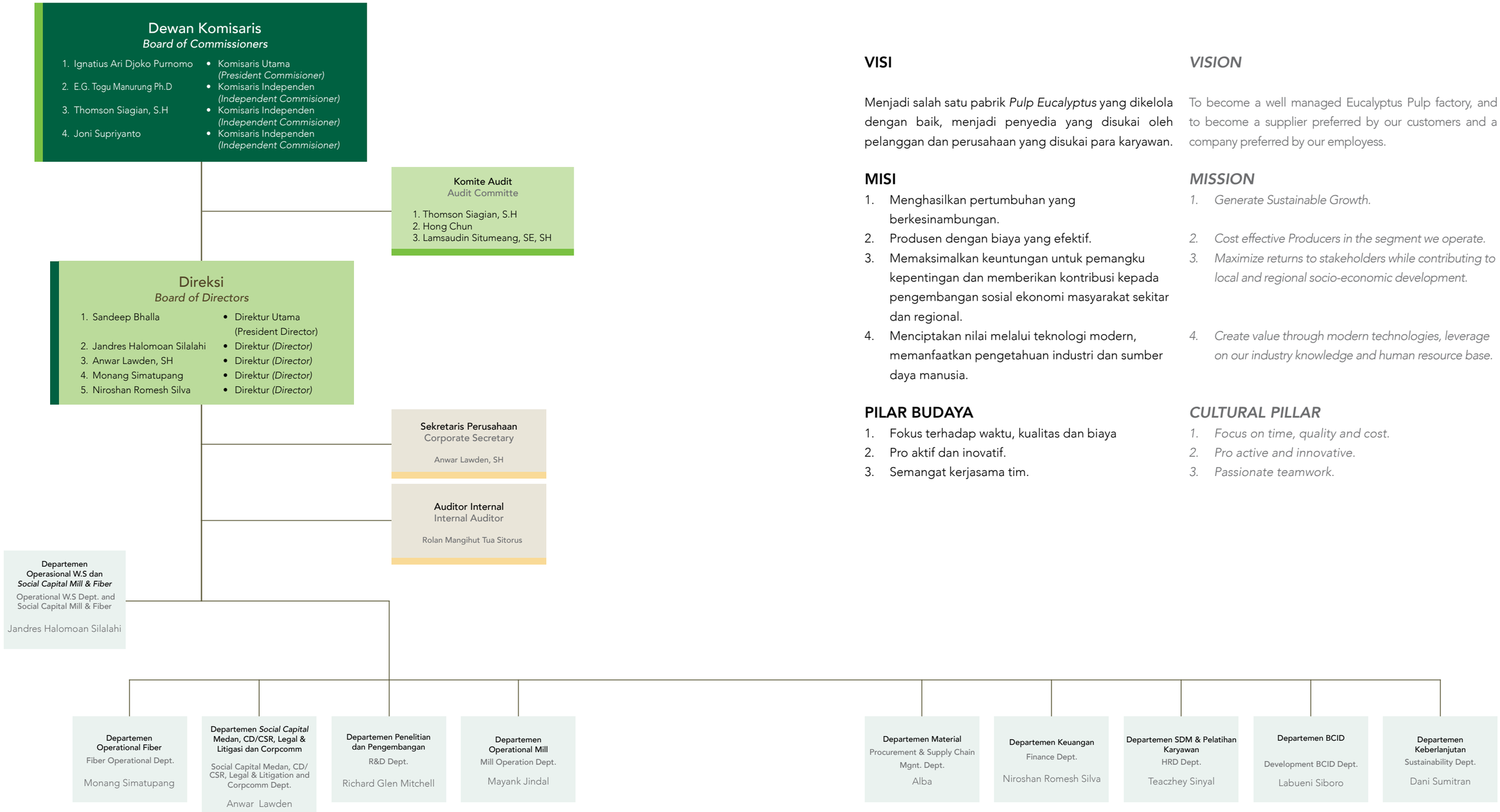

VISI

Menjadi salah satu pabrik *Pulp Eucalyptus* yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan perusahaan yang disukai para karyawan.

VISION

To become a well managed Eucalyptus Pulp factory, and to become a supplier preferred by our customers and a company preferred by our employess.

MISI

1. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
2. Produsen dengan biaya yang efektif.
3. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
4. Menciptakan nilai melalui teknologi modern, memanfaatkan pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

MISSION

1. *Generate Sustainable Growth.*
2. *Cost effective Producers in the segment we operate.*
3. *Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
4. *Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base.*

PILAR BUDAYA

1. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya
2. Pro aktif dan inovatif.
3. Semangat kerjasama tim.

CULTURAL PILLAR

1. *Focus on time, quality and cost.*
2. *Pro active and innovative.*
3. *Passionate teamwork.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Ignatius Ari Djoko Purnomo

Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, menyelesaikan pendidikan Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara pada tahun 1986 dan Sarjana Teologi di Melbourne College Divinity pada tahun 2001. Memulai karir di Maverick sebagai Associate pada tahun 2001, dan kemudian ke Indo Pacific sebagai Manager pada tahun 2003. Selanjutnya tahun 2006 pindah ke PT Sari Husada sebagai Manager, dan kemudian ke Danone Indonesia sebagai Manager pada tahun 2009. Tahun 2010 pindah ke Edelman Indonesia sebagai Direktur. Sebagai General Manager perusahaan di Jakarta pada tahun 2013. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1970, he graduated from Institute of Philosophy Driyarkara in 1986 with Bachelor of Philosophy and Bachelor of Theology from Melbourne College Divinity in 2001. He started his career in Maverick as Associate in 2001 and moved to Indo Pacific in 2003 as Manager. Subsequently, in 2006, he moved to PT. Sari Husada as Manager and later to Danone Indonesia as Manager in 2009. In 2010, he moved to Edelman Indonesia as Director. He became a General Manager of the company in Jakarta in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Commissioner of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Elisa Ganda Togu Manurung

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1962, memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985. Pada tahun 1989 memperoleh gelar Master (MS) dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, kemudian pada tahun 1995 memperoleh gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dalam bidang Ekonomi Kehutanan dari University of Wisconsin - Madison. U.S.A. Memulai karir sebagai Asisten Dosen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 sampai dengan 1985, dan pada tahun 1986 sampai dengan 1989 sebagai Staf Fakultas Kehutanan IPB. Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1995 sebagai Asisten Peneliti di University of Wisconsin - Madison, U.S.A., dan mengerjakan studi program Doktor. Selanjutnya, pada tahun 1996 menjadi anggota Kelompok Kerja Lembaga Ekolabel Indonesia, dan pada tahun 1996 sampai dengan 1997 sebagai Anggota Komisi Perencanaan Strategis Institut Pertanian Bogor dan sebagai Konsultan di Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Menjabat sebagai Penasehat Kebijakan Kehutanan, kemudian Wakil Direktur Inisiatif Nasional di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 dia diangkat sebagai Ketua Tim Program Kehutanan Nasional di Kelompok Konsultatif Kehutanan - Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Pada tahun 2000, selain sebagai konsultan di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, juga merangkap sebagai Konsultan di Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, serta sebagai Anggota Tim Penyusun Lokakarya Kebijakan Kehutanan Indonesia di Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Selanjutnya, sebagai Direktur Forest Watch Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2004, selain itu pada tahun 2002 sebagai Konsultan di The World Bank Jakarta, dan sebagai konsultan di GreenCom (USAID-Funded Project) pada tahun 2002 hingga tahun 2003. Sebagai Anggota Badan Pengurus di Forest Watch Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2013, dan sebagai Anggota, kemudian sebagai Ketua Badan Pengawas FWI sampai pertengahan tahun 2018, sebagai konsultan di DGIS Belanda, dan Konsultan di The Tropical Forest Trust pada tahun 2005. Menjabat sebagi Senior Advisor Menteri Kehutanan Republik Indonesia di Kementerian Kehutanan sejak tahun 2006 hingga 2009, sebagai Chairman dan CEO Yayasan Perlindungan Orangutan Borneo pada tahun 2010 hingga 2011, sebagai Senior Konsultan di Surya Institute pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Sejak tahun 1996 sampai dengan sekarang bekerja sebagai Dosen Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, tahun 2013 hingga sekarang sebagai Anggota Badan Pembina di Yayasan Tano Uli Basa, dan menjabat sebagai Ketua Umum Perkumpulan Ekonomi Rakyat Danau Toba (PK-ERDT) dari tahun 2016-2020, kemudian sebagai Ketua Dewan Pengawas PK-ERDT sejak Agustus 2020 sampai sekarang. Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS pada tanggal 8 Juni 2018.

An Indonesian citizen, born in 1962. He graduated from Bogor Agricultural Institute where he earned his Forestry degree in 1985. In 1989, he obtained Master degree in Agricultural Economics from Graduate School of the Bogor Agricultural University. Then, in 1995 he obtained Doctoral of Philosophy degree in Forest Economics from University of Wisconsin - Madison, U.S.A. He started his career as Lecturer Assistance at the Bogor Agricultural Institute from 1983 to 1985, and from 1986 to 1989 as a Staff of the Faculty of Forestry, IPB. From 1990 to 1995 he worked as Research Assistance at University of Wisconsin - Madison, USA, while at the same time pursuing his Ph.D. degree. In 1996, he became a member of Working Group of the Indonesian Ecolabelling Institute and from 1996 to 1997 became a member of Strategic Planning Commission of the Bogor Agricultural University and as a Consultant at the Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Appointed as Forest Policy Advisor, then Deputy Director for National Initiatives at World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia from 1997 to 1999. From 1999 to 2000, he was appointed as Head of the National Forestry Program Team in the Forestry Consultative Group - Ministry of Forestry and Plantation of the Republic of Indonesia. In 2000, apart from being a consultant at the World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, he also served as a Consultant at the Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, as well as a Member of the Drafting Team for Indonesian Forestry Policy Workshop at the Ministry of Forestry and Plantations of the Republic of Indonesia. Subsequently, as Director of Forest Watch Indonesia from 2000 to 2004. In addition to that, in 2002 as a consultant at the World Bank Jakarta, and as a consultant at Green Com (USAID – Funded Project) from 2002 to 2003. As a member of the Governing Body in Forest Watch Indonesia from 2005 to 2013, and as a member, then as Chairman of the Supervisory Board of FWI until mid-2018, as a consultant at DGIS Netherlands, and consultant at the Tropical Forest Trust in 2005. Served as Senior Advisor to the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia at the Ministry of Forestry from 2006 to 2009, as Chairman and CEO of the Borneo Orangutan Protection Foundation from 2010 to 2011, as a Senior Consultant at the Surya Institute from 2012 to 2013. Since 1996 until now, he has worked as a Lecturer of the Faculty of Forestry and Environment in Bogor Agricultural Institute. From 2013 until now, as a member of the Board of Trustees at the Tano Uli Basa Foundation, and has served as the General Chair of the Lake Toba People's Economic Association (PK-ERDT) from 2016-2020, then served as Chairman of PK-ERDT Supervisory Board since August 2020 until now. Appointed as Independent Commissioner in Annual General Meeting of Shareholder on June, 8 2018.

Thomson Siagian

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1951. Lulusan Sarjana Hukum di Universitas Sam Ratulangi pada tahun 1981. Memulai karir di Kejaksaan Agung sebagai Ajudan Jaksa Agung pada tahun 1991-1997. Pindah ke Konsulat Jenderal RI di Hongkong sebagai Kepala Bidang Kejaksaan pada tahun 1997-2003. Pindah ke Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara sebagai Asisten Intelijen pada tahun 2003-2004. Pindah ke Kejaksaan Negeri Medan sebagai Kepala Kejaksaan pada tahun 2004-2006. Kemudian pindah kembali ke Kejaksaan Agung sebagai Pengkaji pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (Jampidum) / Ketua Satgas Penanganan Tindak Pidana Terorisme dan Perdagangan Manusia Lintas Negara pada tahun 2006-2007 dan sebagai Kepala Pusat Penerangan Hukum pada tahun 2007. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Kejaksaan di Kejaksaan Tinggi Lampung pada tahun 2008 dan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur pada tahun 2009. Kemudian pindah kembali ke Kejaksaan Agung sebagai Direktur Penuntutan Tindak Pidana Khusus pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) pada tahun 2010 dan sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) pada tahun 2010-2011. Sejak 30 Juli 2021, melalui keputusan RUPS Tahunan, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1951. He graduated in Bachelor of Law at University Sam Ratulangi in 1981. He started his career at the Attorney General's Office as Ajutant to the Attorney General in 1991-1997. He moved to the Consulate General of the Republic of Indonesia in Hong Kong as Head of the Prosecutor's Office in 1997-2003. Moved to the North Sumatra High Court as Intelligence Assistant in 2003 -2004. Moved to Medan District Attorney as Chief Prosecutor in 2004 - 2006. Then moved back to the Attorney General's Office as a reviewer at the Junior Attorney General for General Crimes (Jampidum)/ Head of the Task Force for Handling Terrorism and Transnational Human Trafficking in 2006 -2007 and as Head of the Legal Information Center in 2007. Subsequently, served as Head of the Prosecutor's Office at the Lampung High Prosecutor's Office in 2008 and the East Kalimantan High Prosecutor's Office in 2009. Then moved back to the Attorney General's Office as Director of Special Crimes Prosecution at the Junior Attorney General for Special Crimes (Jampidsus) in 2010 and as Secretary to the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) in 2010 - 2011. Since July 30, 2021, by the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the Independent Commissioner of the Company.

Hubungan Afiliasi | AFFILIATION RELATION

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

All members of Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as shareholders.

Joni Supriyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964. Lulusan AKMIL dan Sussarcab Inf tahun 1986, Latsar Para tahun 1987, Suslapa I Inf tahun 1991, Suspa Intel tahun 1993, Sus Bahasa Inggris tahun 1994, Diklapa II Inf dan Suspa Intelsrat tahun 1996, Seskoad tahun 1999, Suspa Opsgab tahun 2007, Sus Danbrigif tahun 2008, Sesko TNI tahun 2010, Sus Danrem tahun 2011, Lemhanas tahun 2012, dan lulusan Sarjana di Universitas Jenderal Ahmad Yani pada tahun 2013. Memulai karir TNI AD di Yonif Linud 100/PS, Dam I/BB sebagai Danton pada tahun 1986-1990, Kasi Intel pada tahun 1990-1992 dan Danki Bant pada tahun 1992-1993. Pindah ke Kodim 0204/DS, Rem 022/PT, Dam 1/BB sebagai Pasi Intel pada tahun 1994-1995. Pindah ke Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya sebagai Kasi Intel pada tahun 1996-1997 dan sebagai Wadan Denintel Dam Jaya pada tahun 1997-1998. Kemudian pindah ke Kodam I/BB sebagai Dan Denintel pada tahun 1999-2001, Dan Yonif 126/KC, Dam 1/BB pada tahun 2001-2002, Dandim 0203/LKT, Rem 022/PT, Dam 1/BB pada tahun 2002-2005. Kemudian pindah ke Mabes TNI AD sebagai Puskodal Mabes pada tahun 2006-2007 dan Padya Kodiklat pada tahun 2008-2009. Pindah kembali ke Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya sebagai Dan Brigif 1 PIK/JS pada tahun 2009-2010 dan pindah ke Korem 043/Gatam, Dam II/Sriwijaya sebagai Danrem pada tahun 2010-2011. Kemudian menjabat sebagai Dan Korps Siswa Seskoad pada tahun 2012-2013, Dan Pusdik Intelstrat Kodiklat TNI pada tahun 2013, Dan Sat Induk Bais TNI pada tahun 2014 dan sebagai Waas Intel Panglima TNI pada tahun 2014-2015. Kemudian menjabat sebagai Kasdam IV / Diponegoro pada tahun 2015-2017. Selanjutnya menjabat sebagai Staf Khusus KSAD pada tahun 2017, Waka Bais TNI pada tahun 2017-2018, Pangdam Jaya pada tahun 2018-2019, Kasum TNI pada tahun 2019-2020 dan sebagai Kepala Bais TNI pada tahun 2020-2022. Sejak 15 Juli 2022, melalui keputusan RUPS Tahunan, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from AKMIL and Sussarcab Inf in 1986, Latsar Para in 1987, Suslapa I Inf in 1991, Suspa Intel in 1993, Sus English in 1994, Diklapa II Inf and Suspa Intelsrat in 1996 , Seskoad in 1999, Suspa Opsgab in 2007, Sus Danbrigif in 2008, Seskoad TNI in 2010, Sus Danrem in 2011, Lemhanas (National Defense Institute) in 2012, and graduated with a Bachelor's degree at the Jenderal Ahmad Yani University in 2013. He started his career in the Indonesian Army Infantry (TNI AD) Yonif Linud 100/ PS, Dam I/BB as Danton in 1986-1990, Head of Intel Section (Kasi Intel) in 1990-1992 and Danki Bant in 1992-1993. Moved to Kodim 0204/DS, Rem 022/PT, Dam 1/BB as Pasi Intel in 1994-1995. Moved to Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya as Kasi Intel in 1996-1997 and as Wadan Denintel Dam Jaya in 1997-1998. Then moved to Kodam I/BB as Dan Denintel in 1999-2001, Dan Yonif 126/KC, Dam 1/BB in 2001-2002, Dandim 0203/LKT, Rem 022/PT, Dam 1/BB in 2002- 2005. Then moved to the Mabes (Army Headquarters) as Puskodal Headquarters in 2006-2007 and Padya Kodiklat in 2008-2009. Moved back to Brigif 1 PIK/JS, Dam Jaya as Dan Brigif 1 PIK/JS in 2009-2010 and moved to Korem 043/Gatam, Dam II/ Sriwijaya as Danrem in 2010-2011. Then served as Dan Seskoad Student Corps in 2012-2013, Dan Pusdik Intelstrat Kodiklat TNI in 2013, Dan Sat Induk Bais TNI in 2014 and as Waas Intel Commander of the TNI in 2014-2015. Then served as Kasdam IV / Diponegoro in 2015-2017. Subsequently served as Special Staff of the KSAD in 2017, Waka Bais TNI in 2017-2018, Pangdam Jaya in 2018-2019, Kasum TNI in 2019-2020 and as Head of TNI Bais in 2020-2022. Since July 15, 2022, by the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the Independent Commissioner of the Company.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Sandeep Bhalla
Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan India, lahir pada tahun 1971, lulus dari Teknik Mesin KNIT tahun 1988. Beliau juga merupakan Alumni Institut Manajemen India. Beliau pernah menduduki jabatan senior di sejumlah perusahaan Pulp & Kertas terkemuka di India (JK Paper & Century Pulp and Paper). Akhir-akhir ini beliau menjabat sebagai Kepala Bisnis JK Foods. Beliau merupakan spesialis dalam Operasional, Proyek, Pemeliharaan, Inovasi & Penghubung. Pada Mei 2023, beliau bergabung sebagai Kepala Unit Bisnis Perseroan dan diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 29 November 2023 melalui keputusan RUPS Luar Biasa dan sebagai Bussiness Unit Head.

An Indian citizen born in 1971, graduated in Mechanical Engineering from KNIT in 1988. He is also Alumnus of Indian Institute of Management. He worked at senior positions in leading Pulp & Paper companies of India (JK Paper & Century Pulp and Paper). Lately he become Business Head of JK Foods. He is a specialist in Operations, Projects, Maintenance, Innovation & Liasioning. In May 2023, he joined as Business Unit Head of the Company and appointed as President Director of the Company on 29 Novenber 2023 through the decision of the Extraordinary GMS and as Business Unit Head.

Jandres Halomoan Silalahi
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1971. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1994. Memulai karis di Perseroan sebagai Estate Accountant pada tahun 1996-1997. Kemudian sebagai Fixed Asset dan Inventory Control pada tahun 1997-1998. Sebagai GL supervisor pada tahun 1998-2001. Lalu diangkat sebagai Forestry Chief Accountant pada tahun 2001-2004. Diangkat sebagai Deputy GM Admin pada tahun 2004-2006. Diangkat sebagai Fiber Cost dan Budget Manager pada tahun 2006-2007. Diangkat sebagai Accounting Manager pada tahun 2007-2009. Diangkat sebagai Cost dan Budget Manager pada tahun 2009. Diangkat sebagai Deputy Fiber Operation Coordinator pada tahun 2009-2010. Diangkat sebagai Fiber Account Manager pada tahun 2010-2013. Diangkat sebagai Fiber Supply Department Head pada tahun 2013-2015. Diangkat sebagai Woodsupply Department Head pada tahun 2015. Diangkat sebagai Fiber Coordinator pada tahun 2015-2017. Diangkat sebagai Community Land Development Coordinator pada tahun 2017-2019. Diangkat sebagai Deputy Sosial Capital Department Head pada tahun 2019. Sejak 28 Agustus 2020 diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan

An Indonesian citizen, born in 1971. He graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra in 1994. Started his career in the Company as an Estate Accountant in 1996-1997. Then as Fixed Asset and Inventory Control in 1997-1998. As GL supervisor in 1998-2001. Then he was appointed as Forestry Chief Accountant in 2001-2004. Appointed as Deputy GM Admin in 2004-2006. Appointed as Fiber Cost and Budget Manager in 2006-2007. Appointed as Accounting Manager in 2007-2009. Appointed as Cost and Budget Manager in 2009. Appointed as Deputy Fiber Operation Coordinator in 2009-2010. Appointed as Fiber Account Manager in 2010-2013. Appointed as Fiber Supply Department Head in 2013-2015. Appointed as Woodsupply Department Head in 2015. Appointed as Fiber Coordinator in 2015-2017. Appointed as Community Land Development Coordinator in 2017-2019. Appointed as Deputy Social Capital Department Head in 2019. Since August 28, 2020 he has been appointed as Director of the Company through the Annual GMS.

Anwar Lawden
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974, tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke Perseroan sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

An Indonesian citizen, born in 1974, he graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university.He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002 he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then in 2008 he moved to the Company as Legal Manager. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholder on May 15, 2009, he has been appointed as Director of Company.

Monang Simatupang
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, Lahir pada tahun 1973. Lulusan Sarjana Pertanian di Universitas Generasi Muda Medan tahun 2005. Memulai karir di Perseroan sebagai Foreman Reforestation pada tahun 1991-1997, kemudian sebagai Supervisor Reforestation pada tahun 1997-2003, selanjutnya sebagai Askep Plantation pada tahun 2003-2010 dan sebagai Plantation Manager pada tahun 2010-2016. Tahun 2016-2018 pindah ke perusahaan di Pekanbaru sebagai Estate Manager. Pindah kembali ke Perseroan sebagai Estate Manager pada tahun 2018-2020, kemudian sebagai Regional Head pada tahun 2020-2022. Pada Oktober 2022 – Desember 2022 menjabat sebagai Deputy Fiber Operation Head dan selanjutnya menjabat sebagai Fiber Operation Head pada Desember 2022 – Februari 2023. Sejak 23 Februari 2023 melalui keputusan RUPS Luar Biasa, diangkat sebagai Direktur Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1973. Graduated Bachelor of Agriculture at Generasi Muda Medan University in 2005. Started career in Company as Foreman Reforestation in 1991-1997, then worked as Supervisor Reforestation in 1997-2003, then worked as Askep Plantation in 2003-2010 and as Plantation Manager in 2010-2016. From 2016-2018 moved to company in Pekanbaru as Estate Manager. Moved back to Company as Estate Manager in 2018-2020, then as Regional Head in 2020-2022. In October 2022 – December 2022 worked as Deputy Fiber Operation Head and then as Fiber Operation Head in December 2022 – February 2023. Since 23 February 2023 by the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders, he was appointed as Director of the Company.

Niroshan Romesh Silva
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Sri Lanka, Lahir pada tahun 1976. Lulusan Sarjana Perdagangan di Universitas Sri Jayewardenepura pada tahun 2001 dan Associate Member di Chartered Institute of Management Accountants, CIMA-U.K sejak tahun 2003. Memulai karir di MJF Group sebagai Management Trainee (2000-2003), kemudian bergabung dengan Brandix Group dan naik jabatan sebagai Chief Financial Officer yang berada di Bangladesh (2003-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di EPIC Group di Vietnam dan Yordania (2014-2018) dan kemudian pindah ke Crystal Group di Bangladesh sebagai Assistant General Manager Finance (2019-2022). Memulai karir di Perseroan sebagai Deputi Financial Controller pada Maret 2023 dan selanjutnya sebagai Financial Controller sejak September 2023. Sejak 29 November 2023 melalui keputusan RUPS Luar Biasa, diangkat menjadi Direktur Perseroan.

A Sri Lankan citizen, born in 1976. Graduated with a Bachelor of Commerce Degree from the University of Sri Jayewardenepura, Sri Lanka in 2001 and an Associate Member of the Chartered Institute of Management Accountants, CIMA-U.K since 2003. Started his career at MJF Group as Management Trainee (2000-2003), then joined as Brandix Group and progessed through the ranks to become the Chief Financial Officer at their Bangladesh operations (2003-2014). He also served as Chief Financial Officer at EPIC Group in Vietnam and Jordan (2014-2018) and then Crystal Group in Bangladesh as Assistant General Manager Finance (2019-2022). Started his career at the Company as Deputy Financial Controller in March 2023 and subsequently the Financial Controller since September 2023. Appointed as Director of the Company on 29 November 2023 through the decision of the Extraordinary GMS.

PELATIHAN | TRAINING
Pada tahun 2024 tidak ada pelatihan yang diikuti Direksi
In 2024, there was no training attended by the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi | AFFILIATION RELATION
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.
All members of Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of Board of Commissioners, as well as shareholder.

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG TERAKHIR DAN SEBELUMNYA

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan susunan pengurus Perseroan sehingga Susunan Pengurus Perseroan masih seperti tahun sebelumnya sebagai berikut:

1. **Dewan Komisaris:**

Ignatius Ari Djoko Purnomo	: Komisaris Utama
Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D	: Komisaris Independen
Thomson Siagian, SH	: Independent Commissioner
Joni Supriyanto	: Independent Commissioner

2. **Direksi:**

Sandeep Bhalla	: Direktur Utama
Jandres Halomoan Silalahi	: Direktur
Anwar Lawden, SH	: Direktur
Monang Simatupang	: Direktur
Niroshan Romesh Silva	: Direktur

PRIOR AND RECENT STRUCTURE OF BOARD OF COMMISIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there will be no changes to the Company's management structure so that the Company's Management Structure remains the same as the previous year as follows:

1. **Board of Commisioners**

Ignatius Ari Djoko Purnomo	: President Commissioner
Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D	: Independent Commissioner
Thomson Siagian, SH	: Independent Commissioner
Joni Supriyanto	: Independent Commissioner

2. **Board Of Directors:**

Sandeep Bhalla	: President Director
Jandres Halomoan Silalahi	: Director
Anwar Lawden, SH	: Director
Monang Simatupang	: Director
Niroshan Romesh Silva	: Director

"

Our Focus
Quality, Productivity and Cost

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Raya Saham Registra, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Shareholders who own 5% or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Raya Saham Registra, the composition of shareholders as of December 31, 2024 was as follows:

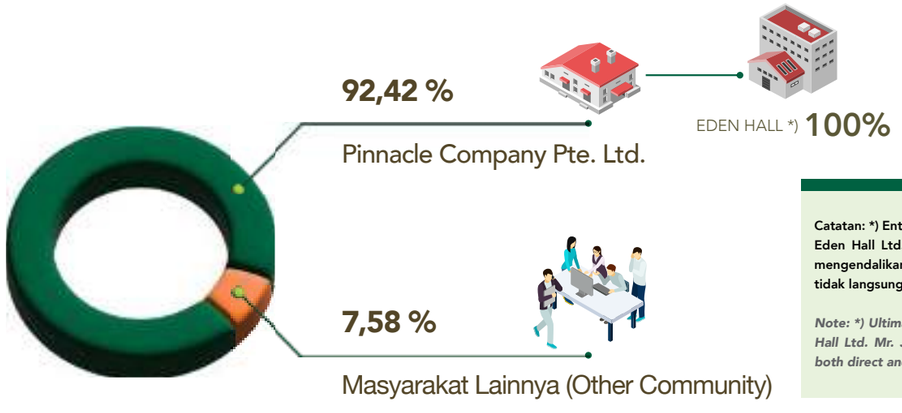

Catatan: *) Entitas induk terakhir adalah Eden Hall Ltd. Bapak Joseph Oetomo mengendalikan baik langsung maupun tidak langsung Eden Hall Ltd.

Note: *) Ultimate parent entity is Eden Hall Ltd. Mr. Joseph Oetomo controls both direct and indirect Eden Hall Ltd.

Kelompok Pemegang Saham (PS) yang Masing-Masing Memiliki < (Kurang Dari) 5% Saham Perseroan
Groups of Shareholders Hold Less Than (<) 5% of Company's shares

No	Kelompok PS	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
	PS < 5%			
	Pemodal Nasional			
1	Perorangan Indonesia	4.873	21.448.367	1,54%
2	Yayasan Dana Pensiun	-	-	0,00%
3	Asuransi	50	552.750	0,04%
4	Perseroan Terbatas	507	350.438	0,03%
5	Lain-Lain	67	209.000	0,02%
	Sub Total	5.497	22.560.555	1,63%
	Pemodal Asing			
1	Perorangan Asing	395	1.848.628	0,13%
2	Badan Usaha Asing	18.239	1.364.474.100	98,24%
	Sub Total	18.634	1.366.322.728	98,38%
	Total Saham < 5%	24.131	1.388.883.283	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan baik Langsung maupun Tidak Langsung sampai kepada Pemilik Individu (Ultimate Shareholder).

No	Group of Shareholders	Number of SH	Number of Share	% Ownership
	Shareholders < 5%			
	Domestic Investor			
1	Indonesian Individual	4,873	21,448,367	1.54%
2	Retirement Fund Foundation	-	-	0.000%
3	Insurance Company	50	552,750	0.04%
4	Limited Company	507	350,438	0.03%
5	Others	67	209,000	0.02%
	Sub Total	5,497	22,560,555	1.63%
	Foreign Investor			
1	Foreign Individual	395	1,848,628	0.13%
2	Foreign Company	18,239	1,364,474,100	98.24%
	Sub Total	18,634	1,366,322,728	98.38%
	Total Shares < 5%	24,131	1,388,883,283	100.00%

Major Shareholders and Controlling Both Direct and Indirect up to Ultimate Shareholders.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

SHARE REGISTRATION CHRONOLOGY

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code: INRU) are registered in Indonesia Stock Exchange (IDX).

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of Company.

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS IN CAPITAL MARKET

BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 150515
WhatsApp : +6281181150515

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu, PT Toba Pulp Lestari, Tbk, sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perseroan mengeluarkan biaya jasa pencatatan tahunan saham untuk periode Januari 2024 sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp 250 juta.

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. : (62-21) 150515
WhatsApp : +6281181150515

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore, PT Toba Pulp Lestari, Tbk, as a public company shall submit reports, events, informations or material facts relating to Company to Indonesia Stock Exchange. The Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. Company spent an annual fee for the assignment period from January 2024 to December 2024 amounted to IDR 250 million.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik
Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
Menara Salemba Building, Lantai 7
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban.
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835

Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi auditor Perseroan tahun buku 2024 ini. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2024 ini adalah Berson Antadaya, CPA. Perseroan mengeluarkan biaya untuk penugasan audit laporan keuangan tahun buku 2024 sebesar Rp 473 juta termasuk out of pocket expense.

PUBLIC ACCOUNTANT

Registered Public Accountants
Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
Menara Salemba Building 7th floor
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban.
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835

Registered Public Accountants Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli is registered with the Financial Services Authority (FSA), in financial year 2024. Registered Public Accountants has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit, Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Financial Year 2024 is Berson Antadaya, CPA. The Company spent the total cost of IDR 473 million including out of pocket expense for the assignment period of the audited financial statements in year 2024.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930
Telp. : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

Saat ini PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Raya Saham Registra bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama Perseroan. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk penugasan tahun 2024 sebesar Rp 131 juta.

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930
Telp. : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

Currently PT Raya Saham Registra as the Stock Administration Bureau provide administrative services of the secondary market where PT Raya Saham Registra prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the Company. The Company spent an annual fee for services of secondary administration for the assignment year 2024 amounted to IDR 131 million.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telp. : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199

Perseroan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode penugasan tahun 2024 sebesar Rp 10 juta.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telp. : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI service to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions. The Company spent an annual fee for the assignment period for the year 2024 amounted to IDR 10 million.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Telp. : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Periode penugasan sejak tanggal 1 Juni 2009.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Telp. : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Assignment period since June 1, 2009.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

Selama tahun 2024, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut :

During 2024, The Company received several awards and certifications as follow :

PENGHARGAAN | *AWARDS*

Penghargaan Wajib Pajak Dengan Pembayaran Pajak atas Pajak Penerangan Jalan (PPJ) terbesar tahun 2023 dari Pemerintahan Kabupaten Toba pada tanggal 09 September 2024.

Award for Taxpayers with the Largest Payment of Street Lighting Tax in 2023 from the Toba Regency Government on September 9, 2024.

Penghargaan dari Panitia Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) KE V Provinsi Sumatera Utara di Kabupaten Toba Tanggal 29-31 Agustus 2024.

Award from the Organizing Committee of the 5th Ecclesiastical Choir Festival (PESPARAWI) of North Sumatra Province in Toba Regency on August 29-31, 2024.

Penghargaan dari Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, atas Dukungan Terhadap Percepatan Penurunan Stunting Dalam Program Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023. Diserahkan pada tanggal 27 Mei 2024.

Award from the South Tapanuli Regency Government for supporting the acceleration of stunting reduction through the Foster Father of Stunted Children Program (BAAS) in South Tapanuli Regency in 2023. Presented on May 27, 2024

Penghargaan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 dari FIHRRST dan Moores Rowland, menerima Peringkat A sebagai Perusahaan publik dengan Laporan Keberlanjutan terbaik yang memenuhi klasifikasi kriteria pemeringkatan antara 81% - 90% pada tanggal 4 Juni 2024.

Sustainability Report 2022 Award from FIHRRST and Moores Rowland, received an A rating as a Public Company with the Best Sustainability Report that meets the classification of rating criteria between 81% - 90% on June 4, 2024.

SERTIFIKASI | *CERTIFICATIONS*

ISO 14001

Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas *Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture* pada tanggal: 10 – 14 Juni 2024 (Visit on-site audit) dengan hasil: ***"No Major & Minor CAR/Finding dan 12 Observasi untuk peluang perbaikan"***

Surveillance Audit of Certificate ISO 14001: 2015 Environmental Management System Certificate for Manufacture of Bleached Kraft Pulp activities, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture on 10th – 14th June 2024 with the result: ***"No Major and Minor CAR/Finding and 12 Observations for Improvement"***

ISO 9001

Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk lingkup aktivitas *Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture* dilaksanakan pada Tanggal 07 – 11 Agustus 2024 (Visit on-site audit) dengan hasil: ***"No Major & Minor CAR/ Finding dan 8 Observasi untuk peluang perbaikan".***

Surveillance Audit of Certificate ISO 9001:2015 Quality Management System for the scope of activities in the Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations, and Chemicals Manufacture, conducted on 7th – 11th August 2024 (Visit on-site audit) with the result: ***"No Major & No Minor CAR and 8 Observations for Improvement"***

IFCC

Surveillance I terhadap *Indonesian Forest Cooperation Certification* (IFCC) pada tanggal 17-24 Oktober 2024 dengan hasil: **"3 Minor dan 8 Observasi"**.

Surveillance I of Indonesian Forest Cooperation Certification (IFCC) on 17th – 24th October 2024 with the results: ***"3 Minor CAR and 8 Observations".***

ISO 45001

Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 45001:2018 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk *Plantation Forestry for Pulpwood Production* pada tanggal 18-22 November 2024 dengan hasil: ***"No Major & 2 Minor CAR and 5 Observations for Improvement".***

Surveillance Audit of Certificate ISO 45001:2018 Certificate in Occupational Safety and Health for Plantation Forestry for Pulpwood Production on 18th – 22nd November 2024 with the result : ***"No Major & 2 Minor CAR and 5 Observations for Improvement"***

ISO 14001

Surveillance Audit terhadap ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas *Forest Plantation for Pulpwood Production* pada tanggal 01-03 Juli 2024 dengan hasil: ***"No Major & No Minor CAR and 5 Observations for Improvement"***.

Surveillance Audit of Certificate ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate for Forest Plantation for Pulpwood Production on 01st – 03rd July 2024 with the result : ***"No Major & No Minor CAR and 5 Observations for Improvement"***

PEFC

Surveillance Audit terhadap PEFC-CoC (*The Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody*) pada tanggal 05 – 07 Februari 2024 (Visit on-site audit) dengan hasil: ***"No Major CAR, 1 Minor CAR/Finding dan No Observation"***.

Surveillance Audit of The Program for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody (PEFC - COC) Certificate for Mill on 05th – 07th February 2024 with the Result: ***"No Major CAR, 1 Minor CAR/Finding and No Observations".***

SVLK

Surveillance Audit Terhadap Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) bidang pengelolaan hutan hak pada tanggal 13-17 Mei 2024 dengan hasil: **"Memenuhi"**.

Surveillance Audit on Timber Legality Verification (VLK) in the management of forest rights on 13th -17th May 2024 with the result: ***"Compliant"***

PHL

Resertifikasi Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) pada tanggal 19- 28 Agustus 2024 dengan hasil: penilaian kinerja **"Baik"**.

Re-certification of the Sustainable Forest Management Certificate (PHL) on 19th – 28th August 2024, with the result: ***"Good"***.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah salah satu aset Perseroan yang sangat berharga dan perlu untuk diperhatikan. Untuk itu Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kelangsungan operasional Perseroan. Seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten serta meningkatkan keahlian karyawan yang sudah ada pun dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

For the In a Company, Human Resources is one of the most valuable assets for the company and is needed to be taken into account/ considered. For this reason, company consistently develops Human Resources to support its operational activities. This is accomplished to meet the needs of the organization and the sustainability/viability of the company's operations. A fairly strict selection to get a competent workforce along with improving the skills of existing employees was carried out in order to achieve these goals.

Dalam program pengembangan karyawan, secara khusus Departemen L&D (*Learning and Development*) menerapkan berbagai program secara terstruktur antara lain:

In the employee development programs, the L&D (Learning and Development) division specifically implements a variety of structured programs, including:

ENGINEERING DEVELOPMENT TRAINING (EDT)

Program ini lebih fokus pada bidang teknikal untuk mempersiapkan kebutuhan sumber daya yang berkompeten di area operasional pabrik. Target program EDT adalah para sarjana lulusan S-1 dibidang Teknik dari bebagai perguruan tinggi Negeri terkemuka. Dalam proses *On the Job Training* (OJT) selama satu tahun, mereka diberikan pembelajaran secara intensif dengan metode pergantian area kerja setiap periode tertentu, dan mempresentasikan hasilnya di depan para tim Talent Management dan Learning Development.

This program focuses more on the technical fields to prepare the needs of competent human resources in the mill operational area. The target of the EDT program is undergraduate in the field of Engineering from various leading state universities. During the one year process of the On Job Training (OJT), The traineesare given intensive learning approach by shifting to different work areas for certain period and presenting the results in front of the Talent Management and Learning Development team.

MILL OPERATION TRAINING (MOT)

Program pengembangan karyawan lulusan dari Program D-3 dan S-1 semua jurusan yang dimulai dari level operator lapangan dan teknisi pabrik. Program ini juga termasuk pengendalian kualitas dimana para peserta program kemudian memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri pada level-level berikutnya sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan yang tetap dipantau oleh tim Talent Management dan Learning and Development. Pada tahun 2024, beberapa MOT dari program Beasiswa Perseroan (mayoritas dari remaja masyarakat lokal) sudah lulus dan bergabung untuk memberikan kontribusi sesuai bidang mereka.

Mill Operation Trainee program is for employees that graduated with diploma degree and bachelor degree from all major which start working from the level of field operators and factory technicians. This program also includes quality control where the employees that participate in this program will have the opportunity to improve themselves at the next levels according to the ability, consistency of contribution and capacity of employees with the observation by the Talent Management and Learning and Development team. In 2024, several MOTs from company scholarship program (majority from local community teenagers) have graduated and joined the company to contribute according to their expertise.

FIBER OPERATION TRAINING (FOT)

Program pengembangan karyawan lulusan dari Program D-3 dan S-1 semua jurusan yang dimulai dari level mandor di area operasional Fiber (Forestry). Peserta pogram kemudian memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri pada level-level berikutnya sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan yang tetap dipantau oleh tim Talent Management dan Learning and Development.

Fiber Operation Trainee program is for employees that graduated diploma degree and bachelor degree from all major which start working from the foreman level in the fiber operational area (Forestry). Participants of this program will have the opportunities to improve themselves to the next level according to the ability, consistency of the contributions and the capacity of employees in which it will be monitored by Talent Management and Learning and Development team.

IN HOUSE TRAINING

Pelatihan Soft Competency pada tahun 2024 seperti Manager Training Program, Essential Communication Skill and Presentation Skill, Essential Problem Solving dan Basic Supervisory. Sehubungan dengan pengembangan Lean Program, tersedia pelatihan 6S dan Lean Awareness bagi seluruh peserta yang akan ikut dalam Project Kaizen dalam upaya peningkatan produktivitas dan eliminasi waste. Terakhir, dilakukan juga core value refresher untuk semua karyawan Perseroan, termasuk di level manajer.

Soft competency training in 2024 such as Manager Training Program, Essential Communication Skill and Presentation Skill, Essential Problem Solving and Basic Supervisory. Then, for development of Lean Program, there will be 6S and Lean Awareness training for participants who will participate in the Kaizen Project with the goal of improving productivity and eliminate waste. Lastly, there will be core value refresher activity for all company employees, including manager levels.

TECHNICAL SKILL

Pelatihan terkait *Technical Competency* yang dilakukan yaitu kegiatan training untuk mendukung operasional pabrik dan juga fiber (Forestry) seperti DNCG *Operation System with Troubleshooting, Mechanical training*, HAZOP (*Hazard of Operational*), SMK3 Auditor dan lainnya untuk pabrik, serta hama dan penyakit, dan Sertifikasi training untuk Forestry.

Technical competency training for both Mill and Fiber (Forestry) such as DNCG Operation System with Troubleshooting, Mechanical training, HAZOP (Hazard of Operational), SMK3 Auditor and others for Mill, as well as Pest and Disease, and Certification of training for Forestry.

Untuk mendukung operasional dan pertumbuhan Perseroan, *talent acquisition* hanya melakukan perekrutan karyawan sesuai kebutuhan Perseroan. Pemenuhan kebutuhan perekrutan karyawan tidak hanya untuk saat ini, namun juga dilakukan untuk rencana jangka panjang sebagai persiapan rencana karyawan pengganti – *Succession Planning*.

To support the Company's operational and growth, Talent acquisition team only recruit employees based on the needs of the Company. Fulfilling employee recruitment needs is not only for now, but also needed for for long-term plans such as preparation for employee replacement plans– Succession Planning.

Talent acquisition melakukan proses rekrutmen dengan berpedoman pada ketentuan – ketentuan yang tercantum di *Standard Operation Procedure Talent Acquisition*. Dengan memanfaatkan media online dan jejaring sosial lainnya, lowongan kerja diumumkan secara terbuka dan internal, sehingga informasi dengan mudah diketahui oleh para pencari kerja yang berada di internal maupun eksternal Perseroan. Pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan merekrut calon karyawan baru, baik yang berpengalaman maupun *fresh graduate*. Namun demikian perekrutan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi (*skill, knowledge* dan *attitude*) dan juga kecocokan calon karyawan terhadap nilai-nilai inti (*Core values*) di dalam Perseroan.

Talent acquisition carries out the recruitment process based on certain manual that are listed in the Talent Acquisition Standard Operation Procedure. By utilizing online media and other social networks, job vacancies will be announced openly, so that the information will be known easily for both internal and external jobseekers of the Company. The fulfillment of employees needs are carried out by recruiting new prospective employees, both experienced and fresh graduates. However, recruitment is carried out by taking into account competencies (skill, knowledge and attitudes) as well as the suitability of the prospective employees to the core values within the Company.

Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas, *talent acquisition* melakukan strategi penyediaan calon karyawan *fresh graduate* melalui jalur Program Beasiswa Ikatan Dinas yaitu dengan melakukan perekrutan secara seleksi langsung ke sekolah-sekolah dengan dipedomani kualifikasi nilai akademis dan lulus tahapan tes seleksi. Calon karyawan yang mendapatkan Beasiswa Ikatan Dinas menjalani pendidikan di Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan dan Universitas Diponegoro Semarang. Tahun 2024 talent acquisition melakukan perekrutan sebanyak dua siswa dengan program beasiswa ikatan dinas dari daerah di Sumatera Utara untuk menambah keragaman karyawan.

To acquire high-quality prospective employees, talent acquisition implements a strategy to provide fresh graduate candidates through the Scholarship Program. This is done by directly recruiting students from schools, guided by academic qualification standards and passing the selection test stages. Candidates who receive the Scholarship undergo education at Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan and Diponegoro University Semarang. In 2024, talent acquisition recruited two students through the scholarship program from regions in North Sumatra to enhance workforce diversity.

Disamping jalur program beasiswa, talent acquisition melakukan perekrutan calon karyawan dengan bekerjasama dengan universitas-universitas antara lain Sekolah Vokasi Universitas Gajahmada (UGM), Universitas Sumatera Utara (USU), INSTIPER Yogyakarta, Universitas Riau (UNRI), TPK Riau, PTKI Medan dan ATI Padang, sehingga didapatkan calon karyawan yang memiliki talent sesuai kebutuhan Perseroan.

Tahun 2024, talent acquisition melakukan perekrutan sebanyak 34 karyawan baru yang ditempatkan pada Divisi Mill dan Divisi Fiber, terdiri dari 11 orang karyawan fresh graduate dan 23 orang karyawan berpengalaman.

Dalam rangka mengejar kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu, Perseroan tetap focus dan tanpa henti mengutamakan prinsip QPC (Quality, Productivity, Cost) melalui perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement), pendekatan LEAN untuk meningkatkan kualitas produk, meningkatkan tingkat produktivitas, dan tetap waspada dalam menerapkan kontrol biaya yang ketat. Kegiatan Lean (Lean activities) tahun 2024 menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, bahkan berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kesadaran dan pola pikir (mindset) karyawan akan pentingnya perbaikan berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional Perseroan di Mill dan Fiber. Salah satu hasil nyata adalah pencapaian penghematan biaya sebesar USD 7,2 juta dari 28 projek kaizen melampaui target USD 6,5 juta. Dari penghematan biaya USD 7,2 juta tersebut, penghematan biaya USD 4,9 juta dari Mill dan USD 2,3 juta dari Fiber. Demikian juga dengan capaian Ide-Ide perbaikan yang terimplementasi di lapangan dan terdokumentasi melalui sistem Just Do It (JDI) yakni sebanyak 1.268 ide. Sedangkan untuk kegiatan Lean melalui Daily Management (DM)-Gemba Walk dan 6S secara terus menerus dibangun menuju kesempurnaan agar menjadi budaya dan tool yang melekat pada diri setiap karyawan agar berhasil mencapai kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu. Setiap karyawan yang terlibat dalam kegiatan Lean (6S, DM-Gemba Walk, JDI dan Kaizen projek) mendapat apresiasi dan penghargaan melalui kegiatan perayaan Lean for Excellent Event (LEE) yang dilakukan secara tatap muka di Gedung Graha Perseroan, kegiatan LEE menjadi wadah untuk menyebarluaskan dan mempromosikan komitmen dari manajemen dalam mendukung dan terus menanamkan kegiatan Lean serta menjadi wadah untuk menggerakkan dan menularkan semangat continuous improvement yang tiada henti bagi seluruh karyawan agar selalu berfokus pada QPC (Quality, Productivity and Cost) demi tercapainya kepuasan pelanggan.

Talent acquisition also collaborate with universities including the Vocational School of Gajahmada University (UGM), University of North Sumatera (USU), INSTIPER Yogyakarta, Riau University (UNRI), TPK Riau, PTKI Medan and ATI Padang to recruit prospective employees who have a compatible qualifications according to the Company's needs.

In 2024, talent acquisition recruited 34 new employees to be placed in Mill and Fiber Division consisting of 11 fresh graduate and 23 experienced employees.

In order to pursue better performance from time to time, the Company continuously focused on and prioritizes the QPC (Quality, Productivity, Cost) principle through continuous improvement, LEAN approach to improve product quality, increase productivity levels and stay aware in implementation of strict cost control. Lean activities (Lean Activities) in 2024 showed better results than the previous year, and even managed to exceed the targets. This shows that there is an increase in the employee's awareness and mindset about the importance of continuous improvement in all company's operational activities either in Mill and Fiber. One of the tangible results was cost savings achievement USD 7.2 million from 28 kaizen projects, that exceed the target of USD 6.5 million. From the cost saving of USD 7.2 million, USD 4.9 million was from Mill dan USD 2.3 million was from Fiber. Likewise, the improvement ideas achievements that being implemented in the field and documented through Just Do It (JDI) system are 1,268 ideas. Meanwhile, Lean activities through Daily Management (DM)-Gemba Walk and 6S are continuously built towards perfection so that it becomes a culture and tool inherent in each employee so that they can achieve better performance over time. Every employee who participates in Lean activities (6S, DM-Gemba Walk, JDI and Kaizen projects) receives appreciation and recognition through Lean for Excellent Event (LEE) celebration which were held at the Company's Graha Building, LEE becomes a platform for dissemination and promotion of management's commitment to support and continue instilling Lean activities, as well as to promote and transmit the spirit of continuous improvement that never end for all employees to always focus in QPC (Quality, Productivity and Cost) in order to achieve customer satisfaction.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN DALAM TAHUN BUKU

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2024		2023	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
S2/S3	16	1%	15	1%
S1	437	38%	487	40%
Diploma	231	20%	232	19%
SMA	461	40%	494	40%
SD/SMP	4	1%	4	0%
Jumlah Karyawan	**1.149**	**100%**	**1.232**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Jenjang Usia	2024		2023	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Usia 18-25 tahun	113	10%	150	12%
Usia 26-35 tahun	459	40%	493	40%
Usia 36-45 tahun	286	25%	283	23%
Usia 46-55 tahun	279	24%	290	24%
>55 tahun	12	1%	16	1%
Jumlah Karyawan	**1.149**	**100%**	**1.232**	**100%**

Komposisi tenaga kerja lokal untuk area Operasional Pabrik :

Daerah	2024		2023	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	258	40,8%	269	39,9%
Kabupaten Samosir	7	1,1%	8	1,2%
Kabupaten Tapanuli Utara	22	3,4%	24	3,6%
Kabupaten Humbang Hasundutan	12	1,9%	19	2,8%
Kabupaten Simalungun	54	8,5%	56	8,3%
Kabupaten Dairi	6	0,9%	7	1%
Kabupaten Asahan	21	3,3%	19	2,8%
Kabupaten Tapanuli Selatan	4	0,6%	2	0,3%
Kabupaten Tapanuli Tengah	6	0,9%	6	0,9%
Total	**390**	**61,8%**	**410**	**60,8%**
Total Karyawan	**631**	**100%**	**674**	**100%**

NUMBER OF EMPLOYEE AND DISTRIBUTION BASED ON EDUCATION AND AGE IN CURRENT FINANCIAL YEAR

Employee distribution profile based on education

Education	2024		2023	
	No. of Employee	%	No. of Employee	%
S2/S3	16	1%	15	1%
S1	437	38%	487	40%
Diploma	231	20%	232	19%
Senior High School	461	40%	494	40%
Elementary/Junior High School	4	1%	4	0%
Total Employee	**1,149**	**100%**	**1,232**	**100%**

Employee distribution profile based on age

Age	2024		2023	
	No. of Employee	%	No. of Employee	%
Between 18-25 years old	113	10%	150	12%
Between 26-35 years old	459	40%	493	40%
Between 36-45 years old	286	25%	283	23%
Between 46-55 years old	279	24%	290	24%
More than 55 years old	12	1%	16	1%
Total Employee	**1,149**	**100%**	**1,232**	**100%**

Local employees composition in Mill Operational area :

Region	2024		2023	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	258	40.8%	269	39.9%
Samosir District	7	1.1%	8	1.2%
North Tapanuli District	22	3.4%	24	3.6%
Humbang Hasundutan District	12	1.9%	19	2.8%
Simalungun District	54	8.5%	56	8.3%
Dairi District	6	0.9%	7	1%
Asahan District	21	3.3%	19	2.8%
South Tapanuli District	4	0.6%	2	0.3%
Middle Tapanuli District	6	0.9%	6	0.9%
Total	**390**	**61.8%**	**410**	**60.8%**
Total employee	**631**	**100%**	**674**	**100%**

Komposisi tenaga kerja lokal untuk area Operasional Forestry :

Daerah	2024		2023	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	175	34,3%	180	34,6%
Kabupaten Samosir	17	3,3%	19	3,7%
Kabupaten Tapanuli Utara	59	11,5%	59	11,3%
Kabupaten Humbang Hasundutan	22	4,3%	22	4,2%
Kabupaten Simalungun	86	16,8%	93	17,9%
Kabupaten Dairi	5	0,9%	5	1,0%
Kabupaten Asahan	18	3,5%	16	3,1%
Kabupaten Tapanuli Selatan	8	1,5%	8	1,5%
Kabupaten Tapanuli Tengah	8	1,5%	8	1,5%
Total	**398**	**78,0%**	**410**	**78,8%**
Total Karyawan	**510**	**100%**	**526**	**100%**

Local employees' composition in Fiber Operational area:

Region	2024		2023	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	175	34.3%	180	34.6%
Samosir District	17	3.3%	19	3.7%
North Tapanuli District	59	11.5%	59	11.3%
Humbang Hasundutan District	22	4.3%	22	4.2%
Simalungun District	86	16.8%	93	17.9%
Dairi District	5	0.9%	5	1.0%
Asahan District	18	3.5%	16	3.1%
South Tapanuli District	8	1.5%	8	1.5%
Middle Tapanuli District	8	1.5%	8	1.5%
Total	**398**	**78.0%**	**410**	**78.8%**
Total Employee	**510**	**100%**	**526**	**100%**

Komposisi tenaga kerja lokal untuk *Program Trainee*:

Daerah	2024		2023	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	1	12,5%	7	18,0%
Kabupaten Samosir	0	0%	0	0%
Kabupaten Tapanuli Utara	0	0%	1	2,6%
Kabupaten Humbang Hasundutan	0	0%	0	0%
Kabupaten Simalungun	0	0%	4	10,3%
Kabupaten Dairi	0	0%	0	0%
Kabupaten Asahan	4	50%	6	15,4%
Kabupaten Tapanuli Selatan	1	12,5%	0	0%
Kabupaten Tapanuli Tengah	0	0%	4	10,3%
Total	**6**	**75%**	**22**	**56,6%**
Total Karyawan	**8**	**100%**	**32**	**100%**

Local employees' composition for Trainee Program:

Region	2024		2023	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	1	12.5%	7	18.0%
Samosir District	0	0%	0	0%
North Tapanuli District	0	0%	1	2.6%
Humbang Hasundutan District	0	0%	0	0%
Simalungun District	0	0%	4	10.3%
Dairi District	0	0%	0	0%
Asahan District	4	50%	6	15.4%
South Tapanuli District	1	12.5%	0	0%
Middle Tapanuli District	0	0%	4	10.3%
Total	**6**	**75%**	**22**	**56.6%**
Total Employees	**8**	**100%**	**32**	**100%**

KRONOLOGI PERISTIWA PENTING
CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENTS

01

Toba Pulp Lestari menerima kunjungan tamu Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia. Kunjungan ini merupakan bagian dari program Wantannas yakni "Optimalisasi pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Perhutanan Sosial guna meminimalisasi dampak deforestasi dan degradasi hutan dalam rangka pengutan perahanan nasional.

Toba Pulp Lestari received a visit from the National Resilience Council (Wantannas) of the Republic of Indonesia. This visit is part of the Wantannas program titled "Optimization of Industrial Forest Plantation (HTI) and Social Forestry Management to Minimize the Impact of Deforestation and Forest Degradation as Part of Strengthening National Defense.

Maret | *March* 2024

02

Toba Pulp Lestari menerima kunjungan industri dari Dekan, Wakil Dekan, Dosen, serta Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas (UNIKA) Medan. Kunjungan merupakan bagian dari proses pengenalan dan pembelajaran mengenai kegiatan operasional perusahaan serta penerapan Informasi Technologi (IT) pada sebuah industri.

Toba Pulp Lestari hosted an industrial visit from the Dean, Vice Dean, lecturers, and students of the Faculty of Computer Science at the Catholic University of Santo Thomas (UNIKA) Medan. The visit was part of an introduction and learning process regarding the company's operational activities and the application of Information Technology (IT) in an industrial setting.

Juni | *June* 2024

03

Toba Pulp Lestari menerima kunjungan dari masyarakat Kelompok Tani Hutan (KTH) Sektor Aek Nauli program CD/CSR. Kunjungan ini dimaksudkan sebagai edukasi tentang industri pulp dengan melihat langsung kegiatan operasional perusahaan, diskusi mengenai program tumpangsari antara Eukaliptus dengan tanaman holtikultura seperti : jagung, cabai, serta mengunjungi kolam ikan.

Toba Pulp Lestari received a visit from members of the Forest Farmers Group (KTH) from the Aek Nauli Sector as part of the CD/CSR program. The visit aimed to provide education about the pulp industry by allowing participants to observe the company's operations firsthand, engage in discussions about intercropping programs between eucalyptus and horticultural crops such as corn and chili, and visit fish ponds.

Agustus | *August* 2024

04

Pada tanggal 17 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 01 November 2024, Perseroan melakukan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik dan dilanjutkan pada tanggal 29 Desember 2024 sampai dengan tanggal 11 Mei 2025, karena berkurangnya pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perseroan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perseroan.

On 17 October 2024 until 01 November 2024, Company's pulp mill temporarily shutdown and 29 December 2024 until 11 May 2025 due to shortage of raw materials (Wood) from Company's PBPH operational area because of the land claim carried out by the group of community in Company's PBPH Operational area.

Oktober | *October* 2024

05

Toba Pulp Lestari menerima kunjungan kerja dan silahturahmi dari Anggota Komisi A DPRD Sumatera Utara di Sektor Aek Nauli. Kunjungan ini merupakan bentuk komunikasi dan koordinasi antara perusahaan dan pemerintah daerah untuk membahas berbagai isu terkait operasional perusahaan, dampak sosial, serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Toba Pulp Lestari received a working visit and courtesy call from members of Commission A of the Regional House of Representatives (DPRD) of North Sumatra at the Aek Nauli Sector. This visit served as a form of communication and coordination between the company and the local government to discuss various issues related to the company's operations, social impacts, and efforts to improve the welfare of the surrounding communities.

Desember | *December* 2024

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

58 **KEGIATAN USAHA |** *BUSINESS OPERATIONS*

59 **PENYEDIAAN BAHAN BAKU |** *SUPPLY OF RAW MATERIAL*

62 **KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN |** *SUSTAINABILITY POLICY*

74 **LINGKUNGAN |** *ENVIRONMENT*

77 **ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF |** *COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS*

KEGIATAN USAHA
BUSINESS OPERATIONS

Perseroan mempertahankan komitmennya terhadap kualitas produk dan menjaga kepatuhan 100% untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan memproduksi 150.710 ton High Alpha Pulp (HAP) pada tahun 2024. Sumber bahan baku 85,23% berasal dari sumber kayu milik Perseroan dan sisanya 14,77% berasal dari kayu yang dibeli dari pihak ketiga. Pada tahun 2024 terjadi krisis bahan baku (kayu) sehingga Perseroan menghentikan aktivitas operasi pabrik selama 78 hari. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan operasional pabrik sesuai dengan ketersediaan bahan baku. Dari segi keselamatan, Total Recordable Injury Rate (TRIR) adalah 1,4 yang merupakan angka terendah yang pernah ada.

The Company maintained its commitment towards product quality and maintained 100% compliance to meet the customer requirement. The company produced 150,710 tons of High Alpha Pulp (HAP) in 2024. The raw material is sourced as follows: 85.23% is Company own wood and 14.77% was purchased from third parties. In 2024, there was crisis for raw material (wood), hence Company temporarily shutdown mill operation for 78 days. This action was taken to align the mill operation with the availability of raw material. In terms of safety, Total Recordable Injury Rate (TRIR) was 1.4 which is the lowest ever.

Tahun ini banyak inisiatif yang diambil untuk membatasi penggunaan energi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar. Konsumsi listrik secara keseluruhan berkurang menjadi 28,0 MW pada tahun 2024 dibandingkan 29,0 MW pada tahun sebelumnya. Perbaikan Berkelanjutan merupakan bagian integral dari DNA perusahaan dan salah satu nilai inti utamanya, telah menghasilkan penghematan dan pengurangan biaya di mill sebesar USD 4,9 juta pada tahun 2024. Dalam perjalanan ini karyawan berpartisipasi dengan berbagai ide baru dan inovatif dalam bentuk Kaizen dan Just Do It (JDI).

In this year many initiatives were taken to curb the energy usage and improve fuel efficiency. Overall power consumption reduced to 28.0 MW in 2024 compared to 29.0 MW in previous year. Continuous Improvement is an integral part of company DNA and one of its key core value, has fetched the savings and cost reduction of USD 4.9 Million in mill for year 2024. In this journey employees participated with various new and innovative ideas in the form of Kaizen and Just Do It (JDI).

Sertifikasi ISO berhasil dipertahankan dan diperbarui pada tahun 2024. ISO surveillance Audit untuk ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 juga dilakukan. Tidak ada temuan mayor/minor pada hasil kedua audit tersebut. Dengan tidak adanya temuan dalam audit eksternal, sertifikasi SVLK dan PEFC juga tetap dipertahankan

ISO certifications were maintained and renewed in 2024 successfully. ISO surveillance audit for ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 were also conducted. No major/minor findings found in the result for both the audits. With zero major findings in external audits, SVLK and PEFC certification were also maintained.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU
SUPPLY OF RAW MATERIAL

Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah bergelut dalam usaha industri pulp, Keseluruhan kegiatan usaha Perseroan dimulai dari penanaman kayu eukaliptus, pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp. Kemudian hasil produksi pulp Perseroan dapat digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas dan serat rayon. Keinginan Perseroan untuk menjadi salah satu produsen pulp terbaik di Indonesia tentunya sangat ditentukan dari kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karenanya Perseroan terus memberikan perhatian terhadap sumber bahan bakunya untuk digunakan dalam proses produksi pulp.

The Company has been in the pulp industry business for more than 30 years, The entire business activities start from planting Eucalyptus wood, processing the wood and producing pulp. Afterward, the Company pulp can be used as main raw material for producing paper and rayon fiber. With the goal to become one of the best pulp producer in Indonesia, it is strongly determined by the quality of the pulp that produces by the Company. Therefore, the Company continues to focus on the source of its raw material to be used in the pulp production process.

Guna menjamin keberlangsungan penyediaan bahan baku, Perseroan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Intensifikasi atau memaksimalkan potensi produksi kayu dari setiap hektar melalui pemilihan klon-klon yang terbaik dan silvikultur yang terus menerus mengalami perbaikan (Continuous Improvement), sehingga dapat meningkatkan MAI (Mean Annual Increament),
- Extensifikasi berupa perluasan wilayah kerja melalui kerjasama kemitraan dengan masyarakat sekitar areal konsesi guna pemanfaatan area-area tidak produktif.
- Selalu menggunakan teknologi ramah lingkungan guna menjamin keberlangsungan usaha.

In order to ensure the continuous supply of raw material, the company apply special steps which are carried out by:

- Intensification or maximizing the potential of wood production from each hectares through the selection of the best clones and continuous improvement in the silviculture; so that it can produce MAI (Mean Annual Increament)
- Extensification in the form of expansion of working area through partnership with the community in the concession area with the goal of maximizing in using non-productive area;
- Always use environmental friendly technology to ensure business continuity.

Klon-klon tanaman eukaliptus berkualitas diseleksi melalui proses riset dan pengembangan yang panjang dan melibatkan semua komponen. Proses seleksi ini dimulai dengan melakukan breeding (perkawinan beberapa indukan), seleksi turunan yang tahan hama dan penyakit serta berproduksi tinggi, serta feedback dari tim plantation atas reaksi-reaksi tanaman terhadap setiap kondisi dan kontur tanah untuk menghasilkan klon yang dianggap berkualitas.

The good quality of Eucalyptus clones are selected through a long research and development process involving all components. This selection process start from breeding (cross breeding with several broods), selection of offspring that are resistant to pest and disease with high production and feedback from the plantation team on the plant reaction to every condition and contour of the soil to produce clones that have good quality.

Selama kurun waktu lebih dari 30 tahun Perseroan telah mengembangkan sebanyak 132 jenis klon. Klon-klon tersebut sebagian besar sudah tidak dikembangkan karena seiring berjalannya waktu mengalami kerentanan terhadap serangan hama dan penyakit, dan munculnya klon-klon baru yang lebih baik dalam hal produktivitas

For more than 30 years, the Company has developed 132 types of clones. Most of these clones have not been developed because over time they are susceptible to attack by pests and diseases, and the emergence of new clones that are better in terms of productivity and more resistant to pests and diseases. Each year, 9-10

serta lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Setiap tahunnya sebanyak 9-10 klon yang telah dikembangkan untuk penanaman di operasional, terdiri dari 5 klon operasional terbaik yaitu IND 73, IND 83, IND 98, IND 116, dan IND 123, di samping klon-klon pra operasional yang dikembangkan dan ditanam dalam skala persentase yang kecil. Di tahun 2024 ini porsi setiap klon yang ditanam juga dijaga pada kisaran sekitar 15-35% sebagai salah satu cara Perseroan meminimalisasi risiko apabila suatu waktu klon tertentu mengalami masalah hama dan penyakit.

clones have been developed for planting in operations, consisting of the top 5 operational clones, namely IND 73, IND 83, IND 98, IND 116 and IND 123, plus pre-operational clones developed and planted in small percentage scale. In 2024, the portion of each clone planted is maintained at around 15-35% as one of the company ways in minimizing the risk of clones to have the pests and diseases problems at certain point of time.

Terdapat 6 jenis klon yang sudah melalui pengujian yang panjang dan terbukti memiliki sifat-sifat yang baik. Keenam jenis klon tersebut telah memiliki Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) dan telah didaftarkan di Kementerian Pertanian yakni : IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61, dan IND 71. Perseroan juga telah mempersiapkan beberapa klon yang sudah ditanam dalam skala operasional dan ada 4 klon yang sudah didaftarkan di Kementerian Pertanian pada tahun 2022 yaitu IND73, IND83, IND98, dan IND120, dimana tahun 2023 telah diterima surat perlindungan sementara dan dilanjutkan uji substantif (Baru, Unik, Seragam, dan Stabil) dari TIM Plant Variety Protection (PVT), sudah dilakukan sidang penetapan untuk pemberian sertifikat hak perlindungan tahun 2024.

There are 6 types of clones that have gone through lengthy testing and are proven to have good clones characteristic. These six types of clones that have obtained Plant Variety Protection Rights (PVT) and registered with Ministry of Agriculture are: IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61 and IND 71. The Company has also prepared several clones that have been planted at operational scale and there are 4 clones that have been registered with the Ministry of Agriculture in 2022, namely IND73, IND83, IND98 and IND120, where in 2023 a temporary protection letter has been received and the substantive test (New, Unique, Uniform and Stable) from the PVT TEAM will continue. A determination hearing had been held to grant the plant variety protection rights certificate in 2024.

Perbaikan silvikultur juga terus dilakukan antara lain:

- Peningkatan kualitas persiapan lahan mekanis untuk memastikan kualitas yang konsisten.
- Micro Planning Planting (MPP) sebagai teknik memastikan agar setiap pohon tertanam dengan baik dengan jumlah pupuk yang seragam pada setiap pokok tanaman mencapai 4T (Tepat Cara, Tepat Dosis, Tepat Jenis, dan Tepat Waktu).
- Penggunaan Traktor New Holland dengan alat khusus yang dipasang, dapat mengerjakan penyemprotan gulma, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit dengan kualitas yang lebih konsisten dan efisien.
- Penggunaan Atila pada pemeliharaan tanaman yang berusia di atas 1,5 tahun sebagai cara untuk lebih mengefisienkan penggunaan tenaga kerja karena sangat hemat air.
- Penanaman dengan sistem diamond dan pada bagian tepi jalan (area lebih terbuka dan banyak cahaya Matahari), tanaman ditanam lebih rapat. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya matahari dan menahan angin.

Silvicultural improvement are also being carried out, including:

- Improved the quality of mechanical tillage to ensure consistent in quality.
- Micro Planning Planting (MPP) technique has been apply to ensure each of the tree is planted properly with the standard amount of fertilizer for each tree to achieve Right Method, Right Dose, Right Type and Right Time.
- The use of New Holland Tractor with special tools installed. This tools can do weed spraying, fertilizing and controlling pests and diseases with more consistent and efficient quality.
- The use of Atila for plant maintenance that age above 1.5 years old as a way to be more efficient in the use of labor because it is water efficient.
- Planting with Diamond system on the road side (open area and more sunlight) and planting more tightly. The aims were to maximize the utilization of sunlight and wind resistance.

- Mengembangkan cara penyemprotan gulma yang terbaik sehingga tanaman terhindar dari Drift (percikan herbisida terhadap tanaman).
- Mengembangkan metoda pengawasan pertumbuhan tanaman melalui Genba.
- Sistem pengawasan yang ketat terus dilaksanakan selama proses mulai dari penanaman, perawatan, hingga pemanenan.
- Penggunaan teknologi yang lebih hemat seperti Mist blower STIHL untuk pengendalian hama helopeltis.

- Improving the technique of spraying fertilizer to avoid the drift (herbicides splashing on plants).
- Improving the plant growth monitoring method through Genba.
- A strict monitoring is continuously implemented throughtout the process from planting, maintenance and harvesting.
- The use of more efficient technology such as Mist Blower STIHL for helopeltis pest control.

Pada tahun 2024 sistem pengawasan dan pengendalian hama yang menyerang eukaliptus sudah semakin baik. Pengendalian menggunakan pestisida hanya bila populasi hama melebihi ambang batas ekonomi dan hanya menggunakan pestisida yang ramah lingkungan. Perseroan terus berupaya agar dapat meminimalisir penggunaan obat kimia serta mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengurangi biaya yang akan dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pengawasan dan pengendalian hama ini. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi tanaman dan menghindarkan dari penurunan produktivitas serta memastikan keberlangsungan pasokan bahan baku.

In 2024, the monitoring and controlling system of pest that attack Eucalyptus wood has been improved to be better. Controlling using pesticides will only allow if the pest population exceed the threshold and if that happens, only use environmental friendly pesticides. The company continuously striving to minimize the use of chemical drugs and optimizing the existing resources to reduce cost related to the pest monitoring and controlling activities. The main objective is to protect plants and avoid a decrease in productivity as well as ensuring the continuity of raw material supplies.

Sistem kerjasama kemitraan juga merupakan salah satu bentuk cara Perseroan untuk merangkul dan mendidik masyarakat sekitar mengenai cara mengolah lahan agar menjadi produktif. Selain itu, sistem pola kemitraan atas tanaman eukaliptus dilakukan secara bertahap untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Pemberian hasil pola kemitraan tersebut dilakukan setelah selesai penanaman pada umur 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, dan setelah panen.

Company also implement partnership cooperation system to reach out and educate the surrounding community on how to farm the land to make it productive. In addition the partnership pattern system for eucalyptus plants is carried out in stages to anticipate the needs of the community, The results of the partnership pattern are given after planting is completed at the age of 1 year, 2 years, 3 years, 4 years and after harvest.

Selain kerjasama kemitraan dalam pengembangan wilayah kerja, Perseroan juga melakukan kemitraan melalui program Tumpang Sari (Intercrop). Sistem kemitraan juga semakin mudah dilaksanakan terutama setelah program tumpang sari (Intercrop) terbukti bisa dilakukan dimana petani dapat menanam tanaman semusim meskipun areal tersebut ditanami juga dengan eukaliptus. Dengan Program Tumpang Sari (Intercrop) ini, masyarakat akan mendapat dua manfaat yakni nilai dari hasil tanaman eukaliptus dan hasil tanaman semusim seperti jagung, cabai, jahe, kunyit, padi, dan lain sebagainya.

In addition to partnership cooperation aimed at developing work area, the Company also collaborate through Intercrop program. The collaboration system is easier to implement, especially after the intercrop program has proven to be feasible, where farmers can plant seasonal crops even though the area is also planted with eucalyptus. With this intercrop program, community will get two benefits such as the profit of eucalyptus plant and seasonal crops such as corn, chili, ginger, turmeric, rice and so on.

Pada program tumpang sari (Intercrop) tersebut, Perseroan membantu penyediaan bibit tanaman

For the intercrop program, the Company helps in supplying the seasonal plant seeding, fertilizer and

semusim, pupuk dan pestisida untuk pertama kali penanaman, sedangkan pengerjaan lahan dilakukan oleh tenaga kerja yang berasal dari masyarakat pemilik lahan. Untuk rotasi penanaman berikutnya diharapkan penyediaan bibit, pupuk, dan pestisida serta pengerjaan sudah sepenuhnya dapat dilakukan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut. Program tumpang sari (Intercrop) ini sekaligus membuktikan bahwa Eukaliptus bukan tanaman yang rakus air seperti yang sering diisukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

pesticides when planting for the first time, while for the land work is carried out by workers from the communities who owns the area. For the next planting rotation, it is hoped that the provision of seeds, fertilizers, and pesticides as well as the work can be fully carried out by the people who own the land. The Intercrop program also proves that Eucalyptus is not a water-greedy plant as is often rumored by irresponsible parties.

Perseroan selalu memastikan seluruh bahan baku yang digunakan memiliki dokumentasi yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Perseroan menggunakan sistem Lacak Balak (Chain of Custody/CoC) guna memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara illegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

The Company always ensure that all raw material have a proper documentation to ensure the raw material came from traceable sources. The company uses a Chain of Custody (CoC) system in ensuring that there is no illegal obtained wood enter the supply chain. The overall implementation of the system is verified by an independent certification institution, either through PEFC audit scheme, SVLK and others.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY POLICY

Mengikuti pembaharuan pada strategi keberlanjutan, Perusahaan juga telah melakukan revisi pada Kebijakan Keberlanjutan di tahun 2023, sebagai dokumen tata kelola utama dalam hal komitmen lingkungan dan sosial kami untuk mengatasi masalah utama keberlanjutan. Kebijakan ini bertindak sebagai pedoman dan visi strategis untuk Perusahaan. Kebijakan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan masukan pemangku kepentingan, termasuk umpan balik dari Tim Independen yang dibentuk oleh Gubernur Sumatera Utara dan Komite Keberlanjutan, dengan diskusi yang dilakukan dengan masyarakat. Untuk menjadi yang terbaik dalam industrinya, kami berkomitmen untuk mempertahankan produk dan layanan dengan kualitas terbaik.

Following the update to the sustainability strategy, the Company has also revised its Sustainability Policy in 2023, as the main governance document for our environmental and social commitments to address key sustainability issues. This policy acts as a strategic guideline and vision for the Company. This Sustainability Policy was developed based on stakeholder input, including feedback from the Independent Team formed by the Governor of North Sumatra and the Sustainability Committee, with discussions conducted with the community. To be the best in the industry, we are committed to maintaining the highest quality products and services.

Kami berkontribusi pada agenda perubahan iklim global dan nasional. Kami ingin mempromosikan rehabilitasi hutan, transisi ke energi terbarukan, dan mengelola limbah sesuai dengan praktik terbaik industri. Perseroan berkomitmen untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan kami dengan hanya mengambil bahan baku dari pemasok yang mematuhi kebijakan keberlanjutan kami. Hal ini termasuk mereka yang menyediakan sistem keterlacakan dalam rantai pasokan mereka dan yang juga memiliki kebijakan yang berkomitmen pada praktik keberlanjutan dalam operasi mereka sendiri dan hal ini berlaku untuk seluruh pemasok.

We contribute to the global and national climate change agenda. We aim to promote forest rehabilitation, transition to renewable energy, and manage waste in accordance with industry best practices. The Company is committed to eliminating deforestation from our supply chain by only sourcing raw materials from suppliers who comply with our sustainability policy. This includes those who provide traceability systems in their supply chains and who also have policies that commit to sustainable practices in their own operations and this applies to all suppliers.

Kebijakan Keberlanjutan kami menjabarkan komitmen melalui bidang-bidang yang penting bagi aspek keberlanjutan sebagai pengelola PBPH dan produsen pulp yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut adalah:

1. Kayu yang berkelanjutan
2. Konservasi dan berlindungan hutan
3. Pengelolaan lahan gambut
4. Pengurangan jejak karbon yang berkelanjutan
5. Pengembangan masyarakat
6. Menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat Pedesaan
7. Produksi bersih
8. Praktik bertanggung jawab di tempat kerja
9. Kepatuhan dan sertifikasi hukum
10. Tata kelola Perusahaan yang baik, verifikasi, dan transparansi

Our Sustainability Policy outlines our commitments through areas that are important to our sustainability as a responsible PBPH and pulp producer. These commitments are:

1. Sustainable timber
2. Forest conservation and protection
3. Peatland management
4. Sustainable carbon hootprint reduction
5. Community development
6. Respect for the rights of indigenous peoples and rural communities
7. Clean production
8. Responsible workplace practices
9. Legal compliance and certification
10. Good corporate governance, verification and transparency

Komitmen Perseroan untuk mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan serta mendukung peningkatan kelestarian hutan terus dilakukan. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan selalu dipenuhi oleh Perseroan karena Perseroan percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company's commitment to support economic growth and welfare and support the improvement of forest sustainability continues to be carried out. The Company always complies with applicable laws and other requirements related to environmental aspects because the Company believes that responsible forest management of potential environmental risks contributes positively to business and benefits employees, customers, shareholders and other stakeholders.

Cara yang dilakukan Perseroan terhadap pengendalian kelestarian lingkungan ini adalah dengan terus menerus melakukan pembangunan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk mencegah deforestasi dari rantai pasokan. Perseroan juga telah menerapkan praktek-praktek terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab bagi komunitas lokal, nasional, dan global.

The Company's method for controlling environmental sustainability is by continuously carrying out sustainable and responsible forest development to prevent deforestation from the supply chain. The Company has also implemented best practices in the social, environmental and business fields with the aim of becoming a good and responsible business partner for local, national and global communities.

Dalam memastikan pencegahan pengrusakan lingkungan dan sumber daya yang ada seperti sumber air, Perseroan melakukan pemeriksaan kualitas air untuk memastikan bahwa kualitas air di sekitar operasional masih dibawah ambang batas mutu yang dipersyaratkan. Pemeriksaan ini dilakukan oleh pihak ketiga yang independen dan tersertifikasi.

In ensuring the prevention of environmental damage and existing resources such as water sources, the Company conducts water quality checks to ensure that the water quality around the operations is still below the required quality threshold. This inspection is carried out by an independent and certified third party.

Perseroan berkontribusi aktif terhadap agenda perubahan iklim global dan nasional. Selain itu, Perseroan berupaya mempromosikan rehabilitasi hutan, transisi menuju sumber energi terbarukan, dan pengelolaan limbah yang selaras dengan praktik-praktik terbaik di industri. Perseroan berkomitmen untuk mengeliminasi deforestasi dari rantai pasoknya dengan hanya menggunakan bahan baku dari pemasok yang secara konsisten mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. Hal ini mencakup pemasok yang menyediakan sistem keterlacakan yang transparan dalam rantai pasok mereka, serta memiliki kebijakan yang secara tegas berkomitmen pada praktik keberlanjutan dalam operasi mereka sendiri.

The Company actively contributes to the global and national climate change agenda. In addition, the Company seeks to promote forest rehabilitation, the transition to renewable energy sources, and waste management in line with industry best practices. The Company is committed to eliminating deforestation from its supply chain by only sourcing raw materials from suppliers who consistently comply with the Company's Sustainability Policy. This includes suppliers who provide transparent traceability systems in their supply chains, as well as having policies that explicitly commit to sustainability practices in their own operations.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien, melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Hal ini sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional Perseroan sebagai perusahaan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai.

The Company is also committed to managing industrial plantation forests that guarantee long-term and sustainable raw materials, using resources such as energy and water efficiently, implementing the 3R program (Reduce, Reuse, and Recycle), both for Hazardous and Toxic Waste (LB3) and Non-Hazardous and Toxic (garbage). This is an evaluation to compare the Company's operations as the best company in the pulp industry and will strive to align forest management practices with "best practices" or appropriate international standards.

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan dalam pengelolaan kemasan melalui optimalisasi penggunaan sumber daya dan minimalisasi limbah. Produk Perusahaan dihasilkan dari serat kayu alami (virgin wood). Sebagai produsen utama, Perusahaan tidak menggunakan bahan daur ulang pasca-konsumen dalam produk intinya. Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dengan mendaur ulang produk sampingan dari proses produksi menjadi produk lain dan energi.

The Company has a strong commitment to sustainability in packaging management through optimizing resource use and minimizing waste. The Company's products are made from natural wood fiber (virgin wood). As a major producer, the Company does not use post-consumer recycled materials in its core products. However, the Company continues to strive to improve efficiency by recycling by-products from the production process into other products and energy.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, Perseroan menghasilkan produk sampingan seperti lime product dan BL inorganik dari proses pembuatan pulp. Langkah ini merupakan implementasi nyata dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya, mengurangi limbah, dan meningkatkan efisiensi operasional.

As part of its sustainability initiative, the Company produces by-products such as lime product and inorganic BL from the pulping process. This step is a concrete implementation of the Company's efforts to optimize resources, reduce waste, and improve operational efficiency.

Perseroan secara rutin mengelola keanekaragaman hayati melalui berbagai mekanisme, mulai dari persetujuan awal berbasis prinsip PADIATAPA kepada pemangku kepentingan sebelum operasi dimulai, hingga pengembangan prosedur pengelolaan dan pemantauan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) serta Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi (NKT/SKT). Perseroan juga menerapkan Reduce Impact Logging (RIL) untuk mendukung praktik kehutanan yang lebih berkelanjutan.

The Company routinely manages biodiversity through various mechanisms, starting from initial approval based on the FPIC principle to stakeholders before operations begin, to developing management and monitoring procedures based on the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) and High Conservation Value/High Carbon Stock (HCV/HCS). The Company also implements Reduced Impact Logging (RIL) to support more sustainable forestry practices.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan menjalin kemitraan dengan komunitas lokal guna meningkatkan kesejahteraan mereka dan membangun hubungan yang harmonis. Untuk memastikan efektivitas konservasi, Perseroan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi melalui audit internal dan eksternal, termasuk sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, PHL, IFCC, SMK3, dan VLK.

As part of its commitment to the environment and society, the Company establishes partnerships with local communities to improve their welfare and build harmonious relationships. To ensure the effectiveness of conservation, the Company periodically conducts monitoring and evaluation through internal and external audits, including ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, PHL, IFCC, SMK3, and VLK certifications.

Pengelolaan hutan secara lestari yang telah dilakukan oleh Perseroan meliputi perlindungan dan konservasi hutan dengan mendukung pengelolaan inisiatif, keanekaragaman hayati, dan karbon. Pengembangan di bidang perekonomian kemasyarakatan di sekitar operasional Perseroan sangat dirasakan dengan program CD/CSR yang secara proaktif dilakukan terutama pengembangan bisnis kewirausahaan desa dan sistem pertanian. Perseroan juga sangat menghormati hak masyarakat adat dan komunitas, produksi bersih melalui pengurangan emisi dan mengontrol air limbah buangan. Dalam hal ini Perseroan sudah mendapatkan predikat "BAIK" dalam pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi PHPL.

Sustainable forest management that has been carried out by the Company includes forest protection and conservation by supporting the management of initiatives, biodiversity, and carbon. Development in the community economy around the Company's operations is very much felt with the CD/CSR program which is proactively carried out, especially the development of village entrepreneurship businesses and agricultural systems. The Company also highly respects the rights of indigenous peoples and communities, clean production through emission reduction and controlling wastewater discharge. In this case, the Company has received the predicate "GOOD" in sustainable forest management through PHPL certification.

Perseroan akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber bahan bakunya baik dari hasil produksi sendiri maupun dibeli dari pemasok mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Dari sisi ketaatan terhadap hukum dan regulasi pemerintah tentang kelestarian lingkungan, Perseroan juga telah menerapkan praktek yang bertanggung jawab di tempat kerja, patuh terhadap hukum dan peraturan serta kebijakan pemerintah, berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari (PHPL), mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK), kebijakan tanpa bakar, dan implementasi sistem lacak balak.

The Company will develop measures to ensure that its raw material sources, whether from its own production or purchased from suppliers, support responsible forest management. In terms of compliance with government laws and regulations on environmental sustainability, the Company has also implemented responsible practices in the workplace, complies with laws and regulations and government policies, participates in the sustainable forest management (PHPL) certification scheme, maintains the timber legality verification system (SVLK) certification, a no-burn policy, and implementation of a log tracking system.

Selain itu di tahun 2024 Perseroan kembali mempertahankan sertifikat IFCC yang diperoleh melalui Surveillance Audit yang membuktikan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan hutan secara lestari berdasarkan standar internasional.

In addition, in 2024 the Company will again maintain the IFCC certificate obtained through a Surveillance Audit which proves that the Company has carried out sustainable forest management based on international standards.

Komitmen lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik, verifikasi dan transparansi melalui Tim Independen untuk memastikan transparansi pelaksanaan kebijakan kelestarian Perseroan, mekanisme keluhan yang responsif dan transparan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan hutan lestari.

Perseroan menanamkan kesadaran akan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya, dengan keyakinan bahwa masa depan berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan keterlibatan masyarakat. Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan operasionalnya selaras dengan prinsip bisnis berkelanjutan serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Untuk mendukung prinsip ini, Perseroan telah mengembangkan Kode Etik dan berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) guna membangun dan mempertahankan integritas sebagai bagian integral dari budaya Perseroan. Pedoman ini dirancang agar nilai-nilai etika dan prinsip keberlanjutan terinternalisasi dalam setiap aspek operasional.

Agar kebijakan dan prosedur ini dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan, Perseroan mengkomunikasikannya melalui berbagai saluran, termasuk penyediaan kebijakan di situs Intranet dan situs web Perseroan, pelaksanaan pelatihan, serta penempatan salinan kebijakan atau prosedur di area kerja seperti sektor, pabrik, dan lokasi relevan lainnya agar mudah diakses oleh karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyebarluaskan kebijakan ini kepada pihak eksternal melalui publikasi di situs web dan distribusi buku saku kepada pemasok.

Perseroan mewajibkan Direksi dan seluruh karyawan untuk mengisi dan menandatangani formulir deklarasi tahunan berupa Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka telah menerima, memahami, dan berkomitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh jajaran, dari Dewan Komisaris hingga karyawan, tanpa pengecualian.

Other commitments are good corporate governance, verification and transparency through an Independent Team to ensure transparency in the implementation of the Company's sustainability policy, a responsive and transparent complaint mechanism, and working with various parties to support sustainable forest development.

The Company instills awareness of sustainability in every aspect of its business, with the belief that a sustainable future is a shared responsibility that requires community involvement. In practice, the Company ensures that every product and its operations are aligned with the principles of sustainable business and Good Corporate Governance (GCG).

To support this principle, the Company has developed a Code of Ethics and various Standard Operating Procedures (SOPs) to build and maintain integrity as an integral part of the Company's culture. These guidelines are designed so that ethical values and sustainability principles are internalized in every aspect of operations.

In order for these policies and procedures to be well understood by all employees, the Company communicates them through various channels, including providing policies on the Company's Intranet and website, conducting training, and placing copies of policies or procedures in work areas such as sectors, factories, and other relevant locations for easy access by employees. In addition, the Company also disseminates this policy to external parties through publication on the website and distribution of pocket books to suppliers.

The Company requires the Board of Directors and all employees to fill out and sign an annual declaration form in the form of a Statement Letter stating that they have received, understood, and are committed to complying with the Company's Code of Ethics. This Code of Ethics applies to all levels, from the Board of Commissioners to employees, without exception.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Visi

PT Toba Pulp Lestari, Tbk. (TPL) bertujuan untuk menjadi Perusahaan Hutan Tanaman Industri Berkelanjutan dan menjadi produsen pulp pilihan kelas dunia.

Misi

Kami selalu berusaha untuk mengembangkan sumber daya manusia kami, menjalin hubungan baik dan hidup harmonis dengan masyarakat di sekitar operasional, memproduksi produk yang berasal dari sumber daya terbarukan, mengelola hutan secara berkelanjutan, dan memenuhi standar kelas dunia dalam empat aspek keberlanjutan – Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Ikhtisar

TPL adalah Perusahaan Hutan Tanaman Industri yang telah mendapatkan izin IUPHHK-HTI yang terintegrasi dalam mengelola hutan tanaman berkelanjutan serta memproduksi pulp Eucalyptus. TPL menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan, transparansi, dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini dicapai dengan memprioritaskan agenda keberlanjutan tingkat global, nasional, dan tingkat wilayah bersama dengan para pemangku kepentingan untuk mendatangkan keuntungan bagi pelanggan kami yang menggunakan produk berkelanjutan. TPL berkomitmen untuk tetap menjalankan bisnisnya dengan standar kualitas tertinggi sambil secara nyata berkontribusi pada agenda perubahan iklim global dan nasional untuk mempromosikan rehabilitasi, menggunakan energi terbarukan, dan mengelola limbah sesuai dengan praktik terbaik industri. Kami berkomitmen untuk menghilangkan deforestasi (termasuk semua bentuk konversi hutan alam menjadi perkebunan atau industri) dari rantai pasokan kami dan mendukung praktik terbaik pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk hanya menggunakan bahan baku dari pemasok yang mematuhi kebijakan keberlanjutan TPL dan menyediakan ketertelusuran (misalnya pemasok kayu) yang selaras dengan standar keberlanjutan industri (misalnya Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), Pengelolaan Hutan Lestari (PHL), dan Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)).

THE COMPANY SUSTAINIBILITY POLICY

Vision

PT Toba Pulp Lestari, Tbk. (TPL) aims to become a sustainable forest management and preferred world-class pulp producing organization.

Mission

We strive in developing the lives of our talent, ameliorating and harmoniously living with the community surrounding our operation, producing only from renewable resources, managing the forest sustainably and pursuing world-class standards in four aspects of sustainability – Economic, Environment, Social, and Good Governance.

Overview

TPL is an Industrial Forest Plantation Company that has obtained an IUPHHK-HTI license which is integrated in managing sustainable plantation forests and producing Eucalyptus pulp. TPL upholds the values of sustainability, transparency, and efficiency in in our operation. This is achieved by prioritizing the global, national and sector level sustainability agenda together with the interests of stakeholders to bring benefits to our customers who use sustainable products. TPL is committed to maintain its modus operandi at the highest quality while organically contributing to the global and national climate change agenda to promoting rehabilitation, using renewable energy and managing waste in line with industry best practice. We are committed to eliminating deforestation (including all forms of conversion of natural forest to agricultural or industrial plantations) from our supply chain and supporting sustainable forest management best practices.

We are committed to only sourcing from suppliers, that comply with TPL's sustainability policies, and provide traceability (e.g. wood supplier) align with industry sustainability standards (e.g. Timber Legality Verification System (SVLK), Sustainable Forest Management (PHL) and Program for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)).

Kebijakan Keberlanjutan TPL ini disusun berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan termasuk Tim Independen yang dibentuk oleh Gubernur Sumatera Utara dan Dewan Keberlanjutan. Kami secara terbuka dan konstruktif melibatkan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, masyarakat, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), media, pemasok, investor, dan karyawan untuk memastikan bahwa kami selalu selaras dengan komitmen kami untuk menjadi industri terdepan dalam pengelolaan hutan lestari dan sebagai produsen pulp. TPL berkomitmen untuk menumbuhkan hubungan yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan dengan menyediakan lapangan kerja, peluang bisnis, mengembangkan masyarakat, dll. Kebijakan ini merupakan pembaharuan dari Kebijakan Keberlanjutan TPL Desember 2015.

This TPL Sustainability Policy has been developed based on input from stakeholders including the Independent Team formed by the Governor of North Sumatra and Sustainability Board. We openly and constructively engage with stakeholders such as customers, communities, government, non-governmental organizations (NGOs), media, suppliers, investors, and employees to ensure that we are always in line with our commitment to being industry leading sustainably managed forest and pulp producer. TPL is committed to grow the symbiotic relationship with stakeholders by providing jobs, business opportunities, developing communities, etc. This policy is an evolution from TPL's Sustainability Policy December 2015.

Komitmen yang dibuat dalam dokumen ini berlaku sepenuhnya dan inklusif untuk TPL dan pemasoknya. TPL akan memastikan bahwa semua operasinya - termasuk pabrik, hutan tanaman industri, hutan alam di dalam konsesi, dan pemasoknya - mematuhi komitmen yang diuraikan dalam kebijakan ini.

The commitment made in this document apply fully and inclusively to TPL and its suppliers. TPL will ensure that all of our operations - including mills, industrial plantation forests, natural forests within concessions, and our suppliers - comply with the commitments outlined in this policy.

I. Kayu yang Berkelanjutan

Tujuan TPL adalah untuk membangun Hutan Tanamaan Industri (HTI) yang memasok kayu yang berkelanjutan ke pabriknya. TPL dan pemasok kayunya akan mengambil pendekatan lanskap untuk menjaga hutan, lingkungan, dan nilai-nilai sosial penting.

a. Efektif pada 30 Juni 2014, TPL dan pemasoknya hanya akan mengembangkan kawasan non-hutan, seperti yang diidentifikasi melalui penilaian Nilai Konservasi Tinggi ("NKT") dan penilaian Stok Karbon Tinggi ("SKT"). Kawasan NKT dan SKT yang diidentifikasi dari penilaian ini akan dilindungi dan dipastikan bahwa pasokan kayu tidak akan berkontribusi pada degradasi atau hilangnya hutan di areal NKT dan SKT;
b. Hanya kawasan non-NKT dan non-SKT yang akan dikembangkan menjadi Hutan Tanaman Industri ("HTI");
c. TPL dan pemasoknya akan menggunakan penilai berlisensi High *Conservation Value Network* ("HCVN") untuk penilaian NKT. Jika asesor tidak ada, TPL akan mengacu pada rekomendasi Dewan Keberlanjutan

I. Sustainable Wood

TPL's objective is to establish sustainable plantation that supply sustainable wood to its mill. TPL and its wood suppliers will take a landscape approach to the conservation of forests, environment, and important social values.

a. Effective 30 June 2014, TPL and its suppliers will only develop non-forested areas, as identified through High Conservation Value ("HCV") assessments and High Carbon Stock ("HCS") assessments. The HCS and HCV areas identified from this assessment will be protected and ensure that the supply of wood will not contribute to the degradation or loss of HCS and HCV forests;
b. Only areas that are non-HCS and non-HCV will be developed into Industrial Plantation Forests/ Hutan Tanaman Industri ("HTI");
c. TPL and its suppliers will use licensed High Conservation Value Network ("HCVN") assessor for the HCV assessment. If the assessor is not available, TPL will refer to the recommendations of the Sustainability Board;

d. TPL dan pemasoknya akan dipandu oleh High Carbon Stock Approach ("HCSA") Steering Group untuk penilaian SKT;
e. Sejak 30 Juni 2014, TPL dan pemasoknya menghentikan penngambilan kayu dari hutan alam. Kayu alam yang telah ditebang sebelum 30 Juni 2014 akan dimanfaatkan oleh pabrik sebelum September 2014;
f. TPL dan pemasoknya berkomitmen untuk melindungi aliran air alami melalui zona penyangga; dan
g. TPL dan pemasoknya berkomitmen untuk tidak menggunakan organisme hasil rekayasa genetika.

d. TPL and its suppliers will be guided by the High Carbon Stock Approach ("HCSA") Steering Group for the HCS assessment;
e. As of 30 June 2014, TPL and its suppliers stopped logging natural forests. Natural wood that has been cut before 30 June 2014 will be utilized by the mill before September 2014;
f. TPL and its suppliers are committed to protecting natural waterways through buffer zones; and
g. TPL and its suppliers are committed not to use genetically modified organisms.

II. Konservasi dan Perlindungan Hutan

TPL memberlakukan moratorium atas inisiatif sendiri secara sukarela untuk tidak mengembangkan hutan alam mulai 30 Juni 2014 sambil menunggu hasil penilaian NKT dan SKT. Moratorium ini juga berlaku untuk semua pemasok kayu TPL. Selain itu, TPL juga;

a. Berkomitmen untuk mendukung konservasi dan restorasi di area yang penting secara ekologis, hidrologis, dan budaya di lokasi TPL dan pemasoknya beroperasi;
b. Berkomitmen untuk mendukung inisiatif konservasi keanekaragaman hayati dan stok karbon di wilayah di mana TPL dan pemasoknya beroperasi; dan
c. Berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi dampak penebangan dari operasional HTI TPL dan wilayah operasional pemasoknya.

II. Forest Conservation and Protection

TPL imposed self-moratorium voluntarily on not developing natural forests starting 30 June 2014 pending the results of the HCV and HCS assessments. This moratorium will also apply to all TPL wood suppliers. In addition, TPL is;

a. Committed to supporting conservation and restoration in ecologically, hydrologically, and culturally important areas where TPL and its suppliers operate;
b. Committed to supporting biodiversity and carbon stock conservation initiatives in areas where TPL and its suppliers operate; and
c. Commit to implementing best practice of reducing the impact of logging from TPL's fiber operation and its supplier's operation areas.

III. Pengelolaan Lahan Gambut

TPL dan pemasoknya mendukung target Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan penggunaan lahan dengan mengadopsi kebijakan pengelolaan dan perlindungan lahan gambut sesuai dengan definisi lahan gambut dari International Union for Conservation of Nature ("IUCN") sebagai berikut:

a. Mulai 30 Juni 2014, TPL dan pemasoknya tidak lagi mengembangkan hutan lahan gambut di kedalaman berapapun; dan
b. TPL akan memastikan bahwa NKT dan SKT di hutan lahan gambut dilindungi.

III. Peatland Management

TPL and its suppliers supports the Government of Indonesia's target of reducing greenhouse gas emissions from land-use activities by adopting a peatland management and protection policy according to the IUCN definition of peatland as follows:

a. As of 30 June 2014, TPL and its suppliers are not develop any peatland forest at any depth; and
b. TPL will ensure that HCV and HCS in peatland forests are protected.

IV. Pengurangan Jejak Karbon yang Berkelanjutan

TPL menyadari pentingnya perubahan iklim dan berkomitmen untuk terus mengurangi jejak karbon di semua operasinya dengan melakukan hal berikut:

a. Mengurangi jejak karbon perusahaan terkait perubahan penggunaan lahan dengan menghindari deforestasi dan melindungi kawasan NKT dan SKT;
b. Meningkatkan penyerapan karbon melalui konservasi dan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pengelolaan hutan yang berkelanjutan;
c. Meningkatkan efisiensi bahan baku dan energi di seluruh rantai pasokan dan mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan; dan
d. Menerapkan "Reuse-Reduce-Recycle" pada bahan yang digunakan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan.

V. Pengembangan Masyarakat

TPL akan terus mendukung kesejahteraan masyarakat lokal, mencari peluang untuk berkonsultasi dan menyelaraskan dengan kepentingan masyarakat serta menciptakan nilai-nilai yang disepakati bersama melalui:

a. Memperkuat upaya pelibatan masyarakat menuju program pembangunan berkelanjutan;
b. Kegiatan Pengembangan Masyarakat yang Pro-aktif (Community Development atau "CD")/Corporate Social Responsibility ("CSR"), terutama di bidang pendidikan, kebudayaan dan keagamaan, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan, lingkungan, dan kesehatan.
c. Penyediaan dana CD/CSR untuk mendukung program masyarakat setempat sebagaimana tertuang dalam akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma Nomor 05 tanggal 19 April 2017, dan perubahannya (jika ada);
d. Memperkuat manfaat sosial atas investasi (Social Return On Investment) pada program pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan sistematis terhadap program dan memelihara hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara TPL dan masyarakat;
e. Melibatkan petani kecil dan/atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rantai pasokan TPL, jika memungkinkan; dan
f. Melokalisasikan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (TPB-PBB) dan secara sistematis berkontribusi pada tujuan dan target tersebut.

IV. Continuous Reduction of Carbon Footprint

TPL recognizes the importance of climate change and is committed to continuous reduction of carbon footprints across all of TPL's operations by doing the following:

a. Reducing the company's carbon footprint related to land-use change by avoiding deforestation and protecting HCV and HCS areas;
b. Increasing the carbon sequestration through conservation and continuous improvement in sustainable forest management practices;
c. Improving the efficiency of raw materials and energy throughout the supply chain and optimizing the utilization of renewable energy; and
d. Implementing "Reuse-Reduce-Recycle" for the materials used to reduce the waste generated.

V. Community Development

TPL will continue to support the welfare of local communities and continue to seek opportunities to consult and align with community interests and create values mutually agreed upon through:

a. Strengthening efforts in community engagement towards sustainable development programs;
b. Pro-active Community Development (Community Development or "CD")/Corporate Social Responsibility ("CSR") activities, especially in the fields of education, culture and religion, job creation and skills development, environment, and health;
c. Provision of CD/CSR funds to support local community programs as stipulated in the deed of Statement of Implementation of Paradigm Commitments Number 05 dated April 19, 2017, and its amendments (if any);
d. Strengthening the social return on investment on sustainable development programs via systematic approach to programs and nurturing symbiotic relationship between TPL and community;
e. Include smallholders and/or Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the TPL supply chain, if possible; and
f. Localizing the United Nations Sustainable Development Goals (UNSDG) indicator and systematically contributing to the goals and targets.

VI. Menghormati Hak-Hak Masyarakat Adat dan Masyarakat Pedesaan

TPL dan pemasoknya menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat pedesaan, dan berkomitmen untuk:

a. Menghormati dan mendukung deklarasi universal Hak Asasi Manusia (HAM), hukum nasional, dan perjanjian internasional yang diratifikasi tentang hak asasi manusia dan masyarakat adat;
b. Menghormati hak kepemilikan masyarakat adat dan masyarakat pedesaan untuk melindungi hak mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas tanah, sumber daya, wilayah, mata pencaharian atau ketahanan pangan mereka;
c. Menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat pedesaan dengan menerapkan prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dalam batas-batas operasi pada lahan dimana mereka memegang hak hukum adat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebelum memulai setiap operasi baru;
d. Tidak ada toleransi untuk penggunaan kekerasan, tindakan intimidasi, atau penyuapan;
e. Memastikan praktik terbaik yang diterima secara internasional mengenai PADIATAPA diterapkan dan secara aktif terlibat dengan komunitas, pemerintah, pelanggan, dan masyarakat sipil di tingkat lokal, nasional, dan internasional; dan
f. Memungkinkan pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) secara berkelanjutan oleh masyarakat adat dan masyarakat pedesaan.

VI. Respecting the Rights of Indigenous Peoples and Rural Communities

TPL and its suppliers respect the rights of indigenous peoples and rural communities, and are committed to:

a. Respecting and supporting the Universal Declaration of Human Rights, national laws, and ratified international treaties on human rights and indigenous peoples;
b. Respect the property rights of indigenous peoples and rural communities to safeguard their rights in accordance with applicable laws and regulations on their lands, resources, territories, livelihoods, or food security;
c. Respect the rights of indigenous peoples and rural communities by implementing the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) within the boundaries of operations on lands where they hold customary legal rights by applicable laws and regulations, before starting any new operations
d. Zero tolerance for the use of force act of intimidation, or bribery;
e. Ensure internationally accepted best practices regarding FPIC are implemented and actively engage with communities, governments, customers, and civil society at local, national, and international levels; and
f. Enabling the sustainable use of non-timber forest products (NTFPs) by indigenous peoples and rural communities.

VII. Produksi Bersih

a. TPL dan pemasoknya terus berupaya untuk beroperasi pada tingkat kualitas tertinggi dengan mengadopsi praktik terbaik industri dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengunakan energi yang bersumber dari energi terbarukan.
b. TPL dan pemasoknya berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku, persyaratan World Health Organization (WHO) Tipe 1a dan 2b (2013), Konvensi Stockholm (2016), dan Konvensi Rotterdam (2015) tentang

VII. Clean Production

a. TPL and its suppliers continuously strive to operate at the highest level of quality adopting industry best practices on reducing greenhouse gas emissions by consuming energy sourced from renewable energy.
b. TPL and its suppliers are committed to complying with applicable regulations, the requirements of the World Health Organization (WHO) Type 1a and 2b (2013), the Stockholm Convention (2016), and the Rotterdam Convention (2015) regarding

penggunaan pestisida dan bahan kimia lainnya. Kami juga berkomitmen untuk melakukan upaya pengurangan penggunaan pestisida dan bahan kimia lainnya di seluruh operasional TPL dan para pemasoknya.

the use of pesticides and other chemicals. We are also committed to making efforts to reduce the use of pesticides and other chemicals in all operations of TPL and its suppliers.

VIII. Praktik Bertanggung Jawab di Tempat Kerja

TPL dan pemasoknya berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan kondusif. Komitmen ini berlaku untuk semua orang, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan antar golongan. TPL, karyawan, kontraktor, dan karyawan tidak tetap (sementara, musiman, paruh waktu, pekerja lain) akan memastikan secara khusus hal-hal berikut:

a. Menghormati deklarasi organisasi perburuhan internasional di tempat kerja tentang prinsip dan hak mendasar di tempat kerja;
b. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh TPL dan serikat pekerja; dan
c. Menjunjung tinggi praktik terbaik rekrutmen, memenuhi semua persyaratan hukum dan praktik budaya termasuk secara proaktif merekrut tenaga kerja berkualitas dari masyarakat lokal.

VIII. Responsible Practices at Work

TPL and its suppliers are committed to providing a safe, productive, and conducive work environment. This commitment applies to everyone, regardless of gender, ethnicity, religion, race, and inter-group. TPL, employees, contractors, and non-permanent employees (temporary, seasonal, part-time, other workers) will ensure specifically the following:

a. Respecting the International Labor Organization's Declaration at Work on Fundamental Principles and Rights at Work;
b. Complying with all labor laws and regulations, Collective Labor Agreements (PKB) that have been agreed upon by TPL and trade unions; and
c. Upholding recruitment best practices, meeting all legal requirements and cultural practices including proactively recruiting qualified workforce from local communities.

IX. Kepatuhan dan Sertifikasi Hukum

TPL mematuhi perundang-undangan dan menaati hukum yang berlaku untuk mencapai Pengelolaan Hutan yang Berkelanjutan sebagai berikut:

a. Menegaskan kembali komitmennya untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, dan mewajibkan semua pemasok kayu untuk melakukannya;
b. Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari dan mendorong pemasok kayu untuk melakukan hal yang sama;
c. Mempertahankan sertifikasi SVLK, PHL, dan PEFC yang ada;
d. Tidak ada toleransi terhadap komitmen "Tanpa Bakar" dan mengikuti persyaratan hukum nasional untuk mengatasi dampak kebakaran;
e. Berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan hutan lestari dengan mengikuti kajian dampak sosial (Social Impact Assessment/SIA) dan/atau kajian dampak lingkungan (Environment Impact Assessment/ EIA) seperti AMDAL; dan

IX. Legal Compliance and Certification

TPL complies with applicable laws and regulations to achieve Sustainable Forest Management as follows:

a. Reaffirming its commitment to comply with all applicable laws and regulations, and requiring all wood suppliers to do so;
b. Participating in sustainable forest management certification schemes and encouraging wood suppliers to do the same;
c. Maintaining its existing SVLK, PHL, and PEFC certifications;
d. Zero tolerance to "No Burn" commitment and following national legal requirements to address the impact of fires;
e. Committed to carrying out sustainable forest management following social impact assessment (SIA) and/or environmental impact assessment (EIA) such as AMDAL; and

f. Mempertahankan sistem Chain Of Custody (COC) yang ketat untuk memastikan bahwa semua kayu yang masuk dapat ditelusuri kembali ke asalnya. TPL akan mengidentifikasi asal bahan baku (kayu) dengan memetakan seluruh rantai pasokan bahan baku (COC) kami kembali ke pabrik, HTI, dan kawasan hutan (seperti SVLK, PHL, dan PEFC), dan memastikan transparansi dan ketertelusuran operasi kami dan pengusahaan hutan mulai 30 Juni 2016.

X. Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Verifikasi, dan Transparansi

TPL berkomitmen untuk menanamkan praktik terbaik dalam organisasinya dengan perusahaan yang kokoh dan tata kelola yang berkelanjutan dan transparan.

a. TPL telah mengembangkan kebijakan tingkat operasional lainnya dalam hal memperluas cakupan Kebijakan Keberlanjutan ini untuk mendukung komitmen kami menuju perjalanan organisasi yang berkelanjutan dan transparan. Kebijakan tingkat operasional adalah sebagai berikut:
   i. Kebijakan Keanekaragaman Hayati;
   ii. Kebijakan Hak Asasi Manusia;
   iii. Kebijakan Anti Korupsi;
   iv. Kebijakan Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
   v. Kebijakan Mutu;
   vi. Kebijakan Sistem Lacak Balak;
   vii. Kebijakan Lingkungan;
   viii. Kebijakan Pengelolaan Hutan Lestari;
   ix. Kebijakan Rekayasa Genetika; dan
   x. Kebijakan Penggunaan Pestisida
   xi. Kebijakan Pemasokan Kayu dan Serat
b. TPL akan mempertahankan Tim Independen yang dibentuk pada tahun 2004 dan struktur tata kelola keberlanjutan yang dibentuk pada tahun 2020 untuk memastikan transparansi dan implementasi Kebijakan Keberlanjutan ini.
c. TPL secara berkala akan menyampaikan kemajuan implementasi Kebijakan Keberlanjutan TPL kepada pemangku kepentingan utama melalui pelaporan berkala.
d. TPL menerima semua pengaduan melalui mekanisme pengaduan dan penyelesaian konflik yang mengarah pada kesepakatan bersama, proses terbuka, transparan, dan konsultatif untuk menghormati hak-

f. Maintaining a strict Chain Of Custody (COC) system to ensure that all incoming timber can be traced back to its origin. TPL will identify the origin of raw materials (timber) by mapping our entire raw material supply chain (COC) back to mills, HTI, and forest areas (such as SVLK, PHL, and PEFC), and ensure transparency and traceability of our operation and forest concessions starting June 30, 2016.

X. Good Corporate Governance, Verification, and Transparency

TPL is committed to embedding best practices in its organization with robust corporate and sustainability governance and transparency.

a. TPL has develop other operational level policy in extension to this Sustainability Policy to support our commitment towards our journey to become a sustainable and transparent organization. The operational level policies are as follow:
   i. Biodiversity Policy;
   ii. Human Rights Policy;
   iii. Anti-Corruptions Policy;
   iv. Environmental and Occupational Health and Safety Policy;
   v. Quality Policy;
   vi. Chain of Custody Policy;
   vii. Environmental Policy;
   viii. Sustainable Forest Management Policy;
   ix. Genetic Engineering Policy; and
   x. Pesticide Use Policy
   xi. Wood and Fiber Sourcing Policy
b. TPL will maintain an Independent Team formed in 2004 and sustainability governance structure formed in 2020 to ensure transparency and implementation of this Sustainability Policy.
c. TPL will periodically convey the progress of the implementation of TPL's Sustainability Policy to key stakeholders via its periodic reporting.
d. TPL accepts all grievances via its grievance mechanism and conflict resolution leading towards a collective agreement, open, transparent, and consultative process to respect the rights of indigenous people by involving relevant

hak masyarakat adat dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Proses ini dikelola, dipantau, dan dilaporkan kepada Tim Independen dan memberikan tanggapan yang tepat kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, dan akan terus meningkatkan mekanisme pengaduan dan sistem penyelesaian konflik (remediasi) yang efektif dan cepat untuk menanggapi pengaduan tepat waktu dan transparan.

e. TPL akan bekerja sama dengan pemerintah, asosiasi industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung perusahaan dan visi dan misi keberlanjutan.

f. TPL berkomitmen untuk tidak menoleransi segala bentuk korupsi, suap, dan pungli.

stakeholders. This process is managed, monitored, and reported to the Independent Team and provide appropriate responses to the community and stakeholders, and will continuously improve the mechanism (remediation) while maintaining its prompt effectiveness to respond to complaints in a timely and transparent manner.

e. TPL will work closely with government, industry associations, and other stakeholders to support its corporate and sustainability vision and mission.

f. TPL is committed to zero tolerance for all forms of corruption, bribery, and extortion.

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

Selaras dengan kebijakan lingkungan yang sudah ditetapkan dalam Kebijakan Mutu, Lingkungan dan PEFC CoC, Perseroan berkomitmen mengelola aspek dan dampak lingkungan yang terkait dengan operasionalnya. Penerapan ISO 14001:2015 dengan menggunakan prinsip perbaikan berkesinambungan, Perseroan terus berupa mengembangkan program-program lingkungan untuk memenuhi komitmennya, diantaranya:

1. Pemenuhan terhadap peraturan lingkungan dan peraturan terkait lainnya yang relevan terhadap aspek lingkungan yang dikelola.
2. Melindungi lingkungan termasuk didalamnya adalah penggunaan bahan baku berkelanjutan, bahan kimia yang aman bagi kesehatan dan ramah terhadap lingkungan, sumber energi terbarukan, mitigasi dan adaptasi perubahan lingkungan, serta perlindungan sumber air, efisiensi dalam penggunaan energy dan bahan baku serta berupaya menyelenggarakan operasional perusahaan dengan tolak ukur praktik terbaik yang berlaku dalam industri pulp.
3. Menjalankan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) baik limbah B3 maupun non B3 yang dihasilkan sebagai upaya dalam upaya pengendalian pencemaran dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memaksimalkan daur hidup dan melakukan praktik pengelolaan B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In line with the environmental policies set out in the Quality, Environment and PEFC CoC Policy, the Company is committed to managing environmental aspects and impacts related to its operations. Implementing ISO 14001:2015 using the principle of continuous improvement, the Company continues to develop environmental programs to fulfill its commitments, including:

1. Compliance with environmental regulations and other related regulations that are relevant to the environmental aspects being managed.
2. Protecting the environment, including the use of sustainable raw materials, chemicals that are safe for health and friendly to the environment, renewable energy sources, mitigation and adaptation to environmental changes, as well as protecting water sources, efficiency in the use of energy and raw materials and trying to carry out company operations according to best practice standards that apply in the pulp industry.
3. Carrying out the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program for both B3 and non-B3 waste produced as an effort to control pollution and optimize the use of resources to maximize the life cycle and carry out B3 management practices in accordance with applicable regulations.

4. Mempromosikan pengendalian pencemaran udara, air dan tanah dengan cara mengurangi sumber-sumber pencemar dan mengontrol operasional secara terus menerus.

Untuk menilai kinerja pengelolaan lingkungan yang sudah dilakukan, Perseroan secara konsisten memantau lingkungan baik secara internal oleh tim lingkungan Perseroan yang berkualifikasi maupun dengan menggunakan pihak ketiga yang sudah terakreditasi. Pemantauan lingkungan juga dilakukan secara online terkoneksi ke website kementerian lingkungan hidup. Pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya:

1. Pemantauan kualitas air buangan yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah. Pemantauan ini secara online dilakukan memalui SPARRING KLHK sehingga kualitas air buangan dapat dipantau secara real time 24 jam.
2. Pemantauan kualitas udara emisi melalui SISPEK KLHK. Dengan menggunakan alat pengendali emisi yakni Electro-Static Precipitator (ESP) pada cerobong recovery boiler, multi fuel boiler, dan lime kiln, emisi gas buang yang berasal dari pembakaran dapat dikontrol sedangkan pada cerobong non pembakaran, Perseroan telah memasang scrubber yakni pada slaker vent, bleaching plant, SO2 plant, Hypo Plant, dan HCl vent. Emisi yang dihasilkan dari cerobong-cerobong diatas secara real time dipantau melalui SISPEK.
3. Pemantauan kualitas air permukaan dilakukan setiap 5 bulan sekali pada Sungai Asahan baik inlet dan outlet untuk melihat dampak air buangan dari IPAL terhadap kualitas air Sungai Asahan mengacu pada baku mutu yang sudah ditetapkan. Pemantauan ini dengan menggunakan pihak ketiga yang sudah terakreditasi KAN.
4. Pemantauan kualitas udara ambien, untuk melihat pengaruh emisi udara terhadap kualitas udara sekitar, dilakukan secara rutin 6 bulan sekali, terhadap 10 titik pemantauan yang tersebar disekitar pabrik beroperasi termasuk desa-desa sekitar.

Pengelolaan limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dilakukan secara konsisten berdasarkan izin yang sudah dimiliki, baik untuk limbah B3 yang dapat ditimbun di area landfill atau disimpan pada tempat penyimpanan sementara sebelum diserahkan pada pihak pengelola yang sudah berizin.

4. Promote control of air, water and land pollution by reducing sources of pollution and continuously controlling operations.

To assess the environmental management performance that has been carried out, the Company consistently monitors the environment both internally by a qualified corporate environmental team and by using accredited third parties. Environmental monitoring is also carried out online connected to the environment ministry website. Environmental monitoring carried out by the company includes:

1. Monitoring the quality of waste water originating from Waste Water Management Installations. This online monitoring is carried out through SPARRING KLHK so that the quality of waste water can be monitored in real time 24 hours.
2. Monitoring air quality emissions through SISPEK KLHK. By using an emission control device, namely Electro-Static Precipitator (ESP) on the recovery boiler chimney, multi fuel boiler, and lime kiln, fuel gas emissions originating from combustion can be controlled, while on non-combustion chimneys, the company has installed scrubbers, namely on the slaker vent, bleaching plant, SO2 plant, Hypo Plant, and HCl vent. Emissions produced from the chimneys above are monitored in real time via SISPEK.
3. Monitoring of surface water quality is carried out every 5 months at the Asahan River, both inlet and outlet, to see the impact of waste water from the IPAL on the water quality of the Asahan River referring to the quality standards that have been determined. This monitoring uses a third party that has been accredited by KAN.
4. Monitoring of ambient air quality, to see the effect of air emissions on surrounding air quality, is carried out regularly every 6 months, at 10 monitoring points spread around the operating factory including the surrounding villages.

Management of solid waste generated from company operational activities is carried out consistently based on existing permits, both for B3 waste which can be stockpiled in landfill areas or stored in temporary storage areas before being handed over to licensed management parties.

Perseroan juga sudah melakukan pengelolaan limbah domestik yang berasal dari area perumahan baik berupa limbah cair maupun limbah padatan berupa sampah rumah tangga. Limbah cair dikelola pada unit Sewage Treatment Plant (STP) sementara limbah padat atau sampah rumah tangga dikelola di area sorting plant, di mana sampah organik dipilah untuk selanjutnya dijadikan pupuk kompos.

The company has also managed domestic waste originating from residential areas, both in the form of liquid waste and solid waste in the form of household waste. Liquid waste is managed in the Sewage Treatment Plant (STP) unit while solid waste or household waste is managed in the sorting plant area, where organic waste is sorted and then used as compost.

Untuk memastikan pengelolaan lingkungan berjalan baik sesuai dengan komitmennya melalui penerapan sistim manajemen lingkungan ISO 14001, setiap tahunnya dilakukan penilikan oleh badan sertifikasi, SGS Jakarta. Audit terakhir dilakukan pada bulan Juni 2024 dengan hasil tidak ditemukan ada ketidaksesuain.

To ensure environmental management runs well in accordance with its commitments through the implementation of the ISO 14001 environmental management system, every year an inspection is carried out by the certification body, SGS Jakarta. The last audit was carried out in June 2024 with the results that no discrepancies were found.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan komprehensif Perseroan di dasarkan pada laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli.

The analysis of Company's comprehensive financial performance is based on the audited financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023, which were audited by Registered Public Accountants Antadaya, Helmiansyah, and Yassirli.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET/ASSET (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
	USD	**USD**	**USD**	**%**
TOTAL ASET / *TOTAL ASSETS*	**464,238**	**480,875**	**(16,637)**	**(3.5%)**
Total Aset Lancar / *Total Current Assets*	**59,266**	**58,261**	**1,005**	**1.7%**
AssetsTotal Aset Tidak Lancar / *Total Non-Current Assets*	**404,972**	**422,614**	**(17,642)**	**(4.2%)**

Total aset Perseroan per 31 Desember 2024 menurun sebesar USD 16,6 juta atau sebesar 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan aset tidak lancar sebesar USD 17,6 juta atau sebesar 4,2% dan kenaikan aset lancar sebesar USD 1,0 juta atau sebesar 1,7%.

As of December 31, 2024 the Company's total assets decreased by USD 16.6 million or 3.5%, compared to previous year. This decrease was due to non-current asset amount decreasing to USD 17.6 million or 4.2% and also increasing in current assets by USD 1.0 million or 1.7%.

ASET LANCAR

Kenaikan aset lancar ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dengan pihak berelasi sebesar USD 3,1 juta dan penurunan persediaan barang sebesar USD 3,1 juta, serta kenaikan uang muka kepada pihak ketiga sebesar USD 0,7 juta. Dari penurunan persediaan barang sebesar USD 3,1 juta tersebut, USD 2,1 juta berasal dari kenaikan persediaan barang jadi dan penurunan USD 4,7 juta dari persediaan bahan baku serta penurunan persediaan suku cadang dan perlengkapan sebesar USD 0,1 juta serta penambahan penurunan nilai persediaan sebesar USD 0,3 juta. Kenaikan barang jadi disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dibandingkan pada tahun 2023. Penurunan bahan baku karena adanya penurunan persediaan atas bahan baku penolong dan bahan baku (kayu) dibandingkan pada tahun 2023. Sedangkan dari kenaikan uang muka kepada pihak ketiga sebesar USD 0,7 juta terutama ke pemasok dalam negeri untuk pembelian bahan bakar, uang muka kepada kontraktor dalam rangka peremajaan alat berat dan truk penggangkutan kayu.

CURRENT ASSET

The increase in current assets was mainly due to the increase of accounts receivable with related parties of USD 3.1 million, a decrease in inventory of goods of USD 3.1 million and also an increase in advances to third parties of USD 0.7 million. The decrease of inventory of goods of USD 3.1 million came from the increase of finished goods inventory at USD 2.1 million, a decrease of USD 4.7 million from raw material inventory, and a decrease in spare parts and supplies inventory of USD 0.1 million also an additional decrease in inventory value of USD 0.3 million. The increased amount in finished goods was due to production costs increased compared to 2023. Raw materials decreased due to the decreasing in inventory of auxiliary raw materials and raw materials (wood) compared to 2023. Meanwhile from advances to third parties increased USD 0.7 million, mainly to local supplier for purchase of fuel, advances to contractors for the rejuvenation of heavy equipment and trucks for transporting wood.

ASET TIDAK-LANCAR

Penurunan aset tidak lancar terutama di disebabkan oleh penurunan pada aset pajak tangguhan sebesar USD 3,9 juta dan aset tetap sebesar USD 11,3 juta serta sumber daya kehutanan sebesar USD 1,9 juta. Penurunan aset tetap disebabkan oleh penambahan aset tetap lebih kecil dibandingkan dengan penambahan akumulasi penyusutan yang merupakan pembebanan biaya penyusutan tahun 2024. Penurunan sumber daya kehutanan terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yaitu sebesar Rp 16.162 / USD 1 pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.416 / USD 1 dan juga adanya penurunan areal penanaman pada tahun 2024.

NON-CURRENT ASSET

The decrease of non-current assets was mainly derived by the decrease in deferred tax assets of USD 3.9 million, fixed assets also decreased for USD 11.3 million, and also forestry resources decreasing to USD 1.9 million. The decrease in fixed assets was due to the addition of fixed assets being smaller than the addition of accumulated depreciation which is a depreciation expense in 2024. The decline in forestry resources was mainly due to the weakening of the Indonesia rupiah exchange rate against the United States dollar at the reporting date. Indonesia rupiah against the United States dollar exchange rate on December 31, 2024 is IDR 16,162 / USD 1 compared to IDR 15,416 / USD 1 as of December 31, 2023 and there is also a decline in the planting area in 2024

LIABILITAS

LIABILITIES

LIABILITAS/LIABILITIES (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
	USD'000	**USD'000**	**USD'000**	**%**
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	**375,019**	**370,743**	**4,276**	**1.2%**
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**38,376**	**49,536**	**(11,160)**	**(22.5%)**
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**336,643**	**321,207**	**15,436**	**4.8%**

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar USD 4,3 juta atau sebesar 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar USD 11,2 juta atau sebesar 22,5% serta kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar USD 15,4 juta atau sebesar 4,8%.

The Company's recorded an 1.2% increase in liabilities from the previous year at USD 4.3 millionas in December 31, 2024. This increasement was mainly driven by the decrease in current liabilities for USD 11.2 million or 22.5% and an increase of non-current liabilities USD 15.4 million or 4.8%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Penurunan pada liabilitas jangka pendek sebagian di sebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar USD 3,0 juta yang terutama merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri atas pembelian bahan baku (kayu) dari pihak ketiga dan ongkos pengangkutan bahan baku (kayu) serta pembelian pupuk. Penurunan atas uang jaminan dari pelanggan pada pihak berelasi sebesar USD 4,0 juta yang merupakan realisasi penyelesaian uang jaminan tahun 2023 atas jaminan pembelian produk utama Perusahaan yaitu Pulp sedangkan penurunan utang lain-lain terutama merupakan pembayaran utang kontraktor kepada EPC Project Procurement FZCO sebesar USD 9,0 juta dalam rangka pengadaan Lime Kiln dilokasi pabrik Perusahaan sedangkan kenaikan utang pajak terutama atas pajak bunga pinjaman disebabkan pada tahun 2024 Perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka panjang dan juga adanya Penalti PPn untuk tahun pajak 2023.

CURRENT LIABILITIES

The current liabilities decreased was partly due to an increase in trade payables to third parties of USD 3.0 million. Which represents trade payables to domestic suppliers for the purchase of raw materials (wood) from third parties, transportion costs for raw materials (wood), and also fertilizer puchasing. A decrease in security deposits from customer related parties of USD 4.0 million, was the realization of the settlement of customer deposit in 2023 for security on purchasing of the Company's main product, namely Pulp. The decline in other payables was mainly cause of the debt payment to EPC Project Procurement FZCO of USD 9.0 million in the related to supply Lime Kiln in the Company's mill factory. An increase in tax payables was mainly driven by a drawdown Company long-term loans in 2024 and also the existence of a VAT Penalty for the 2023 tax year.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Penambahan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh Perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka panjang sebesar USD 8,6 juta dan kenaikan utang pihak berelasi sebesar USD 7,7 juta yang merupakan bunga jatuh tempo tahun 2024.

NON-CURRENT LIABILITIES

The increase in non-current liabilities is due to Company drawdown long term loans of USD 8.6 million and also due to the of USD 7.7 million increase to related parties which is the interest that matured in 2024.

EKUITAS

EQUITY

EKUITAS/EQUITY (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
	USD'000	**USD'000**	**USD'000**	**%**
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	**89,219**	**110,132**	**(20,913)**	**(19.0%)**
Modal Saham / Share Capital	**336,085**	**336,085**	**-**	**0%**
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	**354,994**	**354,994**	**-**	**0%**
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Purna Karya / Actuarial Gain (Loss) on Post - Employment Benefit	**1,192**	**646**	**546**	**84.5%**
Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings (Deficit)	**(603,052)**	**(581,593)**	**(25,459)**	**(3.7%)**

Total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar USD 20,9 juta atau sebesar 19,0% di bandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Perseroan mengalami kerugian bersih.

The Company recorded decreased of an equity as per December 31, 2024 by USD 20.9 million or 19.0% compared to previous year. This decrease was mainly driven because of Company suffered a net loss.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
	USD'000	**USD'000**	**USD'000**	**%**
Penjualan Bersih / Net Sales	116,687	95,656	21,031	22.0%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	100,154	87,591	12,563	14.3%
Laba Kotor / Gross Profit	16,533	8,065	8,468	105.0%
Beban Usaha / Operating Expenses	12,490	14,750	(2,260)	(15.3%)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	4,043	(6,685)	10,728	160.5%
Pajak Penghasilan / Income Tax	(3,930)	643	(4,573)	(711.2%)
Rugi Bersih / Net Loss	(21,459)	(25,755)	4,296	(16.7%)
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	546	256	290	113.3%
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for The Year	(20,913)	(25,499)	4,586	(18.0%)
Rugi Bersih per Saham - dalam Nilai Penuh / Net Loss per Share - In Full Ammount				
Dasar / Basic	(0.015450)	(0.018544)	0.003094	(16.7%)
Dilusian / Diluted	(0.015252)	(0.018306)	0.003054	(16.7%)

PENJUALAN BERSIH

Pendapatan penjualan bersih pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 22,0% menjadi USD 116,7 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 95,7 juta. Kenaikan pada penjualan bersih di karenakan adanya kenaikan volume penjualan menjadi 150.717 ton tahun 2024 dan 132.848 ton pada tahun 2023 serta kenaikan terhadap harga rata-rata penjualan pulp tahun 2024 sebesar USD 774/ton dibandingkan sebesar USD 720/ton tahun 2023. Hal ini berdampak pada meningkatnya laba usaha Perseroan di tahun 2024.

NET SALES

Net sales revenue reached USD 116.7 million in 2024 grew 22.0% from USD 95.7 million in previous year. The growth of net sales was due to an increase in sales volume to 150,717 tons in 2024 from 132,848 tons in 2023. Also because of increase of the average pulp selling price in 2024 of USD 774/ton compared to USD 720/ton in 2023. These has impacted on increasing the Company's operating profit in 2024.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar USD 12,6 juta atau 14,3% dibandingkan tahun 2023, disebabkan adanya kenaikan bahan baku atas pembelian bahan baku (kayu) dari pihak ketiga dan kenaikan atas beban amortisasi tanaman sedangkan penurunan biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi sebagai dampak dari adanya penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan oleh bukan kegiatan rutin dikarenakan kekurangan bahan baku (kayu).

COST OF SALES

Cost of goods sold also increased by USD 12.6 million or 14.3% in 2024 compared to 2023 due to increase raw materials was due to the purchase of raw materials (wood) from third parties and also because the increase of amortization costs for plantations, while the decrease in direct libor costs and manufacturing costs was due to the impact of the temporary shutdown of the Company's pulp mill operations it is a non-routine activities due to a shortage of raw materials (wood).

LABA KOTOR

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD 16,5 juta atau naik sebesar 105,0% dibandingkan laba kotor tahun 2023 sebesar USD 8,1 juta.

GROSS PROFIT

Company recorded a gross profit of USD 16.5 million or grew by 105.0%, compared to 2023 gross profit of USD 8.1 million.

BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar USD 2,3 juta atau 15,3% yang di sebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan penurunan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD 3,9 juta dan USD 8,6 juta dibanding tahun 2023 masing-masing sebesar USD 3,8 juta dan USD 10,9 juta. Kenaikan beban penjualan disebabkan oleh adanya kenaikan biaya stevedoring akibat dari meningkatnya volume penjualan ekspor dan juga adanya biaya tambahan area penumpukan barang jadi tahun 2024 dan penurunan atas tarif ongkos angkut untuk penjualan lokal pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Sedangkan penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan dan beban jasa profesional walaupun adanya kenaikan beban pengembangan masyarakat sebagai akibat dari meningkatnya penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2024.

OPERATING EXPENSES

Company operating expenses decreased by USD 2.3 million or 15.3% in 2024. This increase is primarily driven by an increasement of selling expenses and a decrease in general and administrative expenses of USD 3.9 million and USD 8.6 million compared to 2023 of USD 3.8 million and USD 10.9 million respectively. The increase of selling expenses was because of the increase of stevedoring costs due to an increase in export sales volume, also due to additional costs for finished goods storage areas in 2024 and a decline in freight rates for local sales in 2024 compared to 2023 also impact the increasement of selling expenses. Meanwhile, general and administrative expenses decrease were mainly due to the decrease in salaries and welfare expenses and professional fee expenses despite an increase in community development expenses as a result of the Company's increased net sales in 2024.

LABA (RUGI) USAHA

Perseroan mencatatkan laba usaha pada tahun 2024 sebesar USD 4,0 juta, dibandingkan tahun 2023 mencatat rugi usaha sebesar USD 6,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan.

OPERATING PROFIT (LOSS)

Company recorded an operating profit of USD 4.0 million in 2024, compared to 2023 with operating loss of USD 6.7 million. This is primarily driven by an increasement in sales volume.

PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan tangguhan untuk tahun 2024 mengalami penurunan sebesar USD 4,6 juta atau sebesar 711,2% dibandingkan dengan tahun 2023.

INCOME TAX

In 2024, deferred income tax decreased by USD 4.6 million or 711.2% compared to 2023.

RUGI BERSIH

Rugi bersih Perseroan untuk tahun 2024 sebesar USD 21,5 juta atau berkurang sebesar 16,7% dibandingkan rugi bersih tahun 2023 sebesar USD 25,8 juta.

NET LOSS

The Company's net loss in 2024 is USD 21.5 million or decreased 16.7% compared to the net loss in 2023 of USD 25.8 million.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kenaikan penghasilan komprehensif lain pada pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD 0,3 juta atau 113,3% disebabkan oleh meningkatnya keuntungan aktuarial imbalan purna kerja di tahun 2024 di bandingkan dengan tahun 2023.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The increase in other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss is USD 0.3 million or 113.3% was mainly driven by actuarial gains on post-employment benefits in 2024 compared to 2023.

RUGI BERSIH PER SAHAM

Rugi bersih per saham untuk saham dasar dan dilusian masing-masing sebesar USD (0,015450) dan USD (0,015252) tahun 2024 dibandingkan Rugi bersih per saham untuk saham dasar dan dilusian masing-masing sebesar USD (0,018544) dan USD (0,018306) tahun 2023.

NET LOSS PER SHARE

Loss per share for both basic and diluted shares is USD (0.015450) and USD (0.015252) in 2024 compared to loss per share for both basic and diluted shares of USD (0.018544) and USD (0.018306) respectively in 2023

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

LAPORAN ARUS KAS (Dalam ribuan USD) STATEMENT OF CASH FLOWS (in USD thousand)				
Deskripsi *Description*	**2024**	**2023**	**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
	USD'000	**USD'000**	**USD'000**	**%**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	**29,352**	**63,573**	**(34,221)**	**(53.8%)**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	**(37,694)**	**(63,117)**	**25,423**	**(40.3%)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	**8,230**	**(293)**	**8,523**	**2,909%**
Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	**(112)**	**163**	**(275)**	**(168.7%)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year	**528**	**365**	**163**	**44.7%**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents At The End of The Year	**416**	**528**	**(112)**	**(21.2%)**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih dari aktivitas operasi mencatatkan surplus sebesar USD 29,4 juta pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan surplus sebesar USD 63,6 juta atau terjadi penurunan sebesar USD 34,2 juta. Penurunan kas pada aktivitas operasi sebagian besar diakibatkan adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD 13,6 juta dan kenaikan atas pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 20,7 juta.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Company recorded net cash from operating activities with a surplus of USD 29.4 million in 2024 compared surplus of USD 63.6 million in 2023 or a decrease in USD 34.2 million. Cash decrease from operating activities was primarily due to the decrease in cash receipts from customers of USD 13.6 million and an increase in payments to suppliers and employees of USD 20.7 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih dari aktivitas investasi mencatatkan penurunan sebesar USD 25,4 juta pada tahun 2024. Penurunan pada kas bersih dari aktivitas investasi terutama di sebabkan adanya penurunan aset tetap sebesar USD 21,8 juta dan penurunan sumber daya kehutanan sebesar USD 3,1 juta.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash from investing activities recorded as a decrease of USD 25.4 million in 2024. Cash decreased from investing activities was mainly due to a decrease in the fixed asset by USD 21.8 million and also the decrease in the forestry resources of USD 3.1 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2024 adanya penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi sebesar USD 8,6 juta sedangkan pembayaran atas liabilitas sewa pada tahun 2024 sebesar USD 0,3 juta dibandingkan pada tahun 2023 sebesar USD 0,3 juta.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2024, there was a receipt of long-term loans from related parties amounting to USD 8.6 million, while payments for lease liabilities in 2024 amounting to USD 0.3 million compared to USD 0.3 million in 2023.

Kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 di bukukan sebesar USD 0,4 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 0,5 juta. Terjadi penurunan sebesar USD 0,1 juta atau 21,2%.

The Company's cash and cash equivalent at the end of December 31, 2024 were recorded at USD 0.4 million compared to USD 0.5 million in 2023. There is a decline of USD 0.1 million or 21.2%.

KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2024 terjadi kenaikan menjadi 154,4% dibandingkan 117,6% pada tahun 2023. Kemudian, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan meningkat menjadi 4,20 kali dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3,37 kali.

COMPANY'S ABILITY TO MEET ITS LIABILITIES

Company's ability to meet its short-term liabilities reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. Company's liquidity level in 2024 grew to 154.4% compared to 117.6 % in 2023. Then, Company's total liabilities to equity ratio increased to 4.20 times compared to 3.37 times in 2023.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas untuk memastikan Perseroan memiliki akses likuiditas setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

The management monitor and maintain the amount of cash that is deemed adequate to finance Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure Company has access to liquidity at any time and can increase effective cost of debt. This achieved by arranging funding requirements.

RASIO	2024	2023
Rasio Lancar (%)	154,4	117,6
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	4,20	3,37
EBITDA/Beban Bunga (X)	4,9	2,0
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,1	0,1

RATIO	2024	2023
Current Ratio (%)	154.4	117.6
Liabilities / Equity Ratio (X)	4.20	3.37
EBITDA / Interest Loan (X)	4.9	2.0
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.1	0.1

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar sebesar 55,7% menjadi sebesar USD 8,7 juta sedangkan pada tahun 2023 piutang usaha sebesar USD 5,6 juta. Rata-rata perputaran piutang usaha tahun 2024 adalah 27 hari sedangkan tahun 2023 adalah 21 hari.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The Company's accounts receivable in 2024 increased by 55.7% to USD 8.7 million compared to 2023 accounts receivable amounted to USD 5.6 million. The average turnover accounts receivable in 2024 is 27 days, while in 2023 it is 21 days.

STRUKTUR PERMODALAN

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Debt to equity ratio are as follows:

URAIAN	2024	2023
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	38.376	49.536
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	336.643	321.207
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	375.019	370.743
Ekuitas (USD Ribu)	89.219	110.132
Rasio Utang Terhadap Modal	4,20 : 1	3,37 : 1

DESCRIPTION	2024	2023
Short term liabilities (in thousands USD)	38,376	49,536
Long term liabilities (in thousands USD)	33,643	321,207
Total liabilities (in thousands USD)	375,019	370,743
Equity (in thousands USD)	89,219	110,132
Debt to Equity Ratio	4.20 : 1	3.37 : 1

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya. Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital while also maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital. To maintain and adjust its capital structure, Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with other entities in Industry, Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penyesuaian atas strategy rasio utang terhadap modal dari 2:1 menjadi 3,5:1 mengingat perubahan kondisi ekonomi secara ekternal dan internal Perusahaan. Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap tujuan, kebijakan atau proses selama tahun keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In 2024, the Company's management adjusted the debt to equity ratio strategy from 2:1 to 3.5:1 considering changes in external economic condition and the company internal conditions. No changes were made to the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2024 and 2023.

PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI PABRIK

Pada tanggal 11 Desember 2023 Perusahaan melakukan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp sampai dengan tanggal 29 Febuari 2024 dan telah melakukan keterbukaan informasi publik, selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2024. Perusahaan melakukan keterbukaan informasi publik tekait dengan Penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan oleh bukan kegiatan rutin yang dimulai pada tanggal 17 Oktober 2024 sampai dengan 1 Nopember 2024. Lebih lanjut pada tanggal 29 Desember 2024. Perusahaan juga melakukan keterbukaan informasi publik terkait dengan hal yang sama untuk periode 29 Desember 2024 sampai dengan 11 Mei 2025 yang disebabkan oleh kekurangan pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perusahaan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perusahaan. Manajemen memperkirakan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik tersebut bersifat sementara.

TEMPORARY SHUTDOWN OF MILL OPERATIONS ACTIVITY

On December 11, 2023 the Company temporarily shutdown the pulp mill operations until February 29, 2024 and has disclosed public information, then on October 17, 2024. The Company disclosed public information regarding the temporary shutdown of the Company's pulp mill operations due to non-routine activities starting on October 17, 2024 until November 1, 2024.
Furthermore on December 29, 2024 the Company also disclosed public information related to the same matter for the period December 29, 2024 until May 11, 2025 which was caused by a shortage of raw material supply (wood) from part of the Company's PBPH operational areas due to land claims made by a group of communities in the Company's PBPH operational area. Management estimates that the temporary shutdown of the mill's operations is temporary.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI MODAL

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perseroan telah menandatangani kontrak dengan EPC Project Procurement FZCO (dh EPC Project Procurement DMCC) sebuah perusahaan yang berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab dalam rangka pengadaan LIME KILN di lokasi pabrik Perseroan dengan total nilai sebesar EUR 14,6 juta dan pada tanggal 14 Oktober 2022 telah dilakukan adendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 15,2 Juta terkait penambahan equipment, lime mud filter jet condenser, instrument special equipment dan lime dust cyclone. Pada bulan Oktober 2024 LIME KILN telah beroperasi.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

On June 7, 2022, the Company signed a contract with EPC Project Procurement FZCO (formerly EPC Project Procurement DMCC), a company domiciled in Dubai, United Arab Emirates related to supply LIME KILN in the Company mill factory, total contract amounted of EUR 14.6 million and on October 14, 2022 the contract has been amendment the total amount changed to EUR 15.2 million related to additional of lime mud filter jet condenser, instrument special equipment and lime dust cyclone. In October 2024 LIME KILN has been operating.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACT INCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2024, perekonomian global melambat dengan belum meredanya ketegangan goepolitik antara Rusia dan Ukrania dan berkembangnya konflik antara Palestina dan Israel pada akhir tahun 2024. Sementara itu, perekonomian Indonesia tetap kuat dan terus berlanjut di tengah prospek penurunan ekonomi global. Permintaan komoditas, contohnya pulp, untuk pasar domestik dan pasar ekspor mengalami penurunan. Pendapatan penjualan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 22,0% di bandingkan tahun 2023, Hal ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan.

BUSINESS OUTLOOK

In 2024, the global economy slow downed with political tensions between Russia and Ukraine not yet easing and the conflict between Palestine and Israel developing later part of 2024. Meanwhile, the Indonesian economy remains strong and continues to do so despite the prospect of a global economic decline. Demand for commodities, such as pulp, for local and export markets has decreased, The Company's net sales revenue increased by 22.0% compared to 2023, This was caused by the increased sales volume.

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah penghentian sementara aktivitas operasi pabrik dikarenakan kekurangan bahan baku (kayu). Perseroan cukup optimis pada tahun berikutnya akan terus memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dengan memaksimalkan kinerjanya melalui pengurangan biaya dan meningkatkan arus kas serta perbaikan-perbaikan berkelanjutan di segala aspek yang mempengaruhi kinerja Perseroan ke depannya. Beberapa strategi diantaranya dengan terus menerus mengembangkan klon-klon baru ekaliptus yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit serta memiliki kualitas kayu yang lebih baik untuk mendukung pemenuhan bahan baku dan pengadaan mesin Lime Kiln, yang telah selesai pada tahun 2024, akan meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung kapasitas produksi pulp. Perseroan juga secara aktif bekerja sama dan berkoordinasi dengan para

The main challenge faced by the Company is the temporary suspension of plant operations due to a shortage of raw materials (wood). The Company is quite optimistic that in the coming year it will continue to maximize the use of available resources by enhancing performance through cost reductions, improved cash flow, and continuous improvements in all areas that affect its future performance. Among the strategies are the continuous development of new eucalyptus clones that are resistant to pests and diseases and produce higher-quality wood to support raw material supply, as well as the procurement of a Lime Kiln machine—which was completed in 2024—that will increase operational efficiency and bolster pulp production capacity. The Company is also actively collaborating and coordinating with stakeholders, including the central government,

stakeholder baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan instansi terkait lainnya serta masyarakat setempat untuk menyelesaikan klaim-klaim di areal PBPH Perseroan agar dapat kembali memenuhi ketersediaan pasokan bahan baku Perseroan.

local governments, and other related agencies, as well as with the local community, to resolve claims in the Company's PBPH area so that it can once again secure the availability of its raw material supplies.

TARGET PERSEROAN DAN REALISASINYA

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
Penjualan bersih (USD Ribu)	111.420	116.687	104,73%
Volume Penjualan (Ton)	151.000	150.717	99,81%
Volume Produksi (Ton)	150.611	150.710	100,07%
Laba (Rugi) bersih (USD Ribu)	(12.910)	(21.459)	166,22%

Realisasi penjualan pada tahun 2024 dibandingkan dengan target sebesar 104,73% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 99,81%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2024 dibandingkan dengan target sebesar 100,07%, Realisasi rugi bersih pada tahun 2024 dibandingkan dengan target sebesar 166,22%.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 113,0 juta sedangkan target volume penjualan sebesar 140.234 ton dan produksi sebesar 109,882 ton dan target rugi bersih sebesar USD 19,7 juta.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2024, volume penjualan mengalami kenaikan sebesar 13,45% menjadi 150.717 ton dari 132.848 ton pada tahun 2023, kenaikan terjadi terutama pada penjualan ekspor. Tantangan tahun 2025 dan tahun berikutnya, Perseroan tetap berfokus untuk menjual pulp ke pasar dalam negeri karena besarnya permintaan di dalam negeri yang memungkinkan Perseroan untuk menjual lebih banyak. Akan tetapi Perseroan juga tetap melakukan penjualan ke pasar luar negeri terutama pasar Tiongkok. Perseroan mengutamakan layanan bagi pelanggan dengan meningkatkan kualitas produk pulp yang dihasilkan berdasarkan persyaratan kualitas dari pelanggan.

COMPANY'S TARGET AND ITS REALIZATION

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) as per December 31, 2024 is as follows:

DESCRIPTION	TARGET 2024	REALI-ZATION 2024	%
Net Sales (in thousand USD)	111,420	116,687	104.73%
Sales Volume (Ton)	151,000	150,717	99.81%
Production Volume (Ton)	150,611	150,710	100.07%
Net profit (Loss) in thousand USD	(12,910)	(21,459)	166.22%

Realization of net sales in 2024 compared to the target is 104.73%, sales volume compared to the target is 99.81%.

Realization of production volume in 2024 compared to the target is 100.07%, Realization of net losses in 2024 compared to the target is 166.22%.

In 2025, the Company has set a sales target of USD 113.0 million, Sales volume target is 140,234 tons and production target is 109,882 tons and net loss target of USD 19.7 million.

MARKETING ASPECTS

In 2024, the sales volume increased by 13.45% to 150,717 tonnes from 132,848 tonnes in 2023, with the growth primarily driven by export sales. For 2025 and beyond, the Company remains focused on selling pulp in the domestic market due to the strong local demand that enables larger volumes. While still pursuing international sales, particularly in the China market. The Company prioritizes customer service by enhancing the quality of its pulp products in accordance with customer quality requirements.

DIVIDEN

Pada akhir tahun 2024 saldo laba negatif Perseroan masih cukup besar yaitu USD 603,1 juta dan sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila ada saldo laba yang positif, Karena saldo laba negatif, tidak ada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN

Efektif tanggal 30 Juni 2023, penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga dihentikan sebagaimana dinyatakan dalam siaran Pers bersama Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahan melakukan perjanjian antara Pinnacle Company Pte Ltd untuk mengubah perjanjian pinjaman terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga pinjaman sebesar LIBOR ditambah 3 % dirubah menjadi bunga tetap sebesar 3%.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun 2024.

DIVIDEND

At the end of 2024 retained losses of Company is still quite large at USD 603.1 million and as stipulated in Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, dividend distribution may only be conducted if there is a positive retained earnings, Due to the retained losses, no dividend will be distributed to the shareholders.

CHANGE IN LOAN INTEREST RATES

Effective 30th June 2023, the utilization of LIBOR as the reference benchmark ceassed as explicitly indicated in the joint press release by the Ministry of Finance and Bank Indonesia. On December 27, 2023, the Company made an agreement between Pinnacle Company Pte Ltd to ammend the loan agreement relating to interest, where previously the interest on the loan was LIBOR + 3 % revised to fixed interest of 3%.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS.

In 2024 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on Company and its impact on financial statements.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND EFFECT TO FINANCIAL REPORT

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the 2024 financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

90 **PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA |** *IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

94 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) |** *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

118 **SISTEM MANAJEMEN RESIKO PERSEROAN |** *COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM*

120 **PERKARA PENTING |** *IMPORTANT CASES*

127 **KODE ETIK |** *CODE OF CONDUCT*

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai Perseroan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip–prinsip tata kelola Perusahaan yaitu: Keterbukaan, Transparansi dan Akuntabilitas.

The Company's as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance – disclosures, transparency and accountability.

Pada tahun 2024, Perseroan tetap memenuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK Nomor 21 Tahun 2015 dan SEOJK Nomor 32 Tahun 2015 sebagaimana terperinci di bawah ini:

In 2024, Company has continued the Disclosed Good Corporate Governance Guidelines matching with POJK No, 21 Year 2015 and SEOJK No, 32 Year 2015 which is as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi Kepatuhan / Compliance Realization
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company's relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the holding value of the General Meetings of Shareholders (GMS).	1. Perseroan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has a method or technical procedures for both open and closed votings, putting forward independency and interests of the shareholders.	1. **Terpenuhi / Complied** Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants as needed in the future by observe independency and interests of the shareholders. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company shall attend the Annual GMS	2. **Terpenuhi / Complied** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes is uploaded in the public company's website for at least 1 (one) year.	3. **Terpenuhi / Complied** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.tobapulp.com) The summary of GMS minutes is available in the Company's website at www.tobapulp.com
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor Improve the communication quality between the public company and the shareholders or investors.	1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company has a communication policy with the shareholders or investors.	1. **Terpenuhi / Complied** Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui surat elektronik dengan alamat investor_relation@tobapulp.com dan public expose The Company has had communication policy with the shareholders or investors through email address investor_relation@tobapulp.com and public expose.
		2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Public company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.	2. **Terpenuhi / Complied** Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.tobapulp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor The material and information of the Company are stated in the Company's website (www.tobapulp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioner's Functions and Roles	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Improve the Board of Commissioner's membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the total members of the Board of Commissioners by considering the Public Company's condition.	1. **Terpenuhi / Complied** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki empat anggota Dewan Komisaris dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has four members of Board of Commissioners and two of them are Independent Commissioners.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of membership composition of the Board of Commissioners is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. Terpenuhi / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improve the quality of duties and responsibilities Implementation of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate its performance	1. **Terpenuhi / Complied** Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioner's performance is disclosed in the Annual Report.	2. **Terpenuhi / Complied** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris. The self-assessment policy has been implemented by the Board of Commissioners according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Commissioner's performance in accordance with the clause stipulated in BOC Charter.
		3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioner's members should a member is involved in finance-related crimes.	3. **Terpenuhi / Complied** Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioner's members as stated in the BOC Charter.
		4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the committee implementing the nomination and remuneration function composes the succession policy in the nomination process for the Board of Directors.	4. **Terpenuhi / Complied** Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Director's members.

Fungsi dan Peran Direksi Board of Director's Functions and Roles	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the Board of Director's membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka The determination for the total number of the Board of Director's members takes into account the Public Company's condition.	1. **Terpenuhi** / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki lima anggota Direksi The determination for the total number of the Board of Director's members takes into account the Public Company's condition.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of membership composition of the Board of Directors is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. **Terpenuhi** / Complied Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
		3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi The Director in charge of the accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting	3. **Terpenuhi** / Complied Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki latar belakang Anggota Asosiasi Chartered Institute of Management Accountants (CIMA-U.K) dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa Perseroan The Company's Finance Director has a background of Associate Member of Chartered Institute of Management Accountants (CIMA-U.K) and has working experience as an accounting and finance manager in several companies
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the quality of duties an responsibilities implementation of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*selfassessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate its performance.	1. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan. The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's BOD Charter.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka The self-assessment policy to evaluate the Board of Director's performance is disclosed in the Annual Report	2. **Terpenuhi** / Complied Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi. The self-assessment policy has been implemented by the Board of Director according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Director's performance in accordance with the clause stipulated in the BOD Charter.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Director's members should a member is involved in financerelated crimes.	3. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Director's members stated in the Company' BOD Charter.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation	1. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve good corporate governance aspects through the shareholders' participation	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public company has a policy to prevent insider trading	1. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi *insider trading* yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.
		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	2. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam *Code of Procurement Ethics* ("COPE") Perseroan The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in COPE.
		3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has a policy on the selection and improvement of skills of suppliers or vendors.	3. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki SOP (*standard operating procedures*) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights	4. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.
		5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public company has whistleblowing system policy	5. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan *whistleblowing system* The Company has had policy on whistleblowing system SOP.
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has a policy of long-term incentives granting to the Board of Directors and the employees.	6. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improve the implementation of information disclosure	1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public company utilizes information technology on a large scale other than websites as information disclosure media.	1. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites.
		2. Laporan tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.	2. **Terpenuhi** / Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 3 tahun terakhir. The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 3 years.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS Tahunan diselenggarakan di Gedung Uniplaza, East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan, yang juga diselenggarakan secara elektronik melalui aplikasi yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 13 Juni 2024, RUPS Tahunan mana menyetujui Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan Pemberian Acquit et Decharge, Penggunaan Laba Perseroan, Penunjukan Akuntan Publik, Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

In 2024, the company held an Annual GMS in accordance with Company Law No. 40 Year 2007, the Company's Articles of Association, and OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK 04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies, and OJK Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Annual GMS was held at Uniplaza Building, East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan, which was also held electronically through an application provided by Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on June 13, 2024. Annual GMS approved the Annual Report, Ratification of Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, and Granting of Acquit et Decharge, Use of Company Profits, Appointment of Public Accountants, Determination of Salary and / or Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, prudence and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the company if the person found guilty or negligent in carrying out his duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Monitoring management of policy, the course of management, both regarding Company or Company business and providing advice to Directors.

2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas.
3. Pada setiap akhir tahun buku, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.
4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Dalam hal Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada Point 2 jika dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan adanya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI. Laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:
   a. Jumlah saham yang dibeli;
   b. Harga pembelian dan penjualan per saham;
   c. Tanggal transaksi; dan
   d. Tujuan dari transaksi

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen yang memang tidak diperkenankan untuk memiliki saham Perseroan sebagaimana persyaratan keanggotan.

2. Form Audit Committee and other Committee to support effective duty implementation
3. At the each end of the financial year, evaluate the performance of these committees.
4. Under certain circumstances, obligated to conduct General Annual Shareholder Meeting and other Shareholder meeting based on stipulated regulation
5. In the event that the company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners are obliged to manage the company temporarily.

Responsibility of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Each member of board of commissioners must act in good faith, prudence and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company.
2. Each member of board of commissioners is personally responsible for the loss of the company if found guilty or negligent in carrying out his duties.
3. Member of board of commissioners shall not be held responsible in point 2 if the following can be proven:
   a. The loss is not due to his fault or negligence;
   b. Have carried out monitoring in good faith, responsibly and prudent for the benefit of the company;
   c. Have no conflict of interest either directly or indirectly over supervisory action resulting in loss; and
   d. Have taken action to prevent the occurance or continuation of the loss.
4. Each member of board of commissioners is required to report to the company the existence of ownership and every ownership changes on company shares with no later than three working days after the occurrence of the transaction , to be further reported by the company to OJK and BEI. The report must include at least:
   a. Number of shares purchased;
   b. Purchase and sale price per share;
   c. Date of transaction; and
   d. Purpose of transaction

This provision does not apply to Independent Commissioners who are indeed not allowed to own the company shares as required for membership.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku 2024

1. Secara spesifik pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	24 Januari 2024	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.
2	25 Maret 2024	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan.
3	27 Mei 2024	Penunjukkan Komisaris Utama Perseroan sebagai pimpinan Rapat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023.
4	27 Agustus 2024	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sebagaimana Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun buku 2024.
5	21 Oktober 2024	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan III tahun buku 2024.
6	27 Desember 2024	Pembahasan atas pengawasan kegiatan operasional Perseroan dan Persetujuan Rencana Kerja Tahunan tahun buku 2025 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan.

   b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	07 Mei 2024	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2023.
2	23 Juli 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Auditor Internal Perseroan.
3	21 Oktober 2024	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2024.
4	01 November 2024	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Kredit L/C / SKBDN local dari PT Bank Panin Tbk.

Duties and responsibility of Board of Commissioner in 2024

1. To be specific in the implementation of duties and responsibilities of the board of commissioner and can be seen in the Board of Commissioner meeting agenda between the Board of Commissioner, the Board of Directors and the Audit Committee as well as Internal Auditor / Public Accountant as follow:
   a. Board of Commissioners hold 6 (six) meetings as table below:

No	Date	Meeting agenda
1	January 24, 2024	Discussion on the supervision of the Company's operational activities.
2	March 25, 2024	Discussion on the supervision of the Company's operational activities.
3	May 27, 2024	Appoint the Company's President Commissioner as Chair of the Meeting at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year.
4	August 27, 2024	Discussion of the Company's financial performance as presented in the Company's Interim Financial Statements for the 2024 fiscal year.
5	October 21, 2024	The discussion of the Company's financial performance during the third quarter of the fiscal year 2024.
6	December 27, 2024	The discussion on the supervision of the Company's operational activities and the approval of the Annual Work Plan for the fiscal year 2025 as presented by the Company's Board of Directors.

   b. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee hold 4 (four) meetings as table below:

No	Date	Meeting Agenda
1	May 07, 2024	Appointment of Company's Public Accountant for Attestation Report towards the fourth quarter Financial Statement for the 2023 financial year.
2	July 23, 2024	Changes in the Composition of the Company's Internal Audit Members.
3	October 25, 2024	Appointment of the Company's Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's Timber Stands, both Concession Areas and PKR Areas as of 31 December 2024
4	November 01, 2024	Extension of the Credit Facility Term for Sight Letter of Credit and/or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.

   c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	10 Januari 2024	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2024.
2	27 Maret 2024	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023..
3	30 Desember 2024	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	13	13	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	13	13	100%
Thomson Siagian, SH	13	13	100%
Joni Supriyanto	13	13	100%

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
   a. Kinerja Direksi;
   b. Hasil audit internal;
   c. Hasil audit eksternal.

3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:
   a. Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024;
   b. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

   c. The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Internal Auditor / Public Accountant hold 3 (three) meetings as table below:

No	Date	Meeting agenda
1	January 10, 2024	Discussion on Company's Internal Auditor Work Program for fiscal year 2024.
2	March 27, 2024	Discussion on the Final Draft of Company's Financial report for the year 2023.
3	December 30, 2024	Discussion on Public Accountant Work Program for Company's Financial report for fiscal year 2024.

The participation level of the members of Boards of Commissioners in those meetings as follows:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	13	13	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	13	13	100%
Thomson Siagian, SH	13	13	100%
Joni Supriyanto	13	13	100%

2. Discuss, provide opinion and advice, as well as asking clarification regarding:
   a. Board of Director's performance;
   b. Internal Audit result;
   c. External Audit result.

3. Carry out duties of the Board of Commissioners related to General Meeting of Shareholders on the implementation on:
   a. Appointing chairman of the Annual General Meeting of Shareholders for year 2023, which was conducted on June 13, 2024;
   b. Following up on the result of Annual Shareholder Meeting for year 2023.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris
   a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

   b. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:
   a. Hasil *Self-assessment* Dewan Komisaris.

   b. Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:
   a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
   b. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
   c. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris.
   d. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
   e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   f. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
   g. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Assessment on the Board of Commissioner performance has been regulated on the Board of Commissioner charter as follows:

1. Procedure for conducting an assessment of the performance of Board of Commissioners
   a. In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the shareholders in the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the shareholders;
   b. Criteria for the evaluation of Board of Commissioners performance is proposed by Board of Commissioner based on the role of Nomination Committee and Remuneration of Board of Commissioners to be determined at the GMS meeting.
2. Board of Commissioner's performance assessment procedure is as follow:
   a. Self-assessment result from Board of Commissioners;
   b. Evaluation by Shareholders in GMS meeting.
3. Criteria used for Performance Assessment of Board of Commissioners must be at least consist of:

   a. Attendance level in the Board of Commissioners meeting, Board of Commissioners with Board of Directors meeting or Board of Commissioners with Committee meetings;
   b. Contribution in performing monitoring duties and advising the Board of Directors on the management of the company;
   c. Achievement of Board of Commissioner's Committee work program;
   d. Business knowledge and business risk identification;
   e. Commitment in advancing the interest of company;
   f. Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
   g. Compliance with applicable laws and regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.

4. Pihak yang Melakukan *Assessment*:
   a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris.
   b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing- masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

4. Party who conducts assessment:
   a. The party who conducts the assessment of the performance of Board of Commissioners are shareholders through the GMS mechanism, where consideration of the assessment is taken based on the report on the results of the self-assessment conducted by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Meetings.
   b. Evaluation results on overall Board of Commissioner's performance and performance of each individual Board of Commissioner's will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Member of Board of Commissioners. Performance assessment results of each member of Board of Commissioners is one of the basic consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas Pengelolaan Perseroan selama tahun 2024, Komite yang diangkat dan kinerja dinilai oleh Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Pada tahun 2024, Komite Audit telah memberikan upaya terbaik dalam mendukung Perseroan untuk membuat dan melaksanakan Perencanaan Pertemuan Komite Audit yang merupakan rencana dan prosedur kerja Komite Audit dan berisi jadwal pertemuan, frekuensi pertemuan dalam tahun berjalan, dengan pihak-pihak yang terkait antara lain manajemen Perseroan, internal auditor, akuntan independen, dan pihak-pihak lainnya, hal-hal/topik yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada laporan keuangan.

ASSESSMENT ON THE COMMITEE PERFORMANCE BY BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties of managing the Company during 2024 financial year, Committee that was appointed and being assessed by the Board of Commissioners is Audit Committee. In 2024, the Audit Committee has given its best efforts in supporting the Company on carrying out the Audit Committee Meeting Plan, which is the work and procedure plan of the Audit Committee that contains meeting schedule and number of the meeting with related parties including the Company's management team, internal auditor, independent accountant and other parties, The topics that was discussed in the meeting including but not limited to financial statements.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI UNTUK DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama Perseroan.

2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

PROCEDURE IN DETERMINATION OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONER

1. The Board of Commissioners in accordance with its remuneration function recommends the proposed salary and/or allowances for members of the Board of Commissioners to the President Commissioner of the company.
2. The Board of Directors proposes to the shareholders in the Annual GMS to authorise the company's President Commissioner to determine the salary and/or allowances for the company's Diectors and Commissioners.
3. The Annual GMS authorises the President Commissioner on the recommendation of the Board of Commissioners in accordance with its remuneration function to determine remuneration.
4. President Commissioner reviews on the Board of Commissioners recommendation and then determines the salaries and/or allowances for the member of Board of Commissioners by taking into account on the previous year remuneration, company financial condition and company regulation.

DASAR PENERAPAN REMUNERASI UNTUK SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah sebesar USD 270 ribu.

Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) Komisaris. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

1.	Ignatius Ari Djoko Purnomo	Komisaris Utama
2.	Elisa Ganda Togu Manurung	Komisaris Independen
3.	Thomson Siagian,SH	Komisaris Independen
4.	Joni Supriyanto	Komisaris Independen

BASIS APPLICATION ON THE REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The authority of the President Commissioner to determine salaries and/or allowance for member of Board of Commissioner is determined by Annual GMS.

The remuneration for the member of Board of Commissioners for the year 2024 is amount to USD 270 thousand.

In 2024, Board of Commissioners consist of 4 (four) members, which are :

1.	Ignatius Ari Djoko Purnomo	President Commissioners
2.	Elisa Ganda Togu Manurung	Independent Commissioners
3.	Thomson Siagian, SH	Independent Commissioners
4.	Joni Supriyanto	Independent Commissioners

DIREKSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI:

Tugas Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Direktur Utama mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
4. Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:
   - Departemen Material;
   - Departemen Pengembangan Bisnis;
   - Departemen Operasional Fiber;
   - Departemen *Social Capital* dan Pengembangan Masyarakat;
   - Departemen Operasional Mill;
   - Departemen SDM dan Pelatihan Karyawan;
   - Departemen Keuangan;
   - Departemen Penelitian dan Pengembangan;
   - Departemen Sustainability;
   - Dan departemen lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa anggota Direksi mempunyai tugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan Departemen di atas, antara lain:

1. Jandres Halomoan Silalahi (Direktur) di Departemen *Social Capital Mill* dan *Fiber* dan Departemen operasional Wood Supply;
2. Anwar Lawden (Direktur) sebagai Sekretaris Perseroan dan di Departemen *Social Capital* Medan, CD/CSR, Legal & Litigasi dan *Corporate Communication*;
3. Monang Simatupang (Direktur) di Departemen Operasional Fiber;
4. Niroshan Romesh Silva (Direktur) di Departemen Keuangan.

BOARD OF DIRECTORS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties of Board of Directors based on the Board of Director's Charter:

1. President Director has duties and function of coordinating all departments and operations of company, which in its implementation is assisted and cooperates with other Board of Directors.

2. The Board of Directors in good faith and fully responsible in the managemnet for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.
3. Representing the company both inside and outside the court as stipulated in the laws and regulations, articles of association and/or GMS resolutions.

4. The Board of Directors also oversees the following departments:
   - Material Department;
   - Business Development Department;
   - Fiber Operational Department;
   - Social Capital and Community Development Department;
   - Mill Operational Department;
   - Training and Employee Development Department;
   - Finance Department;
   - Research and Development Department;
   - Sustainability Department;
   - And other department which will be enforced in the future

In this regards, few members of the Board of Directors have the task of assisting the President Director in coordinating above department, which are:

1. Jandres Halomoan Silalahi (Director) for Mill and Fiber Social Capital and Wood Supply Operational Deparment;
2. Anwar Lawden (Director) for Company Secretary and Medan Social Capital, CD/CSR, Legal & Litigation and Corporate Communication Department;

3. Monang Simatupang (Director) for Fiber Operational Department;
4. Niroshan Romesh Silva (Director) for Finance Department.

Tanggung Jawab Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan Perseroan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan Perseroan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.
10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada point di atas jika dapat dibuktikan:
    - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Responsibilities of Board of Director based on the Board of Director's Charter:

1. Personally fully responsible for the loss of the company if he/she guilty or negligent in carrying out his/her duties in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.
2. Plan, manage and control the company's Work Plan and Budget and evaluate its achievements.
3. Plan, manage and control compliance with laws and regulations.
4. Plan, manage, and control the company's communication policy, institutional relations and investor relations.
5. Control the technology development, engineering development and information technology activities.
6. Control operations, marketing, sales, as well as health and safety and environment management.
7. Control the activities of managing budget, treasury, accounting, finance, as well as social and environmental responsibility.
8. Control the activities of human resource management, public services and company security, logistic, organisation and business processes as well as asset management.
9. Control strategic planning activities for business development, business transformation and risk management.
10. Members of Board of Directors cannot be accounted for as referred to the point above if it can be proven:
    - Loss is not due to his/her fault or negligence;
    - Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company;
    - Have no conflict of interest either directly or indirectly over management actions that result in losses; and
    - Have taken action to prevent the occurrence of continuation of the loss.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2024, Direksi mengadakan rapat sebagai berikut:

a. Direksi mengadakan rapat setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target bulan berjalan.

Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat – rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Sandeep Bhalla	12	12	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Monang Simatupang	12	12	100%
Niroshan Romesh Silva	12	12	100%

b. Selain rapat bulanan di atas, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Internal Auditor/ Akuntan Publik sebagai berikut:
   1. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	07 Mei 2024	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2023
2	23 Juli 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Auditor Internal Perseroan.
3	21 Oktober 2024	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2024.
4	01 November 2024	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Kredit L/C / SKBDN local dari PT Bank Panin Tbk.

In 2024, while carrying out its duties and responsibilites, Board of Directors hold the following meetings:

a. Board of Directors conducted monthly meeting to review previous month performance and plan to achieve current month's target.

Participation level of each member of Board of Directors in the meetings is as follows:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Sandeep Bhalla	12	12	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Monang Simatupang	12	12	100%
Niroshan Romesh Silva	12	12	100%

b. Apart for monthly meetings, Board of Directors also conducted joint meeting with the Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant as follows:
   1. Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee conducts 4 (four) meetings as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	May 07, 2024	Appointment of Company's Public Accountant for Attestation Report towards the fourth quarter Financial Statement for the 2023 financial year.
2	July 23, 2024	Changes in the Composition of the Company's Internal Audit Members.
3	October 21, 2024	Appointment of the Company's Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's Timber Stands, both Concession Areas and PKR Areas as of 31 December 2024
4	November 01, 2024	Extension of the Credit Facility Term for Sight Letter of Credit and/or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.

2. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	10 Januari 2024	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2024.
2	27 Maret 2024	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023..
3	30 Desember 2024	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

3. Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat gabungan tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Sandeep Bhalla	7	7	100%
Jandres Halomoan Silalahi	7	7	100%
Anwar Lawden, SH	7	7	100%
Monang Simatupang	7	7	100%
Niroshan Romesh Silva	7	7	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi:
   a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

2. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conducts 3 (three) meetings as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 10, 2024	Discussion on Company's Internal Auditor Work Program for fiscal year 2024.
2	March 27, 2024	Discussion on the Final Draft of Company's Financial report for the year 2023.
3	December 30, 2024	Discussion on Public Accountant Work Program for Company's Financial report for fiscal year 2024.

3. Participation level of the members of the Board of Directors in the joint meeting is as follows:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Sandeep Bhalla	7	7	100%
Jandres Halomoan Silalahi	7	7	100%
Anwar Lawden, SH	7	7	100%
Monang Simatupang	7	7	100%
Niroshan Romesh Silva	7	7	100%

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment on the performance of the members of Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Charter as follows:

1. Performance assessment procedure of the Board of Directors is as follows:
   a. In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment of his/her performance based on the achievement of the management in carrying out their duties.

   b. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi.

2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi sebagai berikut:
   a. Hasil *Self-Assessment* Direksi.
   b. Evaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
   a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
   b. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi.
   c. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
   d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
   e. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
   f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Penilaian:
   a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.
   b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

   b. Criteria for the evaluation of the Board of Directors performance is prepared by the Board of Directors and is approved by the Board of Commissioners, which in this case is supported by Nomination and Remuneration Committee, which will then be evaluated by the shareholders at the GMS. This system will continue to be refined in line with the development of the organization.
2. Board of Director's performance assessment procedure is as follows:
   a. Self-assessment result from Board of Directors
   b. Evaluation by the Board of Commissioners.
3. Criteria used for Performance Assessment of Board of Directors must be at least consist of:
   a. Participation level in the Board of Directors meeting, joint meeting of Board of Directors with Board of Commissioners or Board of Directors with the Committee.
   b. Achievement of Board of Directors and its Committees for their work program.
   c. Business knowledge and business risk identification
   d. Commitment in advancing the interest of company.
   e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
   f. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as company policies.
4. Party who conducts assessment:
   a. The party who assess the Board of Directors performance is shareholders through GMS mechanism, with considering the assessment and recommendation from Board of Commissioners based on the result of the self-assessment report conducted by the Board of Directors.
   b. Evaluation result on the performance of the Board of Directors as whole and performance of each Board of Directors will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Directors. Evaluation results of each member of Board of Directors are one of the basic considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant member of Board of Directors.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI UNTUK DIREKSI

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi kepada Komisaris Utama Perseroan.

2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

PROCEDURE IN DETERMINING THE REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

1. Board of Commissioners in accordance with its remuneration function recommends the proposed salary and/or allowances for the members of the Board of Directors to the President Commissioner of the company.
2. Board of Directors propose to the shareholders at the Annual GMS to authorize the company's President Commissioner to determine the salary and/or allowances for Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The Annual GMS authorises the President Commissioners on the recommendation of the Board of Commissioner in accordance with its remuneration function to determine remuneration.
4. President Commissioner review Board of Commissioner recommendation and further determine the salary and/or allowance for members of Board of Directors while considering the remuneration given on previous year, financial condition of the company and company regulations

DASAR PENERAPAN REMUNERASI UNTUK SETIAP ANGGOTA DIREKSI

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Direksi untuk tahun 2024 adalah sebesar USD 513 ribu.

BASIS APPLICATION ON THE REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

The authority of President Commissioner in determining salary and/or allowances for Board of Director is determined by the Annual GMS.

Remuneration of member of Board of Directors for the year 2024 is amounted to USD 513 thousand.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS

RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan, dan Pemberian *Acquit et decharge*;.
2. Penggunaan Laba Peseroan.;
3. Penunjukan Akuntan Publik;
4. Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

REALIZATION IN THE GMS DECISION

Annual GMS on June 13, 2024:

1. Approved of Annual Report, Ratification of Financial Statement, and Granting of Acquit et decharge;
2. The use of Company's Profit
3. Appointed Public Accountant;
4. Determine Salary and/or Allowances of Board of Directors and Board of Commissioners;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK Nomor 34 Tahun 2014.

NOMINATIONS AND REMUNERATION COMITTEE

Throughout financial year of 2024, company did not appoint Nomination and Remuneration Committee due to Nomination and Remuneration functions is still being carried out by Board of Commissioners in compliance with Article 11 POJK No, 34 year 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
   a. struktur remunerasi;
   b. kebijakan atas remunerasi; dan
   c. besaran atas remunerasi;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee in accordance with the charter of Nomination and Remuneration Function of the Board of Commissioners as follows:

Nomination Function:

1. Providing recommendation to President commissioner regarding:
   a. Position composition of the member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners;
   b. Policy and Criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. Assisting President Commissioner on assessing Board of Directors and/or Board of Commissioners performance based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Providing recommendations to the President Commissioner regarding the capacity development program for member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners; and
4. Providing candidate recommendation that fulfills requirement as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the President Commissioner to be stated In the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function:

1. Providing recommendation to the President Commissioner on:
   a. Remuneration structure
   b. Remuneration policy, and
   c. Remuneration figure
2. Assisting President Commissioner in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioner.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Secara spesifik, pelaksanaan fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2024 dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasinya, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE BOARD OF COMMISSIONER IN 2024

To be specific in the implementation of Nomination and Remuneration function of Board of Commissioner for 2024 and can be seen in the meeting agenda of Board of Commissioner in Nomination and Remuneration function as follows:

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	**25 Maret 2024** *March 25, 2024*	**Rekomendasi/usulan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 kepada Komisaris Utama Perseroan.** *Recommendation / proposed salary and/or allowances for Directors and Board of Commissioner for 2024 financial year to the President Commissioners of the company.*
2	**10 Mei 2024** *May 10, 2024*	**Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan operasional tahun buku 2024 sampai dengan bulan April 2024.** *The assessment of the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the execution of their duties regarding the operational activities for the fiscal year 2024 up to April 2024.*
3	**13 Desember 2024** *December 13, 2024*	**Penilaian Kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan operasional selama tahun buku 2024.** *The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the execution of operational activities during the fiscal year 2024.*

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%
Thomson Siagian, SH	3	3	100%
Joni Supriyanto	3	3	100%

Participation level of member of Board of Commissioner in those meeting, as follow:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%
Thomson Siagian, SH	3	3	100%
Joni Supriyanto	3	3	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari :

- Thomson Siagian, SH : Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
- Hong Chun : Anggota Komite Audit
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH : Anggota Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee (Committee) comprises of:

- Thomson Siagian, SH Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner
- Hong Chun Member of Audit Committee
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH Member of Audit Committee

RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMITE AUDIT (TIDAK TERMASUK ANGGOTA DARI DEWAN KOMISARIS)

HONG CHUN – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1963, tamatan Management (Diploma) dari Akademi Sekretari dan Manajemen Harapan - Medan tahun 1989. Pernah bekerja di bagian keuangan Perseroan dari tahun 1989 sampai dengan 2017 antara lain sebagai Accounting Manager dan System & Control Manager, dan terakhir menjabat sebagai Finance & Tax Manager dari tahun 2005, yang kemudian pensiun sebagai karyawan Perseroan pada September 2017. Sejak pensiun sampai sekarang bekerja sebagai Konsultan Akuntansi di berbagai perusahaan swasta di Indonesia.

LAMSAUDIN SITUMEANG, SE, SH – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, tamatan Akuntansi dari Universitas Nomensen Medan tahun 1987 dan Hukum dari Universitas Sisingamangaraja XII tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik tahun 1988 dan berpengalaman di berbagai jabatan di beberapa perusahaan perkebunan dari tahun 1988 sampai 2014. Dari tahun 2014 sampai sekarang sebagai Direktur di perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan kontraktor.

BRIEF PROFILE OF THE MEMBER OF AUDIT COMMITTEE (EXCLUDE MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS)

HONG CHUN – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1963, graduated with Diploma of Management from Harapan Academy of Secretary and Management in 1989. He has worked in finance department of the company from 1989 until 2017, which is appointed as Accounting Manager and System and Control Manager, thus finally appointed as Finance & Tax Manager from 2005, which then retired on September 2017. Since retiring until now, he worked as Accounting Consultant in several private company in Indonesia.

LAMSAUDIN SITUMEANG, SE, SH – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1961, graduated with Accounting degree from Nomensen University in Medan in 1987 and Law degree from Sisingamangaraja XII in 2011. He has worked as Auditor in public accounting firm in 1988 and experienced in several position in several plantation companies from 1988 – 2014. From 2014 onwards until now, he is appointed as Director in general trading company and contractor.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pernyataan Independensi Bapak Thomson Siagian, SH selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2022.

Pernyataan Independensi Bapak Hong Chun selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Lamsaudin Situmeang, SE, SH selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

INDEPENDENT AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDECE STATEMENT

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from others company. It has been complied with the term of Financial Authority Regulations No: 55/POJK.04/2015 on December 23, 2015 about creation and guidelines of Audit Committee duties.

Independence statement of Mr. Thomson Siagian, SH as Chairman of Company's Audit Committee has been signed on August 15, 2022.

Independence statement of Mr. Hong Chun as member of Company's Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Independence statement of Mr. Lamsaudin Situmeang SE, SH as member of Company's Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Komite Audit diangkat melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Agustus 2022

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Audit Committee was appointed through the decision of Board of Commissioner on August 12, 2022.

PERIODE JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

PERIOD OF MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

The term of office of the Audit Committee is not more than the term of office of the company's board of Commissioner and can only be appointed for another period.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan Biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities of Audit Committee in accordance with Audit Committee Charter, as follow:

1. Reviewing on the financial information that will be released by the company to the public and/or authority parties, such as financial statement, financial projection and other reports that relate to the company financial information;
2. Reviewing on the compliance with capital market regulations and other laws related to the company's activities;
3. Providing Independent opinion when opinion differences arises from management and accountant in terms of the services rendered;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioner regarding to the appointment of Accountant based on the Independency, scope of engagement and fees;
5. Reviewing on the implementation of the audits by internal auditors and supervision of the follow-up actions on the finding of internal auditor by the Board of Directors;
6. Reviewing on the implementation of risk management by Board of Directors, if the issuer or public company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing on any complaints regarding the accounting process and reporting of company's financial statement;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding to the potential of conflict of interest;
9. Protecting the confidentiality of company's document, data and information;
10. In performing its duties, Audit Committee has the following authorities:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

a. Accessing documents, data and information concerning company's employees, funds, assets and other company resources;
b. Communicating directly with the employees, including Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accountant related to the duties and responsibilites of Audit Committee;
c. Involving independent parties other than members of Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and
d. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Secara spesifik, pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2024 dapat terlihat dalam agenda rapat gabungan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan Internal Auditor/Akuntan Publik, sebagai berikut:

a. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	07 Mei 2024	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2023.
2	23 Juli 2024	Perubahan Susunan Keanggotaan Auditor Internal Perseroan.
3	21 Oktober 2024	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2024.
4	01 November 2024	Persetujuan Pemberian Perpanjangan Fasilitas Kredit L/C / SKBDN local dari PT Bank Panin Tbk.

b. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	10 Januari 2024	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2024.
2	27 Maret 2024	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023..
3	30 Desember 2024	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

To be specific in the implementation of duties of Audit Committee for 2024 and can be seen in the meeting agenda of joint meeting between Audit Committee with Board of Commissioners and Board of Directors as well as Internal Auditor/Public Accountant, as follow:

a. Audit Committee with Board of Commissioner and Board of Directors conducted 4 (four) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	May 07, 2024	Appointment of Company's Public Accountant for Attestation Report towards the fourth quarter Financial Statement for the 2023 financial year.
2	July 23, 2024	Changes in the Composition of the Company's Internal Audit Members.
3	October 21, 2024	Appointment of the Company's Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's Timber Stands, both Concession Areas and PKR Areas as of 31 December 2024
4	November 01, 2024	Extension of the Credit Facility Term for Sight Letter of Credit and/or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.

b. Audit Committee with Board of Commissioner, Board of Director and Internal Auditor/Public Accountant conducted 3 (three) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 10, 2024	Discussion on Company's Internal Auditor Work Program for fiscal year 2024.
2	March 27, 2024	Discussion on the Final Draft of Company's Financial report for the year 2023.
3	December 30, 2024	Discussion on Public Accountant Work Program for Company's Financial report for fiscal year 2024.

c. Tingkat keikutsertaan Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Thomson Siagian, SH	7	7	100%
Hong Chun	7	7	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	7	7	100%

c. Participation level of Audit Committee in those meetings, as follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Thomson Siagian, SH	7	7	100%
Hong Chun	7	7	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	7	7	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

ANWAR LAWDEN, SH

ANWAR LAWDEN, SH

DOMISILI, RIWAYAT JABATAN, DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berdomisili di Medan (sama dengan tempat kedudukan Perseroan).

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat Jabatan dapat dilihat pada bagian Direksi.

Dasar hukum penunjukan adalah sesuai dengan Surat Perseroan yang diwakili oleh Direktur Utama tertanggal 1 Juni 2009 yang masih belum ada perubahan sampai dengan tahun buku 2024.

Selama tahun buku 2024 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

DOMICILE, JOB HISTORY, AND LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary domiciled in Medan (same as Company's holding place).

Since corporate secretary is a position held concurrently by the Director, so the position history can be seen in the Board of Directors section.

The Legal Basis for the Appointment of Corporate Secretary is accordance with the Company Letter, in which represented by President Director dated June 01, 2009 and has no revision until 2024.

In 2024, there was no any additional education and/or training attended by the corporate secretary.

TANGGUNG JAWAB DAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola Perseroan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2024.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Mengadakan komunikasi dengan OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
4. Membuat dan mendokumentasikan notulen/risalah hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

RESPONSIBILITES AND DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has the responsibilites for the implementation of good corporate governance and ensuring all the external reports are comply with the stock exchange rules, capital market and other laws that effect on 2024.

Some activities that have been done by Corporate Secretary during 2024 are:

1. Conduct Annual GMS.
2. Conduct Public Expose
3. Conduct communication with OJK, BEI, KSEI, BAE and other related institutions.
4. Prepare and documented minutes of meeting result of the Board of Commissioner, Board of Directors and Audit Committee

UNIT AUDIT INTERNAL

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:
Ketua : Rolan Mangihut Tua Sitorus

INTERNAL AUDIT UNIT

Composition of company's internal auditor members is as follows:
Head : Rolan Mangihut Tua Sitorus

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA YANG DIMILIKI

WORKING POSITION AND EXPERIENCE

ROLAN MANGIHUT TUA SITORUS
Ketua Auditor Internal

Berkewarganegaraan Indonesia, Lahir pada tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di HKBP Nommensen, Medan pada tahun 2011. Memulai karir sebagai Internal Auditor pada PT Rea kaltim Plantations pada tahun 2011 sampai Juli 2020 dipromosikan sebagai Assistant Manager di tahun 2018. Pada Juli 2020 sampai April 2024 bekerja pada Agro Harapan Lestari Group sebagai Assistant Manager Internal Audit. Kemudian sejak April 2024 pindah ke Perseroan dan sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Agustus 2024 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

ROLAN MANGIHUT TUA SITORUS
Head of Internal Auditor

An Indonesian citizen, born in 1989. He completed his Bachelor's degree in Economics at HKBP Nommensen, Medan, in 2011. He began his career as an Internal Auditor at PT Rea Kaltim Plantations in 2011, where he served until July 2020, during which he was promoted to Assistant Manager in 2018. From July 2020 to April 2024, he worked at Agro Harapan Lestari Group as Assistant Manager of Internal Audit. Subsequently, in April 2024, he joined the Company, and based on a decision by the Board of Directors approved by the Company's Board of Commissioners on August 1, 2024, he was appointed as the Head of Internal Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR INTERNAL

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Internal berdasarkan Program Kerja (Piagam) sebagai berikut:

1. Tugas Auditor Internal:
   a. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan.
   b. Merupakan mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukannya.
   c. Merupakan konsultan peningkatan penerapan manajemen resiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Tanggung Jawab Auditor Internal:
   a. Memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang disyaratkan oleh Kode Etik.
   b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan termasuk penugasan khusus/investigasi dari Direksi.
   c. Menjaga integritas dan obyektivitas serta bertindak secara profesional termasuk menjamin tidak terdapat benturan kepentingan anggota Auditor Internal dengan auditan dan kegiatan yang diaudit.

DUTIES AND RESPONSIBILITES OF INTERNAL AUDITOR

Duties and Responsibilites of Internal Auditor based on Internal Auditor's Charter as follow:

1. Duties of Internal Auditor :
   a. Ensuring that the Company's Internal Control System is adequate and running in accordance with the provisions
   b. Act as a Company's partner in improving the Company's management activities, providing added value recommendations on the results of the audit.
   c. Act as a Company's consultant in improving the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.
2. Responsibilies of Internal Auditor :
   a. Provide analysis, assessment, recommendation, consultation and information regarding audited activiites as required by the Code of Ethics.
   b. Prepare and implement an Annual Internal Audit plan including special assignments/investigations from Board of Directors.
   c. Maintain the integrity and objectivity as well as act professionally in ensuring that there is no conflict of interest between members of Internal Auditor with the audited and activities that are being audit.

d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
f. Melaksanakan audit kepatuhan peraturan dan hukum terkait.
g. Mengidentifikasi efisiensi dan efektivitas alternatif perbaikan dan peningkatan sumber daya dan dana konsumsi.
h. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.
j. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
k. Bekerja sama dengan Komite Audit.
l. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
m. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

d. Testing and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
e. Conduct inspections and assessment of the efficiency and effectiveness finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
f. Carry out the responsibilities in the compliance audit of related regulations and laws.
g. Identify the efficiency and effectiveness of alternative improvements and enhancements of resources and consumption funds.
h. Provide suggestions and objective information on the activites that are examined on all management level.
i. Preparing the audit report result and submit the report to the Board of Commissioners and President Director.
j. Monitoring, analyzing, reporting and following up on the implemention of the suggested recommendations.
k. Work together with Audit Committee.
l. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
m. Performing the special inspections if necessary.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIIKUTI OLEH AUDIT INTERNAL SELAMA TAHUN 2024

Selama tahun buku 2024, beberapa pelatihan diikuti oleh Auditor Internal mencakup pelatihan nilai utama perusahaan, sustainability dan kepemimpinan.

EDUCATION AND/OR TRAINING ATTENDED BY INTERNAL AUDITOR IN 2024

In 2024, several training programs attended by Internal Audit included training on core company values, sustainability, and leadership.

KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL SESUAI DENGAN INTERNAL AUDITOR CHARTER

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.

QUALIFICATION OF INTERNAL AUDITOR IN ACCORDANCE WITH INTERNAL AUDITOR CHARTER

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out the duties.
2. Have the technical knowledge and experience of audit and other disciplines relevant to the field of work.
3. Have the knowledge of laws and regulations in capital market sectors and others relevant laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Require to comply with the professional standard issued by Internal Audit Association.

6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

6. Require to comply with Internal Audit Code of Ethics.
7. Require to keep company's confidentiality information and/or data in relation with duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by the legulation or court decision.
8. Have good understanding of corporate governance principles and risk management.
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills and professional abilities.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal selama tahun 2024 sesuai dengan Piagam Internal Audit antara lain:

1. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2024 terhadap Departemen Pengadaan.
2. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2024 terhadap sektor Tele.
3. Audit spesial telah selesai dilakukan pada tahun 2024 terhadap SHR di Sektor Tele atas pengaduan yang diterima internal audit melalui whistle-blower.
4. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2024 terhadap Departemen Social Capital.

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

Activities that have been conducted by Internal Audit team in 2024 in accordance with Internal Audit charter are as follows:

1. Routine Audit has been completed in 2024 for Procurement Department.
2. Routine Audit has been completed in 2024 for Tele Sector.
3. A special audit was completed in 2024 on SHR in the Tele Sector following a complaint received by Internal Audit through the whistle-blower mechanism.
4. Routine Audit has been completed in 2024 for Social Capital Department.

SISTEM PENGENDALIAN INTEREN

Sistem Pengendalian Interen Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, diatur dengan:

1. Organization Chart dan Standard Operational Procedure (SOP) yang selalu diupdate dan direview secara berkala,
2. Tahun 2024, Perseroan masih menggunakan SOP yang direvisi pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain:
   a. Keuangan:
      - Expense Claim dan Advance Request
      - Pembayaran Voucher
      - Kas Kecil
      - Penerimaan Kas
      - Pembukaan dan Penutupan Rekening Kas & Bank
      - Pembayaran via Internet Banking
      - Konfirmasi rekening bank baru dan perubahan rekening bank dari pemasok

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Company's internal control system regarding financial and operational control, as well as compliance with others regulations and laws, is regulated by:

1. The Organization Chart and Standard Operational Procedure (SOP) which are updated and review regularly.
2. In 2024, Company still using previous year SOP that have been revised, which is:
   a. Finance
      - Expense Claim and Advance Request
      - Voucher payment
      - Petty cash
      - Cash receipt
      - Opening and Closing of Cash and Bank account
      - Payment through Internet Banking
      - Confirmation of new bank accounts and changes bank accounts from suppliers

- Pengawasan Internal: Rekonsiliasi Bank
- Pengawasan Internal: Akrual
- Pengawasan Internal: Proses Tagihan Rekanan
- Pengawasan Internal: Prosedur Monthly Closing
- Pedoman Penyusunan Anggaran Tahunan

b. Operasional:
- Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Sparepart and Raw Material
- Pemeriksaan Fisik Tahunan Aktiva Tetap
- Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Pulp

c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan:
- Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21)
- Pajak: PPh 22
- Pajak: PPh 23/PPh 15/PPh 4 ayat 2/PPh 26
- Pajak: PPh 25
- Pajak: PPh 29/PPh 28A
- PBB
- PPN

Sehingga dengan adanya sistem pengendalian interen tersebut, akuntan publik Perseroan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang bermanfaat untuk:

1. Mengarahkan manajemen untuk dapat mendeteksi sebelum terjadi masalah keuangan seperti terjadi kecurangan/penipuan;
2. Melindungi aset Perseroan yang berwujud maupun tidak berwujud;
3. Dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi;
4. Memastikan setiap keputusan yang diambil patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
5. Merencanakan dan mengendalikan operasional dan strategi.

- Internal Control: Bank Reconciliation
- Internal Control : Accrual
- Internal Control : Billing process
- Internal control : Monthly Closing Procedure
- Guideline on preparing Annual Budget

b. Operational
- Physical check on Annual Sparepart and Raw Material Inventory
- Physical check on Annual Fixed Asset
- Physical check on Annual Pulp Inventory

c. Compliance to other regulations
- Tax: Income Tax Art. 21 (PPh 21)
- Tax: Income Tax Art. 22
- Tax: Income Tax Art. 23/15/4 clause 2/26
- Tax: Income Tax Art. 25
- Tax: Income Tax Art. 29/28A
- Land and Building Tax
- Value Added Tax (VAT)

With the implementation of internal control system, company's public accountant can provide financial information for every level in management, shareholders, creditors, and other stakeholders that are useful for:

1. Directing management in preventing any financial problems before it occurs, for instances fraud;
2. Protecting both tangible and intangible asset of the company;
3. Basis in economic decision making;
4. Making sure that each decision making is in compliance with applicable laws and regulations;
5. Planning and Controlling of operations and strategies.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Interen Perseroan:

- Pada tahun 2024, secara keseluruhan tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Walaupun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap proses-proses internal yang dilakukan setiap saat, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan.
- Terhadap temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas prosedur operasional standar (SOP) yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informatika (IT) Perseroan.

Review into the efficiency of company's internal control system:

- In 2024, overall, there were no weaknesses in the company's internal control system that could significantly affect the company's financial performance. Nevertheless, the company continues in making improvement on the internal control process, with references to both internal and external audit findings, as well as findings by each function, both independently and related functions in the company
- As for findings in relation to business processes, improvements are made by fixing on the Standard Operational Procedure (SOP), which will then be re-socialize to all related functions. Findings related to employees diciplines are assess based on company's laws and regulations. Meanwhile, findings related with system were followed up by partner up company's Information Technology (IT) function.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN
COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM

Perseroan yang bergerak di bidang industri bubur kertas (*pulp*) akan selalu mengadapi risiko bisnis. Risiko ini dapat berasal dari sumber internal dan eksternal. Oleh karena itu, Perseroan perlu menyusun sistem manajemen risiko yang strategis yang sejalan dalam mencapai tujuan dari Perseroan.

GENERAL OVERVIEW

The company, which mainly operated on pulp industry, will always face business risk. The risk may come from both internal and external sources. So, the company need to set up a strategic risk management system in line in achieving company's objectives.

PROFIL RISIKO

Secara umum, ada empat jenis risiko yang harus dikelola perusahaan yang terdiri dari:

RISK PROFILE

Generally, there are four types of risk that company needs to manage, which are as follows:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perseroan adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan Perseroan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan akan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tren pada tingkat pasar. Manajemen Perseroan juga akan melakukan penilaian tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan terkait penempatannya. Perseroan secara rutin mempersiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk by the Company is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements. The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perseroan terutama timbul dari aset dan liablilitas moneter yang terus berfluktuasi dikarenakan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan menyadari potensi risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan, Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan. Dan manajemen Perseroan secara berkala mereview risiko nilai tukar.

Foreign Exchange Risk

The foreign exchange risk faced by the Company primarily arises from the monetary assets and liabilities that will fluctuates because of the changes in foreign exchange rates. The Company is aware of the potential of foreign exchange risk. Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant, Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty. And the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers. It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS DARI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistema manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan telah menerapkan sistem yang secara efektif mengendalikan risiko utama yang teridentifikasi yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan bisnis. Evaluasi risiko dilakukan oleh internal auditor dengan diskusi dan wawancara yang melibatkan Karyawan, Manajemen, Kepala Departmenen dan Direksi.

ASSESSMENT ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's management team periodically evaluate on the risk management system. This is done to make sure the Company has implementing a system that effectively controlling the identified key risk that have potential affect on the business growth. The assessment on the risk was done by Internal Auditor with discussion and interviewing involving Employees, Management, Head of the Department and Board of Directors.

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Perkara yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

There are cases faced by the Company in 2024 are as follows:

Nomor Perkara *Case Number*	:	46/Pdt.G/2023/PN.TRT
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	1. Ir. H.M.P Batubara (Penggugat I) | *(Plaintiff I)* 2. Wilson Batubara (Penggugat II) | *(Plaintiff II)* 3. Simon Petrus Batubara (Penggugat III) | *(Plaintiff III)* 4. Saudi Panggabean (Penggugat IV) | *(Plaintiff IV)* 5. Dahniar Silaban (Penggugat V) | *(Plaintiff V)*
Tergugat *Defendant*	:	1. Tobok Lumbantobing (Tergugat I) | *(Defendant I)* 2. St. Edison Santun Lumbantobing (Tergugat II) | *(Defendant II)* 3. Ahli Waris Harri Lumbantobing (Tergugat III) | *(Defendant III)* 4. Josep Lumbantobing (Tergugat IV) | *(Defendant IV)* 5. Direktur PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) | *(Defendant V)* 6. Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kepala Desa Hutatoruan VIII (Turut Tergugat) | *(Co-Defendant)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	• Materiil = Rp. 65.500.000,- • Immateriil = Rp. 255.500.000,- + Total = Rp. 321.000.000,-
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	• Para Penggugat menyatakan bahwa tanah berukuran ± 15,3 Ha yang terletak di Desa Hutatoruan VIII, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara merupakan harta warisan Pomparan/Keturunan Alm. Raja Karal Batubara yang sudah ditanami tanaman produktif, dan secara Melawan Hukum dirusak oleh Para Tergugat sehingga Para Penggugat meminta kepada Para Tergugat untuk menyerahkan kembali sebidang tanah seluas ±15,3 Ha dan mengganti kerugian formil maupun materil secara tanggung renteng; *The Plaintiffs stated that the land measuring ± 15.3 Ha located in Hutatoruan VIII Village, Tarutung District, North Tapanuli Regency was the inherited property of Pomparan/ descendants of the late. Raja Karal Batubara, which had been planted with productive plants, was unlawfully damaged by the Defendants, so the Plaintiffs asked the Defendants to hand over a plot of land covering an area of ±15.3 Ha and compensate for formal and material losses jointly and severally;* • Para Tergugat menyatakan bahwa tanah berukuran berukuran ± 15,3 Ha yang terletak di Desa Hutatoruan VIII, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara merupakan bagian dari tanah warisan milik Pomparan/Keturunan Op.Sumuntul Lumbantobing sesuai dengan Surat Keterangan Tanah No: 48/2020/2022 tanggal 19 Agustus 2022; *The Defendants stated that the land measuring ± 15.3 Ha located in Hutatoruan VIII Village, Tarutung District, North Tapanuli Regency is part of the inherited land belonging to Pomparan/Descendants of Op.Sumuntul Lumbantobing in accordance with Land Certificate No: 48/2020/ 2022 on August 19, 2022;* • Tergugat V (TPL) mengikat kerjasama PKR dengan kelompok Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing sesuai dengan Perjanjian No: 271/TPL-LEG/PKR-AER/X/22 tanggal 24 Oktober 2022 yang turut diketahui oleh Kepala Desa Hutatoruan VIII dan Camat Tarutung. *Defendant V (TPL) tied PKR's cooperation with the Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing is in accordance with Agreement No: 271/TPL-LEG/PKR-AER/X/22 dated 24 October 2022 which was also acknowledged by the Head of Hutatoruan VIII Village and the Head of Tarutung District.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	• Perkara telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Tarutung pada tanggal 30 November 2023 menyatakan bahwa Objek Gugatan merupakan milik Para Tergugat • Pada tanggal 15 Februari 2024 telah diputus dengan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tarutung No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. • Pada tanggal 19 November 2024 telah diputus dengan menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Medan No: 15/Pdt/2024/PT MDN. • *The case was decided by the Tarutung District Court on November 30 2023 stating that the object of the lawsuit belongs to the defendants* • *On February 15, 2024 , it was decided by confirming Tarutung District Court Decision No: 46/ Pdt.G/2023/PN.TRT.* • *On November 19, 2024, it was decided by confirming Medan High Court No: 15/Pdt/2024/PT MDN*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

Nomor Perkara *Case Number*	:	58/Pdt.G/2023/PN.TRT
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	Timbo Simatupang (Penggugat) | *(Plaintiff)*
Tergugat *Defendant*	:	1. Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy Simatupang) (Tergugat I) | *(Heppy Simatupang's heir) (Defendant I)* 2. Suhut Simatupang (Tergugat II) | *(Defendant II)* 3. Ronggur Simatupang (Tergugat III) | *(Defendant III)* 4. Binharun Simatupang (Tergugat IV) | *(Defendant IV)* 5. Ronal Mardame Simatupang (Tergugat V) | *(Defendant V)* 6. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI) | *(Defendant VI)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	• Materiil = Rp. 510.000.000,- • Immateriil = Rp. 490.000.000,- + Total = Rp. 1.000.000.000,-
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	• Penggugat menyatakan tanah berukuran ± 52,5 Ha yang terletak di Desa Purbatua, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara yang merupakan harta warisan dari Alm. Dolok Simatupang, dan secara Melawan Hukum ditanami Eucalyptus oleh Para Tergugat sehingga Penggugat meminta Para Tergugat untuk menyerahkan objek gugatan, mengganti kerugian formil maupun materil secara tanggung renteng. *The plaintiff stated that the land measuring ± 52.5 hectares located in Purbatua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency was the inherited property of the late. Dolok Simatupang, and was unlawfully planted with Eucalyptus by the Defendants so that the Plaintiff asked the Defendants to hand over the object of the lawsuit, compensating for formal and material losses jointly and severally.* • Tergugat I menyatakan bahwa sebagian objek perkara merupakan miliknya yang berasal dari ulos yang diberikan oleh Pomp. Op.Raja Panggurdak, dimana salah satunya adalah Tergugat II; *Defendant I stated that some of the objects of the case belonged to him which came from the ulos given by Pomp. Op.Raja Panggurdak, one of whom is Defendant II;* • Tergugat III menyatakan bahwa tanahnya tidak termasuk dalam objek perkara dan tidak pernah memindahkan batas-batas tanahnya; *Defendant III stated that his land was not included in the object of the case and had never moved the boundaries of his land;* • Tergugat IV menyatakan bahwa sebagian Objek Perkara merupakan tanah miliknya selaku keturunan Pomp. Op. Rajin Simatupang; *Defendant IV stated that some of the objects of the case were land owned by him as Pomp's descendant. Op. Rajin Simatupang;* • Tergugat IV menyatakan bahwa sebagian Objek Perkara merupakan tanah miliknya selaku keturunan Pomp. Op. Rajin Simatupang; *Defendant VI (TPL) entered into a collaboration between PKR and TB Reinhard Pasaribu who is the sibling of Defendant I in accordance with Agreement No: 168/TPL-LEG/PKR-AER/XI/17 dated 23 Nov 2017.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	Perkara telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Tarutung pada tanggal 15 Maret 2024 menyatakan bahwa Gugatan Penggugat tidak dapat diterima *The case was decided by the Tarutung District Court on March, 15 2024 stating that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable.*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

Nomor Perkara *Case Number*	:	76/Pdt.G/2024/PN.TRT
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	Timbo Simatupang (Penggugat) | *(Plaintiff)*
Tergugat *Defendant*	:	1. SM Reward Pasaribu (Ahli waris Heppy Simatupang) (Tergugat I) | *(Heppy Simatupang's Heir) (Defendant I)* 2. TB Reinhard Pasaribu (Ahli waris Heppy Simatupang) (Tergugat II) | *(Heppy Simatupang's Heir) (Defendant II)* 3. Samsul Simatupang (Ahli waris Heppy Simatupang) (Tergugat III) | *(Heppy Simatupang's Heir) (Defendant III)* 4. Ronal Mardame Simatupang (ex Kepala Desa Purba Tua) (Tergugat IV) | *(ex-Head of Purba Tua Villages) (Defendant IV)* 5. Walter Simatupang (Tergugat V) | *(Defendant V)* 6. Jintar Simatupang (Tergugat VI) | *(Defendant VI)* 7. Willy Simatupang (Anak alm. Suhut Simatupang) (Tergugat VII) | *(The Son of alm. Suhut Simatupang) (Defendant VII)* 8. Kasper Simatupang (Tergugat VIII) | *(Defendant VIII)* 9. Takkas Simatupang (Tergugat IX) | *(Defendant IX)* 10. Wasiman Simatupang (Tergugat X) | *(Defendant X)* 11. Kaspari Simatupang (Tergugat XI) | *(Defendant XI)* 12. Rustam Simatupang (Tergugat XII) | *(Defendant XII)* 13. Ronggur Simatupang (Pomparan Op. Monang Simatupang) (Tergugat XIII) | *(Member of Op. Monang Simatupang) (Defendant XIII)* 14. Ringkot Simatupang (Tergugat XIV) | *(Defendant XIV)* 15. Momos Simatupang (Pomparan Op. Monang Simatupang) (Tergugat XV) | *(Member of Op. Monang Simatupang) (Defendant XV)* 16. Binharun Simatupang (Pomparan Op. Monang Simatupang) (Tergugat XVI) | *(Member of Op. Monang Simatupang) (Defendant XVI)* 17. Binharun Simatupang (Pomparan Op. Rajin Simatupang) (Tergugat XVII) | *(Member of Op. Rajin Simatupang) (Defendant XVII)* 18. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat XVIII) | *(Defendant XVIII)* 19. Kepala Desa Purbatua (Tergugat XIX) | *(Defendant XIX)* 20. Camat Pangaribuan (Turut Tergugat) | *(Co-Defendant)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	• Materiil = Rp. 500.000.000,- • Immateriil = Rp. 100.000.000,- + Total = Rp. 6.00.000.000,-
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	• Penggugat menyatakan tanah berukuran ± 52,5 Ha yang terletak di Desa Purbatua, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara yang merupakan harta warisan dari Alm. Dolok Simatupang, dan secara Melawan Hukum ditanami Eucalyptus oleh Para Tergugat sehingga Penggugat meminta Para Tergugat untuk menyerahkan objek gugatan, mengganti kerugian formil maupun materil secara tanggung renteng. *The plaintiff stated that the land measuring ± 52.5 hectares located in Purbatua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency was the inherited property of the late. Dolok Simatupang, and was unlawfully planted with Eucalyptus by the Defendants so that the Plaintiff asked the Defendants to hand over the object of the lawsuit, compensating for formal and material losses jointly and severally.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	Masih dalam proses persidangan *Still on Court Process*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

Nomor Perkara *Case Number*	:	99/Pdt.G/2024/PN.TRT
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	1. Linkol Pasaribu (Penggugat I) | *(Plaintiff I)* 2. Dolok Pasaribu (Penggugat II) | *(Plaintiff II)*
Tergugat *Defendant*	:	1. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat I) | *(Defendant I)* 2. Parbuktian Pasaribu (Tergugat II) | *(Defendant II)* 3. Tulus Pasaribu (Tergugat III) | *(Defendant III)* 4. Boston Pasaribu (Tergugat IV) | *(Defendant IV)* 5. Mahidin Pasaribu (Tergugat V) | *(Defendant V)* 6. Jason Pasaribu (Tergugat VI) | *(Defendant VI)* 7. Kepala Desa Simpang Bolon (Turut Tergugat I) | *(Co-Defendant I)* 8. Camat Kecamatan Garoga (Turut Tergugat II) | *(Co-Defendant II)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	• Materiil = Rp. 1.520.000.000,- • Immateriil = Rp. 100.000.000,- + Total = Rp. 1.620.000.000,-
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	Para Penggugat menyatakan tanah berukuran ± 295,6 Ha yang terletak di Dusun Sirpang, Desa Simpang Bolon, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai dengan Putusan PN Tarutung Nomor 77/Pdt.G/2021/PN Trt dan telah dikuatkan dengan Putusan PT Medan Nomor 144/Pdt/2022/PT MDN yang dikuasai dan dikelola oleh Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III. Tergugat V, Tergugat VI tanpa izin Penggugat dengan cara sbb: *The plaintiffs stated that the land measuring ±295.6 Ha located in Dusun Sirpang, Desa Simpang Bolon, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, in accordance with the Tarutung District Court Decision No. 77/Pdt.G/2021/PN Trt and upheld by the Medan High Court Decision No. 144/Pdt/2022/PT MDN, is controlled and managed by Defendant I, Defendant II, Defendant III, Defendant V, and Defendant VI without the Plaintiffs' consent in the following manner:* • Tergugat I menguasai dan mengusahai areal Objek Perkara; *Defendant I controls and manages the area of the subject matter;* • Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV dan Tergugat V mengadakan Perjanjian kerjasama dengan Tergugat I atas sebagian objek perkara dan meminta tandatangan Turut Tergugat I, dan Turut Tergugat II; *Defendant II, Defendant III, Defendant IV, and Defendant V entered into a cooperation agreement with Defendant I regarding a portion of the subject matter and requested the signatures of Co-Defendant I and Co-Defendant II;* • Tergugat III mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Tergugat I atas sebagian objek perkara dan meminta tandatangan Turut Tergugat I, dan Turut Tergugat II; *Defendant III entered into a cooperation agreement with Defendant I regarding a portion of the subject matter and requested the signatures of Co-Defendant I and Co-Defendant II;* • Tergugat VI mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Tergugat I atas sebagian objek perkara dan meminta tandatangan Turut Tergugat I, dan Turut Tergugat II; *Defendant VI entered into a cooperation agreement with Defendant I regarding a portion of the subject matter and requested the signatures of Co-Defendant I and Co-Defendant II;* • Tergugat II dan Tergugat III mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Tergugat I atas sebagian objek perkara dan meminta tandatangan Turut Tergugat I, dan Turut Tergugat II. *Defendant II and Defendant III entered into a cooperation agreement with Defendant I regarding a portion of the subject matter and requested the signatures of Co-Defendant I and Co-Defendant II.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	Persidangan masih dalam tahap mediasi Para Pihak *The trial is still in the mediation stage between the Parties*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

Nomor Perkara *Case Number*	:	100/Pdt.G/2023/PN.TRT
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	Soaduon Silaban (Penggugat) | *(Plaintiff)*
Tergugat *Defendant*	:	1. Pimpinan PT Angkasa Pura II Cabanag Bandara Silangit (Tergugat I) | *(Defendant I)* 2. Bupati Tapanuli Utara (Tergugat II) | *(Defendant II)* 3. Dinas Kehutanan Kabupaten Tapanuli Utara (Tergugat III) | *(Defendant III)* 4. UPT KPH XIII Dolok Sanggul (Tergugat IV) | *(Defendant IV)* 5. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) | *(Defendant V)* 6. Kepala Desa Siborong-borong (Tergugat VI) | *(Defendant VI)* 7. Belseng (Tergugat VII) | *(Defendant VII)* 8. Piter Lumbantoruan (Tergugat VIII) | *(Defendant VIII)* 9. Bue Silaban (Turut Tergugat I) | *(Co-Defendant I)* 10. Tumpak Silaban (Turut Tergugat II) | *(Co-Defendant II)* 11. Karman Hutasoit (Turut Tergugat III) | *(Co-Defendant III)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	• Materiil = Rp. 7.610.000.000,- • Immateriil = Rp. 1.000.000.000,- + Total = Rp. 8.610.000.000,-
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	Penggugat menyatakan tanah berukuran 59 Ha yang terletak di Hutan Sijaba, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara yang merupakan harta warisan dari Alm. Mangatas Silaban, yang dikuasai dan dikelola oleh Tergugat I dan Tergugat V tanpa izin Penggugat dengan cara sbb: *The plaintiff stated that the land measuring 59 hectares located in the Sijaba Forest, Siborong-borong District, North Tapanuli Regency was the inherited property of the late. Mangatas Silaban, which is controlled and managed by Defendant I and Defendant V without the Plaintiff's permission in the following manner:* • Tergugat I mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tergugat II; *Defendant I entered into a cooperation agreement with Defendant II;* • Tergugat III membagikan tanah tersebut kepada masyarakat pada tahun 2017 *Defendant III distributed the land to the community in 2017* • Tergugat V mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Tergugat VIII atas sebagian objek perkara dan meminta tandatangan Turut Tergugat I, II, III dan Tergugat VI; *Defendant V entered into a Cooperation Agreement with Defendant VIII on some of the objects of the case and requested the signatures of Defendants I, II, III and Defendant VI;* • Tergugat VII menguasai Hutan Sijaba dengan memakai alat berat untuk mengerjakan dan membuat batas-batas di objek perkara. *Defendant VII controlled the Sijaba Forest by using heavy equipment to work on and create boundaries at the object of the case.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	Perkara telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Tarutung pada tanggal 02 Oktober 2024 menyatakan bahwa Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. *The case was decided by the Tarutung District Court on October 2, 2024 starting that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable.*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

Nomor Perkara *Case Number*	:	101/Pdt.G/2023/PN.TRT
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	1. Wahirun Nainggolan (Penggugat I) | *(Plaintiff I)* 2. Albagora Nainggolan (Penggugat II) | *(Plaintiff II)*
Tergugat *Defendant*	:	1. Kepala Desa Pansur Natolu (Tergugat I) | *(Defendant I)* 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat II) | *(Defendant II)* 3. Direktur BUMDes Dolok Saut (Lompat Juindo Nainggolan) (Tergugat III) | *(Lompat Juindo Nainggolan) (Defendant III)* 4. Camat Kecamatan Pangaribuan (Turut Tergugat) | *(Co-Defendant)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	Penggugat menyatakan tanah berukuran 92,5 Ha yang terletak di Desa Pansur Natolu, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara yang merupakan harta warisan dari Sohirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nainggolan Parhusip), yang dikuasai dan dikelola oleh Tergugat III tanpa izin Penggugat dengan cara sebagai berikut : *The Plaintiff stated that the 92.5 Ha land located in Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is the inheritance of Sohirimon Nainggolan Parhusip (Op. Soambaton Nainggolan Parhusip), which is controlled and managed by Defendant III without the Plaintiff's permission in the following:* • Tergugat III mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tergugat II; *Defendant III entered into a cooperation agreement with Defendant II;* • Tergugat I dan Turut Tergugat menerbitkan dan menandatangani Surat Keterangan Tanah atas nama Desa Pansurnatolu yang pengelolaannya dikuasakan kepada Tergugat III. *Defendant I and Co-Defendant issued and signed a Land Certificate in the name of Pansurnatolu Village, the management of which was authorized to Defendant III.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	Masih dalam proses persidangan*) *Still on Court Process*)*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

*) Pada tanggal 03 Maret 2025, Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tarutung dengan putusan "Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima".

*) On March 3, 2025, the case was decided by the Tarutung District Court with the verdict "The Plaintiffs' lawsuit cannot be accepted".

Nomor Perkara *Case Number*	:	13/Pdt.G/2024/PN.Psp
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	Said Ali Harahap (Penggugat) | *(Plaintiff)*
Tergugat *Defendant*	:	1. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) | *(Defendant V)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	• Materiil = Rp. 5.000.000.000,- • Immateriil = Rp. 10.000.000.000,- + Total = Rp. 15.000.000.000,-
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	Penggugat menyatakan tanah berukuran ± 600 ha yang terletak di Dusun Paya Sisubut/Dusun Tanjung Sunge, Desa Batang Tura Juu, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan yang diperoleh dari penerahan dari Gong Martua Siregar yang memperoleh tanah dari peninggalan ayahnya yakni Alm. Sutan Kumala Martua Siregar, yang menerima dari warisan Alm. Sutan Sayur Matua Bulung dan Patuan Diatjeh Raja Parluhutan selaku Kuria atau Raja Parau (Parau Sorat) secara Melawan Hukum ditanami Eucalyptus oleh Tergugat *The Plaintiffs declare that the land measuring ± 600 ha, located in Dusun Paya Sisubut/Dusun Tanjung Sunge, Desa Batang Tura Juu, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, which was obtained through a transfer from Gong Martua Siregar, who inherited the land from his late father, Alm. Sutan Kumala Martua Siregar, who received it as an inheritance from the late Sutan Sayur Matua Bulung and Patuan Diatjeh Raja Parluhutan, as the Kuria or Raja Parau (Parau Sorat), was unlawfully planted with Eucalyptus by the Defendants.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	Masih dalam proses persidangan. *Still on court process.*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

Nomor Perkara *Case Number*	:	23/Pdt.G/2024/PN.Psp
Lembaga *Institution*	:	PN – Tarutung
Penggugat *Plaintiff*	:	Vera Tobing (Penggugat) | *(Plaintiff)*
Tergugat *Defendant*	:	1. Abdul Rahman Daulay (Tergugat I) | *(Defendant I)* 2. Rusman Fatiha A.L Tobing (Tergugat II) | *(Defendant II)* 3. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat III) | *(Defendant III)*
Nilai Perkara *Case Value*	:	• Materiil = Rp. 6.180.000.000,- • Immateriil = Rp. 1.000.000.000,- + Total = Rp. 7.180.000.000,-
Pokok Perkara *Merits of Case*	:	Penggugat menyatakan bahwa Penggugat memiliki SHM atas tanah dengan luas keseluruhan 123.047 m2 yang terletak di Desa Aek Godang, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara yang secara Melawan Hukum dikelola dan dikuasai oleh Para Tergugat tanpa izin Penggugat dengan cara sbb: *The Plaintiffs declare that they hold a Certificate of Land Title (SHM) for land with a total area of 123.047 m², located in Desa Aek Godang, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara, which is unlawfully managed and controlled by the Defendants without the Plaintiffs' consent in the following manner:* • Tergugat I Mengelola dan menguasai tanah seluas 29.319 m2 dengan ditanami kelapa sawit; *Defendant I manages and controls an area of 29,319 m², which is planted with oil palm;* • Tergugat II mengelola dan menguasai tanah seluas 93.728 m2 yang ditanami pisang dan dikerjasamakan dengan Tergugat III guna penanaman Eucalyptus. *Defendant II manages and controls an area of 93,728 m², which is planted with bananas and has entered into a cooperation with Defendant III for the planting of Eucalyptus.*
Status Penyelesaian Perkara *Case Settlement Status*	:	Masih dalam proses persidangan. *Still on court process.*
Pengaruh Terhadap Perseroan *Effect on the company*	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan. *There is no impact on the Company.*

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

POKOK-POKOK KODE ETIK

Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, Dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki logo perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perseroan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dari karyawan yang bersangkutan atau kepada HRD Departement Head sesegera mungkin.
3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perseroan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.

PRINCIPLES OF THE CODE

Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or customer's employee.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Bribes, Gifts, and Entertainment

1. Employees are not allowed to accept gifts in any form, whether in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his/her position.
2. With the exception of the regular meals during negotiations and other small souvenirs (having the logo of the company concerned) during business transcations , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to Company . Gifts or offers of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Department Head as soon as possible.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perseroan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perseroan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perseroan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukkan tertulis yang resmi dari Perseroan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perseroan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Conflict of Interest

1. None of the employees is allowed to use his/her position in the Company or any information obtained during the employment relationship so that it may cause a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the personal interests of the employees concerned and the interests of Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and Non-Competition for more information.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusnya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perseroan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his/her breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with Company's business.
2. Please refer to the rules regarding Conflicts of Interests and No Competition for more information.

Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perseroan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perseroan dalam hal menanggapi pertanyaan/pernyataan yang muncul dari pihak luar.
2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Confidentiality

1. Employees are not allowed to discuss matters related to Company's business confidentiality with outsiders and with any party who does not have the right to the information. Employees should always refer to the official information of Company in responding to questions / statements that arise from outside parties.
2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perseroan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perseroan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perseroan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan Perseroan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perseroan yang disetujui oleh manajemen

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in Company area is granted in Company events which is approved by Company's management.

Penampilan

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for work in order to create a polite and professional work environment.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perseroan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun mengenai perkembangan Perseroan kepada media massa/pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh Direktur Utama dalam hal ini Corporate Communication Manager.

External Communications

1. Each of the request of the mass media or the outside for information regarding the Company, its business plan and implementation, should refer to the information from Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of Company to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by President Director in this case Corporate Communication Manager.

Pelanggaran atas Prinsip-Prinsip Dasar Perseroan

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/atau HR Head.
2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perseroan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

Violation of Basic Principles of Company

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report to Department Head concerned and / or HR Head.
2. All allegations of unsual and unlawful acts will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out as confidentially as possible and the party conducting the investigation will continue to respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Conflicts of Interest Statement Update Form in the event of a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Penyimpanan Rekaman

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perseroan.

Storage of Record

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Conflits of Interest Statement Updates Form - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company.

Pilar Budaya

1. Fokus terhadap kualitas, produktifitas dan biaya.
2. Pro aktif dan inovatif.
3. Semangat kerjasama tim.

Pillar Culture

1. Focus on quality, productivity and cost.
2. Pro-active and innovative.
3. The spirit of teamwork.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Socialization of Code of Conduct and Its Enforcement:

The Company requires that Board of Commissioners, Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement Letter of having received, understood, and will comply with Company's Code of Conduct.

Pengungkapan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

1. Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

Disclosure that the Code of Conduct Applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company

1. The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Company.
2. Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his/her duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perseroan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telepon (hotline) dan email yang diinformasikan melalui poster mengenai whistleblowing yang berjudul DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat terbuka pada areal Perseroan yang bebas diakses dan mudah dilihat oleh seluruh karyawan Perseroan.

Selama tahun buku 2024, terdapat 1 (satu) pengaduan yang diterima oleh Unit Audit Internal.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

For each employee who is aware of fraud / violations committed by an employee / business associate of Company, it is expected to provide complete information by contacting telephone number (hotline) and email which are announced in the whistle blowing poster announcement titled SUPPORT US IN CREATING A CLEAN COMPANY attached the site - in open places which can be easily accessed and seen by all Company employees.

In 2024, there were 1 (one) complaint received by internal audit team.

Perlindungan Bagi Pelapor

- Perseroan mendorong Karyawan Pelapor (Whistleblower) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan Whistleblower untuk menggunakan nama samaran.
- Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi indentitas Whistleblower. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- Whistleblower akan diberitahu sebagai berikut:
  a. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
  b. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

Protection for Whistleblowers

- Company encourages reporting employees (Whistleblower) to use their real names, however Whistleblower to use a pseudonym.
- Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- Whistleblower will be notified as follows:
  a. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
  b. Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

Penanganan Pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Handling of Complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by the investigation team to obtain further truth.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Selama tahun 2024 Perseroan menerima 1 (satu) pengaduan terkait masalah penyalahgunaan data tenaga kerja fiktif dan konflik kepentingan antara karyawan dengan kontraktor sebagai pemasok tenaga kerja yang mempunyai hubungan keluarga dan telah diselesaikan dengan baik sesuai dengan mekanisme internal.

The Results of Handling of Complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.

During 2024, the Company received 1 (one) complaint related to the misuse of fictitious labors data and conflicts of interest between employee and contractor labors supplier who have family relationships. This matter has been resolved properly in accordance with internal mechanisms.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

136 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP |**
SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

137 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA |**
SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD EMPLOYMENT OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

140 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN |**
SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

144 **KEGIATAN PENTING CD/CSR TAHUN 2023 |**
CD/CSR IMPORTANT EVENTS IN 2023

146 **DATA REKAPITULASI ALOKASI DANA CD/CSR 1% NET SALES |**
SUMMARY DATA OF ALLOCATION CD/CSR FUND 1% NET SALES

146 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRODUK |**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENT

1. Kebijakan

- Kebijakan Lingkungan, yang terintegrasi dengan kebijakan mutu dan PEFC- CoC, 01 Desember 2023

2. Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

- Sertifikat ISO 14001

3. Implementasi

a. Sebagai bentuk implementasi dari kebijakan lingkungan terkait dengan pengurangan limbah B3, Perseroan berupaya meningkat efisiensi operasional lime kiln dengan membangun new lime kiln baru dengan kapasitas 330 ton/hari. Dengan lime kiln baru ini diharapkan excess lime mud (CaCO3) akan berkurang dari 83 ton/hari menjadi 19 ton/hari. Berdasarkan izin yang sudah diperoleh Perseroan, excess lime mud yang dihasilkan pada proses penyediaan bahan pemasak white liquer di lime kiln, ditimbun pada fasilitas penimbunan akhir Landfill. Dengan berkurangnya acces lime mud yang dihasilkan mengakibatkan masa pakai landfill akan semakin panjang. Selain itu dengan beroperasinya lime kiln baru pada tahun 2024, akan mengurangi konsumsi bahan bakar dan secara langsung akan mengurangi emisi gas buang yang dihasilkan.

b. Secara konsisten dan terus menerus melalui peralatan yang sudah dipasang dan terkoneksi dengan KLHK. Pemantauan limbah cair, hasil pengelolaan pada instalasi pengelolaan limbah (IPAL) secara realtime dapat dipantau melalui SPARRING. Sedangkan pemantauan emisi gas buang dari operasional Perseroan secara realtime dapat dipantau melalui SISPEK.

c. Sejak Nopember 2022, Perseroan sudah mengoperasikan 1 unit STP (Sewage Treatment Plant) dimana limbah cair yang berasal dari perumahan diolah menjadi air bersih dengan menggunakan tehnologi yang ramah lingkungan, Membrane Bio Reactor (MBR). Air bersih yang dihasilkan dipergunakan sebagai substitusi air pencuci di unit log washing, sebagai air pendingin maupun air pencuci tanki penyimpanan yang ada didalam unit proses. Dengan adanya STP ini, akan mengurangi jumlah konsumsi air baku yang diambil.

1. Policy

- Environmental Policy, integrated with quality and PEFC – CoC, date on 01 December 2023

2. Environment Certification

- Certification of ISO 14001

3. Implementation

a. As a form of implementation of environmental policies related to reducing B3 waste, the Company is trying to increase the operational efficiency of its limekiln by building a new lime kiln with a capacity of 330 tons/day. With this new limekiln, it is hoped that excess lime mud (CaCO3) will be reduced from 83 tons/day to 19 tons/day. Based on the permit obtained by the Company, the excess lime mud produced in the process of providing white liquor cooking materials in the limekiln, is dumped in the final landfill facility. The reduced access lime mud produced will result in the lifetime of the landfill becoming longer. In addition, with the operation of the new limekiln in 2024, it will reduce fuel consumption and will directly reduce the exhaust emissions produced.

b. Consistently and continuously through equipment that has been installed and connected to the Ministry of Environment and Forestry. Monitoring liquid waste, the results of management at waste management installations (IPAL) in real time can be monitored through SPARRING. Meanwhile, real-time monitoring of exhaust gas emissions from the Company operations can be monitored through SISPEK

c. Since November 2022, the Company has operated I STP (Sewage Treatment Plant) unit where liquid waste originating from housing is processed into clean water using environmentally friendly technology, Membrane Bio Reactor (MBR). The clean water produced is used as a substitute for washing water in the log washing unit, as cooling water or as washing water for storage tanks in the process unit. With this STP, it will reduce the amount of raw water consumption taken.

Biaya yang dikeluarkan terkait aspek lingkungan hidup selama tahun buku tahun 2024 adalah sebesar USD 272 ribu.

Cost incurred related to Environmental aspect in 2024 are USD 272 thousand.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

1. Kebijakan

- UU NO. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja RI
- UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan;
- PP 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Kebijakan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), tanggal 30 November 2023;

2. Sertifikasi

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 tahun 2012 Sertifikat Bendera Emas.
- *Occupational Health and Safety Management System*, ISO 45001 (fiber)

3. Implementasi

Proses penerimaan tenaga kerja yang diimplementasikan oleh Perseroan selalu mengutamakan tenaga kerja lokal yang memenuhi kriteria dan melalui proses penyaringan yang

1. Policy

- UU NO. 1 year 1970 regarding RI work safety
- UU RI No.13/2013 regarding employment;
- PP 50 year 2012 regarding Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- K3 policy (Occupation Safety and Health) dated on November 30, 2023;

2. Certification

- Gold flag certification for Occupational Health and Safety (SMK 3) management system PP 50 year 2012.
- Occupational Health and Safety Management System, ISO 45001 (fiber)

3. Implementation

The recruitment process implemented by the Company always prioritizes local workers who meet the criteria and go through a selective screening process. Furthermore, the information on the

selektif. Selanjutnya informasi penerimaan tenaga kerja ini akan diumumkan di kantor Kepala Desa di sekitar operasional Perseroan berada. Perseroan tidak membedakan gender dan tingkat pendidikan untuk melakukan perekrutan tenaga kerja, melainkan selalu disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan di jabatan tersebut. Misalnya untuk level mandor yang mengawasi pekerja di perkebunan kayu., maka pendidikannya cukup di tingkat SLTA.

recruitment will be announce at the Village Head Office in the vicinity of the company's operations. The company does not differentiate between gender and education level in recruiting workers, but is always adjusted to the minimum educational requirements for the position. For instances, as the foreman's level who supervises workers on a timber plantation, his/her level of education will be sufficient with only high school level.

Setiap karyawan yang baru bergabung selalu mengikuti pelatihan dasar keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan selama dua hari yang dikenal dengan *training basic fire safety* dan SMK3 *awareness*. Tidak hanya itu, kepada karyawan baru tersebut juga akan diberikan alat pelindung diri untuk digunakan di areal kerja Perseroan berupa *Safety Shoes, Helmet* dan alat pelindung diri lainnya sesuai dengan standar. Selain itu, jika karyawan tersebut tergabung ke bagian operasional maka akan diberikan tambahan safety untuk digunakan sehubungan dengan kebutuhan pekerjaannya.

Each new workers who join the company will always participate in work safety training for two days. Not only that, the new workers will also be provided with personal protective equipment such as Safety Shoes, Helmet and others standard personal protective equipment according to standards. In addition, if the workers are involved in the operational department, additional safety will be given to use in connection with the needs of his/her jobs.

Sudah menjadi aktivitas Perseroan di setiap paginya sebelum jam masuk kerja akan selalu diingatkan mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri dan mematuhi instruksi yang diberikan dalam bekerja oleh departemen *safety* melalui pengeras suara. Di setiap area juga dilakukan *safety tool box meeting* dan penerapan *safety golden rules* sebelum bekerja dimana khusus bagi kontraktor harus lulus CSMS sesuai dengan standar dan kriteria penilaian sehingga tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tidak ada yang signifikan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan perlombaan keselamatan kerja antara divisi dan memberikan penghargaan sehingga setiap karyawan selalu termotivasi selalu mengingatkan satu sama lain agar terhindar dari kecelakaan kerja di setiap divisi.

It has become the company's daily routines that every morning before work hours, there will always be a reminder on the importance of using personal protective equipment and complying with instruction given at work by safety department through loudspeaker. In each area, safety toolbox meeting and safety golden rules is also carried out before work, where specifically for contractors, they must pass the CSMS according to the standards and assessment criteria so that the level of work accidents in the company is not significant. Besides that, the company also holds work safety competition between divisions and provides awards so that every worker is always motivated to maintain work to avoid work accidents in each division.

Pada tahun 2024 tingkat perputaran karyawan relatif masih cukup tinggi sehubungan dengan masih cukup banyak karyawan yang mencapai usia pensiun dan upaya mempersiapkan karyawan pengganti. Perekrutan karyawan baru di tahun 2024 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan kekurangan bahan baku. Karyawan yang telah bekerja di dorong untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan identifikasi dari atasan masing-masing yang bertujuan untuk mengurangi kelemahannya dan juga untuk pengembangan ke depan bagi karyawan yang berbakat. Pelatihan tersebut disusun dalam bentuk TRE (Training Requirement Evaluation) dan IDP (Individual Development Plan).

In 2024, the worker turnover rate is still relatively high due to the fact that large number of workers have reached retirement age and are making efforts to prepare replacement of the workers. New employee recruitment in 2024 relatively low due to scarcity of raw material. Current workers also need to attend training in accordance with the identification of their respective superiors, which aims to reduce their weaknesses, and for future development of talented employees. The training is structured in the form of TRE (Training Requirement Evaluation) and IDP (Individual Development Plan).

Perseroan juga memiliki mekanisme dalam hal pengaduan masalah tenaga kerja, hal ini sebagaimana diatur di dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

The Company also has a mechanism in terms of complaints about labor issues; this is as regulated in the PKB (Collective Labor Agreement).

Biaya yang dikeluarkan terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selama tahun buku 2024 adalah sebesar USD 29,7 ribu.

Cost incurred related to the employment, health and safety aspects for the financial year of 2024 are USD 29.7 thousand.

Tingkat kecelakaan kerja di Pabrik

Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian		
	2024	2023	2022
Kecelakaan	3	4	7
Kebakaran	1	1	1
Kerusakan Aset	0	0	0
Jumlah Karyawan	**4**	**5**	**8**

Labor Accident Level in Mill

Type of Incident	Number of Incident		
	2024	2023	2022
Accident	3	4	7
Fire	1	1	1
Property Damage	0	0	0
Total Employee	**4**	**5**	**8**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

1. Kebijakan

- Perubahan Akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma Nomor 05 tanggal 19 April 2017.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

2. Implementasi

Perseroan telah melaksanakan amanah undang–undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 Pasal 74 yang dibuktikan dengan komitmen Perseroan menyisihkan 1 % dari penjualan bersih untuk program Pemberdayaan Masyarakat, mengikutsertakan kontraktor lokal dalam kegiatan operasional Perseroan, dan mengajak masyarakat yang memiliki lahan kurang produktif untuk ikut serta dalam program Perkebunan Kayu Rakyat dan tanaman Intercrop.

Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, Bidang Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan, Bidang Lingkungan, Bidang Kesehatan dan Bidang Hubungan Pemerintahan.

Di tahun 2024, sebanyak 10 kabupaten menerima dana CD/CSR yang dialokasikan dari 1% penjualan bersih Perseroan yakni Kabupaten Toba, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, dan Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara dan Asahan.

Program CD/CSR dapat dibagi menjadi beberapa bidang yaitu:

1. Policy

- Amendment to Deed Statement of Implementation of paradigm Commitment No. 05 dated April 19, 2017
- Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
- Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Limited

2. Implementation

The Company has carried out the mandate of the Limited Liability Company Law No, 40 of 2007 Article 74 as evidenced by the Company's commitment to put aside 1% of net sales for Community Empowerment programs, involving local contractors in the Company's operational activities, and inviting communities who own less productive land to participate in the Community Timber Plantation program and Intercrop plant.

The Community Empowerment Program implemented by the Company covers Education, Culture and Religious Sector, Welfare, Job Creation and Skills Development Sector, Environment Sector, Health Sector, and Government Relations Sector.

In 2024, 10 districts received CD / CSR funds allocated from 1% of the Company's nett sales, consist of Toba, North Tapanuli, Humbang Hasundutan, Samosir, Dairi, Pakpak Barat, Simalungun, South Tapanuli, North Padang Lawas and Asahan.

The CD / CSR program can be divided into several sectors, namely:

a. Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar operasional Perseroan, maka dilaksanakan program di Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan sebesar Rp 5.367.886.363,- sebagai berikut:

- Perbaikan NKT 6 Sumur Homban Huta Tinggi Kecanatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.
- Program Pengadaan 25 unit Komputer SMK Swasta Arina, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi.
- Bantuan pemberian beasiswa kepada anak masyarakat sekolah di SMA DEL Sitoluama, Kabupaten Toba.
- Program Beasiswa Pelangi kepada Mahasiswa/wi Institut Teknologi Del, Sitoluama, Kecamatan Laguboti.
- Bantuan pembangunan sekolah alam di Sektor Habinsaran, Desa Simare, Kecamatan Borbor
- Pengadaan 40 Set kursi gereja HKBP Adian Padang, Desa Sait Nihuta IV, Kecamatan Sipahutar.

b. Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas Community Development. Perseroan memfokuskan pada pemberian dukungan pada program pemerintah dalam menurunkan angka stunting di sekitar wilayah operasional senilai Rp 761.561.832,- sebagai berikut:

- Bantuan pembangunan Toilet/WC Komunal Desa Sanggapati, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanui Selatan.
- Perbaikan Poskesdes Desa Tangga Batu II, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba.
- Program Anak Sehat-stunting (PMT, pelatihan, sosialisasi) di Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba.
- Bantuan Sembako Untuk Bencana Longsor Kenegerian Sihotang, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir.

a. Education, Culture and Religious

In order to support and improving the quality of human resources around the Company's operational, several programs are being implemented in the Education, Culture and Religious cluster amounting to IDR 5,367,886,363.- as follows:

- Repair of HCV 6 Homban Wells at Huta Tinggi Village, Parmonangan District, Tapanuli Utara Regency.
- Procurement Program for 25 Computer Units at Arina Private Vocational School, Sidikalang District, Dairi Regency.
- Providing scholarships for community children students of high school DEL at Sitoluama Village, Toba Regency.
- Pelangi Scholarship Program for Del. Institute of Technology Students at Sitolumata Village, Laguboti Distrirct.
- Assistance for building a nature based school in Habinsaran Estate. Simare Village, Borbor District.
- Sponsorship of 40 sets of HKBP Adian Padang church chairs at Sait Nihuta IV Village, Sipahutar District.

b. Health

Health cluster is one of the priority for Community Development. The company focuses on providing support to government programs to reduce stunting rates around operational areas in amount of IDR 761,561,832.- as follows:

- Assistance for the construction of a Communal Toilet in Sanggapati Village, Angkola Timur District, Tapanuli Selatan Regency.
- Improvements to the Village Health Post in Tangga Batu II Village, Parmaksian District, Toba Regency.
- Healthy Children Program - stunting (PMT, training, socialization) at Parmaksian District, Toba Regency.
- Providing Food aid for the Sihotang Landslide force major in Harian District, Samosir Regency.

c. Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

Bidang ini dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tim Perseroan melakukan pendampingan langsung dalam pengembangan ekonomi masyarakat seperti budidaya tanaman kopi, penerapan tanam padi dengan sistem jajar legowo, pelatihan UMKM serta pembangunan sarana dan prasarana pendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Menbangun infrastruktur untuk memudahkan akses jalan masyarakat desa dengan total nominal sebesar Rp 4.852.071.945,- sebagai berikut:

- Perbaikan Rabat Beton jalan di Dusun Rodang, Desa Pasar Borbor, Kecamatan Borbor, Kabupaten Toba
- Pengadaan pupuk di Desa Tapian Nauli III, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara.
- Pengadaan bibit jagung di Kecamatan Borbor dan Kecamatan Habinsaran, Kabupuaten Toba
- Instalasi Lampu solar panel untuk jalan sebanyak 6 titik Desa Simare, Kecamatan Borbor, Kabupaten Toba.
- Program bantuan pengadaan pupuk di Dusun Nagasaribu, Desa Pohan Jae, Kecamatan Siborongborong.
- Patching Hotmix Jalan Simpang Silangkitang sampai Simpang Simumbal Desa Aekraja, Kecamatan Parmonangan.
- Intercrop jagung dan ubi kayu 15 Ha Desa Sipolha Horison, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun.
- Pengembangan masyarakat lewat program penanaman jahe dan jagung KTH Lestari Natumingka, Kecamatan Borbor, Kabupaten Toba.
- Program padi emas di estate Aek Raja, Kecamatan Parmonangan dan di Sanggapati, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Welfare, Job Creation and Skill Develoment

This cluster is implemented to improve the community's economy. The Company provides direct assistance in developing the community's economy, such as cultivating coffee plants, implementing rice planting using the jajar legowo system, training for MSMEs and building facilities and infrastructure to support the improvement of the community's economy. To facilitate road access for village communities with total nominal value of IDR 4,852,071,945.- as follows:

- Repair of road concrete rebates in Rodang Hamlet, Pasar Borbor Village, Borbot District, Toba Regency.
- Provide fertilizer in Tapian Nauli III Village, Sipahutar District, Tapanuli Utara Regency.
- Provide corn seeds in Borbor and Habinsaran Districts, Toba Regency.
- Installation of solar panel lights for the road at 6 points at Simare Village, Borbor District, Toba Regency.
- Provide fertilizer for Nagasaribu Hamlet, Pohan Jae Village, Siborongborong District.
- Hotmix Patching on Jalan Simpang Silangkitang to Simpang Simumbal, Aekraja Village, Parmonangan District.
- Corn and cassava intercrop in 15 Ha land of Sipolha Horison Village, Pematang Sidamanik District, Simalungun Regency.
- Community development through the KTH Lestari Natumingka ginger and corn planting program at Borbor District, Toba Regency.
- Paddy program in the Aek Raja, Parmonangan District and Sanggapati Village, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency.

d. Hubungan Pemerintahan

Program ini dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pemerintah kabupaten dalam mensinergikan program program Perseroan dengan program Pemerintah. Adapun kegiatan Perseroan dalam bidang Hubungan Pemerintahan adalah sebesar Rp 167.887.447,- sebagai berikut :

- Sponsorship PON XXI Tahun 2024 Aceh dan Sumut di Kabupaten Toba.
- Bantuan Kegiatan Aqua Bike Jetski World Championship di Balige, Kabupaten Toba.
- Bantuan pembangunan jalan rabat beton sepanjang 100 meter ke Dusun Nagahulambu, Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun.

d. Government Relations

This program is implemented to support district government activities in synergizing Company programs with Government programs .The Company's activities in the field of Government Relations amount to IDR 167,887,447.- as follows:

- Sponsorship of PON XXI 2024 Aceh and North Sumatra at Toba Regency.
- Sponsorship for Aqua Bike Jetski World Championship at Balige District, Toba Regency.
- Building 100 meter lenght concrete rebate road to Nagahulambu Hamlet, Dolok Panribuan District, Simalungun Regency.

e. Lingkungan

Perseroan memberikan perhatian untuk kelestarian dan kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan Perseroan dalam bidang Lingkungan dengan nominal Rp 1.863.472.652,- sebagai berikut:

- Pembangunan dinding penahan tanah di Desa Hitetano, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba.
- Pembangunan dinding penahan tanah di Dusun II Sihilangon Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba.
- Bantuan pembangunan dinding penahan tanah di Ulok Motung Sosor Tao Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba

e. Enviroment

Company pays attention to environmental sustainability and cleanliness. The Company's activities in the environmental sector has nominal value of IDR 1,863,472,652.- as follows:

- Construction of retaining walls in Hitetano Village, Habinsaran District, Toba Regency.
- Construction of a retaining wall in Dusun II Siilangon, Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency.
- Assistance for the construction of a retaining wall in Ulok Motung Sosor Tao, North Siantar Village, Parmaksian District, Toba Regency.

KEGIATAN PENTING CD/CSR TAHUN 2024

CD/CSR IMPORTANT EVENT IN 2024

Januari | *January* **2024**

Toba Pulp Lestari berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat dengan membangun Air Mancur sebagai Ikon tempat pusat UMKM Masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat.

Toba Pulp Lestari contributes to improving the local economy by constructing a fountain as an iconic landmark for the MSME center in the surrounding area of Pakpak Bharat Regency.

Februari | *February* **2024**

Toba Pulp Lestari berkontribusi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 Indikator 4: meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan dengan Memfasilitasi Sarana Pendidikan Berupa Komputer 25 Unit kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Arina, Kecamatan Sidikalang, Kabapaten Dairi, yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan juga pihak Kabupaten Dairi.

Toba Pulp Lestari contributes to the achievement of the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) Indicator 4, which aims to significantly increase the number of youths and adults with relevant skills—including technical and vocational skills—for employment, decent work, and entrepreneurship. This is achieved by providing 25 computer units to Arina Private Vocational High School (SMK) in Sidikalang District, Dairi Regency, in collaboration with the Department of Education and the Dairi Regency authorities.

Juni | *June* **2024**

Toba Pulp Lestari berkontribusi dalam program penurunan angka Stunting yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan membangun Fasilitas Sanitasi Komunal bagi Desa Sanggapati, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Toba Pulp Lestari contributes to the stunting reduction program aimed at improving public health by constructing Communal Sanitation Facilities for Sanggapati Village, Angkola Timur District, Tapanuli Selatan Regency.

Oktober | *October* **2024**

Toba Pulp Lestari berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan ketahanan pangan dengan pemberian bantuan benih Jagung di dua desa di Kecamatan Borbor yang bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Toba.

Toba Pulp Lestari contributes to improving the local economy and food security by providing corn seed assistance to two villages in Borbor District in collaboration with the Department of Agriculture and the Food Security Agency of Toba Regency.

November | *November* **2024**

Toba Pulp Lestari berkontribusi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 Indikator 3: dimana masyarakat memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik dan akses terhadap obat-obatan yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua orang dengan membantu Perbaikan Pos Kesehatan Desa (POSKESDES) di Desa Tangga Batu II, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba.

Toba Pulp Lestari contributes to the achievement of the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs), specifically indicator 3: ensuring that communities have access to quality basic healthcare services and safe, effective, high-quality, and affordable medicines for all. This is accomplished by supporting the improvement of the Village Health Post (POSKESDES) in Tangga Batu II Village, Parmaksian District, Toba Regency.

Desember | *December* **2024**

Toba Pulp Lestari berkontribusi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 indikator 8 yaitu menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan memperluas wawasan masyarakat melalui study banding peternak Ayam Kabupaten Tapanuli Selatan ke Universitas Sumatera Utara (USU) Medan bersama perangkat desa, kecamatan dan juga pihak pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan

Toba Pulp Lestari contributes to efforts to achieve the 2030 Sustainable Development Goals indicator 8: promote development policies that support productive activities, create decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the growth of micro, small and medium enterprises by expanding community insight through a comparative study of South Tapanuli Regency Chicken Farmers to the University of North Sumatra (USU) Medan, with village, sub-district and also the South Tapanuli Regency government.

DATA REKAPITULASI ALOKASI DANA CD/CSR 1% DARI PENJUALAN BERSIH

SUMMARY DATA OF ALLOCATION CD/CSR FUND OF 1% NET SALES

Dalam Mata Uang Rupiah/*In IDR*

Kabupaten *Regency*	2003 - 2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	TOTAL
Toba	76.634.837.760	9.099.122.893	9.924.091.984	8.186.848.369	9.817.780.496	11.593.790.195	15.106.407.168	7.907.303.056	148.270.181.920
Humbang Hasundutan	11.863.311.146	1.215.949.693	1.116.880.175	834.977.427	938.385.989	1.096.835.833	1.660.577.766	745.825.670	19.472.743.699
Tapanuli Utara	8.915.498.448	1.033.289.246	1.286.697.173	1.028.712.231	1.536.564.151	1.694.645.710	2.347.480.191	1.332.415.222	19.175.302.371
Simalungun	9.759.781.322	965.459.563	1.432.135.061	1.335.310.313	1.479.188.449	1.491.508.655	1.905.466.636	1.007.606.797	19.376.456.796
Samosir	8.888.210.074	1.375.304.793	1.083.124.774	869.830.623	977.367.628	1.394.759.723	1.840.375.676	1.129.121.719	17.558.095.009
Dairi	4.893.377.684	688.071.227	531.506.495	436.995.097	541.571.088	684.374.207	855.594.767	421.193.061	9.052.683.626
Tapanuli Selatan	4.271.806.372	614.669.073	520.304.128	367.844.820	442.845.703	820.166.766	998.926.754	513.758.039	8.550.321.656
Pakpak Bharat	3.937.691.764	554.179.337	471.797.015	377.501.156	462.399.319	571.976.416	727.357.597	379.227.910	7.482.130.515
Paluta	1.949.435.260	410.640.691	432.031.628	354.284.406	427.483.563	512.520.086	672.141.178	355.808.673	5.114.345.485
Asahan	1.489.296.209	413.623.361	434.444.250	356.944.790	448.206.957	514.084.279	676.787.566	363.660.371	4.697.047.783
TOTAL	**132.603.246.039**	**16.370.309.877**	**17.233.012.683**	**14.149.249.232**	**17.071.793.344**	**20.374.661.870**	**26.791.115.299**	**14.155.920.517**	**258.749.308.861**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PRODUK

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT

1. **Kebijakan**

   Kebijakan Kelestarian yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2015.

2. **Sertifikasi**
   - Sertifikat untuk PEFC-COC.
   - Sertifikat untuk Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
   - Sertifikat untuk ISO 9001:2015.
   - Sertifikat untuk ISO 14001:2015
   - Sertifikat untuk Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)
   - Sertifikat untuk Indonesia Forestry Certificatioan Cooperation (IFCC).

3. **Implementasi**

   Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap produk merupakan salah satu komitmen Perseroan yang juga tercantum dalam Kebijakan Kelestarian Perseroan, dimana sumber bahan baku dari industri pulp berasal dari sumber yang dipastikan telah memenuhi kepatuhan hukum untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari.

   Komitmen Perseroan tersebut antara lain:

   - Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mengharuskan semua pemasok kayu untuk melakukannya.
   - Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan dan mendorong pemasok kayu untuk melakukan hal yang sama.
   - Perseroan saat ini memiliki dan akan terus mempertahankan sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
   - Perseroan memiliki sistem lacak balak yang ketat untuk memastikan agar semua kayu yang masuk dapat ditelusuri hingga ke asalnya, Perseroan akan mengidentifikasi asal pulp dan HTI/serat kayu melalui pemetaan seluruh rantai pasokan bahan baku (lacak balak) kembali ke pabrik, HTI, dan areal hutan contohnya SVLK, dan memastikan transparansi dan ketelusuran operasi sendiri dan konsesi hutan.

   Biaya yang dikeluarkan terkait aspek terhadap produk selama tahun buku 2024 sebesar USD 72,5 ribu.

1. **Policy**

   Sustainability policy has been published through Indonesia Stock Exchange website and Financial Service Authority (OJK) on December 31, 2015.

2. **Certification**
   - Certificate of PEFC-COC
   - Certificate of Timber Legality Verification System (SVLK)
   - Certificate of ISO 9001:2015
   - Certificate of ISO 14001:2015
   - Certificate of Sustainable Forest Management (PHPL)
   - Certificate of Indonesia Forestry Certification Cooperation.

3. **Implementation**

   Corporate social responsibility for products is one of the Company's commitments which are also listed in the Company's sustainability policy, where the source of raw materials for the pulp industry comes from sources that are ensured to have legitimate legal compliance to achieve sustainable forest management.

   The Company's commitment as follows:

   - Commit to comply with all applicable laws and regulations, and require all wood suppliers to implement it.
   - Participate in forest management certification schemes and encourage wood suppliers to implement the same.
   - Currently Company has and will continue to maintain the certification of Timber Legality Verification System (SVLK).
   - Company has a strict chain of custody system to ensure that all incoming wood can be traced to its origin, Company will identify the source of pulp and HTI / wood fiber through mapping our entire supply chain of raw materials (chain of custody) back to Mill, HTI, and forest area example SVLK, and ensuring transparency anssd tracking of our own operations and forest concessions.

   Cost incurred related on the product aspect for the financial year 2024 is USD 72.5 thousand.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for 2024 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 22 April 2025

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk for the year 2024 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, April 22, 2025

Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner

E.G. Togu Manurung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Thomson Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Joni Supriyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sandeep Bhalla
Direktur Utama
President Director

Jandres Halomoan Silalahi
Direktur
Director

Anwar Lawden
Direktur
Director

Niroshan Romesh Silva
Direktur
Director

Monang Simatupang
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Toba Pulp Lestari

PT Toba Pulp Lestari Tbk
Office : Uniplaza, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231
Tel : +62 61 453 2088
Fax : +62 61 453 0957
Mill : Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba
Tel : +62 632 734 6000, +62 632 734 6001
Fax : +62 632 734 6006
Sumatera Utara - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT TOBA PULP LESTARI Tbk PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sandeep Bhalla
   Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Niroshan Romesh Silva
   Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
   Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

The undersigned:

1. *Name* : *Sandeep Bhalla*
   Office address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Domicile address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Phone Number : *(0632) 734-6000/6001*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Niroshan Romesh Silva*
   Office address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Domicile address : *Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba*
   Phone Number : *(0632) 734-6000/6001*
   Position : *Director*

Declared that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;*
   b. *The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;*
4. *Responsible for the internal control system of the Company.*

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 27 Maret 2025 / *Parmaksian, March 27, 2025*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Sandeep Bhalla
Direktur Utama / *President Director*

Niroshan Romesh Silva
Direktur / *Director*

ahy Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli
Registered Public Accountants
No. 35/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00046/2.1254/AU.1/04/0978-5/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Toba Pulp Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No : 00046/2.1254/AU.1/04/0978-5/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Toba Pulp Lestari Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Company financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Menara Salemba Building 7th Floor
Jl. Salemba Raya No 5, Paseban, Senen
Jakarta Pusat - 10440
Telp. +62 21 315 3835
Website: www.ahy.co.id

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Pada tanggal 31 Desember 2024 nilai wajar aset biologis Perusahaan sebesar US$ 150.806 terdiri dari tanaman menghasilkan sebesar US$ 21.908 dan tanaman belum menghasilkan US$ 128.898 yang mencakup 32,48% dari jumlah aset Perusahaan, rugi bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual aset biologis sebesar US$ (6.054) Lihat Catatan 2l, Catatan 11 dan Catatan 35.

Sesuai dengan PSAK 241 "Agrikultur" Perusahaan mengukur Aset biologis pada nilai wajar dikurang biaya untuk menjual, penggunaan nilai wajar ini sangat dipengaruhi oleh asumsi-asumsi. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dimana data memadai tersedia dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat di observasi. Pendekatan yang digunakan dalam teknik penilaian yang dilakukan adalah pendekatan penghasilan dengan mendiskontokan jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini, hal ini menimbulkan ketidakpastian atas nilai aset biologis dikarenakan arus kas yang digunakan bersifat estimasi.

Sesuai dengan pendekatan penghasilan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto tertentu. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input utama dan operasi yang signifikan, seperti tingkat diskonto, harga kayu, potensi kayu dan nilai tukar serta tingkat inflasi.

Dalam menentukan jumlah nilai aset biologis (tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan) Perusahaan, manajemen dibantu oleh pakar eksternalnya yang ditunjuk oleh manajemen Perusahaan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman terkait dengan pengendalian internal yang relevan sehubungan proses penentuan nilai wajar aset biologis.

Kami mengevaluasi kesesuaian metodologi dan input utama yang digunakan dalam melakukan pengukuran nilai wajar dengan sumber informasi eksternal, indikator makro ekonomi dan kinerja historis, termasuk tingkat suku bunga, harga kayu, potensi kayu dan nilai tukar serta tingkat inflasi.

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan menguji kelayakan input operasi antara lain hasil produksi dan biaya-biaya operasional, dengan membandingkan terhadap data historis internal Perusahaan. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama dan operasi ke dalam proyeksi arus kas.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dalam mendukung pekerjaan audit kami.

Key Audit Matters (Continued)

Fair value of biological assets

As of December 31, 2024 the fair value of the Company's biological assets amounted to US$ 150.806 consisting of mature plants amounting to US$ 21.908 and immature plants US$ 128.898 which account for 32,48% of the Company's total assets, net loss arising from change in fair value less costs to sell on biological assets of US$ (6.054) see Notes 2l, Notes 11 and Notes 35.

In accordance with PSAK 241 "Agriculture" the Company measures biological assets at fair value less costs to sell, the use of fair value is heavily influenced by assumptions. The entity uses valuation techniques appropriate to the circumstances where sufficient data is available and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of inputs that cannot be observed. The approach used in the valuation technique used is the income approach by discounting future amounts to a single current amount, this creates uncertainty over the value of biological assets because the cash flows used are estimates.

Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to their present value using a specified discount rate. Estimating future cash flows requires the use of a number of key inputs and significant operations, such as discount rates, timber prices, timber potential and exchange rates and inflation rates.

In determining the total value of biological assets (mature plantations and immature plantations) of the Company, the management is assisted by external experts appointed by the Company's management.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We obtain understandings related to relevant internal controls regarding process to determine the fair value of biological assets.

We evaluate the suitability of the methodology and main inputs used in measuring fair value with external sources of information, macroeconomic indicators and historical performance, including interest rates, wood prices, wood potential and exchange rates and inflation rates.

We assessed the reasonableness of the cash flow projections and test the feasibility of operating inputs, including production results and operational costs, by comparing them to the Company's historical internal data. We check the mathematical accuracy and application of major inputs and operations to cash flow projections.

We assess the competence, capability and objectivity of external independent appraisers engaged by management in supporting our audit work.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki niat untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters (Continued)

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter (Continued)

We assess the adequacy of the disclosures in the financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasikan dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, the could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

ahy Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli
Registered Public Accountants
No. 35/KM.1/2015

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan menggambarkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami mengurailkan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Berson Antadaya, CPA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP. 0978*

Jakarta, 27 Maret / *March 27, 2025*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2c,2e,2t,3,35	416	528	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2c,2f,2t,4,35,37	35	30	*Short term investment*
Piutang usaha	2d,2g,2t,5,35,36			*Trade receivables*
- Pihak berelasi	33	8.691	5.583	*Related parties*
Piutang lain-lain	2d,2g,2t,6,35,36			*Other receivables*
- Pihak berelasi	33	7	7	*Related parties-*
- Pihak ketiga		1.104	1.166	*Third parties -*
Persediaan	2h,7	44.420	47.538	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2p,20, 41	1.922	1.264	*Prepaid taxes*
Uang muka	2i,8,39			*Advances payment*
- Pihak ketiga		2.484	1.755	*Third parties -*
Biaya dibayar dimuka	2i,9	187	390	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		59.266	58.261	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset Hak Guna	2k,21,36,37	346	416	*Right-Of-Use Assets*
Aset pajak tangguhan	2p,20,36	5.606	9.536	*Deferred tax Assets*
Aset tetap	2j,2m,2o,10,36,37,39	244.848	256.101	*Fixed assets*
Sumber daya kehutanan	2l,11,35,36,37	153.167	155.116	*Forestry resources*
Aset tidak lancar lainnya	2c,2t,12,35,37	1.005	1.445	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		404.972	422.614	*Total non-current assets*
Jumlah aset		**464.238**	**480.875**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	2c,2d,2t,13,35			*Trade payables*
- Pihak berelasi	33	400	837	*Related parties-*
- Pihak ketiga		13.384	10.366	*Third parties -*
Uang jaminan dari pelanggan	2d,14,35			*Security deposit from customers*
- Pihak berelasi	33	11.500	15.500	*Related parties-*
Utang lain-lain	2c,2t,15,35, 39	8.373	18.026	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2c,2t,16,35	3.196	3.835	*Accrued expenses*
Utang pajak	2p,20	1.231	731	*Taxes payable*
Liabilitas Sewa	2k,21,36,37	292	241	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		38.376	49.536	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas Sewa	2k,21,36,37	66	186	*Lease Liabilities*
Utang pihak berelasi	2c,2o,2t,17,33,35,37	46.963	39.246	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	2c,2o,2t,18,33,35	286.655	278.088	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan purna karya	2s,19,24,33,36	2.959	3.687	*Post-employment benefit liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		336.643	321.207	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		375.019	370.743	*Total liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham	22	336.085	336.085	*Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up 1,388,883,283 shares*
Tambahan modal disetor	23	354.994	354.994	*Additional paid-in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	24,36	1.192	646	*Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*
Saldo laba (rugi)	25,40	(603.052)	(581.593)	*Retained earnings (deficits)*
Jumlah ekuitas		89.219	110.132	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**464.238**	**480.875**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Penjualan bersih	116.687	2d,2n,26,33,34	95.656	***Net sales***
Beban pokok penjualan	100.154	2d,2n,27,29,33	87.591	***Cost of sales***
Laba kotor	16.533		8.065	***Gross profit***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban penjualan	3.854	2n,28,29	3.829	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	8.636	2d,2n,2s,28,29	10.921	*General & administration expenses*
Jumlah beban usaha	12.490		14.750	*Total operating expenses*
Laba (rugi) usaha	4.043		(6.685)	***Operating profit (loss)***
Pendapatan (Beban) Lain-lain				***Others Income (Expense)***
Pendapatan bunga	17		10	*Interest income*
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(1.762)	2l,11	(1.020)	*Write-off of immature plantations*
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(8.602)	2d,30,33	(15.550)	*Interest expense and other financial charges*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	801	2c	254	*Gain on foreign exchange - net*
Laba (rugi) bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	(6.054)	2l,11,36	2.521	*Net Profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell on biological asset*
Beban lain lain - bersih	(5.972)	2d,31,33	(5.928)	*Other expense - net*
Jumlah beban lain-lain	(21.572)		(19.713)	*Total others expense*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(17.529)		(26.398)	***Loss before income tax***
Pajak penghasilan		2p,20		*Income tax*
Kini	-		-	*Current*
Tangguhan	(3.930)		643	*Deferred*
Rugi bersih	(21.459)	32	(25.755)	***Net Loss***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items will not be reclassified to profit or loss :*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	546	2s,19,24	256	*Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	**(20.913)**		**(25.499)**	***Total comprehensive loss for the year***
Rugi bersih per saham (dalam dollar penuh)				***Net loss per share (in full amount)***
- Dasar	(0,015450)	2q,32	(0,018544)	*Basic -*
- Dilusian	(0,015252)	2q,32	(0,018306)	*Diluted -*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya/ *Actuarial gain (loss) on post-employment benefit*	Saldo Laba (Rugi)/ *Retained Earnings (Deficits)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023	336.085	354.994	390	(555.838)	135.631	*Balance as at January 1, 2023*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	256	(25.755)	(25.499)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023	336.085	354.994	646	(581.593)	110.132	*Balance as at December 31, 2023*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	546	(21.459)	(20.913)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	336.085	354.994	1.192	(603.052)	89.219	*Balance as at December 31, 2024*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	109.579	5,14,26	123.193	*Cash received from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	395		458	*Cash receipt from other operating activities*
Pembayaran kepada pemasok	(67.036)		(44.114)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(13.547)		(15.739)	*Payments to employee*
Kas yang dihasilkan dari operasi	29.391		63.798	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	17		10	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(56)	2p,20	(394)	*Income tax payment*
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	-	2p,20	159	*Receipt income tax refund*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	29.352		63.573	*Net cash provided by operating activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penerimaan investasi jangka pendek	-	4,31	2	*Proceeds from short term investment*
Pembelian aset tetap	(4.467)	2j,10	(26.238)	*Fixed assets purchased*
Penambahan sumber daya kehutanan	(33.643)	2l,11,37	(36.769)	*Additions to forestry resources*
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya:				*Decrease (increase) in other non-current assets:*
Penurunan Uang muka kerja sama Penanaman Eucalyptus	80	12,37	189	*Decrease in Advance eucalyptus plants collaboration*
Penurunan (kenaikan) Deposito dijaminkan	330	12	(293)	*Decrease (increase) in restricted deposit*
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	6	12	(8)	*Decrease (increase) in other non-current assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(37.694)		(63.117)	*Net cash used in investing activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	8.567	2d,2o,18,33	-	*Received of long-term loan related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(337)	2k,21,37	(293)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	8.230		(293)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(112)		163	*Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	528		365	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**416**	2c,2e,2t,3	**528**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika, kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars, except for Share Data)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal, 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal, 14 Juli 2008 dari Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

1. GENERAL INFORMATION

Company Establishment

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :

Deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company . In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.

Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 of Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with Law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal, 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal, 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal, 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal, 05 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Establishment - Continued

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Further, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered),

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

a. Nama/Kode KBLI Utama:
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011

b. Nama/Kode KBLI Pendukung :
- Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi 02111
- Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

a. Izin Utama

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Izin: 81200111928450017, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI 17011: Industri Bubur Kertas (Pulp), Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Company Licenses

1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

a. Main KBLI Name/Code:
- *Pulp Industry 17011*

b. Supporting KBLI Name/Code:
- *Utilization of WoodPlantation Forest in Production Forest 02111*
- *Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111*

2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

3. Operational Licenses

a. Main License

Risk-Based Business Licensing License Number: 81200111928450017, Institution: Ministry of Industry, KBLI 17011: Pulp Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Perizinan Perusahaan - Lanjutan

3. Izin Operasional - Lanjutan

b. Izin Pendukung

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Sertifikat Standar: 81200111928450019, Lembaga: Kementerian Perindustrian, KBLI: 20111 - Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor Dan Alkali, Masa Berlaku: selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.

2. Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) SK Nomor: 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SK Nomor: SK.1487/ MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (sekarang berubah nama menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk), Instansi Penerbit: Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Industri: Hutan Tanaman Industri, Produksi: Kayu Eucalyptus, Luas Areal: 167.912 Hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan SK Nomor: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Nomor: SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Licenses - Continued

3. Operational Licenses - Continued

b. Supporting License

1. *Risk-Based Business Licensing, Standard Certificate: 81200111928450019, Institution: Ministry of Industry, KBLI: 20111 - Inorganic Chlorine and Alkali Basic Chemical Industry, Validity Period: as long as the business actor carries out business activities.*

2. *Business License Forest Utilization (PBPH) with Decree Number: 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, most recently with Decree Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021 concerning the Ninth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number: 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (now known as PT Toba Pulp Lestari Tbk), Issuing Agency: Minister of Environment and Forestry, Industry: Industrial Plantation Forest, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 Hectares. And the boundary arrangement has been carried out with Decree Number: SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Number: SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.*

Company Address

1. *Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.*
2. *Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.*
3. *Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padang Sidempuan City.*

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo	*Ignatius Ari Djoko Purnomo*	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Joni Supriyanto	*Joni Supriyanto*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	*Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Thomson Siagian, SH	*Thomson Siagian, SH*	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Sandeep Bhalla	Sandeep Bhalla **)	*President Director*
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi	Jandres Halomoan Silalahi	*Director*
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H	*Director*
Direktur	Monang Simatupang	Monang Simatupang *)	*Director*
Direktur	Niroshan Romesh Silva	Niroshan Romesh Silva **)	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Thomson Siagian, SH	*Thomson Siagian, SH*	*Chairman*
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	*Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.*	*Member*
Anggota	Hong Chun	*Hong Chun*	*Member*

*) Efektif 23 Febuari 2023, telah diangkat Bapak Monang Simatupang sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Parlindungan Hutagaol yang sebelumnya telah mengundurkan diri tanggal, 30 Nopember 2022.

**) Efektif 29 Nopember 2023 telah diangkat Bapak Sandeep Bhalla sebagai Direktur Utama dan Bapak Niroshan Romesh Silva sebagai Direktur masing-masing menggantikan Bapak Venkateshwarlu Cheruku dan Bapak Tee Teong Beng.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 783 dan 31 Desember 2023 sebesar US$ 895. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2024 (tidak diaudit) rata-rata 1.114 orang (31 Desember 2023 : 1.169 orang).

**) Effective from February 23, 2023, Mr. Monang Simatupang appointed as a Director of the Company replaced Mr. Parlindungan Hutagaol, who previously resigned on November 30, 2022.*

***) Effective November 29, 2023 Mr. Sandeep Bhalla has been appointed as the Company's President Director and Mr. Niroshan Romesh Silva as the Company's Director replacing Mr. Venkateshwarlu Cheruku and Mr. Tee Teong Beng respectively.*

The remuneration package to Board of Commissioners and Directors on December 31, 2024 amounted to US$ 783 and December 31, 2023 amounted to US$ 895. There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits given by the Company.

The Company's permanent employees in December 31, 2024 (unaudited) average of 1,114 person (December 31,2023: 1,169 person).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.768 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 18).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 18 dan 22).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,768 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 18).

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on December 31, 2024 and 2023 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 18 and 22).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal, 27 Maret 2025.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal, 25 Juni 2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2024 and 2023 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on March 27, 2025.

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The Company's financial statements were prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements were prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United Stated Dollars.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun berjalan:

* Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
* Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.
* Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
* Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

* Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
* Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

* *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.*
* *Amendment to SFAS 116 "Leases" – Lease Liability in a Sale and Leaseback.*
* *Amendment to SFAS 207 "Statement of Cash Flows".*
* *Amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements.*

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2024 are as follows:

* *Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts".*
* *Amendment to SFAS 221 "Lack of Exchangeability".*

At the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial statements.

c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i). has control or joint control over the reporting entity;
  (ii). has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  (vii). A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Gain or loss on increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2t.)

g. Trade and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion to make the sale.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Aset tetap - Lanjutan

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023	
Bangunan	20-50 tahun/*years*	20-50 tahun/*years*	*Buildings*
Prasarana	25 tahun/*years*	25 tahun/*years*	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	30 tahun/*years*	30 tahun/*years*	*Plant and machineries*
Alat-alat berat	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Heavy equipments*
Kendaraan bermotor	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Furniture, fixtures and others*

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

j. Fixed assets - Continued

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease

As a Lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

<u>Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah</u>

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessee - Continued

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period .

The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.

<u>Short-term leases and low-value leases</u>

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessee - Continued

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the reminder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use-assets for all other lease modifications.*

As a Lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Pesewa - Lanjutan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajeman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessor - Continued

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arised.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama dipandang perlu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

l. Forestry resources - Continued

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income when it arised.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as long as deemed necessary. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direviu untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

l. Forestry resources - Continued

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

m. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) profit or loss current's year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract .*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: - Lanjutan

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: - Continued

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* , untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

o. Borrowing and Borrowing Cost

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

p. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

p. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

p. Taxation - Continued

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense when Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

s. Imbalan kerja

(a). Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021 sesuai UU ketenagakerjaan No.13/2003) sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang tersebut lebih tinggi, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

s. Employment benefit

(a). Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

(b). Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021 based on Labor Law No.13/2003) as defined benefit plans liability. If pension benefit based on such law indicates higher, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Post-employment benefit liability is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii). aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas, ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

Classification, recognition and measurement.

The Company classifies its financial assets into the following categories:

(i). financial assets measured at amortised cost; and

(ii). financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i). Financial assets held at amortised cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

  Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Investasi jangka pendek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(i). Financial assets held at amortised cost - Continued

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(ii). Financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

  Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's short term investments classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

  Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

  The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)- Continued

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has not financial assets at fair value throught other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

(i). Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

(ii). Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

(i). Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

(ii). Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

(ii). Lindung nilai arus kas - Lanjutan

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

(c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi .

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

(ii). Cash flow hedge - Continued

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has not hedging instruments designated as cash flow hedges.

(c). Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Liabilitas keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang jaminan pelanggan dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

t. Financial instruments - Continued

(c). Financial liabilities - Continued

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, security deposit from customer and other payables, accrued expenses, due to related party loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(d). Off-setting financial instruments.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

3. KAS DAN SETARA KAS | ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	2023	
Kas			*Cash:*
Rupiah (Catatan 35)	11	13	*Rupiah (Note 35)*
Dollar (USD)	1	1	*Dollar (USD)*
Dollar (SGD)	-	1	*Dollar (SGD)*
Jumlah Kas	12	15	*Total Cash*
Bank :			*Banks:*
Pihak ketiga :			*Third parties:*
Rekening Dollar Amerika Serikat			*US Dollar account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23	35	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31	34	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27	259	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rekening Rupiah (Catatan 35)			*Rupiah account (Note 35)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34	25	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259	127	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11	8	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19	25	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bank	404	513	*Total Bank*
Jumlah kas dan setara kas	**416**	**528**	***Total cash and cash equivalents***

4. INVESTASI JANGKA PENDEK | ***4. SHORT TERM INVESTMENTS***

	2024	2023	
Investasi jangka pendek	**35**	**30**	*Short term investments*

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan merupakan investasi dalam instrumen keuangan / efek dan lainya dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2f,2t)

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023, (kerugian) / keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar US$ 5 dan US$ 1 disajikan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 31). Pada tahun 2023, Perusahaan menjual investasi jangka pendek dengan nilai jual US$ 2 dan nilai tercatat sebesar US$ 0, keuntungan atas penjualan tersebut sebesar US$ 2 (Catatan 31).

Short-term investment owned by the Company, represent an investment in financial instrumen / share and others, recorded at fair value throught profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2f,2t)

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

On December 31, 2024 and 2023, net (loss)/gain on fair value of investment at fair value through profit or loss of US$ 5 and US$ 1, respectively, are presented in the current period's profit or loss (Note 31). In 2023, the Company sold short-term investments with a selling price of US$ 2 and a carrying value of US$ 0, the gain on the sale was US$ 2 (Note 31).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Asia Pacific Rayon	5.302	3.938	*PT Asia Pacific Rayon*
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	3.389	1.645	*Apex Fiber Resources and Trading FZCO*
Jumlah	**8.691**	**5.583**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang / *Details of trade receivables based on currency*

	2024	2023	
Dollar Amerika Serikat	**8.691**	**5.583**	*US Dollar*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut : / *The aging of trade receivables which was computed based on the date of invoice are as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	8.691	5.583	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	-	-	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	-	-	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	-	-	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	-	-	*91 to 120 days*
> 120 hari	-	-	*> 120 days*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	*Less: Provision for impairment loss*
Jumlah	**8.691**	**5.583**	***Total***

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33. / *Transactions with related parties see Note 33.*

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya. / *Management believes that all trade receivables balances are collected.*

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7	7	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
Jumlah pihak berelasi	7	7	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
CV Brian Gabe	20	3	*CV Brian Gabe*
CV Dewi Candra	19	36	*CV Dewi Candra*
CV Eka Mandiri	3	9	*CV Eka Mandiri*
CV Hasianna	-	14	*CV Hasianna*
CV Lestari	3	-	*CV Lestari*
CV Lomak Jaya Mandiri	8	8	*CV Lomak Jaya Mandiri*
CV Marfamily	15	-	*CV Marfamily*
CV Panca Karya	3	-	*CV Panca Karya*

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan / *6. OTHER RECEIVABLES - Continued*

	2024	2023	
Pihak ketiga - Lanjutan			*Third parties - Continued*
CV Petromina	5	-	*CV Petromina*
CV Maharani	8	3	*CV Maharani*
CV Tulus Andika Saputra	4	-	*CV Tulus Andika Saputra*
KPP Perusahaan Masuk Bursa	618	696	*KPP Perusahaan Masuk Bursa*
PT Margie Andalan	4	5	*PT Margie Andalan*
PT Mujur Willy Abadi	17	39	*PT Mujur Willy Abadi*
PT Mulia Putra Cemerlang	2	3	*PT Mulia Putra Cemerlang*
PT Levina Sejahtera Utama	31	4	*PT Levina Sejahtera Utama*
PT Rimma Aldo Energy	4	10	*PT Rimma Aldo Energy*
PT Security Group Indonesia	5	5	*PT Security Group Indonesia*
PT Saroha Seven Brothers	4	2	*PT Saroha Seven Brothers*
PT Wira Putra Perkasa	28	9	*PT Wira Putra Perkasa*
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	2	4	*Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*
UD Lambok	4	-	*UD Lambok*
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	9	13	*PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan*
CV Cewin Star	-	19	*CV Cewin Star*
CV Rogomos	8	6	*CV Rogomos*
CV Dolok Nauli	12	13	*CV Dolok Nauli*
CV Ria Baru	12	6	*CV Ria Baru*
Lambok, UD (Biden Silaban)	-	4	*Lambok, UD (Biden Silaban)*
CV Soli Junior	4	5	*CV Soli Junior*
PT Mitra Agrindo Persada	6	5	*PT Mitra Agrindo Persada*
CV PASIR PUTIH	25	-	*CV PASIR PUTIH*
CV Mual Asi Jaya Utama	10	19	*CV Mual Asi Jaya Utama*
CV Hau mas	-	10	*CV Hau mas*
PT Alfredo Yosafat Sejahtera	3	-	*PT Alfredo Yosafat Sejahtera*
CV Mitra Hasianna	5	3	*CV Mitra Hasianna*
CV J J N	3	-	*CV J J N*
CV Sigorok Gorok	1	6	*CV Sigorok Gorok*
PT Radot Yamato Engineering	-	5	*PT Radot Yamato Engineering*
PT Sinar Hau Mas	16	17	*PT Sinar Hau Mas*
CV Ballezza	5	7	*CV Ballezza*
PT Martin Cabe Pedas	8	2	*PT Martin Cabe Pedas*
CV Rapma	9	-	*CV Rapma*
PT Siraja Lontung Margana	3	-	*PT Siraja Lontung Margana*
CV Sumber Setia Abadi Jaya	3	8	*CV Sumber Setia Abadi Jaya*
PT Elnathan Deardo Manurung	1	3	*PT Elnathan Deardo Manurung*
CV Perdana Agung	-	5	*CV Perdana Agung*
PT Waldi Pratama Mandiri	4	-	*PT Waldi Pratama Mandiri*
PT Mulyo Jaya Rotua	3	16	*PT Mulyo Jaya Rotua*
Thermax Limited	-	7	*Thermax Limited*
PT Keken Putra Tama	1	7	*PT Keken Putra Tama*
PT Robintang Pagar Bolak	9	23	*PT Robintang Pagar Bolak*

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2024	2023	
Pihak ketiga - Lanjutan			*Third parties - Continued*
PT Boru Hasian Nauli	-	3	*PT Boru Hasian Nauli*
CV Richad Manik	17	-	*CV Richad Manik*
PT Parbue Niholong Lestari	1	3	*PT Parbue Niholong Lestari*
PT Karya Putra Gemilang Permai	1	3	*PT Karya Putra Gemilang Permai*
PT Mual Asi Jaya Baru	-	18	*PT Mual Asi Jaya Baru*
PT Gok Basana Utama	3	4	*PT Gok Basana Utama*
PT Zio Beryl Pratama	3	-	*PT Zio Beryl Pratama*
PT Mardongan Putra Silaban	5	8	*PT Mardongan Putra Silaban*
CV. Muara Indah	31	-	*CV. Muara Indah*
Karyawan	69	70	*Employee*
Lainnya	26	40	*Others*
Jumlah pihak ketiga	1.123	1.208	*Total third party*
Jumlah	1.130	1.215	*Total*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(19)	(42)	*Less: Provision for impairment loss*
Bersih	**1.111**	**1.173**	***Net***

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal transaksi adalah sebagai berikut :

The aging of other receivables which was computed based on the date of transaction are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	875	934	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	151	151	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	26	52	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	16	33	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	7	22	*91 to 120 days*
> 120 hari	55	23	*> 120 days*
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(19)	(42)	*Less: Provision for impairment loss*
Jumlah	**1.111**	**1.173**	***Total***

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang

Details of other receivables based on currency

	2024	2023	
Rupiah	1.061	1.165	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	50	8	*US Dollar*
Jumlah	**1.111**	**1.173**	***Total***

Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:

Changes in provision for impairment loss:

	2024	2023	
Saldo awal	42	100	*Beginning balance*
Penambahan	-	2	*Additions*
Pengurangan	(23)	(60)	*Deductions*
Saldo akhir	**19**	**42**	***Ending balance***

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, sewa, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Febuari, Maret dan September 2024 serta restitusi atas PPH Pasal 22 dan Pasal 23 Tahun 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, rental, chemicals and others. As of December 31, 2024 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of February, March and September 2024, also income tax refunds on tax art 22 and 23 for the year 2023.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses on receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2024	2023	
Barang jadi	20.575	18.521	*Finished goods*
Bahan baku	4.602	9.307	*Raw materials*
Suku cadang dan perlengkapan	24.284	24.416	*Spare parts and supplies*
	49.461	52.244	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.041)	(4.706)	*Less: Provision for impairment loss*
Bersih	**44.420**	**47.538**	***Net***
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			*Changes in provision for impairment loss:*
Saldo awal	4.706	5.241	*Beginning balance*
Penambahan	335	-	*Additions*
Pengurangan :			*Deductions :*
Pemulihan penurunan nilai	-	(535)	*Reversal of impairment loss*
Saldo akhir	**5.041**	**4.706**	***Ending balance***

Kenaikan persediaan barang jadi pada tahun 2024 disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dibandingkan pada tahun 2023 sedangkan penurunan persediaan bahan baku pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan pada tahun 2023 karena adanya penurunan atas persediaan bahan baku penolong dan bahan baku (kayu).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

The increase in finished goods inventories for 2024 was caused by an increase on production cost campare to 2023, while the decrease in raw material inventories on December 31, 2024 compared to 2023 was due to a decrease in inventories of raw material wood and auxiliary materials.

The company's management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 31 Desember 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan sebesar US$ 396.788(Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES - Continued

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has insured its inventories including fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US$ 399,239 for periode June 30, 2024 up to December 31, 2025 and amounted of US$ 396,788 for period December 31, 2022 up to June 30, 2024 (Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES PAYMENT*

	2024	2023	
Pihak ketiga;			*Third parties;*
Uang muka ke karyawan	266	114	*Advance to employees*
Uang muka ke pemasok :			*Advance to suppliers:*
Luar Negeri	59	347	*Foreign*
Dalam Negeri	2.159	1.294	*Local*
Jumlah	**2.484**	**1.755**	***Total***

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok dalam negeri merupakan uang muka pembelian barang dan jasa. Kenaikan uang muka ke pemasok dalam negeri merupakan kenaikan atas pembelian bahan bakar, uang muka kontraktor dalam rangka peremajaan alat berat dan truk pengangkutan kayu.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to local suppliers an advance purchase of goods and services. The increase in advances to domestic suppliers is an increase in the purchase of fuel, advances for contractors in the context of rejuvenating heavy equipment and trucks for transporting wood.

Management believes that all advances are recoverable.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Asuransi	186	389	*Insurance*
Lainnya	1	1	*Others*
Jumlah	**187**	**390**	***Total***

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap dan persediaan dan akan dibebankan secara periodik pada tahun berikutnya.

Prepaid insurance is an advance payment for insurance of fixed assets and inventory and will be charged periodically in the following year.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	49.730	28	-	-	49.758	*Buildings*
Prasarana	93.326	-	-	102	93.428	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	550.520	720	-	23.498	574.738	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.667	10	-	-	8.677	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.355	-	(4)	-	4.351	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	38.181	668	-	145	38.994	*Furniture, fixtures and others*
Aset dalam penyelesaian	21.336	3.041	-	(23.745)	632	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	766.115	4.467	(4)	-	770.578	*Total acqusition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	29.769	1.086	-	-	30.855	*Buildings*
Prasarana	62.476	2.293	-	-	64.769	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	371.975	10.186	-	-	382.161	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.593	23	-	-	8.616	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.260	34	(4)	-	4.290	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	32.941	2.098	-	-	35.039	*Furniture, fixtures and others*
Jumlah ak. penyusutan	510.014	15.720	(4)	-	525.730	*Total acc. depreciation*
Nilai buku	**256.101**				**244.848**	***Book value***

2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	49.532	167	-	31	49.730	*Buildings*
Prasarana	91.408	220	-	1.698	93.326	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	547.207	1.118	-	2.195	550.520	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.594	73	-	-	8.667	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.347	8	-	-	4.355	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	35.767	964	-	1.450	38.181	*Furniture, fixtures and others*
Aset dalam penyelesaian	3.022	23.688	-	(5.374)	21.336	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	739.877	26.238	-	-	766.115	*Total acqusition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	28.690	1.079	-	-	29.769	*Buildings*
Prasarana	60.166	2.310	-	-	62.476	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan	360.823	11.152	-	-	371.975	*Plant and machinery*
Alat-alat berat	8.536	57	-	-	8.593	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	4.195	65	-	-	4.260	*Motor vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	30.679	2.262	-	-	32.941	*Furniture, fixtures and others*
Jumlah ak. penyusutan	493.089	16.925	-	-	510.014	*Total acc. depreciation*
Nilai buku	**246.788**				**256.101**	***Book value***

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan :			*Acquisition cost:*
Kendaraan bermotor	4	-	*Motor vehicles*
Jumlah	4	-	*Total*
Akumulasi penyusutan :			*Accumulated depreciation:*
Kendaraan bermotor	4	-	*Motor vehicles*
Jumlah	4	-	*Total*
Rugi penghapusan aset tetap	**-**	**-**	***Loss on disposal of fixed assets***

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

	2024	2023	
Beban penyusutan dibebankan ke :			*Depreciation expenses are allocated to:*
Beban pokok penjualan(Catatan 27)	11.368	12.408	*Cost of sales(Note 27)*
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan(Catatan 11)	1.040	1.122	*Capitalized to forestry resources(Note 11)*
Beban umum dan administrasi(Catatan 28)	616	835	*General & administration expenses(Note 28)*
Pendapatan (beban) lain lain - bersih(Catatan 31)	2.696	2.560	*Other income (expense) - net(Note 31)*
Jumlah	**15.720**	**16.925**	***Total***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Jumlah/ *Total*	Estimasi penyelesaian/ *Estimate of completion*	*December 31, 2024*
Mesin dan peralatan	95%	632	Januari/*January* 2025	*Plant and machinery*
Jumlah		**632**		***Total***

Pada tahun 2024, aset dalam penyelesaian atas mesin dan peralatan terdiri dari LIME KILN sebesar US$ 23.454 dan mesin dan peralatan lainnya sebesar US$ 291, telah selesai dan dipindahkan ke aset tetap.

In the year 2024, plant and machinery in progress consist of the LIME KILN amounting to US$ 23,454 and other plant and machinery amounting to US$ 291, has completed and reclssified to fixed assets.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut : - Lanjutan

The details of construction in progress is as follows: - Continued

31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Jumlah/ *Total*	Estimasi penyelesaian/ *Estimate of completion*	*December 31, 2023*
Mesin dan peralatan	29%	21.280	Agustus/*August* 2024	*Plant and machinery*
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	96%	56	Januari/*January* 2024	*Furniture, fixtures and others*
Jumlah		**21.336**		***Total***

Pada tahun 2023, aset dalam penyelesaian atas mesin dan peralatan terdiri dari pengadaan LIME KILN sebesar US$ 20.691 sedangkan mesin dan peralatan lainnya sebesar US$ 589.

In the year 2023, assets in progress for plant and machinery consist of the procurement of LIME KILN amounting to US$ 20,691 while other plant and machinery amounting to US$ 589.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

On December 31, 2024 and 2023, the Company's management has reviewed the carrying amount of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US$ 399.239 untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 dan sebesar US$ 396.788 untuk periode 31 Desember 2022 sampai dengan 30 Juni 2024(lihat Catatan 7). Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga periode 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US$ 815 and US$ 782. Perusahaan juga telah mengasuransikan Komplek Perumahan dan sarana pendukung untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar US$ 19.656 dan US$ 19.988 pada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US$ 399,239 for period June 30, 2024 up to December 31, 2025 and amounted of US$ 396,788 for period December 31, 2022 up to June 30, 2024 (Note 7). The Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), a third party for period up to December 31, 2024 and 2023, with total coverage of US$ 815 and US$ 782, respectively. The Company has insured its housing complex and supporting for period of December 31, 2024 and 2023 amounted of US$ 19,656 and US$ 19,988 with PT Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

11. FORESTRY RESOURCES

	2024	2023	
Tanaman menghasilkan	21.908	25.373	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	128.898	127.349	*Immature plantations*
Persediaan bibit tanaman	780	806	*Seedling stock*
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 7	75	82	*Forest concessions - net of accumulated amortization for the year 2024 and 2023 amounted of US$ 7 respectively.*
Hak atas tanah	1.506	1.506	*Land rights*
Jumlah	**153.167**	**155.116**	***Total***

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

Input (Hirarki) (Level 3)	Rentang Input Kuantitatif /*Range of Quantitative Inputs* Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan *(Mature / Immature plantations)* 2024	2023	*Inputs (Hierarchy) (Level 3)*
Tingkat Diskonto	11,61%	12,02%	*Discount Rate*
Harga Jual Kayu	US$ 42,54 / MT	US$ 44,68 / MT	*Woods Price*
Potensi Kayu	4.909.495 MT	4.852.146 MT	*Woods Potention*
Nilai Tukar	Rp16.162	Rp15.416	*Exchange Rate*
Tingkat Inflasi	1,57%	2,61%	*Inflations rate*

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	*Inputs*	*Sensitivity inputs to fair value*
Tingkat Diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	*Discount Rate*	*An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut: - Lanjutan

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows: - Continued

Input- Lanjutan	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar - Lanjutan	*Inputs- Continued*	*Sensitivity inputs to fair value - Continued*
Harga Jual Kayu	Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	*Woods Price*	*An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Potensi Kayu	Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	*Wood Potentions*	*An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Nilai Tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	*Exchange Rate*	*An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.*
Tingkat Inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	*Inflations*	*An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.*

	2024	2023	
Mutasi sumber daya kehutanan:			*Movement of forestry resources:*
Saldo awal	155.116	142.056	*Beginning balance*
Penambahan	34.683	37.891	*Additions*
Amortisasi :			*Amortization :*
Tanaman menghasilkan	(27.368)	(21.967)	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	(1.441)	(4.358)	*Immature plantations*
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(7)	(7)	*Forest concessions*
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(1.762)	(1.020)	*Write-off of immature plantations*
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(6.054)	2.521	*Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell*
Saldo akhir	**153.167**	**155.116**	***Ending balance***

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 34.683 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US$ 1.040 dan tanggal 31 Desember 2023 penambahan US$ 37.891, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US$ 1.122. (Catatan 10 dan 37).

Total additions of forestry resources in December 31, 2024 amounted US$ 34,683 include capitalization of depreciation US$ 1,040 and December 31, 2023 US$ 37,891, included capitalization of depreciation expense amounted US$ 1,122. (Note 10 and 37).

Kerugian bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ (6.054) terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yaitu sebesar IDR 16.162 / US$ 1 pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar IDR 15.416 / US$ 1.

The net loss arising from changes in fair value less costs to sell as of December 31, 2024 amounted to US$ (6,054) is mainly due to the weakening of the Indonesia rupiah exchange rate against the United States dollar at the reporting date. The exchange rate of Indonesia rupiah against the United States dollar on December 31, 2024 is IDR 16,162 US$ 1 compared to IDR 15,416 / US$ 1 as of December 31, 2023.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:

	Luas/Area (Ha)	2024	2023	Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	9.461	25.373	21.603	9.375	Beginning balance
Penambahan	6.123	33.986	28.576	7.469	Additions
Pengurangan	(6.562)	(27.368)	(21.967)	(7.383)	Deductions
Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(10.083)	(2.839)	-	Net loss arising from change in fair value less cost to sell
Saldo Akhir	**9.022**	**21.908**	**25.373**	**9.461**	***Ending balance***

Total penambahan tanaman menghasilkan per 31 Desember 2024 sebesar US$ 33.986 termasuk sebesar US$ 33.578 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US$ 27.368 pada tahun 2023 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US$ 28.576 termasuk sebesar US$ 28.449 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US$ 21.967.

Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :

	Luas/Area (Ha)	2024	2023	Luas/Area (Ha)	
Saldo Awal	48.931	127.349	118.165	48.474	Beginning balance
Penambahan	11.540	34.301	37.651	15.758	Additions
Pengurangan	(10.813)	(36.781)	(33.827)	(15.301)	Deductions
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	4.029	5.360	-	Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell
Saldo Akhir	**49.658**	**128.898**	**127.349**	**48.931**	***Ending balance***

Jumlah tanaman yang dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berurutan US$ 33.578 dan US$ 28.449, total pengurang tanaman belum menghasilkan US$ 3.203 (terdiri dari penghapusan tanaman US$ 1.762 dan produksi US$ 1.441) pada tahun 2024 dan untuk tahun 2023 US$ 5.378 (terdiri dari penghapusan tanaman US$ 1.020 dan produksi US$ 4.358).

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US$ 7 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon eucalyptus.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Movement of Mature plantations are as follows :

Total additional mature plantations as at December 31, 2024 amounted of US$ 33,986 included amounted of US$ 33,578 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US$ 27,368, meanwhile in 2023 total additional mature plantations amounted of US$ 28,576 included amounted of US$ 28,449 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US$ 21,967.

Movement of Immature plantations are as follows :

Total plant transferred to mature plantations as at December 31, 2024 and 2023 US$ 33,578 and US$ 28,449 respectively, total deduction immature plantations US$ 3,203 (consist of write-of US$ 1,762 and productions US$ 1,441) for the year 2024 and for the year 2023 US$ 5,378 (consist of write-of US$ 1,020 and productions US$ 4,358).

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US$ 7 for the year 2024 and 2023 respectively. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

Management believes that the company's forest concessions are renewable.

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2024 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan sebesar US$ 231.172.

Jumlah luas areal tanaman Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 58.680 hektar (terdiri dari : HTI seluas 44.174 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 14.506 hektar) dan 58.392 hektar (terdiri dari : HTI seluas 44.544 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 13.848 hektar). Pada 31 Desember 2024 seluas 2.707 hektar (1.342 hektar pada tahun 2023) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 1.762 dan sebesar US$ 1.020 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011 telah mengalami perubahan keempat tentang hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan dari seluas 269.060 hektar menjadi seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

As at December 31, 2024, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US$ 231,172.

The total area of the Company's plants as at December 31, 2024 and 2023 were approximately 58,680 hectares (consist of Plantations/HTI area of 44,174 hectares and plants in cooperation with third parties area of 14,506 hectares) and area of 58,392 hectares (consist of Plantations/HTI area of 44,544 hectares and plants in cooperation with third parties area of 13,848 hectares) respectively. As at December 31, 2024 area of 2,707 hectares (1,342 hectares in 2023) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in December 31, 2024 and 2023 amounted to US$ 1,762 and US$ 1,020 were written off immature plantations, respectively.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. The rights of the Company for forest utilization were amended for fourth time, the area reducing from 269,060 hectares to 188,055 hectares with a duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016, concerning the Fifth Amendment to Business Licensing for Forest

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

dan SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Perubahan Ketujuh PBPH dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.307/MENLHK/SETJEN/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar dan Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kesembilan menyangkut perubahan nomenklatur menjadi PBPH.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 51 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
   - HGB No. 1 seluas 276.990 m2 , telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
   - HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m2, 536 m2 akan berakhir pada 20 September 2036.
   - HGB No. 4 seluas 8.313 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

and decree Number: SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017, concerning sixth Amendement to PBPH the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 5,172 hectares, from the original area of 190,188 hectares to 185,016 hectares. Furthermore, based on Decree Number: SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019, concerning the Seventh Amendment to PBPH, the total area of the Company's Industrial Plantation Forest Concession Rights decreased by 530 hectares for the development of a national strategies tourism area, the total area become 184,486 hectares.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.307/MENLHK/SETJEN/ HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020, regarding the Eighth Amendment to Business Licensing for Forest Utilization (PBPH), the total area of the Company's Industrial Plantation Forest (HTI) decreased by 16,574 hectares. This reduction was made to support government policies for proposed locations related to food security, covering 14,826 hectares, the development of a botanical garden covering 1,120 hectares of forest area, special purposes and community resin areas covering 618 hectares, as well as the Simalungun District waste disposal site (TPA) covering 10 hectares. As a result, the original area of 184,486 hectares was reduced to 167,912 hectares. Furthermore, based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.1487/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021 dated December 31, 2021, concerning the Ninth Amendment, the nomenclature was changed to PBPH.

The Company owns landright located in Nort Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for use of 20 - 51 years which will expire up to 2051. Management believes that the landright are extend and renewable.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

a. Banjar Ganjang Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:
   - *Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.*
   - *Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.*
   - *Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.*

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: - Lanjutan
   - HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m2, 41.448 m2 akan berakhir pada 20 Mei 2032.
   - HGB No. 13 seluas 2.000 m2, akan berakhir pada 30 Desember 2051.

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
   - HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m2, 1.965 m2, 261.115 m2, 181.583 m2, dan 480.882 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
   - HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m2 dan 28.480 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.
   - HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m2, 677 m2, 941 m2, 433 m2, 278 m2, yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
   - HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23 , masing-masing seluas 4.194 m2, 15.784 m2, 1.508 m2, 201 m2, 253 m2, 204 m2, dan 132 m2 telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
   - HGB No. 36 seluas 9.561 m2 yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
   - HGB No. 37 seluas 11.144 m2 akan berakhir pada 27 September 2036.
   - HGB No. 38 seluas 336 m2 akan berakhir pada 28 Nopember 2049.
   - HGB No. 39 seluas 19.420 m2 akan berakhir pada 19 Desember 2049.
   - HGB No. 40 seluas 19.080 m2 akan berakhir tanggal 16 April 2050.
   - HGB No. 41 seluas 19.540 m2 akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.
   - HGB No. 43 seluas 19.870 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
   - HGB No. 44 seluas 5.457 m2 akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
   - HGB No. 45 seluas 18.390 m2 akan berakhir tanggal 28 September 2051.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

a. Banjar Ganjang Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: - Continued
   - *Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.*
   - *Building and Landright No. 13 area of 2,000 square meters will expire on December 30, 2051.*

b. Pangombusan Village, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
   - *Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each areal of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2026.*
   - *Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2026.*
   - *Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.*
   - *Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.*
   - *Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.*
   - *Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.*
   - *Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.*
   - *Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.*
   - *Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters will expire on April 16, 2050.*
   - *Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters will expire on May 29, 2050.*
   - *Building and Landright No. 43, area of 19,870 square meters will expire on January 20, 2051.*
   - *Building and Landright No. 44, area of 5,457 square meters will expire on January 20, 2051.*
   - *Building and Landright No. 45, area of 18,390 square meters will expire on September 28, 2051.*

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
- HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2024 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US$ 29.706.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

c. Siantar Utara Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.

d. Tangga Batu I Village, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- *Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.*
- *Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.*
- *Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.*

As of December 31, 2024, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US$ 29,706.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2024	2023
Simpanan Jaminan (Catatan 35)	119	125
Deposito Berjangka (Catatan 35)	4	334
Lain-lain	882	986
Jumlah	**1.005**	**1.445**

Simpanan jaminan merupakan jaminan atas PLN, Sewa Gedung dan telepon, serta jaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk yang dijaminkan, masing-masing sebesar US$ 4 dan US$ 334. Tingkat suku bunga deposito USD 0,20% sedangkan deposito Rupiah 4,25%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain, merupakan pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu eucalyptus.

Pada tahun 2024, pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga sebesar US$ 393 sedangkan pengurang sebesar US$ 473 dan penghapusan US$ 24.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Security deposits (Note 35)	*Time Deposit (Note 35)*	*Others*
		Total

Security deposit represents guarantees for PLN, building and telephone, as well as other guarantees.

As of December 31, 2024 and 2023 Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk, amounted of US$ 4 and US$ 334 respectively. Time deposit interest rate USD 0,20% and IDR 4,25%.

Other non current assets - others, as advance for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

In 2024, the advance payment for planting eucalyptus plants in collaboration with a third party will be US$ 393, while the deduction will be US$ 473 and the write-off amounted of US$ 24.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	1.424	1.285
Pemasok dalam negeri	11.960	9.081
	13.384	10.366
Pihak berelasi (Catatan 33):		
PT Asia Pacific Rayon	40	23
Forindo Private Limited	357	812
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1	-
PT Nusa Pusaka Kencana	2	2
	400	837
Jumlah	**13.784**	**11.203**

Kenaikan utang usaha pemasok dalam negeri pada tanggal 31 Desember 2024 terutama merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku (kayu) dari pihak ketiga dan ongkos pengangkutan bahan baku (kayu) serta pembelian pupuk.

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing Averis Sdn Bhd US$ 623 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 471 serta pemasok luar negeri lainnya US$ 330. Pada 31 Desember 2023 masing-masing Averis Sdn Bhd US$ 446 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 408 serta pemasok luar negeri lainnya US$ 431.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 35) :

	2024	2023
Rupiah	11.956	9.087
Dollar Amerika Serikat	1.730	1.987
Euro	68	70
Dollar Singapura	18	37
Yen Jepang	9	22
Pounds Inggris	3	-
Jumlah	**13.784**	**11.203**

13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties :	
Foreign suppliers	
Local suppliers	
Related parties (Note 33):	
PT Asia Pacific Rayon	
Forindo Private Limited	
PT Riau Andalan Pulp and Paper	
PT Nusa Pusaka Kencana	
Total	

The increase in domestic suppliers' trade payables as of December 31, 2024 mainly represents trade payables for the purchase of raw materials (wood) from third parties and transportation costs for raw materials (wood), purchase of fertilizer.

Trade Payables of foreign suppliers as of December 31, 2024 were respectively Averis Sdn Bhd US$ 623 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 471 and other foreign suppliers US$ 330. As of December 31, 2023, respectively Averis Sdn Bhd US$ 446 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US$ 408 and other foreign suppliers US$ 431.

b. Details of trade payables based on currency (Note 35):

Rupiah	
US Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Japanese Yen	
English Pounds	
Total	

13. UTANG USAHA - Lanjutan

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES - Continued

c. *The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	4.335	3.389	*Not yet due*
0 s/d 30 hari	5.916	3.767	*0 to 30 days*
31 s/d 60 hari	1.259	1.269	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	671	752	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	142	401	*91 to 120 days*
> 120 hari	1.461	1.625	*> 120 days*
Jumlah	**13.784**	**11.203**	***Total***

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33

Transactions with related parties see Note 33.

14. UANG JAMINAN DARI PELANGGAN

14. SECURITY DEPOSIT FROM CUSTOMERS

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT. Asia Pacific Rayon	11.500	15.500	*PT. Asia Pacific Rayon*
Jumlah	**11.500**	**15.500**	***Total***

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

Uang Jaminan dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan jaminan atas pembelian produk utama perusahaan yaitu pulp, dalam mata uang US Dollar.

Security deposit from customers to related parties, representing of security on purchasing of the company main product (pulp), in US Dollar currency.

Penurunan uang jaminan dari pelanggan pada tahun 2024 dikarenakan realisasi penyelesaian uang jaminan pelanggan pada tahun 2023.

Decrease in customer deposit in 2024 due to realization of settlement of customer deposit in 2023.

15. UTANG LAIN - LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Kontraktor	956	10.510	*Contractors*
Pengembangan Masyarakat	3.456	3.549	*Community Development*
Kreditur Lainnya	3.929	3.929	*Others Creditor*
Karyawan	13	15	*Employee*
Lainnya	19	23	*Others*
Jumlah	**8.373**	**18.026**	***Total***

Pembayaran utang kontraktor pada tahun 2024 sebesar US$ 9.235 (terdiri atas pembayaran pada EPC Project Procurement FZCO sebesar US$ 8.995 (setara dengan EUR 8.322) dan pembayaran kontraktor lainnya US$ 240), penambahan tahun berjalan sejumlah US$ 45 dan rugi selisih kurs transaksi sejumlah US$ 364.

Payment for contractor payables in 2024 amounting to US$ 9,235 (consisting of payments to EPC Project Procurement FZCO amounting to US$ 8,995 (equivalent to EUR 8,322) and other contractor amounting of US$ 240), current year additions of US$ 45 and foreign exchange transaction losses of US$ 364.

15. UTANG LAIN - LAIN - Lanjutan

15. OTHER PAYABLES - Continued

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari : sebesar US$ 918 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2024 sebesar US$ 818 dan selisih kurs transaksi sebesar US$ 193.

The addition of community development payable as of December 31, 2024 consists of: US$ 918 (reclassification of accrued expenses) and payments during 2024 of US$ 818 and transaction exchange rate differences of US$ 193.

Utang kreditur lainnya, adalah pemegang obligasi (bondholder) merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Payable to others creditor is bondholders of a debt restructuring tranche I and it has been due date and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

Utang kontraktor merupakan retensi atas jasa pekerjaan pihak ketiga yang belum diselesaikan, sedangkan utang pengembangan masyarakat merupakan utang atas dana pengembangan masyarakat yang belum direalisasikan, serta utang karyawan merupakan utang biaya perjalanan dinas karyawan.

Contractor payable represents retention of unfinished third party work services, while community development payable represents liability for community development that has not been realized, and employee payable represents of employee travelling expenses.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Pengembangan masyarakat	1.128	918	*Community development*
Bonus	801	1.033	*Allowance*
Ongkos angkut	523	518	*Freight cost*
Konsultan dan audit	282	145	*Consultant and audit*
Premi asuransi	17	20	*Insurance*
Sewa	9	32	*Rent*
Penebangan	135	298	*Harvesting*
Pemeliharaan jalan	2	2	*Road maintenance*
Penanaman	89	281	*Planting*
Listrik	81	132	*Electricity*
Lain lain	129	456	*Others*
Jumlah	**3.196**	**3.835**	***Total***

Transaksi dengan pihak berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

Kenaikan pengembangan masyarakat disebabkan oleh adanya kenaikan atas penjualan bersih.

The increase in community development was due to an increase in net sales.

17. UTANG PIHAK BERELASI

17. DUE TO RELATED PARTIES

	2024	2023	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	46.963	39.246	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	**46.963**	**39.246**	***Total***

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

All related party debt in the form of US Dollar

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. (“Pinnacle”) merupakan bunga jatuh tempo tahun 2024 sejumlah US$ 7.717, tahun 2023 sejumlah US$ 13.964, tahun 2022 sejumlah US$ 18.237 dan tahun 2021 sejumlah US$ 7.045(Catatan 18). Kenaikan utang pihak berelasi, merupakan bunga jatuh tempo tahun 2024 sebesar US$ 7.717 (terdiri dari bunga jatuh tempo tahun 2024 sebesar US$ 8.575 dikurang pajak atas bunga sebesar US$ 858).

Payable to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due date for the year 2024 amounted of US$ 7,717 for the year 2023 amounted of US$ 13,964, for the year 2022 amounted of US$ 18,237 and 2021 US$ 7,045 (Note 18). An increase in due to related parties, as interest due date for the year 2024 amounted of US$ 7,717 (consist of interest due date for 2024 amounted of US$ 8,575 less interest tax amounted of US$ 858).

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

	2024	2023
1. Pinjaman Lama		
Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655	96.655
2. Pinjaman Baru		
Pinnacle Company Pte. Ltd	190.000	181.433
Jumlah	**286.655**	**278.088**

1. Pinjaman Lama

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditur dan jumlah utang

a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
   i. US$ 75.550 - 9⅛% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
   ii. US$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
   iii. US$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.

18. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

1. Existing Loan
Pinnacle Company Pte. Ltd

2. New Loan
Pinnacle Company Pte. Ltd

Total

1. Existing Loan

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

Compostion plan

Summary

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

Creditor and debt amount

a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
   i. US$ 75,550 - 9⅛% senior bond, maturity on year 2000.
   ii. US$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.
   iii US$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Kreditur dan jumlah utang - Lanjutan

b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah sebesar US$ 46.830.

c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US$ 3.200.

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok: 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US$ 33.200
Bunga : 5% per tahun
Jatuh tempo : 10 tahun
Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II.

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari jumlah utang

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:
a. Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
b. Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
c. Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

18. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Creditor and debt amount - Continued

b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US$ 46,830.

c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US$ 3,200.

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Loan Tranche I

Principal amount : US$ 33,200
Interest rate : 5% per annum
Maturity : 10 years
Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Loan tranche I from debt restructring to the other creditors has been due date and it has been paid by the Company.

Cash flow distribursement

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

a. Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.
b. Repayment of loan principal of Loan tranche II.
c. Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Penggunaan arus kas - Lanjutan

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

b. Pinjaman lain-lain

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US$ 79.117 total sebesar US$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen ke I menjadi sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period3 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amandemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

18. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Cash flow distribursement - Continued

Cash flow

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Governing law

Republic of Indonesia

Re-purchasing

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Other Loans

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US$ 17,538 and Others Loan amounted of US$ 79,117 total US$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment. On June 30, 2021 the said agreement has first amended as follows;

- *The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.*
- *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

On December 27, 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30, 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru

a. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;
   - Pokok maksimum sebesar US$ 150.000
   - Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
   - Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

   Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

   Pinjaman tersebut digunakan untuk;

   - Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
   - Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US$ 40.000 tahun 2017.
   - Modal kerja sejumlah US$ 10.000.

   Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amandemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 1 dan pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 6M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Juli 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 28 Desember 2023.

b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029.

   Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan dan pihak pemberi pinjaman menyepakati untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman tersebut diatas, dimana pinjaman tersebut menjadi dikenakan bunga sebesar LIBOR 12M ditambah 3 % dan efektif berlaku mulai 1 Januari 2021.

18. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan

a. On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US$ 150,000 for the purpose funding its business operations, On June 30, 2021 the said agreement has amended as follows;

   - *Maximum principal amounted of US$ 150,000*
   - *The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.*
   - *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

   The Company has received all the loan.

   The loan will be used to, as follows;

   - *Mill Major Maintenance is estimated amounted of US$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality.*
   - *Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US$ 40,000 in 2017.*
   - *Working capital amounted of US$ 10,000.*

   On December 27 2023, because the use of LIBOR as a reference for interest rates was discontinued on June 30 2023, amendment II was made to the loan agreement in article 1 and article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 6M LIBOR plus 3 % becomes a fixed interest of 3% and is effective starting on July 1, 2023. The company has made disclosures information on December 28, 2023.

b. On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029.

   On December 17 2021, the Company and the lender agreed to make changes to the loan agreement mentioned above, where the loan became subject to interest at LIBOR 12M plus 3% and was effective from January 1 2021.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Pada tanggal 27 Desember 2023, dikarenakan penggunaan LIBOR sebagai acuan suku bunga telah dihentikan pada tanggal 30 Juni 2023, telah dilakukan amandemen ke II terhadap perjanjian pinjaman pada pasal 3 terkait bunga, dimana sebelumnya tingkat suku bunga atas pinjaman ini 12M LIBOR ditambah 3 % menjadi bunga tetap sebesar 3 % dan berlaku efektif dimulai pada tanggal, 1 Januari 2023. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi publik pada tanggal 28 Desember 2023. Jumlah pinjaman tersebut, yang telah diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 40.000.

Bunga efektif rata - rata pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebesar 3% dan 3% sampai 8,69% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman pada 31 Desember 2024 sebesar US$ 8.575 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, termasuk pajak atas bunga US$ 858 dan per 31 Desember 2023 sebesar US$ 15.515 dibebankan pada laporan laba rugi, termasuk pajak atas bunga US$ 1.551 (Lihat catatan 17, 30 dan 33).

18. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

On December 27 2023, due to the use of LIBOR as a reference interest rate has been discontinued on June 30 2023, amendment II has been made to the loan agreement in article 3 relating to interest, where previously the interest rate on this loan was 12M LIBOR plus 3% to a fixed interest rate of 3% and applies effective starting on January 1, 2023. The company has made public disclosures information on December 28, 2023. Total loan received as of December 31, 2024 amounted of US$ 40,000.

Average effective interest rete during December 31, 2024 and 2023 between 3% and 3% up to 8,69% per annum, respectively.

Total interest loan in December 31, 2024 amounted of US$ 8,575 charge to the statements of profit or loss and other comprhensive income, include taxes on interest US$ 858 meanwhile for December 31, 2023 amounted of US$ 15,515 charge to statements of profit or loss, include taxes on interest US$ 1,551 (See note 17, 30 and 33).

19. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2024	2023	
Biaya jasa kini	274	309	*Current service cost*
Biaya bunga	216	258	*Interest costs*
Penyesuaian	88	140	*Adjustments*
Jumlah	**578**	**707**	***Total***

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	3.687	3.651	*Beginning of the year*
Beban berjalan	578	707	*Post-employment benefit expense*
Selisih kurs	(147)	81	*Foreign exchange*
Pembayaran manfaat	(613)	(496)	*Actual benefit payment*
Penghasilan komprehensif lain	(546)	(256)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	**2.959**	**3.687**	***Ending balance***

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss are as follows :

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

19. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/ *7,10% per year*	6,70% per tahun/ *6,70% per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ *5% per year*	7% per tahun/ *7% per year*	*Salary increment rate*
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri karyawan			*Expected average remaining working lives of employees*
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ *10% per year*	10% per tahun/ *10% per year*	*20 – 29 years old*
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ *5% per year*	5% per tahun/ *5% per year*	*30 – 39 years old*
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ *3% per year*	3% per tahun/ *3% per year*	*40 – 44 years old*
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ *2% per year*	2% per tahun/ *2% per year*	*45 – 49 years old*
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ *1% per year*	1% per tahun/ *1% per year*	*50 – 54 years old*

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2024	2023	
< 1 Tahun	369	607	*< 1 Year*
> 1 Tahun < 2 Tahun	454	350	*> 1 Year < 2 Year*
> 2 Tahun < 5 Tahun	1.060	1.307	*> 2 Year < 5 Year*
> 5 Tahun	3.458	4.994	*> 5 Year*
Jumlah	5.341	7.258	***Total***

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Asumptions*	Dampak terhadap liabilitas/ *Impact on liability*	
2024			*2024*
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1 %	Turun/*Decrease US$ 2,807*	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Naik/*Increase US$ 3,128*	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1 %	Naik/*Increase US$ 3,136*	*Salary increment rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Turun/*DecreaseUS$ 2,797*	
2023			*2023*
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1 %	Turun/*Decrease US$ 3,490*	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Naik/*Increase US$ 3,908*	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1 %	Naik/*Increase US$ 3,913*	*Salary increment rate*
	Penurunan/*Decrease 1%*	Turun/*DecreaseUS$ 3,482*	

19. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan paska kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan paska kerja dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

The Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the liability recognised within the statements of financial position.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 22	56	50	*Income tax article 22*
Pajak Penghasilan pasal 23	1	1	*Income tax article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1.865	1.213	*Value Added Tax*
Jumlah	**1.922**	**1.264**	***Total***

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Oktober 2024. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan September 2024 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 20.f)

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since October 2024. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to September 2024. (Note 20.f)

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	18	12	*Income Tax - article 4 (2)*
Pajak Penghasilan pasal 21	106	167	*Income Tax - article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	104	75	*Income Tax - article 23*
Pajak Penghasilan pasal 26	857	477	*Income Tax - article 26*
Penalti PPN	144	-	*VAT Penalty*
Utang pajak (Import & special commodity)	2	-	*Taxes payable (Import & special commodity)*
Jumlah	**1.231**	**731**	***Total***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income tax*

	2024	2023	
Pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax*
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	(3.930)	643	*Deferred income (expense) tax*
Jumlah	**(3.930)**	**643**	***Total***

20. PERPAJAKAN - Lanjutan / *20. TAXATION - Continued*

d. Pajak kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(17.529)	(26.398)	*Loss before tax per the statements of profit or loss*
Penyesuaian fiskal :			*Tax adjustments :*
Penyusutan	(9.798)	(11.350)	*Depreciation*
Penyisihan imbalan kerja	(728)	36	*Allowance for employee benefits*
Amortisasi hak pengusahaan hutan	7	7	*Amortization of forest concessions*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(23)	(58)	*Allowance for doubtful accounts*
Aset Hak Guna	(2)	(1)	*Right-of-use-assets*
	(10.544)	(11.366)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	9.462	967	*Non-deductible expenses - net*
Rugi fiskal	(18.611)	(36.797)	*Fiscal loss*
Rugi fiskal sebelumnya	(86.326)	(73.155)	*Prior year's fiscal loss*
Penyesuaian fiskal	26.964	23.626	*Tax adjustment*
Akumulasi rugi fiskal	**(77.973)**	**(86.326)**	***Accumulated fiscal loss***

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred Tax*

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax are as follows :

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited(charged) to statement of profit or loss*	Penyesuaian lainnya / *Other Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities):*
Akumulasi rugi fiskal	18.991	4.094	(5.932)	17.153	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan purna karya	812	(160)		652	*Post-employment benefit liability*
Piutang	9	(5)	-	4	*Receivable*
Sumber daya kehutanan	(16)	2	-	(14)	*Forestry resources*
Aset tetap	(10.263)	(2.156)	228	(12.191)	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	3	(1)	-	2	*Right-of-use-assets*
Jumlah	**9.536**	**1.774**	**(5.704)**	**5.606**	***Total***

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Pajak tangguhan - Lanjutan

20. TAXATION - Continued

e. Deferred Tax - Continued

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited(charged) to statement of profit or loss*	Penyesuaian lainnya / *Other Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities):*
Akumulasi rugi fiskal	16.094	8.095	(5.198)	18.991	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan purna karya	804	8	-	812	*Post-employment benefit liability*
Piutang	22	(13)	-	9	*Receivable*
Sumber daya kehutanan	(18)	2	-	(16)	*Forestry resources*
Aset tetap	(8.012)	(2.497)	246	(10.263)	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	3	-	-	3	*Right-of-use-assets*
Jumlah	**8.893**	**5.595**	**(4.952)**	**9.536**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasikan pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years. Deferred tax assets have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai

Tahun Pajak 2022

a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 17 Maret 2022, masa pajak Januari 2022 sebesar US$ 348.

b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 19 April 2022, masa pajak Februari 2022 sebesar US$ 578.

c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 25 Mei 2022, masa pajak Maret 2022 sebesar US$ 327.

d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 27 Juni 2022, masa pajak Januari 2022 sebesar US$ 7.

e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00049/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 27 Juni 2022, masa pajak April 2022 sebesar US$ 442.

f. Tax Assessment Letter

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Value Added Tax

2022 fiscal Year

a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated March 17, 2022, for January 2022 amounted of US$ 348.

b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated April 19, 2022, for February 2022 amounted of US$ 578.

c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated May 25, 2022, for March 2022 amounted of US$ 327.

d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated June 27, 2022, for January 2022 amounted of US$ 7.

e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00049/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated June 27, 2022, for April 2022 amounted of US$ 442.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2022 - Lanjutan

f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 6 Juli 2022, masa pajak Februari 2022 sebesar US$ 15.

g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 21 Juli 2022, masa pajak Maret 2022 sebesar US$ 37.

h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00063/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 28 Juli 2022, masa pajak Mei 2022 sebesar US$ 443.

i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 19 Agustus 2022, masa pajak April 2022 sebesar US$ 3.

j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 19 Agustus 2022, masa pajak Februari 2022 sebesar US$ 1.

k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 26 Agustus 2022, masa pajak Juni 2022 sebesar US$ 561.

l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00074/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 9 September 2022, masa pajak Januari 2022 sebesar US$ 9.

m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 19 September 2022, masa pajak Maret 2022 sebesar US$ 1.

n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 21 September 2022, masa pajak Mei 2022 sebesar US$ 23.

o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 3 Oktober 2022, masa pajak April 2022 sebesar US$ 3.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2022 fiscal Year - Continued

f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated July 6, 2022, for February 2022 amounted of US$ 15.

g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated July 21, 2022, for March 2022 amounted of US$ 37.

h. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00063/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated July 28, 2022, for May 2022 amounted of US$ 443.

i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated August 19, 2022, for April 2022 amounted of US$ 3.

j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated August 19, 2022, for February 2022 amounted of US$ 1.

k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated August 26, 2022, for June 2022 amounted of US$ 561.

l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00074/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated September 9, 2022, for January 2022 amounted of US$ 9.

m. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated September 19,2022, for March 2022 amounted of US$ 1.

n. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated September 21, 2022, for May 2022 amounted of US$ 23.

o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated October 3, 2022, for April 2022 amounted of US$ 3.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2022 - Lanjutan

p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00084/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 29 September 2022, masa pajak Juli 2022 sebesar US$ 480.

q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91060/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 3 Oktober 2022, masa pajak Februari 2022 sebesar US$ 7.

r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00089/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 14 Oktober 2022, masa pajak Januari 2022 sebesar US$ 2.

s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 18 Oktober 2022, masa pajak Juni 2022 sebesar US$ 15.

t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00093/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 25 Oktober 2022, masa pajak Agustus 2022 sebesar US$ 534.

u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00104/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 22 Nopember 2022, masa pajak September 2022 sebesar US$ 732.

v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00115/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 12 Desember 2022, masa pajak Januari 2022 sebesar US$ 0.

w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00124/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 20 Desember 2022, masa pajak Oktober 2022 sebesar US$ 853.

x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00123/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 20 Desember 2022, masa pajak April 2022 sebesar US$ 2.

y. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00122/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 20 Desember 2022, masa pajak Maret 2022 sebesar US$ 4.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2022 fiscal Year - Continued

p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00084/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated September 29, 2022, for July 2022 amounted of US$ 480.

q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91060/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated October 3, 2022, for February 2022 amounted of US$ 7.

r. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00089/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, dated October 14, 2022, for January 2022 amounted of US$ 2.

s. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated October 18, 2022, for June 2022 amounted of US$ 15.

t. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00093/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated October 25, 2022, for August 2022 amounted of US$ 534.

u. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00104/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated November 22, 2022, for September 2022 amounted of US$ 732.

v. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00115/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 12, 2022, for January 2022 amounted of US$ 0.

w. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00124/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 20, 2022, for October 2022 amounted of US$ 853.

x. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00123/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 20, 2022, for April 2022 amounted of US$ 2.

y. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00122/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 20, 2022, for March 2022 amounted of US$ 4.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2022 - Lanjutan

z. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00121/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 20 Desember 2022, masa pajak Februari 2022 sebesar US$ 3.

aa. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91061/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 21 Desember 2022, masa pajak Mei 2022 sebesar US$ 5.

ab. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00127/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 23 Desember 2022, masa pajak Juni 2022 sebesar US$ 11.

ac. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00128/SKPPKP/KPP.070803/2022, tanggal 23 Desember 2022, masa pajak Juli 2022 sebesar US$ 12.

ad. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00001/SKPPKP/KPP.070803/2023, tanggal 02 Januari 2023, masa pajak Agustus 2022 sebesar US$ 34.

ae. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00002/SKPPKP/KPP.070803/2023,tanggal 04 Januari 2023, masa pajak September 2022 sebesar US$ 27.

af. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00015/SKPPKP/KPP.070803/2023, tanggal 11 Januari 2023, masa pajak Nopember 2022 sebesar US$ 914.

ag. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00031/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 07 Februari 2023, masa pajak Mei 2022 sebesar US$ 2.

ah. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00040/SKPPKP/KPP.0708/2023,tanggal 22 Februari 2023, masa pajak Desember 2022 sebesar US$ 582.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2022 fiscal Year - Continued

z. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00121/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 20, 2022, for February 2022 amounted of US$ 3.

aa. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91061/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 21, 2022, for May 2022 amounted of US$ 5.

ab. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00127/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 23, 2022, for June 2022 amounted of US$ 11.

ac. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00128/SKPPKP/KPP.070803/2022, dated December 23, 2022, for July 2022 amounted of US$ 12.

ad. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00001/SKPPKP/KPP.070803/2023, dated January 02, 2023, for August 2022 amounted of US$ 34.

ae. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00002/SKPPKP/KPP.070803/2023, dated January 04, 2023, for September 2022 amounted of US$ 27.

af. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00015/SKPPKP/KPP.070803/2023, dated January 11, 2023, for November 2022 amounted of US$ 914.

ag. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00031/SKPPKP/KPP.0708/2023, February 07, 2023, for May 2022 amounted of US$ 2.

ah. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00040/SKPPKP/KPP.0708/2023, February 22, 2023, for December 2022 amounted of US$ 582.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2022 - Lanjutan

ai. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00025/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 03 Februari 2023, masa pajak Januari 2022 sebesar US$ 0.

aj. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00027/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 03 Februari 2023, masa pajak Februari 2022 sebesar US$ 1.

ak. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00035/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 09 Februari 2023, masa pajak Juni 2022 sebesar US$ 2.

al. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 09 Februari 2023, masa pajak Agustus 2022 sebesar US$ 2.

am. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00028/SKPPKP/KPP.0708/2023,tanggal 03 Februari 2023, masa pajak September 2022 sebesar US$ 6.

an. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00032/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 08 Februari 2023, masa pajak Oktober 2022 sebesar US$ 19.

ao. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00045/SKPPKP/KPP.0708/2023,tanggal 01 Maret 2023, masa pajak Nopember 2022 sebesar US$ 30.

ap. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00011/NKEB/PJ/KPP.0708/2023 tanggal 07 Maret 2023, masa pajak Juli 2022 sebesar US$ 2.

aq. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00063/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 29 Maret 2023, masa pajak September 2022 sebesar US$ 7.

ar. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 29 Maret 2023, masa pajak Nopember 2022 sebesar US$ 2.

as. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 29 Maret 2023, masa pajak Desember 2022 sebesar US$ 28.

at. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00064/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 06 April 2023, masa pajak Oktober 2022 sebesar US$ 1.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2022 fiscal Year - Continued

ai. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00025/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated February 03, 2023, for January 2022 amounted of US$ 0.

aj. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00027/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated February 03, 2023, for February 2022 amounted of US$ 1.

ak. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00035/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated February 09, 2023, for June 2022 amounted of US$ 2.

al. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated February 09, 2023, for August 2022 amounted of US$ 2.

am. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00028/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated February 03, 2023, for September 2022 amounted of US$ 6.

an. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00032/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated February 08, 2023, for October 2022 amounted of US$ 19.

ao. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00045/SKPPKP/KPP.0708/2023, March 01, 2023, for November 2022 amounted of US$ 30.

ap. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00011/NKEB/PJ/KPP.0708/2023, dated March 7, 2023, for July 2022 amounted of US$ 2.

aq. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00063/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated March 29, 2023, for September 2022 amounted of US$ 7.

ar. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00062/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated March 29, 2023, for November 2022 amounted of US$ 2.

as. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated March 29, 2023, for December 2022 amounted of US$ 28.

at. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00064/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated April 06, 2023, for October 2022 amounted of US$ 1.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2022 - Lanjutan

au. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00075/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 18 April 2023, masa pajak Mei 2022 sebesar US$ 8.

av. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00076/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 18 April 2023, masa pajak Juni 2022 sebesar US$ 2.

aw SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00077/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 18 April 2023, masa pajak Juli 2022 sebesar US$ 0.

ax. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00087/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 16 Mei 2023, masa pajak Nopember 2022 sebesar US$ 0.

ay. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00088/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 16 Mei 2023, masa pajak Desember 2022 sebesar US$ 5.

az. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00112/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 19 Juni 2023, masa pajak Mei 2022 sebesar US$ 2.

ba. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 22 Juni 2023, masa pajak Nopember 2022 sebesar US$ 2.

bb SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00111/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 15 Juni 2023, masa pajak Agustus 2022 sebesar US$ 1.

bc. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00118/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 22 Juni 2023, masa pajak Desember 2022 sebesar US$ 3.

bd SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00122/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 27 Juni 2023, masa pajak Juni 2022 sebesar US$ 2.

be. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00139/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 21 Juli 2023, masa pajak Oktober 2022 sebesar US$ 1.

bf. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 27 Juli 2023, masa pajak Juli 2022 sebesar US$ 0.

bg SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00146/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 28 Juli 2023, masa pajak Agustus 2022 sebesar US$ 0.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2022 fiscal Year - Continued

au. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00075/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated April 18, 2023, for May 2022 amounted of US$ 8.

av. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00076/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated April 18, 2023, for June 2022 amounted of US$ 2.

aw. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00077/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated April 18, 2023, for July 2022 amounted of US$ 0.

ax. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00087/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated May 16, 2023, for November 2022 amounted of US$ 0.

ay. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00088/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated May 16, 2023, for December 2022 amounted of US$ 5.

az. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00112/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated June 19, 2023, for May 2022 amounted of US$ 2.

ba. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated June 22, 2023, for November 2022 amounted of US$ 2.

bb. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00111/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated June 15, 2023, for August 2022 amounted of US$ 1.

bc. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00118/SKPPKP/KPP.0708/2023,dated June 22, 2023, for December 2022 amounted of US$ 3.

bd. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00122/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated June 27, 2023, for June 2022 amounted of US$ 2.

be. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00139/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated July 21, 2023, for October 2022 amounted of US$ 1.

bf. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated July 27, 2023, for July 2022 amounted of US$ 0.

bg. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00146/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated July 28, 2023, for August 2022 amounted of US$ 0.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2022 - Lanjutan

bh SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00147/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 31 Juli 2023, masa pajak September 2022 sebesar US$ 3.

bi. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00157/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 24 Agustus 2023, masa pajak Oktober 2022 sebesar US$ 0.

Tahun Pajak 2023

a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00058/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 21 Maret 2023, masa pajak Januari 2023 sebesar US$ 573.

b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00078/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 18 April 2023, masa pajak Febuari 2023 sebesar US$ 412.

c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00089/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 16 Mei 2023, masa pajak Januari 2023 sebesar US$ 14.

d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00098/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 25 Mei 2023, masa pajak Maret 2023 sebesar US$ 505.

e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00106/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 09 Juni 2023, masa pajak Febuari 2023 sebesar US$ 65.

f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 27 Juni 2023, masa pajak April 2023 sebesar US$ 563.

g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00127/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 27 Juni 2023, masa pajak Januari 2023 sebesar US$ 9.

h SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00132/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 12 Juli 2023, masa pajak Maret 2023 sebesar US$ 45.

i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00134/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 17 Juli 2023, masa pajak Febuari 2023 sebesar US$ 2.

j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00141/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 25 Juli 2023, masa pajak Mei 2023 sebesar US$ 622.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2022 fiscal Year - Continued

bh. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00147/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated July 31, 2023, for September 2022 amounted of US$ 3.

bi. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00157/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated August 24, 2023, for October 2022 amounted of US$ 0.

2023 fiscal Year

a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00058/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated March 21, 2023, for January 2023 amounted of US$ 573.

b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00078/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated April 18, 2023, for February 2023 amounted of US$ 412.

c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00089/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated May 16, 2023, for January 2023 amounted of US$ 14.

d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00098/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated May 25, 2023, for March 2023 amounted of US$ 505.

e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00106/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated June 09, 2023, for February 2023 amounted of US$ 65.

f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated June 27, 2023, for April 2023 amounted of US$ 563.

g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00127/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated June 27, 2023, for January 2023 amounted of US$ 9.

h SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00132/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated July 12, 2023, for March 2023 amounted of US$ 45.

i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00134/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated July 17, 2023, for February 2023 amounted of US$ 2.

j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00141/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated July 25, 2023, for May 2023 amounted of US$ 622.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2023 - Lanjutan

k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00150/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 14 Agustus 2023, masa pajak Januari 2023 sebesar US$ 0.

l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 15 Agustus 2023, masa pajak Maret 2023 sebesar US$ 1.

m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00151/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 15 Agustus 2023, masa pajak April 2023 sebesar US$ 20.

n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00163/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 28 Agustus 2023, masa pajak Mei 2023 sebesar US$ 41.

o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00155/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 22 Agustus 2023, masa pajak Febuari 2023 sebesar US$ 6.

p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00161/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 25 Agustus 2023, masa pajak Juni 2023 sebesar US$ 364.

q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 22 September 2023, masa pajak April 2023 sebesar US$ 2.

r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00180/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 27 September 2023, masa pajak Juli 2023 sebesar US$ 478.

s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00182/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 06 Oktober 2023, masa pajak Mei 2023 sebesar US$ 4.

t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00199/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 25 Oktober 2023, masa pajak Febuari 2023 sebesar US$ 0.

u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00203/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 26 Oktober 2023, masa pajak Maret 2023 sebesar US$ 2.

v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00201/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 26 Oktober 2023, masa pajak Agustus 2023 sebesar US$ 691.

w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 30 Oktober 2023, masa pajak Juni 2023 sebesar US$ 18.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2023 fiscal Year - Continued

k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00150/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated August 14, 2023, for January 2023 amounted of US$ 0.

l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated August 15, 2023, for March 2023 amounted of US$ 1.

m. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00151/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated August 15, 2023, for April 2023 amounted of US$ 20.

n. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00163/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated August 28, 2023, for May 2023 amounted of US$ 41.

o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00155/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated August 22, 2023, for February 2023 amounted of US$ 6.

p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00161/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated August 25, 2023, for June 2023 amounted of US$ 364.

q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated September 22, 2023, for April 2023 amounted of US$ 2.

r. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00180/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated September 27, 2023, for July 2023 amounted of US$ 478.

s. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00182/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated October 06, 2023, for May 2023 amounted of US$ 4.

t. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00199/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated October 25, 2023, for February 2023 amounted of US$ 0.

u. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00203/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated October 26, 2023, for March 2023 amounted of US$ 2.

v. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00201/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated October 26, 2023, for August 2023 amounted of US$ 691.

w. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated October 30, 2023, for June 2023 amounted of US$ 18.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2023 - Lanjutan

x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00206/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 08 Nopember 2023, masa pajak Juli 2023 sebesar US$ 19.

y. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00210/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 15 Nopember 2023, masa pajak Mei 2023 sebesar US$ 1.

z. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00224/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 23 Nopember 2023, masa pajak September 2023 sebesar US$ 660.

aa. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00231/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 28 Nopember 2023, masa pajak Januari 2023 sebesar US$ 17.

ab. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00230/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 28 Nopember 2023, masa pajak Maret 2023 sebesar US$ 1.

ac. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00233/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 04 Desember 2023, masa pajak Agustus 2023 sebesar US$ 40.

ad. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00236/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 15 Desember 2023, masa pajak Juni 2023 sebesar US$ 3.

ae. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00241/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 20 Desember 2023, masa pajak Mei 2023 sebesar US$ 2.

af. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00239/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 20 Desember 2023, masa pajak Juli 2023 sebesar US$ 3.

ag. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00243/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 21 Desember 2023, masa pajak Oktober 2023 sebesar US$ 686.

ah. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00247/SKPPKP/KPP.0708/2023, tanggal 27 Desember 2023, masa pajak April 2023 sebesar US$ 1.

ai. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 02 Januari 2024, masa pajak September 2023 sebesar US$ 27.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2023 fiscal Year - Continued

x. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00206/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated November 08, 2023, for July 2023 amounted of US$ 19.

y. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00210/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated November 15, 2023, for May 2023 amounted of US$ 1.

z. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00224/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated November 23, 2023, for September 2023 amounted of US$ 660.

aa. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00231/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated November 28, 2023, for January 2023 amounted of US$ 17.

ab. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00230/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated November 28, 2023, for March 2023 amounted of US$ 1.

ac. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00233/SKPPKP/KPP.0708/2023. dated December 04, 2023, for August 2023 amounted of US$ 40.

ad. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00236/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated December 15, 2023, for June 2023 amounted of US$ 3.

ae. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00241/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated December 20, 2023, for May 2023 amounted of US$ 2.

af. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00239/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated December 20, 2023, for July 2023 amounted of US$ 3.

ag. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00243/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated December 21, 2023, for October 2023 amounted of US$ 686.

ah. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00247/SKPPKP/KPP.0708/2023, dated December 27, 2023, for April 2023 amounted of US$ 1.

ai. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated January 02, 2024, for September 2023 amounted of US$ 27.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2023 - Lanjutan

aj. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 19 Januari 2024, masa pajak Nopember 2023 sebesar US$ 388.

ak. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00009/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 25 Januari 2024, masa pajak Oktober 2023 sebesar US$ 21.

al. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00013/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 06 Febuari 2024, masa pajak September 2023 sebesar US$ 7.

am. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00014/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 07 Febuari 2024, masa pajak Juli 2023 sebesar US$ 1.

an. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00015/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 07 Febuari 2024, masa pajak Agustus 2023 sebesar US$ 12.

ao. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00016/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 12 Febuari 2024, masa pajak Juni 2023 sebesar US$ 1.

ap. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00024/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 27 Febuari 2024, masa pajak Desember 2023 sebesar US$ 432.

aq. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00025/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 05 Maret 2024, masa pajak Nopember 2023 sebesar US$ 30.

ar. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00026/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 15 Maret 2024, masa pajak September 2023 sebesar US$ 8.

as. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00028/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal, 15 Maret 2024, masa pajak Oktober 2023 sebesar US$ 9.

20. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2023 fiscal Year - Continued

aj. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated January 19, 2024, for November 2023 amounted of US$ 388.

ak. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00009/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated anuary 25, 2024, for October 2023 amounted of US$ 21.

al. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00013/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated February 06, 2024, for September 2023 amounted of US$ 7.

am. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00014/SKPPKP/KPP.0708/2024, February 07, 2024, for July 2023 amounted of US$ 1.

an. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00015/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated February 07, 2024, for August 2023 amounted of US$ 12.

ao. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00016/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated February 12, 2024, for June 2023 amounted of US$ 1.

ap. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00024/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated February 27, 2024, for December 2023 amounted of US$ 432.

aq. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00025/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated March 05, 2024, for November 2023 amounted of US$ 30.

ar. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00026/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated March 15, 2024, for September 2023 amounted of US$ 8.

as. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00028/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated March 15, 2024, for October 2023 amounted of US$ 9.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2023 - Lanjutan

at. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00038/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 04 April 2024, masa pajak Maret 2023 sebesar US$ 0.

au. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00039/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 04 April 2024, masa pajak Agustus 2023 sebesar US$ 9.

av. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00040/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 04 April 2024, masa pajak Nopember 2023 sebesar US$ 4.

aw. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 07 Mei 2024, masa pajak Mei 2023 sebesar US$ 0.

ax. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00077/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 06 Juni 2024, masa pajak Febuari 2023 sebesar US$ 0.

ay. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00112/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 06 Agustus 2024, masa pajak Desember 2023 sebesar US$ 64.

Tahun Pajak 2024

a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 21 Maret 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US$ 295.

b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00060/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 26 April 2024, masa pajak Febuari 2024 sebesar US$ 370.

c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2024 ,tanggal 27 Mei 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US$ 456.

d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00082/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 25 Juni 2024, masa pajak April 2024 sebesar US$ 425.

e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 04 Juli 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US$ 24.

20. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2023 fiscal Year - Continued

at. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00038/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated April 04, 2024, for March 2023 amounted of US$ 0.

au. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00039/SKPPKP/KPP.0708/202, dated April 04, 2024, for August 2023 amounted of US$ 9.

av SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00040/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated April 04, 2024, for November 2023 amounted of US$ 4.

aw. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00061/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated May 07, 2024, for May 2023 amounted of US$ 0.

ax SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00077/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated June 06, 2024, for February 2023 amounted of US$ 0.

ay SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00112/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated August 06, 2024, for December 2023 amounted of US$ 64.

2024 fiscal Year

a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated March 21, 2024, for January 2024 amounted of US$ 295.

b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00060/SKPPKP/KPP.0708/2024,dated April 26, 2024, for February 2024 amounted of US$ 370.

c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00068/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated May 27, 2024, for March 2024 amounted of US$ 456.

d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00082/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated June 25, 2024, for April 2024 amounted of US$ 425.

e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00090/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated July 04, 2024, for January 2024 amounted of US$ 24.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

Tahun Pajak 2024 - Lanjutan

f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00103/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 23 Juli 2024, masa pajak Mei 2024 sebesar US$ 379.

g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00113/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 09 Agustus 2024, masa pajak Febuari 2024 sebesar US$ 6.

h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 26 Agustus 2024, masa pajak Juni 2024 sebesar US$ 479.

i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 13 September 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US$ 9.

j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00126/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 19 September 2024, masa pajak April 2024 sebesar US$ 11.

k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00129/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 24 September 2024, masa pajak Juli 2024 sebesar US$ 686.

l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00142/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 25 September 2024, masa pajak Januari 2024 sebesar US$ 1.

m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 22 Oktober 2024, masa pajak Juni 2024 sebesar US$ 10.

n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00148/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 24 Oktober 2024, masa pajak Mei 2024 sebesar US$ 20.

o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 30 Oktober 2024, masa pajak Agustus 2024 sebesar US$ 656.

p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00159/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 28 November 2024, masa pajak September 2024 sebesar US$ 564.

q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 30 Desember 2024, masa pajak Febuari 2024 sebesar US$ 1.

r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2024, tanggal 31 Desember 2024, masa pajak Maret 2024 sebesar US$ 3.

20. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

On December 31, 2024 and 2023, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2024 fiscal Year - Continued

f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00103/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated July 23, 2024, for May 2024 amounted of US$ 379.

g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00113/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated August 09, 2024, for February 2024 amounted of US$ 6.

h. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00119/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated August 26, 2024, for June 2024 amounted of US$ 479.

i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00125/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 13, 2024, for March 2024 amounted of US$ 9.

j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00126/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 19, 2024, for April 2024 amounted of US$ 11.

k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00129/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 24, 2024, for Juli 2024 amounted of US$ 686.

l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00142/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated September 25, 2024, for January 2024 amounted of US$ 1.

m. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00145/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 22, 2024, for June 2024 amounted of US$ 10.

n. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00148/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 24, 2024, for May 2024 amounted of US$ 20.

o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00152/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated October 30, 2024, for August 2024 amounted of US$ 656.

p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00159/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated November 28, 2024, for September 2024 amounted of US$ 564.

q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated December 30, 2024, for February 2024 amounted of US$ 1.

r. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00176/SKPPKP/KPP.0708/2024, dated December 31, 2024, for March 2024 amounted of US$ 3.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018, tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

2. Pajak Penghasilan Badan

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US$ 1.078 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPH tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan surat Nomor: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 menjadi sebesar US$ 52.

Pada tanggal 24 Agustus 2020 sesuai surat Nomor: 199/TPL/MDN/VIII/20 Perusahaan mengajukan surat permohonan mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 dan Pada tanggal 2 September 2020 Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US$ 1.130.

Pada tanggal 6 Nopember 2020 Perusahaan mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 03485/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor: 00013/206/17/054/19 Tanggal 27 Mei 2019 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017, sesuai dengan surat Nomor: 330/TPL/MDN/XI/20.

20. TAXATION - Continued

1. Value Added Tax - Continued

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018, dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

2. The Company Income Tax

2017 fiscal Year

On May 27, 2019 the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for Income Taxes for 2017 Corporate Income Tax in accordance with the SKPKB PPH Number: 00013/206/17/054/19 in the amount of US$ 1,078 and the Company had paid for these SKPKB PPH. On August 22, 2019, the Company filed an objection according to the letter Number: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

On August 19, 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree regarding Taxpayers' Objection of the 2017 Income Tax Underpayment Assessment Letter in accordance with the letter Number: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 to be US $ 52.

On August 24, 2020 according to letter Number: 199 /TPL/MDN/VIII/20 the Company submitted an application letter regarding the return of the 2017 corporate income tax overpayment and on September 2 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree Number: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 concerning the refund of overpayments of tax on 2017 corporate income tax amounting to US $ 1,130.

On November 6, 2020, the Company filed an appeal against the Decree of the Director General of Taxes Number 03485/KEB/WPJ.07/2020 dated August 19, 2020 concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Number: 00013/206/17/054/19 dated 27 May 2019 on the 2017 Corporate Income Tax, in accordance with the letter Number: 330/TPL/MDN/XI/20.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Tahun Pajak 2017 - Lanjutan

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan menerima putusan banding Nomor: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Tahun 2022, dan dikabulkan sebagian. Pada tanggal 17 Juni 2022 Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali dan memori peninjauan kembali Nomor : 048/DDTC-TP/VI/2022 dan pada tanggal 3 Agustus 2022 Direktorat Jenderal Pajak mengajukan kontra memori sesuai surat Nomor: S-3626/PJ.07/2022.

Pada Tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan menerima memori peninjauan kembali dari Direktorat Jenderal Pajak dan pada tanggal 3 Agustus 2022 Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali Nomor: 001/DDTC-TP/VIII/2022 atas putusan banding Nomor: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Tahun 2022.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Mahkamah Agung R.I menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, sesuai putusan peninjauan kembali Nomor: 5994/B/PK/Pjk/2022 atas putusan banding Nomor: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Tahun 2022 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US$ 20.105.

Pada tanggal 16 Januari 2023, Mahkamah Agung R.I sesuai putusan Nomor: 5993/B/PK/Pjk/2022 menolak permohonan peninjauan kembali PT. Toba Pulp Lestari Tbk atas putusan Pengadilan Pajak Nomor: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Tahun 2022 terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 13 Maret 2023 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sesuai dengan SKPKB Nomor 00004/206/18/054/23 sebesar US$ 290.

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sesuai dengan SKPLB Nomor: 00023/406/21/054/23 sebesar US$ 47 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US$ 3.150.

20. TAXATION - Continued

2. The Company Income Tax - Continued

2017 fiscal Year - Continued

On April 4, 2022, the Company received an appeal decision Number: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Year 2022, and it was granted in part. On June 17, 2022 the Company submitted a request for judicial review and memorandum judicial review Number: 048/DDTC-TP/VI/2022 and on August 3, 2022 the Directorate General of Taxes submitted a counter memorandum according to letter Number: S-3626/PJ.07/2022.

On July 7 2022, the Company received a judicial review memorandum from the Directorate General of Taxes and on August 3 2022 the Company submitted a counter judicial review memorandum Number: 001/DDTC-TP/VIII/2022 on the appeal decision Number: PUT-014258.15/ 2020/PP/MXVA Year 2022.

On December 27, 2022, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the judicial review submitted by the Directorate General of Taxes, according to the judicial review decision Number: 5994/B/PK/Pjk/2022 on the appeal decision Number: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Year 2022 and unrecognized tax loss of US$ 20,105.

On January 16, 2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia in accordance with decision Number: 5993/B/PK/Pjk/2022 rejected the request for a judicial review of PT. Toba Pulp Lestari Tbk for the decision of the Tax Court Number: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Year 2022 regarding the 2017 Corporate Income Tax.

2018 fiscal Year

On March 13 2023 the Company received the Director General of Taxes' Decree regarding the underpayment of 2018 Corporate Income Tax in accordance with SKPKB Number 00004/206/18/054/23 amounting to US$ 290.

2021 fiscal Year

On February 17, 2023, the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2021 corporate income tax in accordance with SKPLB Number: 00023/406/21/054/23 amounting to US$ 47 and unrecognized tax loss of US$ 3,150.

20. PERPAJAKAN - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 07 Nopember 2023 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 sesuai dengan SKPLB Nomor 00008/406/22/054/23 sebesar US$ 58 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US$ 3.713.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 18 Desember 2024 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sesuai dengan SKPLB Nomor 00019/406/23/054/24 sebesar US$ 51 dan kerugian pajak yang tidak diakui sebesar US$ 2.940.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistim Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistim Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida.

20. TAXATION - Continued

2. The Company Income Tax - Continued

2022 fiscal Year

On November 07, 2023 , the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2022 according to SKPLB Number 00008/406/22/054/23 amounted US$ 58 and unrecognized tax loss of US$ 3,713.

2023 fiscal Year

On December 18, 2024 , the Company received the Decree of the Director General on overpayment of Company Income taxes for the year 2023 according to SKPLB Number 00019/406/23/054/24 amounted US$ 50 and unrecognized tax loss of US$ 2,940.

g. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liabilitiy within five years from the date when the tax was payable.

h. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

On 29 October 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, tax rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of IDR 30 per kilogram of carbon dioxide.

21. SEWA

Transaksi sewa sebagai penyewa

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda-beda.

Transaksi sewa sebagai penyewa

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

21. LEASE

Lease transactions as a lessee

The company entered into several lease agreements related to the rental of land and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Lease transactions as a lessee

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam Perjanjian / *Counterparties*	Item yang disewa / *Leased items*	Periode dan akhir masa sewa / *Period and end of lease contract*
1. Dolok Marpaung	Tanah / *Land*	2 Tahun dan berakhir 2026 / *2 Years and ends in 2026*
2. PT Adi Sarana Armada Tbk	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2027 / *3 Years and ends in 2027*
3. PT Mujur Willy Abadi	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2026 / *3 Years and ends in 2026*
4. PT Sedayu Citra Mobil	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2026 / *3 Years and ends in 2026*
5. CV Metro Tehnik Abadi	Kendaraan / *Vehicles*	3 Tahun dan berakhir 2026 / *3 Years and ends in 2026*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa;

Aset Hak Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

As of December 31, 2024 and 2023 shows the following amounts related to leases;

Right-Of-Use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the year:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	11	10	(11)	10	*Land*
Kendaraan	647	214	(96)	765	*Vehicles*
	658	224	(107)	775	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	8	4	(11)	1	*Land*
Kendaraan	234	290	(96)	428	*Vehicles*
	242	294	(107)	429	
Nilai buku	**416**			**346**	***Book value***

21. SEWA - Lanjutan

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Aset Hak Guna - Lanjutan

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama tahun berjalan: - Lanjutan

21. LEASE - Continued

Lease transactions as a lessee - Continued

Right-Of-Use Assets - Continued

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the statements of financial position and the movements during the year: - Continued

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	-	11	-	11	*Land*
Kendaraan	441	551	(345)	647	*Vehicles*
	441	562	(345)	658	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Tanah	-	8	-	8	*Land*
Kendaraan	319	257	(342)	234	*Vehicles*
	319	265	(342)	242	
Nilai buku	**122**			**416**	***Book value***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan masing-masing sebesar US$ 81 dan US$ 100 dan biaya administrasi dan umum masing-masing berurutan sebesar US$ 55 dan US$ 35 serta dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing berurutan sebesar US$ 158 dan US$ 130.

As of December 31, 2024 and 2023, the depreciation expenses allocated to cost of sales US$ 81 and US$ 100 respectively and to general and administration expense US$ 55 and US$ 35 respectively and capitalized to forestry resources US$ 158 and US$ 130 respectively.

Liabilitas Sewa

Lease Liability

Rincian jumlah tercatat liabilitas sewa, sebagai berikut:

Details of the carrying amount of lease liabilities, as follows:

	2024	2023	
Kendaraan	358	427	*Vehicles*
Jumlah liabilitas sewa bersih	358	427	***Total lease liabilty net***
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(66)	(186)	*Less - long-term lease liability*
Liabilitas jangka pendek	**292**	**241**	***Current liability***

21. SEWA - Lanjutan

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Liabilitas Sewa - Lanjutan

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut:

21. LEASE - Continued

Lease transactions as a lessee - Continued

Lease Liability - Continued

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year, as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal			*Beginning balance*
Kendaraan	427	132	*Vehicles*
Penambahan			*Addition*
Kendaraan	390	551	*Vehicles*
Pengurang			*Deduction*
Kendaraan	(459)	(256)	*Vehicles*
Saldo Akhir	358	427	*Ending balance*
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(66)	(186)	*Less - long-term lease liability*
Liabilitas jangka pendek	**292**	**241**	***Current liability***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga sewa tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar US$ 20 dan US$ 20 (Catatan 30) dan dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan masing-masing sebesar US$ 26 dan US$ 18, selisih kurs masing-masing sebesar US$ 15 dan US$ 10.

As of December 31, 2024 and 2023, Interest expense during the year charge to statements of profit or loss amounted of US$ 20 and US$ 20 (Note 30) respectively and capitalized in forestry resources amounted of US$ 26 and US$ 18 respectively, exchange rate US$ 15 and US$ 10 repectively.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 masing-masing sebesar US$ 337 dan US$ 293.

The total cash outflow for leases as of December 31, 2024 and 2023 was US$ 337 and US$ 293 respectively.

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on PT Raya Saham Registra's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2024

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Amount of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	*Others Community (Less then 5% each)*
Jumlah	**1.388.883.283**	**100,00%**	**336.085**	***Total***

2023

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Amount of shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	*Others Community (Less then 5% each)*
Jumlah	**1.388.883.283**	**100,00%**	**336.085**	***Total***

Pinnacle Company Pte. Ltd berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pinnacle Company Pte. Ltd domiciled in Singapore, based on Certificate Confirming Registration By Transfer of Company issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) acquired 1,244,369,130 shares through a public offering for cash consideration of IDR 870 per share.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2024	2023	
Agio saham	352.600	352.600	*Premium on capital stock*
Modal disetor lainnya	2.394	2.394	*Other capital*
Jumlah	**354.994**	**354.994**	***Total***

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Agio saham / ***Premium on capital stock***

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :		*Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293	*Proceeds from the issuance of 27,200,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)	*Amount recorded as paid-up capital*
Jumlah tambahan modal disetor	130.542	*Total additional paid-in capital*
Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)	*Conversion to paid-up capital in 1991*
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994		*Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994*
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)	*Amount recorded as paid-up capital*
Jumlah tambahan modal disetor	29.180	*Total additional paid-in capital*
Saldo per 31 Desember 2002	110.742	*Balance as of December 31, 2002*
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003		*Conversion of restructured loan in 2003:*
Jumlah tambahan modal disetor	249.268	*Total loan converted*
Saldo per 31 Desember 2006	360.010	*Balance as of December 31, 2006*
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)	*Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion*
Saldo per 31 Desember 2007	**352.600**	***Balance as of December 31, 2007***

Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal, 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal, 28 Maret 2003 (lihat catatan 18), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal, 28 Maret 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah.

Other Capital

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 18), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Other capital, include amounted of US$ 367 other additional paid in capital on government programs.

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuaria atas imbalan purna karya adalah:

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

	2024	2023	
Saldo awal	646	390	*Beginning balance*
Penambahan (keuntungan)	546	256	*Increase (gain)*
Pengurangan (kerugian)	-	-	*Decrease (loss)*
Saldo akhir	**1.192**	**646**	***Ending balance***

25. SALDO LABA (RUGI) / *25. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)*

	2024	2023	
Saldo awal	(581.593)	(555.838)	*Beginning balance*
Rugi bersih	(21.459)	(25.755)	*Net loss*
Saldo akhir	**(603.052)**	**(581.593)**	***Ending balance***

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal, 13 Juni 2024 akta notaris No. 11 dari Gunawati, SH, M.KN notaris di Deli Serdang, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan tidak ada pembagian dividen.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on June 13, 2024 notarial document No. 11 issued by Gunawati, SH, M.KN notary in Deli Serdang, accourding to regulation, it was decided no dividend distribution.

26. PENJUALAN / *26. SALES*

	2024	2023	
Pulp			*Pulp*
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Ekspor			*Export*
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	-	1.333	*Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited*
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	18.456	2.434	*Apex Fiber Resources and Trading FZCO*
Lokal			*Local*
PT Asia Pacific Rayon	98.231	91.889	*PT Asia Pacific Rayon*
Jumlah	**116.687**	**95.656**	***Total***

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales more than 10% of the sales were generated from:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
Apex Fiber Resources and Trading FZCO	18.456	-	*Apex Fiber Resources and Trading FZCO*
PT Asia Pacific Rayon	98.231	91.889	*PT Asia Pacific Rayon*
Jumlah	**116.687**	**91.889**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF SALES*

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	82.722	75.555	*Raw material used*
Tenaga kerja langsung	3.864	5.303	*Direct labor*
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	15.622	17.529	*Manufacturing expenses (Note 10)*
	102.208	98.387	
Persediaan barang jadi			*Finished goods Inventory*
Awal	18.521	7.725	*At beginning of*
Akhir	(20.575)	(18.521)	*At end of*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**100.154**	**87.591**	***Total Cost of Sales***

Kenaikan bahan baku disebabkan adanya pembelian bahan baku (kayu) dari pihak ketiga dan kenaikan beban amortisasi tanaman pada tanggal 31 Desember 2024 sedangkan penurunan biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai dampak dari adanya penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan oleh bukan kegiatan rutin dikarenakan kekurangan bahan baku (kayu)

The increase in raw materials was due to the purchase of raw materials (wood) from third parties and an increase in plant amortization expenses on December 31, 2024, while the decrease in direct labor costs and manufacturing costs on December 31, 2024 was due to the impact of the temporary shutdow of the Company's pulp mill operations due to non-routine activities due to a shortage of raw materials (wood)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The details of material purchases more than 10% of total net purchases in December 31, 2024 and 2023 respectively:

	2024	2023	
PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Medan	10.750	13.038	*PT Pertamina Patra Niaga (Persero) Medan*
PT Sumatera Silva Lestari	4.152	-	*PT Sumatera Silva Lestari*
Jumlah	**14.902**	**13.038**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 33).

On December 31, 2024 and 2023, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 33).

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Beban penjualan :			*Selling expenses:*
Asuransi	73	55	*Insurance*
Pengangkutan	3.399	3.711	*Freight*
Stevedoring	382	63	*Stevedoring*
Jumlah beban penjualan	3.854	3.829	***Total selling expenses***

Penurunan biaya pengangkutan pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan adanya penurunan atas tarif ongkos angkut untuk penjualan lokal pada tahun 2024, sedangkan kenaikan biaya stevedoring akibat dari meningkatnya volume penjualan ekspor dan juga adanya biaya tambahan area penumpukan barang jadi pada tahun 2024.

The decrease in freight costs as of December 31, 2024 compared to 2023 was due to a decrease in freight rates for local sales in 2024, while the increase in stevedoring costs was due to an increase in export sales volume and also additional costs for finished goods storage areas in 2024.

28. BEBAN USAHA - Lanjutan / *28. OPERATING EXPENSES - Continued*

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi :			*General and administrative expenses:*
Gaji dan kesejahteraan	3.020	4.601	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	1.691	1.866	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	1.128	918	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	616	835	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	648	669	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	255	320	*Repairs and maintenance*
Sewa	147	162	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	121	212	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	86	74	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 19)	578	707	*Post-employment benefit (Note 19)*
Bahan baku dan suku cadang	62	80	*Materials and spare parts*
Kantor	8	33	*Office expenses*
Pajak	64	47	*Tax expenses*
Hukum dan perijinan	12	3	*Legal and license*
Asuransi	42	42	*Insurance*
Lain-lain	158	352	*Others*
Jumlah biaya umum dan administrasi	8.636	10.921	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban usaha	**12.490**	**14.750**	***Total operating expenses***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 33).

On December 31, 2024 and 2023 The Company's made transactions with related party. (Notes 33).

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA / *29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE*

	2024				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp.*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Bahan baku	80.039	-	-	80.039	*Raw material*
Pembungkus	521	-	-	521	*Packing*
Gaji dan kesejahteraan	4.172	-	3.020	7.192	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	77	-	1.691	1.768	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	-	-	1.128	1.128	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	9.841	-	616	10.457	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	-	-	648	648	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.212	-	255	3.467	*Repairs and maintenance*
Sewa	1.401	-	147	1.548	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	32	-	121	153	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	3	-	86	89	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	-	578	578	*Post-employment benefit(Note 19)*
Bahan baku dan suku cadang	-	-	62	62	*Materials and spare parts*
Kantor	5	-	8	13	*Office expenses*
Pajak	152	-	64	216	*Tax expenses*
Hukum dan perijinan	59	-	12	71	*Legal and license*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan / *29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued*

	2024				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp .*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Asuransi	604	73	42	719	*Insurance*
Pengangkutan	-	3.399	-	3.399	*Freight*
Stevedoring	-	382	-	382	*Stevedoring*
Lain-lain	36	-	158	194	*Others*
Jumlah	**100.154**	**3.854**	**8.636**	**112.644**	***Total***

	2023				
	Beban Pokok / *Cost of Sales*	Beban Penjualan / *Selling Exp.*	Beban Umum & Adm / *General & Adm. Exp.*	Jumlah / *Total*	
Bahan baku	67.767	-	-	67.767	*Raw material*
Pembungkus	479	-	-	479	*Packing*
Gaji dan kesejahteraan	4.458	-	4.601	9.059	*Salaries and welfare*
Jasa profesional	129	-	1.866	1.995	*Professional fee*
Pengembangan masyarakat	-	-	918	918	*Community development*
Penyusutan (Catatan 10)	9.393	-	835	10.228	*Depreciation (Note 10)*
Keamanan	-	-	669	669	*Security expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.135	-	320	3.455	*Repairs and maintenance*
Sewa	1.340	-	162	1.502	*Rent expense*
Perjalanan dan transportasi	68	-	212	280	*Traveling and transportation*
Pos dan telekomunikasi	3	-	74	77	*Post and telecommunication*
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	-	707	707	*Post-employment benefit(Note 19)*
Bahan baku dan suku cadang	-	-	80	80	*Materials and spare parts*
Kantor	6	-	33	39	*Office expenses*
Pajak	149	-	47	196	*Tax expenses*
Hukum dan perijinan	61	-	3	64	*Legal and license*
Asuransi	549	55	42	646	*Insurance*
Pengangkutan	-	3.711	-	3.711	*Freight*
Stevedoring	-	63	-	63	*Stevedoring*
Lain-lain	54	-	352	406	*Others*
Jumlah	**87.591**	**3.829**	**10.921**	**102.341**	***Total***

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA / *30. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL CHARGES*

	2024	2023	
Beban bunga (Catatan 18 dan 33)	8.575	15.515	*Interest expense (Note 18 and 33)*
Beban pendanaan lain-lain	27	35	*Others financial charges*
Jumlah	**8.602**	**15.550**	***Total***

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA - Lanjutan

Penurunan beban bunga tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 disebabkan penurunan tingkat suku bunga, pada tahun 2024 rata-rata 3% dan pada tahun 2023 rata-rata 3% - 8,69% (Catatan 18).

30. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL CHARGES - Continued

The decrese in interest expense in 2024 compared to 2023 was due to a decrease in interest rates, in 2024 average interest rate 3% meanwhile in 2023 on average interest rate 3% - 8,69% (Note 18).

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

31. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET

	2024	2023	
Penjualan barang bekas	161	98	*Sales of scrap*
Pendapatan sewa	38	39	*Rental income*
Pendapatan asuransi	78	-	*Insurance income*
Beban pajak	(147)	(1.306)	*Tax expense*
Beban penghentian sementara pabrik	(6.210)	(5.039)	*Temporary factory shutdown expense*
Lain-lain	108	280	*Others*
Jumlah	**(5.972)**	**(5.928)**	***Total***

Beban pajak tahun 2024 merupakan penalti hasil pemeriksaan pajak tahun 2024 untuk tahun pajak 2023 atas PPh pasal 23, PPh pasal 21 dan PPN(catatan 20). Beban penghentian sementara pabrik merupakan beban yang terjadi selama penghentian sementara pabrik, termasuk didalamnya beban penyusutan pabrik pada tahun 2024 sebesar US$ 2.696 dan tahun 2023 sebesar US$ 2.560 (catatan 10).

The tax expense for the year 2024 is a tax penalty due to result of tax audit in the year 2024 for fiscal year 2023 on VAT, tax art 23 and tax art 21(note 20). Factory temporary shutdown expenses are expenses incurred during the factory temporary shutdown, including factory depreciation expenses for the year 2024 amounted of US$ 2,696 and for the year 2023 amounted of US$ 2,560 (note 10).

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data;

	2024	2023	
Rugi bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(21.459)	(25.755)	*Net loss for computation of basic earnings (loss) per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.388.883.283	1.388.883.283	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.039.277	*Potential scurities of dilutive common shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560	*Weighted average number of ordinary shares and scurities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earnings per share*
Rugi bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	(0,015450)	(0,018544)	*Loss per share- basic (in full amount)*
Rugi bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	(0,015252)	(0,018306)	*Loss per share- diluted (in full amount)*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

a. Nature of relationships

Perusahaan yang berelasi, sifat hubungan / *Related parties Company, nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of Transactions*
Pemegang saham mayoritas / *Major Shareholder*	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	Pinjaman / *Loans*
Afiliasi dari Perusahaan / *Affiliation of the Company*	
DP Marketing International (MCO) Limited	Penjualan / *Sales*
PT Pec Tech Services Indonesia	Pemakaian jasa / *Services*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Pembelian material, jasa / *Purchases, services*
Forindo Private Limited	Pembelian material, jasa / *Purchases, services*
PT Gunung Melayu	Pembelian material / *Purchases*
PT Hari Sawit Jaya	Pembelian material / *Purchases*
PT Indo Sepadan Jaya	Pembelian material / *Purchases*
PT Asianagro Lestari	Pembelian material / *Purchases*
PT Saudara Sejati Luhur	Pembelian material / *Purchases*
PT Supra Matra Abadi	Pembelian material / *Purchases*
PT Nusa Pusaka Kencana	Pemakaian jasa / *Services*
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Pembelian material / *Purchases*
RGE Pte Ltd	Pemakaian jasa / *Services*
PT RGE Indonesia	Pemakaian jasa / *Services*
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Pembelian material / *Purchases*
PT Asia Pacific Rayon	Penjualan, Pembelian material/*Sales, Purchases*
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	Penjualan/*Sales*
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	Penjualan/*Sales*

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi terkait dengan pihak berelasi;

b. Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Piutang Usaha (Catatan 5)			*Trade Receivables (Note 5)*
PT Asia Pacific Rayon	5.302	3.938	*PT Asia Pacific Rayon*
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	3.389	1.645	*Apex Fiber Resources And Trading FZCO*
	8.691	5.583	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			*Other Receivables (Note 6)*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7	7	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
	7	7	
Jumlah	8.698	5.590	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	1,87%	1,16%	*Percentage to total assets*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2024	2023	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 13)			*Trade payables (Note 13)*
Forindo Private Limited	357	812	*Forindo Private Limited*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1	-	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Asia Pacific Rayon	40	23	*PT Asia Pacific Rayon*
PT Nusa Pusaka Kencana	2	2	*PT Nusa Pusaka Kencana*
	400	837	
Uang Jaminan dari Pelanggan (Catatan 14)			*Security deposit from customers(Note 14)*
PT. Asia Pacific Rayon	11.500	15.500	*PT. Asia Pacific Rayon*
	11.500	15.500	
Utang pihak berelasi (Catatan 17)			*Due to related parties (Note 17)*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	46.963	39.246	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)			*Long-term loans (Note 18)*
Pinnacle Company Pte. Ltd.	286.655	278.088	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	345.518	333.671	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	92,13%	90,00%	*Percentage to total liabilities*

	2024	2023	
Penjualan (Catatan 26)			***Sales (Note 26)***
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	-	1.333	*Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited*
Apex Fiber Resources And Trading FZCO	18.456	2.434	*Apex Fiber Resources And Trading FZCO*
PT Asia Pacific Rayon	98.231	91.889	*PT Asia Pacific Rayon*
Jumlah	116.687	95.656	***Total***
Persentase terhadap jumlah penjualan	100,00%	100,00%	*Percentage to total sales*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)			***Cost of sales (Note 27)***
Forindo Private Limited	815	936	*Forindo Private Limited*
PT Riau Andalan Pulp and Paper	28	1	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
PT Asian Pacific Rayon	391	356	*PT Asian Pacific Rayon*
PT Nusa Pusaka Kencana	2	13	*PT Nusa Pusaka Kencana*
Jumlah	1.236	1.306	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1,23%	1,49%	*Percentage to total cost of sales*
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 30)			***Interest expense and other financial charges (Note 30)***
Pinnacle Company Pte. Ltd.	8.575	15.515	*Pinnacle Company Pte. Ltd.*
Jumlah	8.575	15.515	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan beban pendanaan lainnya	99,68%	99,78%	*Percentage to total interest expense and other financial charges*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih (Catatan 31)			***Other income (expense) - net (Note 31)***
PT Riau Andalan Pulp and Paper	38	39	*PT Riau Andalan Pulp and Paper*
Jumlah	38	39	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-0,63%	-0,67%	*Percentage to total other income (expense) - net*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

	2024		2023		
	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	513	270	706	189	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	8	-	7	-	*Long-term employee benefits*
Jumlah	521	270	713	189	***Total***
% terhadap pendapatan	0,45%	0,23%	0,75%	0,20%	*% of revenue*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

34. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 26).

Berikut informasi Negara tujuan / lokasi geografis penjualan Perusahaan :

34. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determinted the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perpectives. Total assets are managed on a central business and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 26).

The following table shows Country destination / geographical location of the company's sales :

Tujuan Penjualan	2024	2023	*Sales Destination*
Asia Timur;			*East Asia;*
China	18.130	3.767	*China*
Taiwan	326	-	*Taiwan*
Asia Tenggara;			*South East Asia;*
Indonesia	98.231	91.889	*Indonesia*
Jumlah Penjualan	**116.687**	**95.656**	***Total Sales***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

	2024				
	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tanpa Bunga/ *Non Interest*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	404	12	416	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak berelasi	-	-	8.691	8.691	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	-	-	7	7	*Related parties*
- Pihak ketiga	-	-	1.104	1.104	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	-	-	119	119	*Security deposits -*
- Deposito Berjangka	-	4	-	4	*Time Deposit -*
Jumlah	**-**	**408**	**9.968**	**10.376**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	-	-	400	400	*Related parties -*
- Pihak ketiga	-	-	13.384	13.384	*Third parties -*
Uang jaminan pelanggan					*Security deposit from customers*
- Pihak Berelasi	-	-	11.500	11.500	*Related parties -*
Utang lain-lain	-	-	8.373	8.373	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	3.196	3.196	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	46.963	46.963	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	286.655	-	-	286.655	*Long - term loans*
Jumlah	**286.655**	**-**	**83.816**	**370.471**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Interest Rate Risk - Continued

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

	2023				
	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tanpa Bunga/ *Non Interest*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	513	15	528	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	-	30	30	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak berelasi	-	-	5.583	5.583	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	-	-	7	7	*Related parties*
- Pihak ketiga	-	-	1.166	1.166	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	-	-	125	125	*Security deposits -*
- Deposito Berjangka	-	334	-	334	*Time Deposit -*
Jumlah	**-**	**847**	**6.926**	**7.773**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	-	-	837	837	*Related parties -*
- Pihak ketiga	-	-	10.366	10.366	*Third parties -*
Uang jaminan pelanggan					*Security deposit from customers*
- Pihak Berelasi	-	-	15.500	15.500	*Related parties -*
Utang lain-lain	-	-	18.026	18.026	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	-	-	3.835	3.835	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	39.246	39.246	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	278.088	-	-	278.088	*Long - term loans*
Jumlah	**278.088**	**-**	**87.810**	**365.898**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah sebesar US$ 1.429 dan laba komparatif terkait akan lebih rendah sebesar US$ 1.410, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi.

As at December 31, 2024 and 2023 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by US$ 1,429 and the profit for related comparative year would have been lower by US$ 1,410, respectively, mainly as a result of higher interest expense.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Manajemen secara berkala mereviu risiko nilai tukar.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Foreign Exchange Risk - Continued

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2024		2023		
	Mata uang/ *Currency* 000	US$	Mata uang/ *Currency* 000	US$	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
IDR	5.409.297	335	3.058.535	198	*IDR*
SGD	-	-	1	1	*SGD*
Investasi jangka pendek (IDR)	570.700	35	462.432	30	*Short term investments (IDR)*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
IDR	17.143.483	1.061	17.967.256	1.165	*IDR*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non Current Assets*
IDR	1.919.647	119	2.609.925	169	*IDR*
Jumlah		1.550		1.563	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Account payables*
IDR	193.233.189	11.956	140.082.537	9.087	*IDR*
EUR	65	68	63	70	*EUR*
SGD	25	18	49	37	*SGD*
JPY	1.417	9	3.123	22	JPY
GBP	2	3	-	-	GBP
Utang lain-lain					*Other payables*
IDR	56.426.403	3.491	58.352.820	3.785	*IDR*
EUR	914	953	9.236	10.268	*EUR*
Biaya yang masih harus dibayar					*Accrued expenses*
IDR	42.631.172	2.638	51.554.833	3.344	*IDR*
SGD	1	1	25	19	*SGD*
EUR	8	9	28	32	*EUR*
JPY	193	1	105	1	*JPY*
Jumlah		19.147		26.665	***Total***
Liabilitas bersih		**17.597**		**25.102**	***Net liabilities***

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	27 Maret / *March 2025*	31 Desember / *December 2024*	31 Desember / *December 2023*	
Rupiah (IDR)	0,000060	0,000062	0,000065	*Indonesian Rupiah (IDR)*
Yen Jepang (JPY)	0,006649	0,006333	0,007106	*Japanese Yen (JPY)*
Dollar Singapura (SGD)	0,747916	0,737492	0,759706	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (EUR)	1,078650	1,042651	1,111801	*Euro (EUR)*
Poundsterling Inggris (GBP)	1,291101	1,258050	1,281801	*British Pounds (GBP)*

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (27 Maret 2025), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US$ 388.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba berjalan akan berkurang sebesar US$ 88 dan laba komparatif terkait akan berkurang US$ 125 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

The conversion rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

If the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (March 27, 2025), the unrealized foreign exchange gain would increase by US$ 388.

As of December 31, 2024 and 2023, if the US Dollar weakened by 50 basis point again other currencies and all other variables constant, the profit for the year would have been lower by US$ 88 and the comparative profits would have been lower by US$ 125, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Investasi jangka pendek	35	30	*Short-term investment*
Simpanan di Bank	404	513	*Deposit in Bank*
Piutang Usaha	8.691	5.583	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.111	1.173	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	119	125	*Security deposits -*
- Deposito Berjangka	4	334	*Time Deposit -*
Jumlah	**10.364**	**7.758**	***Total***

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

	2024	2023	
Fitch			*Fitch*
- BBB-	34	187	*BBB- -*
- BBB	328	284	*BBB -*
- BB+	42	42	*BB+ -*
	404	513	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit ekternal	-	-	*Counterparties without external credit rating*
Jumlah	**404**	**513**	***Total***

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a. *Deposit in bank*

Counterparties with external credit rating

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

	2024	2023
Fitch		
- BB+	4	334
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit ekternal	-	-
Jumlah	**4**	**334**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating

Fitch
BB+ -
Counterparties without external credit rating
Total

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Liquidity Risk - Continued

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	<= 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *year*	> 2 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual cash flows*	
Utang usaha	13.784	-	-	13.784	13.784	*Trade payables*
Uang Jaminan dari Pelanggan	11.500	-	-	11.500	11.500	*Security deposit from customers*
Utang lain-lain	8.373	-	-	8.373	8.373	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	3.196	-	-	3.196	3.196	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	46.963	46.963	46.963	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	-	-	286.655	286.655	329.765	*Long - term loans*
Jumlah	**36.853**	**-**	**333.618**	**370.471**	**413.581**	***Total***

	2023					
	<= 1 tahun/ *year*	1 - 2 tahun/ *year*	> 2 tahun/ *year*	Jumlah/ *Total*	Arus Kas Kontraktual/ *Contractual cash flows*	
Utang usaha	11.203	-	-	11.203	11.203	*Trade payables*
Uang Jaminan dari Pelanggan	15.500	-	-	15.500	15.500	*Security deposit from customers*
Utang lain-lain	18.026	-	-	18.026	18.026	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	3.835	-	-	3.835	3.835	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	39.246	39.246	39.246	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	-	-	278.088	278.088	328.485	*Long - term loans*
Jumlah	**48.564**	**-**	**317.334**	**365.898**	**416.295**	***Total***

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: - Lanjutan

b. Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: - Continued

b. Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

c. Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	Nilai Tercatat/*Carrying Value*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	416	528	416	528	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	35	30	35	30	*Short term investment*
Piutang Usaha					*Trade receivables*
- Pihak berelasi	8.691	5.583	8.691	5.583	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak berelasi	7	7	7	7	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.104	1.166	1.104	1.166	*Third parties -*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
- Simpanan jaminan	119	125	119	125	*Security deposits -*
- Deposito Berjangka	4	334	4	334	*Time Deposit -*
Jumlah	**10.376**	**7.773**	**10.376**	**7.773**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilitites***
Utang usaha					*Trade payables*
- Pihak berelasi	400	837	400	837	*Related parties -*
- Pihak ketiga	13.384	10.366	13.384	10.366	*Third parties -*
Uang jaminan dari pelanggan					*Security deposit from customers*
- Pihak Berelasi	11.500	15.500	11.500	15.500	*Related parties -*
Utang lain-lain	8.373	18.026	8.373	18.026	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	3.196	3.835	3.196	3.835	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	46.963	39.246	46.963	39.246	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	286.655	278.088	286.655	278.088	*Long - term loans*
Jumlah	**370.471**	**365.898**	**370.471**	**365.898**	***Total***

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.*

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Jumlah *Total*	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ *Quoted Prices in Active Markets (Level 1)*	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2)/ *Other Significant Observable Inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ *Significant Unobservable Inputs (Level 3)*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					*Recurring fair value measurements*
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	150.806	-	-	150.806	*Forestry Resources - Biological Assets*
Investasi jangka pendek pada FVTPL	35	35	-	-	*Short term investment at FVTPL*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					*Recurring fair value measurements*
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	152.722	-	-	152.722	*Forestry Resources - Biological Assets*
Investasi jangka pendek pada FVTPL	30	30	-	-	*Short term investment at FVTPL*

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2024 and 2023:

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Pada tahun 2024 Manajemen melakukan penyesuaian atas strategy rasio utang terhadap modal dari 2 : 1 menjadi 3,5 : 1 mengingat Perubahan kondisi ekonomi secara ekternal dan internal Perusahaan. Tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap tujuan, kebijakan atau proses selama tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	**2023**	
Jumlah Liabilitas	375.019	370.743	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	89.219	110.132	*Total Equity*
Rasio utang terhadap modal	4,20 : 1	3,37 : 1	***Debt-to-equity ratio***

Rasio utang terhadap modal pada 31 Desember 2024 dan 2023 berada diatas strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen beranggapan kondisi ini bersifat sementara dan berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang sehingga dapat mengembalikan rasio utang terhadap modal ke strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In 2024, the Company;s Management adjusted the debt to equity ratio strategy from 2 : 1 to 3.5 : 1 considering changes in external economic condition and the Company internal conditions. No changes were made to the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2024 and 2023.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2024 and 2023 was above the strategy set by the Company's management. The management is of the opinion that this condition is temporary and expects this condition will rebound in the future and this will return the debt-to-equity ratios within the Company's management strategy.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Imbalan purna karya - Lanjutan

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Post - employment benefit - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting . This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reportings. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

37. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo	7.717	13.964
Kenaikan nilai investasi jangka pendek	5	1
Penambahan Aset hak guna melalui liabilitas sewa	224	562
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1.040	1.122
Penghapusan uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga	24	47

37. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

		Additional due to related parties on interest due date
		Increase in value of short term investments
		Addition of right-of-use-assets through lease liability
		Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense
		Writte-off payment for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties

38. PENGHENTIAN SEMENTARA AKTIVITAS OPERASI PABRIK

Pada tanggal 11 Desember 2023 Perusahaan melakukan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp sampai dengan tanggal 29 Febuari 2024 dan telah melakukan keterbukaan informasi publik, selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi publik tekait dengan Penghentian sementara aktivitas operasi pabrik pulp Perseroan yang disebabkan oleh bukan kegiatan rutin yang dimulai pada tanggal 17 Oktober 2024 sampai dengan 1 Nopember 2024, lebih lanjut pada tanggal 29 Desember 2024, Perusahaan juga melakukan keterbukaan informasi publik terkait dengan hal yang sama untuk periode 29 Desember 2024 sampai dengan 11 Mei 2025 yang disebabkan oleh kekurangan pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perusahaan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perusahaan. Manajemen memperkirakan penghentian sementara aktivitas operasi pabrik tersebut bersifat sementara.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa, dampak dari penghentian sementara tersebut terhadap kegiatan operasional adalah kehilangan hasil produksi selama penghentian sementara akibatnya hasil produksi berkurang sebesar 42.510 ton yang berpotensi menyebabkan berkurangnya penghasilan sebesar 28% dari kehilangan produksi tersebut. Penghentian sementara ini tidak berdampak pada karyawan Perseroan serta kelangsungan usaha Perusahaan. Menghadapi kondisi ini, Manajemen Perseroan akan secara aktif bekerja sama dan berkoordinasi dengan para stakeholder baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan instansi terkait lainnya serta masyarakat setempat untuk menyelesaikan klaim-klaim di areal PBPH Perseroan agar dapat kembali memenuhi ketersediaan pasokan bahan baku Perseroan. Namun demikian Perseroan juga akan mengupayakan untuk memperoleh pasokan bahan baku dari pihak ketiga yang memenuhi standar sertifikasi sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

38. TEMPORARY SHUTDOWN OF FACTORY OPERATIONS ACTIVITY

On December 11, 2023, the Company temporarily shutdown the pulp mill operations until February 29, 2024 and has disclosed public information, then on October 17, 2024, the Company disclosed public information regarding the temporary shutdown of the Company's pulp mill operations due to non-routine activities starting on October 17, 2024 until November 1, 2024, furthermore on December 29, 2024, the Company also disclosed public information related to the same matter for the period December 29, 2024 until May 11, 2025 which was caused by a shortage of raw material supply (wood) from part of the Company's PBPH operational areas due to land claims made by a group of communities in the Company's PBPH operational area. Management estimates that the temporary shutdown of the mill's operations is temporary.

The Company's management believes that the impact of the temporary shutdown on operational activities is the loss of production during the temporary shutdown due to a reduction in production of 42,510 tons which has the potential to cause a reduction in income of 28%. This temporary shutdown does not have any impact on the Company's employees and the Company's business continuity. In facing this condition, the Company; Management will actively cooperate and coordinate with stakeholders, both the Central Government, Regional Government, and other related agencies as well as the local community to resolve claims in the Company's PBPH area in order to be able to meet the availability of the Company's raw material supply. However, the Company will also strive to obtain raw material supplies from third parties that meet certification standards in accordance with the Company's Sustainability Policy.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Komitmen

Sebagai bentuk dari kepatuhan yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan pengelolaan lingkungan (pengelolaan limbah cair, emisi dan limbah padat) secara daring/online ke kementerian Lingkungan Hidup dan menyerahkan laporan pengelolaan lingkungan kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi secara berkala.

Bagian dari pelaksanaan komitmen paradigma PT Toba Pulp Lestari Tbk tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan (CD/CSR), khususnya "pemberdayaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat" dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No.: 40 Tahun 2007 pasal 74, serta Peraturan Pemerintah No.: 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 4, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar 1 % dari total nilai bersih penjualan pulp per tahun untuk program pengembangan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang berada di sekitar kawasan pabrik dan PBPH.

b. Perjanjian Pengadaan Lime Kiln

Pada tanggal, 07 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan kontrak dengan EPC Project Procurement FZCO (dh. EPC Project Procurement DMCC) sebuah perusahaan yang berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab dalam rangka pengadaan LIME KILN di lokasi Pabrik Perusahaan dengan total nilai sebesar EUR 14.555 dan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 08 Juni 2022. Pada tanggal 14 Oktober 2022 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 15.233 terkait penambahan equipment; lime mud filter jet condenser, instrument special equipment dan lime dust cyclone dan pada tanggal 17 Oktober 2022 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas hal tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sesuai perjanjian tersebut per 31 Desember 2023 sebesar EUR 6.283 setara dengan US$ 6.276 dan utang yang timbul pada kontraktor tersebut sebesar US$ 10.268 setara dengan EUR 9.236 (Catatan 15). Utang kontraktor yang telah dibayar pada tahun 2024 sebesar US$ 8.995 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar US$ 319) setara dengan EUR 8.322 (termasuk penyelesaian uang muka sebesar EUR 286) dan pada tahun 2024, aset dalam penyelesaian atas LIME KILN telah selesai.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

As a form of ongoing compliance with regulations, the Company is required to report environmental management reports (management of liquid waste, emissions and solid waste) online to the Ministry of Environment and submit environmental management reports to the Regency and Provincial Governments periodically.

Part of the implementation the commitment of PT Toba Pulp Lestari Tbk's paradigm related to social and environmental responsibility (CD/CSR), particularly "social economic and cultural empowerment of the community" in the context of implementing the Limited Liability Company Law (UUPT) No.: 40 year 2007 article 74, as well as Government Regulation no. : 47 year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies Article 4, the Company allocates funds of 1% of the total net value of pulp sales per year for economic, social and cultural development programs for communities around the factory area and PBPH.

b. Lime Kiln Supply Agreement

On June 07, 2022, the Company has entered into an contract with EPC Project Procurement FZCO (formerly EPC Project Procurement DMCC) of a company domiciled in Dubai, United Arab Emirates related to supply LIME KILN in the Company mill factory, total contract amounted of EUR 14,555 and has made disclosures information on June 08, 2022. On October 14, 2022 the contract has been amendment the total amount changed to EUR 15,233 related to additional of lime mud filter jet condenser, instrument special equipment and lime dust cyclone and the Company has made disclosures information on October 17, 2022. Total payment paid based on contract as of December 31, 2023 amounted of EUR 6,283 equal to US$ 6,276 and payable to related contractor amounted of US$ 10,268 equal to EUR 9,236 (Note 15). Payable to contractor that has been paid in 2024 is US$ 8,995 (including down payment of US$ 319) equivalent to EUR 8,322 (including down payment of EUR 286) and in 2024, the assets in progress for LIME KILN have been completed.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum

Perkara No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Ir. H.M.P Batubara (Penggugat I), Wilson Batubara (Penggugat II), Simon Petrus Batubara (Penggugat III), Saudi Panggabean (Penggugat IV), dan Dahniar Silaban (Penggugat V) melawan Tobok Lumbantobing (Tergugat I), St. Edison Santun Lumbantobing (Tergugat II), ahli waris Harri Lumbantobing (Tergugat III), Josep Lumbantobing (Tergugat IV), dan Direktur PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) serta Pemerintah Republik Indonesia cq. Kepala Desa Hutatoruan VIII (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 16 Juni 2023, dalam perkara gugatan perdata perbuatan melawan hukum terkait dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat. Pada tanggal, 11 Juli 2023 Perusahaan telah menerima Relaas Panggilan Sidang dari Pengadilan Negeri Medan Kelas I-A Khusus bertempat di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Kelompok Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Selanjutnya, berdasarkan Putusan No. 46/Pdt.G/2023/PN Trt tertanggal 30 Nopember 2023, Pengadilan Negeri Tarutung yang mengadili perkara perdata tersebut, telah mengadili dalam pokok perkara "menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya" dan dalam kompensi dan rekompensi "Menghukum Para Penggugat Konpensi / Para Tergugat Rekonpensi untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp 3.660.000,00 (tiga juta enam ratus enam puluh ribu rupiah)".

Berdasarkan Akta Permohonan Banding Elektronik No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt tertanggal, 8 Desember 2023, para pengacara penggugat menyatakan banding atas putusan Pengadilan Negeri Tarutung No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt tanggal 30 Nopember 2023.

Pada tanggal 15 Februari 2024 telah diputus dengan nomor putusan 15/Pdt/2024/PT MDN oleh Pengadilan Tinggi Medan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tarutung No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Selanjutnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung R.I No. 4529 K/Pdt/2024 tanggal 19 Nopember 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim, Kasasi yang di ajukan oleh Penggugat ditolak dan menghukum para pemohon kasasi / penggugat membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat kasasi berjumlah Rp 500.000,

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation

Case No. 46/Pdt.G/2023/PN.Trt

The company received a civil lawsuit filed by Ir. H.M.P Batubara (Plaintiff I), Wilson Batubara (Plaintiff II), Simon Petrus Batubara (Plaintiff III), Saudi Panggabean (Plaintiff IV), and Dahniar Silaban (Plaintiff V) against Tobok Lumbantobing (Defendant I), St. Edison Santun Lumbantobing (Defendant II), Harri Lumbantobing (Defendant III), Josep Lumbantobing (Defendant IV), and the Director of PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and the Government of the Republic of Indonesia cq. Head of Hutatoruan Village VIII (Co-Defendant) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 46/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 16 June 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. On July 11 2023, the Company received a Court Summons from the Special Class I-A Medan District Court located at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and the Pomp. Op Sumuntul Lumbantobing.

Furthermore, based on Decision no. 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023, the Tarutung District Court which is trying the civil case, has decided in the main case "rejecting the plaintiffs' lawsuit in its entirety" and in claim and counterclaim "Punishing the Claim Plaintiffs / Defendants counterclaim for pay the costs incurred in this case in the amount of IDR 3,660,000.00 (three million six hundred and sixty thousand rupiah)".

Based on Electronic Appeal Deed No.: 36/Akta. Bdg/2023 Jo. No.: 46/Pdt. G/2023/PN Trt dated December 8, 2023, the plaintiff's lawyers declared an appeal against the decision of the Tarutung District Court No. : 46/Pdt.G/2023/PN Trt dated November 30, 2023.

On February 15, 2024, it was decided with decision number 15/Pdt/2024/PT MDN by the Medan High Court and confirmed the Tarutung District Court Decision No: 46/Pdt.G/2023/PN.TRT. Furthermore, based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 4529 K/Pdt/2024 dated November 19, 2024 based on the judge's deliberation meeting, the cassation filed by the Plaintiff was rejected and sentenced the cassation applicants/plaintiffs to pay court costs at all levels of trial, which at the cassation level amounted to IDR 500,000,

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar Amerika,
kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(In thousands of US Dollars,
except for Share Data)

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 58/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), melawan Manjadi Pasaribu (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang(Tergugat IV), Ronal Mardame Simatupang (Tergugat V) dan PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT tanggal, 2 Agustus 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menerima Relaas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung.

Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan TB Reinhard Pasaribu yang merupakan saudara kandung dari Tergugat I.

Mengabulkan eksepsi Tergugat I, II,III,IV dan V.Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima demikian juga dengan gugatan rekompensi. Menghukum penggugat kompensi untuk membayar biaya perkara Rp 4.542.000,- yang diputuskan pada sidang musyawarah hakim tanggal 15 Maret 2024

Perkara No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Soaduon Silaban (Penggugat), melawan Pemerintah Republik Indonesia cq. Menteri Badan Usaha Milik Negara R.I cq Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Angkasa Pura II cq. Pimpinan PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Silangit (Tergugat I), Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara cq. Bupati Tapanuli Utara (Tergugat II), Dinas Kehutanan Kab. Tapanuli Utara (Tergugat III), Dinas Kehutanan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIII Dolok Sanggul (Tergugat IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat V) dan Kepala Desa Siborong borong II (Tergugat VI), serta Belseng(Tergugat VII), dan Piter Lumban Toruan (Tergugat VIII), Bue Silaban (Turut Tergugat I), Tumpak Silaban (Turut Tergugat II), dan Karman Hutasoit (Turut Tergugat III) di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt tanggal, 1 Nopember 2023, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

c. Litigation - Lanjutan

Case No. 58/Pdt.G/2023/PN.Trt

The company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), against Manjadi Pasaribu (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Mardame Simatupang (Defendant V) and PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 58/Pdt.G/2023/PN.TRT dated 2 August 2023, in the case of unlawful acts related to community timber plantation cooperation agreements. The contents of the lawsuit are; On September 11 2023, the Company received a summons to attend a court at the Tarutung District Court.

In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and TB Reinhard Pasaribu, who is the sibling of Defendant I.

Granting the exceptions of Defendants I, II, III, IV and V. Declaring that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted as well as the counterclaim. Sentencing the plaintiff to pay the court costs of IDR 4,542,000, - which was decided at the judge's deliberation hearing on March 15, 2024.

Case No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Soaduon Silaban (Plaintiff), against the Government of the Republic of Indonesia cq. Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia cq. President Director and President Commissioner of PT Angkasa Pura II cq. Head of PT Angkasa Pura II Silangit Airport Branch (Defendant I), North Tapanuli Regency Government cq. Regent of North Tapanuli (Defendant II), Forestry Service of North Tapanuli Regency (Defendant III), Forestry Service UPT Forest Management Unit Region XIII Dolok Sanggul (Defendant IV), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant V) and Head of Siborong Borong II Village (Defendant VI), as well as Belseng (Defendant VII), and Piter Lumban Toruan (Defendant VIII), Bue Silaban (Co-Defendant I), Tumpak Silaban (Co-Defendant II), and Karman Hutasoit (Co-Defendant III) at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt dated 1 November 2023, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt - Lanjutan

Pada tanggal 6 Nopember 2023, Perusahaan menerima Relaas Panggilan untuk menghadiri sidang di Pengadilan Negeri Tarutung. Terkait dengan gugatan ini, Perusahaan turut digugat sehubungan dengan perjanjian kerjasama perkebunan kayu rakyat antara Perusahaan dengan Janpiter Sihombing (dikenal dengan nama Piter Lumbantoruan).

Pada tanggal, 2 Oktober 2024 berdasarkan rapat permusyawaratan hakim Pengadilan Negri Tarutung telah memutuskan perkara tersebut dengan amar putusan:
• Mengabulkan eksepsi tergugat I, II V dan VIII
• Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima
Menghukum Penggugat Kompensi/tergugat rekompensi membayar biaya perkara sejumlah Rp 3.341.000,-

Perkara No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perusahaan menerima gugatan perdata yang diajukan oleh Timbo Simatupang (Penggugat), 1. Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), Suhut Simatupang (Tergugat II), Ronggur Simatupang (Tergugat III), Binharun Simatupang (Tergugat IV), Ronal Mardame Simatupang (Tergugat V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat VI), T.B Reinhard Pasaribu (Tergugat VII), Jintar Simatupang (Tergugat VIII), Kasper Simatupang (Tergugat IX), Binharun Simatupang (Tergugat X), Rustam Simatupang (Tergugat XI), Marba Simatupang (Tergugat XII), Salamat Simatupang (Tergugat XIII), Momos Sumatupang (Tergugat XIV), Walter Simatupang (Tergugat XV), di Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan gugatan No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt tanggal, 22 Maret 2024, dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuran Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuruan Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang. Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 510.000.000 dan immaterial sebesar Rp 490.000.000 total Rp 1.000.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Lanjutan

Case No. 100/Pdt.G/2023/PN.Trt - Continued

On November 6, 2023, the Company received a summons to attend a hearing at the Tarutung District Court. In relation to this lawsuit, the Company was also sued in connection with the community timber plantation cooperation agreement between the Company and Janpiter Sihombing (known as Piter Lumbantoruan).

On October 2, 2024, based on a deliberation meeting, the Tarutung District Court judges decided the case with the following verdict:
• Granted the exceptions of defendants I, II V and VIII
• Declared the plaintiff's lawsuit unacceptable
Ordered the Compensation Claimant/defendant to pay court costs of IDR 3,341,000,-

Case No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a civil lawsuit filed by Timbo Simatupang (Plaintiff), 1. Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), Suhut Simatupang (Defendant II), Ronggur Simatupang (Defendant III), Binharun Simatupang (Defendant IV), Ronal Mardame Simatupang (Defendant V), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant VI), T.B Reinhard Pasaribu (Defendant VII), Jintar Simatupang (Defendant VIII), Kasper Simatupang (Defendant IX), Binharun Simatupang (Defendant X), Rustam Simatupang (Defendant XI), Marba Simatupang (Defendant XII), Salamat Simatupang (Defendant XIII), Momos Sumatupang (Defendant XIV), Walter Simatupang (Defendant XV), at the Tarutung District Court in accordance with lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt dated March 22 2024, in the case of an Unlawful Action Lawsuit.

The object of the case, a plot of land measuring 525,000M2 with dimensions of 700 M long and 750 M wide, located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff declaring that the object of the land case is 525,000 M2 with a length of 700M and a width of 750 M located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang. Punishing the Defendants to pay material and immaterial to the Plaintiff, material amounting to IDR 510,000,000 and immaterial amounting to IDR 490,000,000, totaling IDR 1,000,000,000, - accompanied by a forced payment of IDR 100,000, -

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

Pada tanggal 25 April 2024, Panitera Pengadilan Negeri Tarutung menyampaikan, berdasarkan putusan pengadilan Negeri Tarutung pada tanggal 24 April 2024. Penggugat telah mencabut gugatan tersebut dan membebani penggugat biaya perkara.

Perkara No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata No.13-Pdt.G-2024-PN Psp pada tanggal 23 April 2024 dari Said Ali Harahap di Pengadilan Negeri Padangsidempuan sebagai Penggugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan 600 Ha tanah dengan hamparannya di Desa Batang Tura Julu, Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dimana Said Ali Harahap selaku Penggugat dan PT Toba Pulp Lestari Tbk selakuTergugat. Objek perkara, sebidang tanah seluas 600 Ha di Dusun Paya sisubut Desa Batang Tura Julu Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, merupakan areal kerja PBPH tergugat.

Penggugat menyatakan bahwa Menghukum tergugat untuk menghentikan aktivitas, kegiatan atau pekerjaan diatas tanah objek sengketa, menghukum tergugat untuk mengosongkan dan meninggalkan lokasi tanah milik penggugat secara sukarela dan tanpa syarat.
Menghukum tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 5.000.000.000 dan moril sebesar Rp 10.000.000.000 disertai dengan membayar biaya perkara.

Menurut Perusahaan/Tergugat objek perkara, dimana sepenuhnya berada di areal kawasan hutan produksi tetap dan juga berada di areal kerja Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan / PBPH Tergugat. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Padangsidempuan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Padangsidempuan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Lanjutan

Case No. 24/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

On April 25, 2024, the Clerk of the Tarutung District Court stated, based on the decision of the Tarutung District Court on April 24, 2024. The Plaintiff has withdrawn the lawsuit and charged the plaintiff with court costs.

Case No. 13/Pdt.G/2024/PN.Psp

The Company received Civil Lawsuit No.13-Pdt.G-2024-PN Psp on April 23, 2024 from Said Ali Harahap at the Padangsidempuan District Court as Plaintiff in the Unlawful Acts case related to 600 Ha of land with its expanse in Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency where Said Ali Harahap as the Plaintiff and PT Toba Pulp Lestari Tbk as the Defendant. The object of the case, a plot of land with an area of 600 Ha in Paya sisubut, Batang Tura Julu Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency, as the work area of plaintiff PBPH .

The Plaintiff declare that Punish the defendant to stop activities, activities or work on the disputed land, punish the defendant to vacate and leave the location of the land owned by the plaintiff voluntarily and unconditionally.
Punish the defendant to pay material and immaterial to the Plaintiff material amounting to IDR 5,000,000,000 and moral amounting to IDR 10,000,000,000 along with paying court costs.

According to the Company/Defendant, the object of the case, which is entirely in the permanent production forest area and also in the work area of the Defendant's Forest Utilization Business Permit / PBPH. Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Padangsidempuan District Court and there has been no decision at the Padangsidempuan District Court.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant) and on the Company's financial statements as of December 31, 2024.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Vera Tobing (Penggugat) di Pengadilan Negeri Padangsidempuan sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 23/Pdt.G/2024/PN Psp tanggal 24 Juni 2024, sebagai berikut:
Vera Tobing selaku Penggugat melawan Abdul Rahman Daulay selaku Tergugat I, Rusman Fatiha A. L. Tobing selaku Tergugat II, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat III
Objek perkara, sebidang tanah seluas 29.319 M2 yang diatasnya ditanami tergugat I dengan sawit berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara (Objek Perkara I) Dan Sebidang tanah seluas 93.728 M2 berlokasi di Desa Aek Godang Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus (Objek Perkara II).

Penggugat menyatakan dengan hukum tanah objek perkara I yang dikuasai dan dikelola oleh tergugat I seluas 29.319 M2 adalah sah milik penggugat dan Menyatakan bahwa objek perkara II yang dikuasai oleh tergugat II dan dikelola tergugat III tanah seluas 93.728 M2 adalah sah milik penggugat.
Menghukum Para tergugat I, II,dan III untuk membayar ganti rugi materil dan immaterial;
Kerugian materil akibat perbuatan tergugat I atas objek perkara I sebesar Rp 1.890.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 2.890.000.000,- dan Kerugian materil akibat perbuatan tergugat II yang dikelola oleh tergugat III atas objek perkara II sebesar Rp 6.180.000.000,- dan kerugian immateril sebesar Rp 1.000.000.000,- sehingga total Rp. 7.180.000.000,- sehingga total materil dan immateril dari kedua gugatan tersebut sebesar Rp 10.070.000.000,-- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 2.000.000,-

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Padangsidempuan dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Padangsidempuan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat III) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Lanjutan

Case No. 23/Pdt.G/2024/PN.Psp

The Company received a Civil Lawsuit from Vera Tobing (the Plaintiff) at the Padangsidempuan District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 23/Pdt.G/2024/PN Psp dated June 24, 2024, as follows:
Vera Tobing as Plaintiff against Abdul Rahman Daulay as Defendant I, Rusman Fatiha A. L. Tobing as Defendant II, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant III
The object of the case, a plot of land measuring 29,319 M2 on which the defendant I planted oil palms located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas (Object of Case I) and a plot of land measuring 93,728 M2 located in Aek Godang Village, District Hulu Sihapas, North Padang Lawas which is collaborated in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants (Object of Case II).

The Plaintiff declaring by law the land object of case I which is controlled and managed by defendant I with an area of 29,319 M2 is legally owned by the plaintiff and Declaring that the object of case II which is controlled by defendant II and managed by defendant III with an area of 93,728 M2 is legally owned by the plaintiff.
Punishing Defendants I, II, and III to pay material and immaterial compensation;
Material losses due to the actions of defendant I on the object of case I amounting to IDR 1,890,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 2,890,000,000,- and Material losses due to the actions of defendant II managed by defendant III on the object of case II amounting to IDR 6,180,000,000,- and immaterial losses amounting to IDR 1,000,000,000,- so that the total is IDR 7,180,000,000,- the total material and immaterial of the two lawsuits is IDR 10,070,000,000,-- accompanied by a forced payment of IDR 2,000,000,-

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Padangsidempuan District Court and there has been no decision at the Padangsidempuan District Court.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant III) and on the Company's financial statements as of December 31, 2024.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt pada tanggal, 9 Juli 2024 dari Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat sebagai berikut:
Timbo Simatupang selaku Penggugat melawan SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Ahli waris Heppy boru Simatupang) (Tergugat I), T.B. Reinhard Pasaribu (Tergugat II), Samsul Simatupang (Tergugat III), Ronal Mardame Simatupang (Tergugat IV), Walter Simatupang (Tergugat V), Jintar Simatupang (Tergugat VI), Willy Simatupang (Tergugat VII), Kasper Simatupang (Tergugat VIII), Takkas Simatupang (Tergugat IX), Wasiman Simatupang (Tergugat X), Kaspari Simatupang (Tergugat XI), Rustam Simatupang (Tergugat XII), Ronggur Simatupang (Tergugat XIII), Ringkot Sumatupang (Tergugat XIV), Momos Simatupang (Tergugat XV), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Monang Simatupang) (Tergugat XVI), Binharun Simatupang (Keturunan Alm. Op. Rajin Simatupang) (Tergugat XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat XVIII), Pemerintah R.I Cq. Kepala Desa Purba Tua (Tergugat XIX), Pemerintah R.I Cq. Camat Pangaribuan (Turut Tergugat).
Objek perkara, sebidang tanah seluas 525.000 M2 dengan ukuruan Panjang 700 M dan lebar 750 M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus.

Penggugat menyatakan bahwa objek perkara tanah 525.000 M2 dengan ukuruan Panjang 700 M dan lebar 750M berlokasi Dolok Sigordang Desa Purba Tua Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara milik almarhum Dolok Simatupang.
Menghukum Para tergugat untuk membayar materil dan immaterial kepada Penggugat materil sebesar Rp 500.000.000 dan immaterial sebesar Rp 100.000.000 disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 100.000,-.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Tarutung dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Tarutung.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Lanjutan

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received Civil Lawsuit No. 76/Pdt.G/2024/PN Trt on July 9, 2024 from the Plaintiff at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the case of Unlawful Acts related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement as follows:
Timbo Simatupang as Plaintiff against SM Reward Pasaribu / Alias Manjadi Pasaribu (Heirs of Heppy boru Simatupang) (Defendant I), T.B. Reinhard Pasaribu (Defendant II), Samsul Simatupang (Defendant III), Ronal Mardame Simatupang (Defendant IV), Walter Simatupang (Defendant V), Jintar Simatupang (Defendant VI), Willy Simatupang (Defendant VII), Kasper Simatupang (Defendant VIII), Takkas Simatupang (Defendant IX), Wasiman Simatupang (Defendant X), Kaspari Simatupang (Defendant XI), Rustam Simatupang (Defendant XII), Ronggur Simatupang (Defendant XIII), Ringkot Sumatupang (Defendant XIV), Momos Simatupang (Defendant XV), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Monang Simatupang) (Defendant XVI), Binharun Simatupang (Descendant of the late Op. Rajin Simatupang) (Defendant XVII), PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant XVIII), Government of the Republic of Indonesia Cq. Head of Purba Tua Village (Defendant XIX), Government of the Republic of Indonesia Cq. Pangaribuan Sub-district Head (Co-Defendant).
The object of the case, a plot of land measuring 525,000 M2 with dimensions of 700 M in length and 750 M in width located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, which is collaborated in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The plaintiff stated that the object of the 525,000 M2 land case with a length of 700 M and a width of 750 M is located in Dolok Sigordang, Purba Tua Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, owned by the late Dolok Simatupang.
Sentenced the defendants to pay material and immaterial to the plaintiff, material amounting to IDR 500,000,000 and immaterial amounting to IDR 100,000,000 along with forced money of IDR 100,000,-.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Tarutung District Court and there has been no decision at the Tarutung District Court.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat XVIII) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung sebagai salah satu Tergugat dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 101/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal 23 Agustus 2024, sebagai berikut:
Wahirun Nainggolan selaku Penggugat I, Albagora Nainggolan selaku Penggugat II melawan Kepala Desa Pansur Natolu, Kec. Pangaribuan Ka. Tapanuli Utara, selaku Tergugat I, PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat II, BumDes Dolok Saut atas nama Lompat Juindo Nainggolan selaku Tergugat III, Camat Kecamatan Pangaribuan selaku Turut Tergugat.
Objek perkara, sebidang tanah seluas 925.000 M2 / 92,5 Ha berlokasi di Desa Pansur Natolu Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara dan Objek Perjanjian antara BumDes Dolok Saut dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus seluas 118,6 Ha.

Penggugat menuntut:
Mengembalikan tanah objek perkara seluas 925.000 M2 yang berlokasi di Desa Pansur Natolu kepada para penggugat.
Menyatakan bahwa objek perjanjian antara BumDes Dolok Saut Desa Pansur Natolu dengan PT Toba Pulp Lestari Tbk seluas 118,6 Ha batal demi hukum.
Pada tanggal 20 September 2024 Penggugat memperbaiki gugatannya terkait penambahan Pokok Perkara;
Memerintahkan Kepala Desa Pansur Natolu untuk segera menerbitkan Surat Keterangan Tanah (SKT) atas nama Pomparan Sohirimon Nainggolan atau atas nama Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Tarutung dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Tarutung.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Lanjutan

Case No. 76/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant XVIII) and on the Company's financial statements as of December 31, 2024.

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court as one of the Defendants in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 101/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 23, 2024, as follows:
Wahirun Nainggolan as Plaintiff I, Albagora Nainggolan as Plaintiff II against the Head of Pansur Natolu Village, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, as Defendant I, PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant II, BumDes Dolok Saut on behalf of Lompat Juindo Nainggolan as Defendant III, Sub-district Head of Pangaribuan District as Co-Defendant.
Object of the case, a plot of land measuring 925,000 M2 / 92.5 Ha located in Pansur Natolu Village, District Pangaribuan, North Tapanuli Regency and the Object of the Agreement between BumDes Dolok Saut and PT Toba Pulp Lestari Tbk in the Community Wood Plantation of Eucalyptus plants covering an area of 118.6 Ha.

The Plaintiff demands:
Returning the 925,000 M2 land object of the case located in Pansur Natolu Village to the plaintiffs.
Declaring that the object of the agreement between BumDes Dolok Saut Pansur Natolu Village and PT Toba Pulp Lestari Tbk covering an area of 118.6 Ha is null and void.
On September 20, 2024 the Plaintiff amended his lawsuit to addition of the Main Points of the Case;
Ordering the Head of Pansur Natolu Village to immediately issue a Land Certificate (SKT) in the name of Pomparan Sohirimon Nainggolan or in the name of Pomparan Opung Soambaton Nainggolan.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Tarutung District Court and there has been no decision at the Tarutung District Court.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

c. Tuntutan Hukum - Lanjutan

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt - Lanjutan

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat II) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Perkara No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

Perseroan menerima Gugatan Perdata dari Para Penggugat di Pengadilan Negeri Tarutung dalam perkara Perbuatan melawan hukum terkait dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Perkebunan Kayu Rakyat perkara nomor: 99/Pdt.G/2024/PN Trt tanggal 22 Agustus 2024, sebagai berikut:
Linkol Pasaribu selaku Penggugat I, Dolok Pasaribu selaku Penggugat II melawan PT Toba Pulp Lestari Tbk selaku Tergugat I, Parbuktian Pasaribu selaku Tergugat II, Tulus Pasaribu selaku Tergugat III, Boston Pasaribu selaku Tergugat IV, Mahidin Pasaribu selaku Tergugat V, Jason Pasaribu selaku Tergugat VI, Kepala Desa Simpang Bolon selaku Turut Tergugat I, Camat Kecamatan Garoga selaku Turut Tergugat II.
Objek perkara, sebidang tanah seluas 400.000 M2 berlokasi di Desa Simpang Bolon Kecamatan Garoga Kabupaten Tapanuli Utara yang dikerjasamakan dalam Perkebunan Kayu Rakyat tanaman Eukaliptus.

Penggugat menuntut:
Menyatakan bahwa objek perkara tanah seluas 400.000 M2 merupakan suatu kesatuan dari tanah seluas lebih kurang 295,6 hektar milik ahli waris almarhum Op. Luminang Pasaribu.
Menghukum Para tergugat I,II,III,IV,V dan VI untuk membayar materil dan immaterial kepada para Penggugat (I dan II) materil sebesar Rp 1.520.000.000 dan immaterial sebesar Rp 50.000.000 ditambah RP 50.000.000 sehingga total tuntutan materil dan immaterial sebesar Rp. 1.620.000.000,- disertai dengan uang paksa sebesar Rp. 1.000.000,-.

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan proses hukum kasus tersebut sedang berjalan di Pengadilan Negeri Tarutung dan belum ada keputusan di tingkat Pengadilan Negeri Tarutung.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus yang diajukan oleh Penggugat tersebut adalah tidak berdasar sehingga oleh karenanya tidak akan berdampak signifikan terhadap Perusahaan (Tergugat I) dan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

c. Litigation - Lanjutan

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt - Continued

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant II) and on the Company's financial statements as of December 31, 2024.

Case No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

The Company received a Civil Lawsuit from the Plaintiffs at the Tarutung District Court in the Unlawful Acts case related to the implementation of the Community Timber Plantation Cooperation Agreement case number: 99/Pdt.G/2024/PN Trt dated August 22, 2024, as follows:
Linkol Pasaribu as Plaintiff I, Dolok Pasaribu as Plaintiff II against PT Toba Pulp Lestari Tbk as Defendant I, Parbuktian Pasaribu as Defendant II, Tulus Pasaribu as Defendant III, Boston Pasaribu as Defendant IV, Mahidin Pasaribu as Defendant V, Jason Pasaribu as Defendant VI, Head of Simpang Bolon Village as Co-Defendant I, Head of Garoga District as Co-Defendant II.
The object of the case, a plot of land measuring 400,000 M2 located in Simpang Bolon Village, Garoga District, North Tapanuli Regency, which is being collaborated on in the Eucalyptus Community Wood Plantation.

The Plaintiff demands:
Declare that the object of the 400,000 M2 land case is a unit of approximately 295.6 hectares of land owned by the heirs of the late Op. Luminang Pasaribu.
To order Defendants I,II,III,IV,V and VI to pay material and immaterial damages to the Plaintiffs (I and II) in the amount of IDR 1,520,000,000 and immaterial damages in the amount of IDR 50,000,000 plus IDR 50,000,000 so that the total material and immaterial demands are IDR 1,620,000,000,- accompanied by a fine of IDR 1,000,000,-.

Until the date of publication of the financial report, the legal process for the case is ongoing at the Tarutung District Court and there has been no decision at the Tarutung District Court.

The Company's management believes that the case filed by the Plaintiff is baseless and therefore will not have a significant impact on the Company (Defendant I) and on the Company's financial statements as of December 31, 2024.

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan mengalami kerugian bersih pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ (21.459), sehingga akumulasi kerugian menjadi sebesar US$ (603.052).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
2. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

40. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. The company suffered a net loss on December 31, 2024 amount of US$ (21,459), therefore total accumulated losses to be amount of US$ (603,052).

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

1. *The company's consistently strives to produce higher quality products.*
2. *Initiating savings and increasing efficiency in production cost.*
3. *Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.*

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continuous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.

41. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

Pajak Pertambahan Nilai

1. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 02 Januari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa Januari 2024 US$ 1
2. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 03 Januari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak April 2024 sebesar US$ 5.
3. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 06 Januari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Mei 2024 sebesar US$ 0.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxation

Value Added Tax

1. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SKPPKP No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.0708/2025,dated January 02, 2025 regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2024 amounted of US$ 1*
2. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SSKPPKP No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 03, 2025, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of April 2024 amounted of US$ 5.*
3. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SKPPKP No. KEP-00005/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 06, 2025, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of May 2024 amounted of US$ 0.*

41. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

Perpajakan - Lanjutan

Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

4. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 08 Januari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2024 sebesar US$ 0.
5. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 08 Januari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Agustus 2024 sebesar US$ 2.
6. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 09 Januari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juli 2024 sebesar US$ 7.
7. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 22 Januari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2024 sebesar US$ 1.085.
8. Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak SKPPKP No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025 tanggal 20 Februari 2025, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2024 sebesar US$ 595.

Tuntutan Hukum

Perkara No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

Pada tanggal 25 Febuari 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 101/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.275.500,

Perkara No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

Pada tanggal 25 Maret 2025 Pengadilan Negeri Tarutung sesuai dengan Putusan No. : 99/Pdt.G/2024/PN.Trt dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tarutung menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.351.000,

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued

Taxation - Continued

Value Added Tax - Continued

4. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SKPPKP No. KEP-00008/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 08, 2025, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of June 2024 amounted of US$ 0.*
5. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SKPPKP No. KEP-00010/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 08, 2025, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of August 2024 amounted of US$ 2.*
6. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SKPPKP No. KEP-00011/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 09, 2025, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of July 2024 amounted of US$ 7.*
7. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SKPPKP No. KEP-00023/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated January 22, 2025, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of November 2024 amounted of US$ 1,085.*
8. *The Company received a decision letters of Director General of Taxes SKPPKP No. KEP-00034/SKPPKP/KPP.0708/2025 dated February 20, 2025, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of December 2024 amounted of US$ 595.*

Litigation

Case No. 101/Pdt.G/2024/PN.Trt

On February 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 101/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,275,500.

Case No. 99/Pdt.G/2024/PN.Trt

On March 25, 2025, the Tarutung District Court in accordance with Decision No.: 99/Pdt.G/2024/PN.Trt in the deliberation session of the Panel of Judges of the Tarutung District Court stated that the plaintiff's lawsuit was unacceptable and sentenced the plaintiffs to pay court costs of IDR 3,351,000.

"Toba Pulp Lestari Berinovasi untuk Masa Depan yang Lebih Hijau dan Berkelanjutan"

Toba Pulp Lestari

Kantor Terdaftar (Registered Office)
Uniplaza East Tower, 3rd Fl.
Jl.Letjend. MT Haryono No A-1
Medan 20231, Indonesia
Telp. (62 61) 453 2088
Fax. (62 61) 453 0967

Pabrik (Mill)
Desa Pangombusan
Kecamatan Parmaksian
Sumatera Utara, Indonesia
Telp. (62 632) 734 6000, 734 6001
Fax. (62 632) 734 6006

www.tobapulp.com